PROSPEKTUS AWAL

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	18 – 24 September 2024	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Oktober 2024
Tanggal Efektif	:	30 September 2024	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	8 Oktober 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 3 Oktober 2024	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	9 Oktober 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 Oktober 2024			

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa pertambangan umum

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8,
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Telepon: +6221 661 3636
Faksimili: +6221 661 8917
Email: corporatesecretary@bukitmakmur.com
Situs web: https://deltadunia.com/buma

PENAWARAN UMUM OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024 ("PENAWARAN UMUM OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi, yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG KEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN (*BUY BACK*) OBLIGASI, DENGAN KETENTUAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI SEBELUM DILAKSANAKANNYA PENGUMUMAN DALAM SURAT KABAR, PERSEROAN WAJIB MELAPORKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TERSEBUT. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SEBAGAI BERIKUT:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")	PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH")
$_{id}$A+ (*Single A Plus*)	A+$_{(idn)}$ (*Single A Plus*)

KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DARI GANGGUAN YANG TIDAK TERDUGA TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI YANG MENYEBABKAN HASIL OPERASI BERFLUKTUASI. PERSEROAN MUNGKIN TIDAK DAPAT MEMENUHI TARGET PRODUKSI DALAM EKSTRAKSI DAN PENGIRIMAN BATU BARA ATAU *OVERBURDEN REMOVAL*, YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PENGENAAN DENDA BERDASARKAN PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN DAN DALAM KEADAAN TERTENTU (SEPERTI KEKURANGAN YANG BERKEPANJANGAN) JUGA DAPAT MENIMBULKAN ADANYA HAK TERMINASI BAGI PELANGGAN PERSEROAN. APABILA HAK TERMINASI DILAKSANAKAN SEHUBUNGAN DENGAN SATU ATAU LEBIH PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN YANG TELAH DITANDATANGANI PERSEROAN, MAKA HAL TERSEBUT AKAN BERDAMPAK NEGATIF SECARA MATERIAL TERHADAP HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 September 2024

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran beserta dokumen pendukungnya sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024 (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Obligasi**") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") untuk pertama kalinya melalui Surat No. BUMA/DIR/2024/VI/0698A tanggal 5 Juli 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 ("**UUPM**") sebagaimana diubah dengan UUP2SK, dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya.

Obligasi ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**Bursa Efek Indonesia**" atau "**BEI**") sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh BEI No. S-08504/BEI.PP2/08-2024 tanggal 13 Agustus 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, UUPM dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.2, Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apa pun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai definisi dalam UUPM, sebagaimana diubah dengan UUP2SK. Penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dan Bab XI mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Prospektus ini.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI DAN SINGKATAN iii
ISTILAH TEKNIS DAN ISTILAH INDUSTRI xi
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN xiii
RINGKASAN xiv
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN xiv
B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK xiv
C. PENAWARAN UMUM OBLIGASI xv
D. EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH DITERBITKAN DAN BELUM DILUNASI xvi
E. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM xvii
F. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN xvii
G. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING xvii
H. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK xx
I. FAKTOR RISIKO xxi
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI 1
A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN 2
B. HASIL PEMERINGKATAN 13
C. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT 13
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 14
III. PERNYATAAN UTANG 16
A. RINCIAN MASING-MASING LIABILITAS 16
B. KOMITMEN 24
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 26
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 26
B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 27
C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 27
D. RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING 28
E. RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG 29
F. NILAI KURS 29
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 30
A. UMUM 30
B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 31
C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPERASI DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN 32
D. KOMPONEN UTAMA LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN 35
E. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA 39
F. OPERASI PER SEGMEN 42
G. ANALISIS NERACA KEUANGAN 43
H. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS 46
I. ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN 47
J. LIKUIDITAS 49
K. PEMBATASAN TERHADAP KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN 50
L. BELANJA MODAL 50
M. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK 51
N. RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING, TINGKAT SUKU BUNGA, LIKUIDITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL USAHA PERSEROAN 51
O. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI 52
P. PENINGKATAN MATERIAL DARI PENDAPATAN USAHA 52
Q. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN USAHA 52
VI. FAKTOR RISIKO 53
A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN 53
B. RISIKO USAHA YANG MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN 54
C. RISIKO UMUM 59
D. RISIKO BAGI INVESTOR 64
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 66
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 67
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 67
B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK 121
IX. PERPAJAKAN 138
A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI 138
B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK 138
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI 139
A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI OBLIGASI 139

B. METODE PENENTUAN TINGKAT SUKU BUNGA OBLIGASI 139
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 140
XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT 143
A. UMUM 143
B. PERMODALAN 143
C. PENGURUS DAN PENGAWASAN 143
D. KEGIATAN USAHA 144
E. PERIZINAN BRI 146
F. KANTOR CABANG BRI 146
G. TUGAS POKOK WALI AMANAT, PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT 147
H. LAPORAN KEUANGAN 147
I. INFORMASI ALAMAT KORESPONDENSI 148
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI 149
A. PEMESAN YANG BERHAK 149
B. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 149
C. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN 149
D. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 149
E. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI 149
F. MASA PENAWARAN AWAL 149
G. MASA PENAWARAN UMUM 149
H. PENJATAHAN OBLIGASI 150
I. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 150
J. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK 150
K. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM 150
L. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI 151
M. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF 152
N. LAIN-LAIN 152
O. AGEN PEMBAYARAN 152
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI 153
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 154
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 155

DEFINISI DAN SINGKATAN

"**Afiliasi**"	:	Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK (sebagaimana didefinisikan di bawah), yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan. c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
"**Agen Pembayaran**"	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan dan berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi beserta Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**Akuntan Publik**"	:	Berarti Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
"**AUD**"	:	Berarti Dolar Australia, mata uang resmi negara Australia.
"**Bank Kustodian**"	:	Berarti bank umum dan bank umum syariah yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Bunga Obligasi**"	:	Berarti bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, yang akan dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Rincian tingkat Bunga Obligasi adalah sebagai berikut: a. Seri A sebesar [●]% ([●] persen) per tahun; b. Seri B sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. c. Seri C sebesar [●]% ([●] persen) per tahun.
"**Bursa Efek**" atau "**BEI**" atau "**Bursa Efek Indonesia**"	:	Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta.
"**Daftar Pemegang Rekening**"	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

"**Denda**"	:	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
"**Dokumen Emisi**"	:	Berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, BEI, KSEI maupun lembaga terkait lainnya, sesuai dengan peraturan pasar modal di Indonesia yang diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, beserta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaharuannya dan/atau dokumen lain yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
"**Efek**"	:	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Efektif**" atau "**Pernyataan Efektif**"	:	Berarti dipenuhinya seluruh prosedur dan persyaratan atas Pernyataan Pendaftaran yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK, di mana Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten atau Perusahaan Publik, penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.
"**Emisi**"	:	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
"**Emiten**"	:	Berarti pihak yang melakukan penawaran umum sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Entitas Anak**"	:	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
"**Entitas Asosiasi**"	:	Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 50% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut.
"***Force Majeure***"	:	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
"**FPPO**"	:	Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, yaitu formulir asli yang harus diisi dalam rangkap 5 (lima), yang ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
"**Grup DOID**"	:	Berarti PT Delta Dunia Makmur Tbk dan dan masing-masing anak perusahaannya.
"**Hari Bursa**"	:	Berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, yaitu dari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
"**Hari Kalender**"	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender *gregorius*, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.

"**Hari Kerja**"	:	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
"**IAPI**"	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
"**Jumlah Terutang**"	:	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Dokumen Emisi termasuk namun tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
"**KAP**"	:	Berarti Kantor Akuntan Publik.
"**Kelompok Usaha**" atau "**Grup Perseroan**"	:	Berarti Perseroan dan Entitas Anak.
"**Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)**"	:	Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana Penjamin Emisi Efek berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi.
"**Kementerian ESDM**"	:	Berarti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
"**Konfirmasi Tertulis**"	:	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
"**Konfirmasi Tertulis untuk RUPO**" atau "**KTUR**"	:	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
"**KSEI**"	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, serta bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai definisi dalam UUP2SK.
"**Kustodian**"	:	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
"**Manajer Penjatahan**"	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, yang dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"**Masyarakat**"	:	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
"**Menkumham**" atau "**Kemenkumham**"	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
"**Menteri ESDM**"	:	Berarti Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
"**Notaris**"	:	Berarti Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum ini.

"**Obligasi**"	:	Berarti Efek bersifat utang, dengan nama Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi, yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut: Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**Otoritas Jasa Keuangan**" atau "**OJK**"	:	Berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Pemegang Obligasi**"	:	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
"**Pemegang Rekening**"	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kusotdian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
"**Pemeringkat**" atau "**Perusahaan Pemeringkat Efek**"	:	Berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha pemeringkatan atas: a. suatu Efek; dan/atau b. Pihak tertentu yang melakukan kegiatan di bidang Pasar Modal. sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, di mana dalam hal ini adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), yang merupakan penasihat investasi berbentuk perseroan terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat atas efek sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 49/2020.
"**Pemerintah**"	:	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
"**Penawaran Awal**"	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek, sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 23/2017.

"**Penawaran Umum**" atau "**Penawaran Umum Obligasi**"	:	Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini merupakan Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024, yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM, sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK, dan peraturan pelaksanaannya berikut ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
"**Penitipan Kolektif**"	:	Berarti jasa penitipan atas efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Penjamin Emisi Obligasi**"	:	Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, di mana dalam hal ini pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi ini atas nama dan untuk kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Obligasi kepada Perseroan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"**Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi**"	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi yang dalam hal ini adalah PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang juga merupakan Penjamin Emisi Obligasi, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
"**Peraturan No. VIII.G.12**"	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
"**Peraturan No. IX.A.2**"	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.2, Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
"**Peraturan No. IX.A.7**"	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"**Perjanjian Agen Pembayaran**"	:	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 12 tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
"**Perjanjian Pendaftaran Efek**"	:	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-069/OBL/KSEI/0624 tanggal 5 Juli 2024, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI.
"**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**" atau "**PPEO**"	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 14 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Penjamin Emisi Obligasi, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sebagaimana telah diubah dengan Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 43 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Penjamin Emisi Obligasi, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
"**Perjanjian Perwaliamanatan**" atau "**PWA**"	:	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 13 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana telah diubah dengan Adendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 42 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
"**Pernyataan Pendaftaran**"	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Obligasi termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 7/2017, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.2.

"**Perseroan**"	:	Berarti perseroan terbatas sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah PT Bukit Makmur Mandiri Utama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, yang bertindak sebagai Emiten dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
"**Perusahaan Efek**"	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau manajer investasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**Persetujuan Prinsip BEI**"	:	Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan No. S-08504/BEI.PP2/08-2024 tanggal 13 Agustus 2024.
"**Pihak**"	:	Berarti orang perseorangan, badan hukum, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.
"**POJK No. 3/2014**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.02/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh OJK, sebagaimana diubah sebagian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.02/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.02/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.
"**POJK No. 7/2017**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk tanggal 14 Maret 2017.
"**POJK No. 9/2017**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang tanggal 14 Maret 2017.
"**POJK No. 17/2020**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tanggal 21 April 2020.
"**POJK No. 19/2020**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat tanggal 22 April 2020.
"**POJK No. 20/2020**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk tanggal 22 April 2020.
"**POJK No. 22/2018**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.02/2018 tanggal 5 Desember 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh OJK.
"**POJK No. 23/2017**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
"**POJK No. 30/2015**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
"**POJK No. 33/2014**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"**POJK No. 34/2014**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"**POJK No. 35/2014**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"**POJK No. 42/2020**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 2 Juli 2020.
"**POJK No. 49/2020**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 11 Desember 2020.

"**POJK No. 55/2015**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
"**POJK No. 56/2015**"	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
"**Pokok Obligasi**"	:	Berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi II BUMA Tahun 2024, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
"**PPh**"	:	Berarti Pajak Penghasilan.
"**PPN**"	:	Berarti Pajak Pertambahan Nilai.
"**Prospektus**"	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah setiap informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dan fakta yang penting dan relevan sehubungan dengan Perseroan dan Penawaran Umum Obligasi ini dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, yang disusun sesuai dengan POJK No. 9/2017.
"**Prospektus Awal**"	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran, tingkat suku bunga Obligasi, porsi penjaminan emisi Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang disusun dengan bentuk dan isi yang sesuai dengan POJK No. 9/2017 dan POJK No. 23/2017.
"**Prospektus Ringkas**"	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal, yang disusun sesuai dengan POJK No. 9/2017, yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat mengumumkan Prospektus Ringkas dan melakukan Penawaran Awal, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.
"**PSAK**"	:	Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.
"**Rekening Efek**"	:	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
"**Rupiah**" atau "**Rp**" atau "**IDR**"	:	Berarti mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
"**RUPO**"	:	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**RUPS**"	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
"**RUPSLB**"	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
"**Satuan Pemindahbukuan**"	:	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**Satuan Perdagangan**"	:	Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.
"**Sertifikat Jumbo Obligasi**"	:	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

"**Tanggal Distribusi**"	:	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat dua Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi, yaitu tanggal 8 Oktober 2024.
"**Tanggal Emisi**"	:	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
"**Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi**"	:	Berarti tanggal di mana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi**"	:	Berarti tanggal-tanggal di mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
"**Tanggal Penjatahan**"	:	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi yang dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yaitu tanggal 4 Oktober 2024.
"**USD**"	:	Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi negara Amerika Serikat.
"**UU Cipta Kerja**"	:	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
"**UUPM**"	:	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan dan UUP2SK.
"**UUP2SK**"	:	Berarti Undang-undang No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
"**UUPT**"	:	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian berdasarkan UU Cipta Kerja.
"**Wali Amanat**"	:	Berarti Pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau sukuk sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, di mana dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

ISTILAH TEKNIS DAN ISTILAH INDUSTRI

"ban OTR"	:	Berarti ban *off-the-road*, yaitu jenis ban khusus yang memiliki ketahanan spesifik terhadap abrasi yang berasal dari permukaan jalan yang kasar ataupun yang licin karena berlumpur, berpasir hingga yang berbatu.
"*barge*"	:	Berarti kapal tongkang atau kapal yang panjang dan besar serta tidak memiliki mesin untuk bergerak sendiri, biasanya dengan lambung datar, berukuran antara 180 hingga 300 kaki yang ditarik oleh kapal tunda (*tugboat*).
"BCM"	:	Berarti *bank cubicle meter* yaitu volume insitu atau volume di tempat, yang merupakan ukuran volume dari sisa material hasil pengupasan *overburden*.
"*blasting*"	:	Berarti proses dilakukannya peledakan pada *overburden* dan/atau batu bara di suatu tambang agar alat berat dapat beroperasi lebih efisien.
"*blending*"	:	Berarti proses pencampuran batu bara untuk mendapatkan kualitas batu bara yang diinginkan.
"*calorific value*"	:	Berarti jumlah panas yang dilepaskan oleh batu bara selama proses pembakarannya dengan oksigen.
"*coal seam*"	:	Berarti endapan batu bara yang berlapis di lapisan batu bara yang terletak di antara lapisan tanah atau batu dengan setiap lapisan disebut "lapisan batu bara".
"*coking coal*"	:	Berarti batu bara yang digunakan untuk membuat kokas dan juga disebut sebagai batu bara metalurgi.
"*dewatering*"	:	Berarti proses pengeringan aliran air yang ditemukan saat melakukan proses penggalian di area tambang untuk membuat daerah di tempat penggalian menjadi kering sehingga kegiatan penambangan bisa dilakukan secara efisien.
"*high wall*"	:	Berarti dinding tambang yang memiliki sisi kemiringan paling dalam yang belum digali dari lapisan *overburden* dan *coal seam* yang terbuka di tambang terbuka.
"IUP"	:	Berarti Izin Usaha Pertambangan, yaitu izin untuk melaksanakan usaha pertambangan.
"IUPK"	:	Berarti Izin Usaha Pertambangan Khusus, yaitu izin untuk melaksanakan usaha pertambangan di wilayah izin usaha pertambangan khusus.
"kcal/kg"	:	Berarti kilo kalori per kilogram.
"KP"	:	Berarti Kuasa Pertambangan.
"*low wall*"	:	Berarti dinding tambang yang memiliki sisi paling dangkal atau singkapan yang belum digali dari lapisan *overburden* dan *coal seam* yang terbuka di tambang terbuka.
"OEM"	:	Berarti *Original Equipment Manufacturer*, atau Produsen Peralatan Asli, yang merupakan suatu perusahaan yang memproduksi produk atau komponen yang kemudian dibeli oleh perusahaan lain ataupun ritel dengan memakai merek dagang dari perusahaan pembeli tersebut.
"OTR"	:	Berarti *off the road*, yaitu jalan yang bukan jalan beraspal.
"*overburden*"	:	Berarti lapisan tanah penutup, yaitu setiap material, baik terkonsolidasi atau tidak terkonsolidasi, seperti lapisan bumi dan batuan, yang melapisi *coal seam* atau terletak di antara sejumlah *coal seam* (biasanya disebut *interburden*). Dalam operasi penambangan terbuka, lapisan tanah penutup dikupaskan dan dipindahkan sebelum dilakukannya penambangan batu bara.
"*overburden removal*"	:	Berarti pengupasan dan pemindahan *overburden* (lapisan tanah penutup) sebelum dilakukannya penambangan batu bara.
"PKP2B"	:	Berarti Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

"reklamasi"	:	Berarti proses pengembalian lingkungan ke keadaan semula setelah kegiatan penambangan dilakukan. Prosesnya biasanya mencakup proses "*recontouring*" atau membentuk kembali tanah ke tampilan aslinya. Operasi reklamasi biasanya berlangsung sebelum penambangan di lokasi tertentu selesai. Reklamasi diatur oleh hukum setempat yang berlaku.
"rehabilitasi"	:	Proses pemulihan *top soil* dan penanaman vegetasi. Prosesnya biasanya meliputi penanaman rumput asli dan *ground cover*.
"*semi-soft coking coal*"	:	Berarti batu bara yang biasanya dicampur dengan *coking coal* keras sebelum dimasukkan ke dalam *coke oven battery* untuk menghasilkan kokas. *Coking coal* memiliki sifat fisik tertentu yang menyebabkannya menjadi melunak, mencair, dan kemudian memadat kembali menjadi gumpalan keras namun berpori saat dipanaskan tanpa adanya udara.
"*stockpile*"	:	Berarti tempat penyimpanan hasil penambangan batu bara.
"*strip ratio*"	:	Berarti Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup, yaitu jumlah meter kubik dari *overburden* yang perlu dikupas dan dipindahkan untuk mengakses satu ton batu bara. *Strip ratio* 4:1 berarti empat meter kubik *overburden* harus dikupas untuk menghasilkan satu ton batu bara ROM (*run of mine*)
"*top soil*"	:	Berarti lapisan paling atas pada tanah yang mengandung paling banyak unsur hara dan kandungan udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

"AAG"	:	American Anthracite Group, LLC
"AAH"	:	American Anthracite Holdings, LLC
"AAS"	:	American Anthracite SPV I LLC
"ACG"	:	Atlantic Carbon Group, Inc
"**Adaro**"	:	PT Adaro Indonesia.
"**Bayan**"	:	PT Bayan Resources Tbk.
"**BUMA Australia**"	:	BUMA Australia Pty. Ltd.
"BUMA Internasional"	:	PT Bukit Makmur Internasional
"BUMA SG"	:	Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.
"**BBS**"	:	PT Banyubiru Sakti.
"**Berau**"	:	PT Berau Coal.
"**DOID**"	:	PT Delta Dunia Makmur Tbk
"**IPR**"	:	PT Indonesia Pratama
"PMP"	:	PT Pulau Mutiara Persada.
"TU"	:	PT Trakindo Utama
"UT"	:	PT United Tractors Tbk

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang USD dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Bukit Makmur Mandiri Utama berdasarkan Akta No. 19 tanggal 7 Desember 1998, yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, "**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. C-5698.HT.01.01.Th.2000 tanggal 8 Maret 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 421/BH.09.01/VI/2000 tanggal 22 Juni 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 13 September 2002, Tambahan No. 10876 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Setiap saham yang telah ditempatkan pada saat pendirian Perseroan atau seluruhnya berjumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan.

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0134355 tanggal 27 Oktober 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0215692.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023, sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) ("**Anggaran Dasar**").

Keterangan selengkapnya mengenai Riwayat Singkat Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan merupakan Perseroan Terbatas di bidang kontraktor pertambangan batu bara dengan kegiatan usaha dalam pembangunan, perdagangan umum, dan pertambangan dengan kegiatan dasar penggalian batu bara serta konstruksi dan jasa penunjang konstruksi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa pertambangan umum.

Perseroan merupakan kontraktor pertambangan terbesar kedua di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 15% menurut Fitch Ratings, dengan Entitas Anak bernama BUMA Australia yang merupakan salah satu kontraktor pertambangan batu bara terbesar di Australia. Perseroan menyediakan jasa kontraktor pertambangan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia seperti Berau, Adaro dan Bayan. Perseroan adalah anak perusahaan operasional utama dari PT Delta Dunia Makmur Tbk ("**DOID**"), yang telah mengakuisisi Perseroan pada tahun 2009. DOID didirikan pada tahun 1990 dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 dengan kode saham DOID. Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("**BUMA Australia**"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan Open Cut Mining East, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd ("**Downer**"), yang merupakan perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia. Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Open Cut Mining East.

Perseroan menyediakan jasa pertambangan terbuka dan operasi tambang untuk produsen batu bara yang telah memiliki konsesi pertambangan batu bara di Indonesia dan Australia, di seluruh maupun sebagian tahap produksi termasuk tahap perencanaan dan penjadwalan operasi penambangan, pembangunan dan konstruksi infrastruktur pertambangan, pengupasan *overburden*, pembersihan lahan, pengeboran dan *blasting*, *pit drainage* dan pengeringan, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Per tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang, Perseroan menyediakan jasa pertambangan kepada enam produsen batu bara Indonesia di delapan lokasi penambangan batu bara di Indonesia melalui Perseroan sendiri, dan lima produsen batu bara di tujuh lokasi penambangan batu bara di Queensland, Australia melalui BUMA Australia. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengekstraksi masing-masing sebesar 22 juta ton, 22 juta ton, 85 juta ton dan 87 juta ton batu bara, dan mengupas masing-masing sebesar 136 juta BCM, 133 juta BCM, 621 juta BCM dan 547 juta BCM *overburden*.

Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan melakukan penyertaan saham pada Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. suatu perusahaan yang didirikan di Singapura, sebelumnya dimiliki 100% oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 86,21% pada Delta Dunia Makmur Pte. Ltd, dimana pada tanggal 29 April 2024, Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. telah berganti nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. **("BUMA SG")**. BUMA SG bergerak di bidang manajemen konsultasi dan perdagangan.

Pada tanggal 5 Mei 2024, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Indonesia dengan nama PT Bukit Makmur Internasional **("BUMA Internasional").** Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan saham pada Atlantic Carbon Group, Inc **("ACG")** beserta seluruh anak perusahaannya melalui anak perusahaan terkendali Perseroan, yaitu American Anthracite SPV I LLC **("AAS"),** suatu entitas yang berkedudukan di Pennsylvania, Amerika Serikat, yang merupakan perusahaan pertambangan batubara antrasit. Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS telah secara efektif mengakuisisi 100 % kepemilikan pada ACG.

Perseroan memiliki kantor pusat di South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430.

Prospek Usaha Perseroan

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap berada di angka 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, dengan kecepatan pertumbuhan yang sama seperti di tahun 2023. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan akan tetap kuat dalam kisaran 5% untuk tahun 2024 dan 2025 (*Sumber: IMF World Economic Outlook, April 2024*). Di sisi domestik, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi 2024 akan menguat di kisaran 4,7%-5,5%. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah, berkembangnya properti swasta, dan konsumsi rumah tangga. (*Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan I 2024 Bank Indonesia*).

Dari sisi industri, sektor batu bara di tahun 2024 diproyeksikan masih memiliki prospek bisnis yang baik, walaupun masih dibayangi oleh penurunan permintaan energi pada musim panas yang lebih sejuk yang disebabkan oleh kemunculan La Nina pada Juni-Agustus 2024 serta kenaikan kapasitas energi terbarukan di India dan China. Ketegangan militer yang meningkat di Timur tengah, kenaikan harga gas bumi yang dapat menyebabkan negara-negara di Asia untuk mengekspor pasokan gas bumi ke Eropa dan beralih ke batu bara, dan kenaikan harga minyak yang mendorong biaya produksi dan harga batu bara merupakan sejumlah faktor yang akan mendorong kinerja industri batu bara di tahun 2024. Harga batu bara diperkirakan akan turun sedikit di 3Q24F karena musim panas yang sejuk sebelum kembali naik di 4Q24F karena persediaan musim dingin. Secara keseluruhan, harga rata-rata batu bara di tahun 2024 diprediksi akan tetap stabil dari harga rata-rata di 1Q24F.

Menurut Kementerian ESDM, kebutuhan batu bara nasional ditargetkan sebesar 209,9 juta ton pada 2024 dan 197,9 juta ton pada 2025. Hingga tahun 2025, sektor listrik atau PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih menjadi pengguna batu bara terbesar untuk skala dalam negeri, dengan masing-masing kebutuhan di tahun 2024 sebesar 140 juta ton dan 2025 mencapai 128 juta ton. (*Sumber: Siaran Pers Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral*). Pasokan ini sebagian besar digunakan untuk pembangkit listrik dan industri dalam negeri seperti semen, pupuk, dan metalurgi. Sisa dari target tersebut akan mengisi pasar ekspor batu bara.

Perseroan optimis bahwa pertumbuhan Perseroan akan lebih baik ke depannya. Perseroan akan menggunakan momentum pertumbuhan tersebut dengan memanfaatkan kompetensi inti dalam keunggulan operasional pertambangan serta mempertahankan pendapatan yang kuat dan arus kas yang sehat untuk dapat bertumbuh secara organik dan anorganik. Perseroan juga akan mempertahankan rekam jejak yang baik dengan selalu mengutamakan kepuasan dan menjalin kerja sama yang sinergis dengan para pelanggan. Kehadiran BUMA Australia diharapkan akan semakin dapat turut berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. Dengan kinerja keuangan yang kuat dari bisnis batu bara di tahun 2023, akan memberikan peluang bagi Perseroan di tahun mendatang untuk mempercepat kemajuan diversifikasi dalam industri sumber daya dan rehabilitasi serta melihat peluang akuisisi dan investasi yang lebih agresif namun terukur dan terencana. Perseroan secara aktif berdiskusi dengan pelanggan potensial untuk memperoleh kontrak baru dan memperkuat portofolio basis pelanggannya. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan diversifikasi bisnis inti di luar batu bara termal, melanjutkan kegiatan dekarbonisasi dan rehabilitasi serta menjalankan inisiatif di bidang sosial yang telah ditargetkan untuk memberikan dampak positif kepada komunitas. Perseroan akan senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif atas jalannya usaha, untuk memastikan agar Perseroan mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah ditetapkan dengan seksama dan akurat.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

C. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Ringkasan struktur Penawaran Umum Obligasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	:	Obligasi II BUMA Tahun 2024
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut: a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp[●] ([●] Rupiah). b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp[●] ([●] Rupiah). c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp[●] ([●] Rupiah).
Jangka Waktu dan Tanggal Jatuh Tempo Obligasi	:	a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak tanggal Emisi, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2025. b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2027. c. Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2029.

Tingkat Bunga Obligasi	:	a. Seri A sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. b. Seri B sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. c. Seri C sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025.
Harga Penawaran	:	100% dari Pokok Obligasi.
Satuan Perdagangan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Pembayaran Kupon Bunga Obligasi	:	Triwulanan.
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus maupun oleh pihak ketiga lainnya, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata indonesia. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Pembelian Kembali Obligasi	:	Pembelian kembali obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Perseroan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali dengan harga pasar atau sebagai pelunasan obligasi.
Penyisihan dana pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-848/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024 dan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) sesuai dengan surat No. 163/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, dengan peringkat sebagai berikut:

PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")	PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch")
$_{id}$A+	A+$_{(idn)}$
(*Single A Plus*)	(*Single A Plus*)

Keterangan selengkapnya mengenai Hasil Pemeringkatan dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

D. EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH DITERBITKAN DAN BELUM DILUNASI

Efek bersifat utang yang telah diterbitkan Perseroan dan jumlah yang masih terutang hingga saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Surat Utang	Pokok	Peringkat	Jatuh Tempo	Kupon	Jumlah Terutang
1.	*Senior Notes* 2026	USD400.000.000	• Ba3 (Moody's Investor Service, Inc.) • BB- (Fitch Ratings Ltd.)	10 Februari 2026	7,75%	USD212.750.000
2.	Obligasi BUMA I 2023 Seri A	Rp422.910.000.000,-	idA+ (*Single A Plus*)	8 Januari 2025	8,45%	Rp422.910.000.000,-
3.	Obligasi BUMA I 2023 Seri B	Rp200.570.000.000,-	idA+ (*Single A Plus*)	28 Desember 2026	9,10%	Rp200.570.000.000,-
4.	Obligasi BUMA I 2023 Seri C	Rp13.140.000.000,-	idA+ (*Single A Plus*)	28 Desember 2028	9,70%	Rp13.140.000.000,-

E. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

(i) Sekitar 42,29% (empat puluh dua koma dua sembilan persen) atau Rp422.910.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok Obligasi BUMA I Tahun 2023 ("Obligasi I BUMA Tahun 2023") Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2025;

(ii) Sekitar 28,86% (dua puluh delapan koma delapan enam persen) akan digunakan oleh Perseroan dan Buma Australia untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat yang terdiri namun tidak terbatas pada *loader*, *hauler*, *excavator*, *articulated truck*, *bulldozer*, *drilling machine*, *grader*, *mining pump*, *prime mover*, *dump truck*, dan *ancillary*.

(iii) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan Buma Australia sebagai modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada biaya pembelian bahan bakar, suku cadang, ban, oli, biaya *blasting*, biaya *overhead*, serta kompensasi dan imbalan kerja karyawan untuk mendukung kegiatan usaha.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

F. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 53 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Notaris di Kota Jakarta Utara (**Akta No. 53/2021**), yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0439170 tanggal 20 Agustus 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0141870 tanggal 20 Agustus 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.250.000	4.250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Delta Dunia Makmur Tbk	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99
2. Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.050.000**	**2.050.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**2.200.000**	**2.200.000.000.000**	-

Keterangan selengkapnya mengenai Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

G. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "**Kelompok Usaha**") tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total aset lancar	872.681.819	1.095.984.896	721.223.775
Total aset tidak lancar	791.009.045	825.035.004	895.894.016
TOTAL ASET	**1.663.690.864**	**1.921.019.900**	**1.617.117.791**
Total liabilitas jangka pendek	454.975.324	535.564.023	419.698.821
Total liabilitas jangka panjang	912.776.320	1.071.759.548	894.336.770
TOTAL LIABILITAS	**1.367.751.644**	**1.607.323.571**	**1.314.035.591**
TOTAL EKUITAS	**295.939.220**	**313.696.329**	**303.082.200**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.663.690.864**	**1.921.019.900**	**1.617.117.791**

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN	**426.166.557**	**409.496.005**	**1.833.285.773**	**1.553.709.677**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(388.961.906)**	**(371.844.211)**	**(1.586.786.385)**	**(1.349.888.068)**
LABA BRUTO	**37.204.651**	**37.651.794**	**246.499.388**	**203.821.609**
Beban usaha	(18.948.029)	(21.874.199)	(86.349.185)	(69.211.144)
Pendapatan lain-lain	1.118.033	6.910.109	8.100.889	2.224.353
Beban lain-lain	(10.909.705)	(236.141)	(12.969.539)	(23.296.931)
Pendapatan keuangan	4.467.752	641.399	7.417.547	1.184.147
Beban keuangan	(33.368.078)	(20.435.838)	(88.165.371)	(69.804.080)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(20.435.376)**	**2.657.124**	**74.533.729**	**44.917.954**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.524.534	(1.546.193)	(23.875.155)	(11.508.243)
RUGI) LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(15.910.842)**	**1.110.931**	**50.658.574**	**33.409.711**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(12.848)	(21.677)	(1.239.066)	(953.612)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.826	4.769	272.595	209.795
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.836.246)	(57.223)	922.026	(2.446.387)
Rugi Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(1.846.268)**	**(74.131)**	**(44.445)**	**(3.190.204)**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(17.757.110)**	**1.036.800**	**50.614.129**	**30.219.507**
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(7,76)**	**0,54**	**24,71**	**16,30**
DIVIDEN PER SAHAM	**-**	**-**	**19,51**	**4,88**

*) tidak diaudit

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	56.568.597	27.546.909	343.824.984	256.214.048
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.606.459)	(19.469.241)	(163.363.422)	(171.807.526)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(217.463.388)	(33.265.313)	158.517.141	(108.683.555)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(174.501.250)**	**(25.187.645)**	**338.987.703**	**(24.277.033)**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(4.949.523)**	**2.756.608**	**1.202.027**	**(7.114.453)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**474.917.444**	**134.736.714**	**134.736.714**	**166.128.200**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**295.466.671**	**112.305.677**	**474.917.444**	**134.736.714**

*) tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	4,07	23,25	17,99	70,64
Laba Bruto	(1,19)	21,28	20,94	51,07
Laba Periode/Tahun Berjalan	(1.532,21)	21,09	51,63	201,71
Jumlah Aset	3,74	(3,72)	18,79	-3,29
Jumlah Liabilitas	5,25	(5,86)	22,32	-5,42
Jumlah Ekuitas	(2,69)	6,61	3,50	7,15
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Bruto [A]	10,10	10,57	15,28	15,13
Margin Laba Periode/Tahun Berjalan (Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan) [B]	(4.32)	0,31	3,14	2,48
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(5,38)	0,37	16,15	11,02

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(0,96)	0,07	2,64	2,07
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Kas[C]	0,65	0,26	0,89	0,32
Rasio Lancar[D]	1,92	1,71	2,05	1,72
Rasio Solvabilitas (x)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,82	0,81	0,84	0,81
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	4,62	4,27	5,12	4,34
Rasio Cakupan Utang atau *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)[E]	3,75	3,30	5,31	3,26
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)[F]	4,67	4,94	5,00	5,27
Rasio Efisiensi (x)				
Rasio perputaran persediaan[G]	5,00	4,59	20,96	18,23
Rasio perputaran aset[H]	0,26	0,25	1,04	0,94

*) tidak diaudit

Catatan:

A: Margin laba bruto dihitung dari laba bruto dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar.

B: Margin laba periode/tahun berjalan dihitung dari laba periode/tahun berjalan dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar. Margin ini sama dengan *Net Profit Margin* (NPM), namun disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Pertimbangan perhitungan rasio menggunakan angka pendapatan dikurangi biaya bahan bakar adalah karena secara bisnis dan komersial biaya bahan bakar merupakan biaya yang ditanggung oleh pemilik tambang. Sehingga bagi Perseroan bahan bakar bersifat *pass-through* melalui 2 skema yaitu: (1) bahan bakar tersebut dibeli langsung oleh pemilik tambang dan Perseroan hanya bertanggung jawab untuk penggunaan bahan bakar yang melebihi rasio yang sudah disepakati; atau (2) Perseroan membeli sendiri bahan bakar dan menggantikan biaya pembelian ke pemilik tambang.

C: Rasio kas dihitung dari kas dan setara kas pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

D: Rasio lancar dihitung dari total aset lancar pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

E: Rasio cakupan utang atau *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait ditambah total dari saldo akhir kas dan setara kas dan saldo akhir kas yang dibatasi penggunaannya untuk periode/tahun terkait, dibagi dengan total dari nilai pembayaran pokok dan pembayaran bunga *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.

F: *Fixed* Charge *Coverage Ratio* sama dengan rasio cakupan bunga atau *interest coverage ratio,* yang dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait dibagi dengan beban keuangan *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.

G: Rasio perputaran persediaan dihitung dari beban pokok pendapatan periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal persediaan periode/tahun berjalan dibagi dua.

H: Rasio perputaran aset dihitung dari pendapatan bersih periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal aset periode/tahun berjalan dibagi dua.

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Utang

Berikut di bawah ini adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan termasuk tingkat pemenuhannya:

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2024		2023		2022	
	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual
Pinjaman Sindikasi						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (BNI)	≥ 1,10x	3,75x	≥ 1,10x	5,31x	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (Mandiri)	-	-	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA (BNI)	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1,67x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA (Mandiri)	-	-	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Senior Notes 2026						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	-*	-*	≥ 2,50x	5,00x	≥ 2,50x	5,27x
Consolidated Net Debt to EBITDA	-*	-*	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Perjanjian Pembiayaan Caterpillar Financial Australia Limited						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	≥ 1,50x	3,75x	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 3,50x	1,65x	≤ 3,75x	1,67x	≤ 5,25x	2,19x
Obligasi I BUMA Tahun 2023						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	> 2,50x	4,67x	> 2,50x	5,00x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1,67x	-	-

*) Berdasarkan Tambahan Kedua Terhadap *Indenture* (*Second Supplemental Indenture*) tertanggal 25 Maret 2024 sudah tidak dipersyaratkan lagi.

Per tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah ditandatangani oleh Perseroan telah terpenuhi.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini.

H. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyxertaan secara langsung pada Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Awal / Akuisisi	Tahun Pendirian	Kontribusi terhadap Pendapatan pada tanggal 31 Maret 2024	Keterangan Operasional
Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung							
1.	BUMA Australia	Jasa Pertambangan	100%	Desember 2021	2021	28,04%	Beroperasi
2.	BUMA SG	Konsultasi Manajemen dan perdagangan umum	86,2%	April 2024	2022	-	Beroperasi
3.	BUMA Internasional	Konsultasi Manajemen dan Aktivitas Perusahaan Holding	99,9%	Mei 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
4.	American Anthracite Holdings, LLC (**AAH**)	Kegiatan Usaha Umum	71% melalui BUMA Internasional	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
5.	American Anthracite Group, LLC (**AAG**)	Kegiatan Usaha Umum	100% melalui AAH	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
6.	American Anthracite SPV I, LLC (**AAS**)	Kegiatan Usaha Umum	100% melalui AAG	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
7.	Wildcat Carbon Processing, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2023	-	Tidak Beroperasi
8.	American Carbon Warehousing, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2023	-	Tidak Beroperasi
9.	Newcastle Antracite Company	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2013	-	Tidak Beroperasi
10.	The Central Pennsylvania Antracite Company, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2012	-	Tidak Beroperasi
11.	Atlantic Carbon Group, Inc (**ACG**)	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	1990	-	Beroperasi
12.	Hazleton Shaft Division, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui ACG	Juni 2024	2015	-	Tidak Beroperasi
13.	Ebervale Mining Division, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui ACG	Juni 2024	2022	-	Tidak Beroperasi
Entitas Asosiasi							
14.	Hazleton Hiller LLC	Jasa Pertambangan	50% melalui ACG	Juni 2024	2013	-	Beroperasi

Di bawah ini disajikan kontribusi dari Perseroan dan masing-masing Entitas Anak dibandingkan dengan jumlah aset, jumlah liabilitas, laba (rugi) sebelum pajak, dan pendapatan dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap Pendapatan	Kontribusi terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Kontribusi terhadap Jumlah Aset*	Kontribusi terhadap Jumlah Liabilitas*
Perseroan (tidak konsolidasi)	69%	82%	83%	89%
BUMA Australia	31%	18%	17%	11%
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

**Catatan: Setelah memperhitungkan eliminasi saldo transaksi afiliasi*

Atas kepemilikan saham Perseroan di Entitas Anak, tidak ada perbedaan jumlah hak suara dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan di Entitas Anak.

Keterangan selengkapnya mengenai Entitas Anak Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

I. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko dari Gangguan yang Tidak Terduga Terhadap Kemampuan Perseroan Untuk Memenuhi Target Produksi yang Menyebabkan Hasil Operasi Berfluktuasi

Risiko Usaha Yang Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Ketidakberhasilan dalam Memenangkan Perjanjian Jasa Penambangan Baru
- Risiko Kendala Operasional dan Penutupan Tambang
- Risiko Fluktuasi dan Peningkatan Biaya Produksi Perseroan
- Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara
- Risiko Ketergantungan pada Beberapa Pelanggan Utama Tertentu dan Sejumlah Kecil Kontrak Dengan Nilai Besar
- Risiko Persaingan Usaha yang Ketat
- Risiko Pemenuhan Jumlah Belanja Modal yang Signifikan
- Risiko Lokasi Operasi Penambangan Perseroan yang Terkonsentrasi
- Risiko Ketersediaan Produk dari Pemasok Utama
- Risiko Kepatuhan Pada Peraturan Lingkungan dan Peraturan Lainnya Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan
- Risiko dari Kesulitan dalam Penagihan Piutang Usaha
- Risiko Gangguan atau Kegagalan Platform Teknologi
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko Umum

- Risiko Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Perselisihan Dengan Pelanggan Sehubungan dengan Volume Produksi Aktual atau Tarif Per Unit untuk Produksi
- Risiko dari Ketergantungan Pada Personel Kunci
- Risiko Tantangan Dalam Perekonomian Regional Maupun Global
- Risiko Demonstrasi Buruh, Pergolakan, Mogok Kerja dan Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia
- Risiko Gangguan Aktivitas Penambangan Akibat Tentangan dari Masyarakat Setempat
- Risiko Peralihan Penggunaan Bahan Bakar Menuju Sumber Bahan Bakar Alternatif
- Risiko Perubahan atau Perkembangan dalam Peraturan Pertambangan Batu Bara
- Risiko Wabah Penyakit Menular, Ketakutan Akan Wabah, atau Masalah Kesehatan Publik Lainnya
- Risiko Otonomi Daerah Melalui Pengenaan Pembatasan, Pajak, dan Retribusi Daerah
- Risiko Terkait Litigasi dan Proses Hukum
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko Bagi Investor

- Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Obligasi yang Ditawarkan
- Risiko Gagal Bayar
- Risiko Pasar
- Risiko Perubahan Perpajakan

Keterangan selengkapnya mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa pertambangan umum

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8,
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Telepon: +6221 661 3636
Faksimili: +6221 661 8917
Email: corporatesecretary@bukitmakmur.com
Situs web: https://deltadunia.com/buma

PENAWARAN UMUM OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024 ("PENAWARAN UMUM OBLIGASI")
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,-
(SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi, yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SEBAGAI BERIKUT:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")	PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH")
idA+	A+(idn)
(*Single A Plus*)	(*Single A Plus*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DARI GANGGUAN YANG TIDAK TERDUGA TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI YANG MENYEBABKAN HASIL OPERASI BERFLUKTUASI. PERSEROAN MUNGKIN TIDAK DAPAT MEMENUHI TARGET PRODUKSI DALAM EKSTRAKSI DAN PENGIRIMAN BATU BARA ATAU *OVERBURDEN REMOVAL*, YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PENGENAAN DENDA BERDASARKAN PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN DAN DALAM KEADAAN TERTENTU (SEPERTI KEKURANGAN YANG BERKEPANJANGAN) JUGA DAPAT MENIMBULKAN ADANYA HAK TERMINASI BAGI PELANGGAN PERSEROAN. APABILA HAK TERMINASI DILAKSANAKAN SEHUBUNGAN DENGAN SATU ATAU LEBIH PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN YANG TELAH DITANDATANGANI PERSEROAN, MAKA HAL TERSEBUT AKAN BERDAMPAK NEGATIF SECARA MATERIAL TERHADAP HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	8 Januari 2025	8 Januari 2025	8 Januari 2025
2	8 April 2025	8 April 2025	8 April 2025
3	8 Juli 2025	8 Juli 2025	8 Juli 2025
4	18 Oktober 2025	8 Oktober 2025	8 Oktober 2025
5	-	8 Januari 2026	8 Januari 2026
6	-	8 April 2026	8 April 2026
7	-	8 Juli 2026	8 Juli 2026
8	-	8 Oktober 2026	8 Oktober 2026
9	-	8 Januari 2027	8 Januari 2027
10	-	8 April 2027	8 April 2027
11	-	8 Juli 2027	8 Juli 2027
12	-	8 Oktober 2027	8 Oktober 2027
13	-	-	8 Januari 2028
14	-	-	8 April 2028
15	-	-	8 Juli 2028
16	-	-	8 Oktober 2028
17	-	-	8 Januari 2029

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
18	-	-	8 April 2029
19	-	-	8 Juli 2029
20	-	-	8 Oktober 2029

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi ini adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi ini adalah senilai Rp5.000.000,- dan/atau kelipatannya.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

a. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

b. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.

c. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

d. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak menerima pembayaran Denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

e. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah), berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
   I. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
   II. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   III. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
   IV. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta ketentuan berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No. 20/2020;
   V. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Tata Cara Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Tata cara pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:
- Pokok Obligasi harus dilunasi secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran dengan demikian Perseroan dibebaskan kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, sehingga dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apa pun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
    1) periode penawaran pembelian kembali;
    2) jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
    3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
    4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
    5) tata cara penyelesaian transaksi;
    6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
    7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
    8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
    9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali.
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi, kecuali kepada karyawan Perseroan, auditor Perseroan, konsultan Perseroan, penasihat Perseroan, kreditur Perseroan, Regulator, Bursa Efek, atau jika diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan

3) Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.

13. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi.
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin.
15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.
17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
    1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
    2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 5 di atas dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 6 di atas dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada butir 7 dan 8 di atas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan paling sedikit melalui:

a. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris;
b. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud dalam butir 13 di atas paling sedikit meliputi:

a. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan/atau Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:
    a. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, yang berjumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit atau interim yang telah direviu (mana yang terkini) oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, kecuali:
        i. dana hasil pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, atau melunasi utang-utang baik sebagian maupun seluruhnya yang telah ada sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan; dan/atau
        ii. untuk pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; dan/atau
        iii. untuk melakukan investasi atau akuisisi perusahaan atau aset lain yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak; dan/atau
        iv. tidak akan mengakibatkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam butir 3 huruf b di bawah.
    b. Menjaminkan atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% dari total aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
        i. jaminan yang telah diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; dan/atau
        ii. jaminan yang diberikan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas pinjaman dengan jaminan yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; dan/atau
        iii. penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan yang diberikan untuk utang sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 huruf a di atas; dan/atau
        iv. penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan dan/atau Entitas Anak yang diberikan untuk *project financing* selama aset yang dijaminkan adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan.
    c. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, kecuali:
        i. pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; dan/atau
        ii. pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; dan/atau
        iii. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak yang laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Perseroan; dan/atau
        iv. pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak.

v. pinjaman yang diberikan kepada pihak Afiliasi dari Perseroan, dengan ketentuan bahwa pinjaman yang diberikan tersebut tidak memiliki dampak negatif yang bersifat material terhadap jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan, yang secara material dapat berakibat negatif kepada kemampuan Perseroan untuk melakukan pelunasan atau pembayaran kembali Obligasi sesuai Perjanjian Perwaliamanatan.

d. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva tetap kepada pihak lain, yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali:
   i. penggantian aktiva tetap yang tidak produktif atau dalam rangka pembaharuan aktiva; atau
   ii. penjualan atau pengalihan aktiva tetap yang merupakan bagian atau berkaitan dengan kegiatan usaha sehari-hari.

e. Melaksanakan kegiatan usaha selain yang telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;

f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;

g. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, kecuali hal-hal tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa semua syarat kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya kepada perusahaan penerus (*surviving company*). Dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, seluruh kewajiban Obligasi tersebut dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
   b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
   c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan/atau Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berkewajiban untuk:
   a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
   b. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
      - *Fixed Charge Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,1 : 1 (satu koma satu berbanding satu); dan
      - *Net Debt to EBITDA ratio* tidak lebih besar dari 4 : 1 (empat berbanding satu).

      Untuk kepentingan pasal ini, yang dimaksud dengan:

      "Fixed Charge Coverage Ratio" adalah rasio antara (a) jumlah EBITDA, dan (b) jumlah *Fixed Charge*.

      "*Fixed Charge"* adalah jumlah dari *Interest Expense* ditambah dengan semua dividen kas dan non-kas yang telah didistribusikan.

      "Interest Expense" adalah beban bunga sebagaimana termuat dalam laporan laba rugi dalam laporan keuangan tahunan tersebut diatas.

      "Net debt to EBITDA Ratio" adalah rasio antara (1) jumlah agregat utang Perseroan dikurangi kas dan investasi kas sementara; dan (2) EBITDA.

      "EBITDA" adalah *Net Income* yang ditambah dengan *Interest Expense*, pembayaran pajak pendapatan dan beban depresiasi dan amortisasi dan *item* non-kas lainnya yang mengurangi *Net Income*, namun dikurangi dengan semua *item* non-kas yang akan meningkatkan pendapatan bersih (dengan mengecualikan pendapatan yang dikumpulkan dalam kegiatan usaha sehari-hari).

      "Net Income" adalah jumlah pendapatan bersih, yang ditentukan dalam laporan keuangan tersebut di atas yang disiapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

   c. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus dibayarkan ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama.

d. Apabila Perseroan lalai menyetorkan dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf c tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan dikenakan Denda.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.

e. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional, dan keadaan keuangan Perseroan serta hal lain-lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat.

f. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
   i. Setiap kejadian atau keadaan yang memiliki dampak negatif yang bersifat material terhadap jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan, yang secara material dapat berakibat negatif kepada kemampuan Perseroan untuk melakukan pelunasan atau pembayaran kembali Obligasi sesuai Perjanjian Perwaliamanatan.
   ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan diikuti dengan penyerahan salinan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan.

g. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya adanya perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan/atau Entitas Anak yang secara material memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

h. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
   i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek dan/atau KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
   ii. Laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK, yang disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit atau pada saat penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK;
   iii. Laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan, selambat-lambatnya dalam waktu:
      - Paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Kantor Akuntan Publik; atau
      - Paling lambat 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan jika disertai laporan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau
      - Paling lambat 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka audit atas laporan keuangan konsolidasian; atau
      - Pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK;

   kecuali apabila terdapat relaksasi terkait penyampaian laporan keuangan berdasarkan ketentuan dari OJK dan/atau otoritas pasar modal.

i. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut.

j. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

k. Menjaga dan mengusahakan agar harta kekayaan Perseroan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

l. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

m. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
n. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya.
o. Memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan tertulis 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya selama jam kerja Perseroan, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan dan menyampaikan hasil pemeringkatan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diperoleh hasil pemeringkatan Obligasi.
q. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi, serta menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang lama apabila Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi dengan tujuan untuk pelunasan Obligasi, yang fotokopinya diserahkan kepada Wali Amanat.
r. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah ditandatanganinya dokumen-dokumen yang melahirkan hubungan utang-piutang yang berkaitan dengan:
    i. perolehan pinjaman utang baru yang dikecualikan dari ketentuan permintaan persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf a di atas; dan/atau
    ii. penerbitan surat utang selain dari Obligasi ini; dan/atau
    iii. pemberian pinjaman kepada pihak Afiliasi dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf c poin v di atas.

Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
    a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
    b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan (selain butir 1 huruf a di atas); atau
    c. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih kreditturnya (*cross default*) yang adalah bank/lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
    d. Fakta mengenai pernyataan dan jaminan sesuai Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan, tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan pada tanggal informasi tersebut diberikan, yang mana ketidaksesuaian tersebut secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran atau pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
    e. Dimulainya proses penundaan kewajiban pembayaran utang sebagaima dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan (moratorium).

2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
    a. Butir 1 huruf a, c, dan e di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
    b. Butir 1 huruf b dan d di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kerja sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

    maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

    Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.

    Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat

dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

3. Apabila:
   a. Perseroan dicabut izin usahanya oleh pihak yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
   b. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang, berdasarkan suatu putusan yang telah berkekuatan hukum tetap, telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga secara material dapat berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
   c. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan memengaruhi secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
   d. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
   e. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit yang telah memperoleh putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang; atau
   f. Adanya Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perseroan yang telah memperoleh keputusan Pengadilan Niaga yang berwenang yang memiliki kekuatan hukum yang tetap;

   maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita secara langsung oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
   a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai, perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
   b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
   d. Mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta ketentuan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No. 20/2020;
   e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
   a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
   b. Perseroan;
   c. Wali Amanat; atau
   d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, b, dan d di atas, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
   a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
   b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
   c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
   d. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
      - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
      - agenda RUPO;
      - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
      - pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
      - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
   e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO:
   a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
   b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
   c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
   d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
   e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
   f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani oleh Pemegang Obligasi dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
   g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran, kecuali apabila Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
   h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
      - Perseroan wajib untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
      - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
      - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
   i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau di tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
   j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
   k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
   l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam butir 6 huruf g di atas, kuorum dan pengambilan keputusan RUPO adalah sebagai berikut:
   a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas diatur sebagai berikut:
      1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

(ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
(iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
(i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
(iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
(i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
(iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain memutuskan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam poin 1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam poin 3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam poin 5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;

7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
8) pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 5 di atas.

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO, termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya Notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan, dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran secara nasional selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak dilaksanakannya RUPO atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali dalam hal perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan karena akibat terbitnya peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan-peraturan dan/atau ketentuan-ketentuan baru beserta peraturan pelaksanaan dan/atau ketentuan yang terkait yang wajib ditaati oleh Perseroan.

Hak Senioritas Atas Utang

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur konkuren Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak Pemegang Obligasi memiliki peringkat yang lebih tinggi (senior) dari kreditur-kreditur Perseroan yang tersubordinasi baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Perseroan selanjutnya menegaskan bahwa pada tanggal Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan mempunyai utang yang memiliki peringkat lebih tinggi dari Obligasi yaitu:
i. *Senior Notes* senilai USD400.000.000 (empat ratus juta USD) yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 10 (sepuluh) Februari 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan akan jatuh tempo pada 2026 (dua ribu dua puluh enam), di mana para pemegang *Senior Notes* dalam hal ini merupakan pemegang jaminan atas rekening bank tertentu, sehingga peringkatnya lebih tinggi dari Obligasi;
ii. Perjanjian kredit senilai USD80.000.000 (delapan puluh juta USD) antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tertanggal 3 (tiga) Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua), di mana kreditur dalam hal ini merupakan pemegang jaminan atas peralatan tertentu, dan jaminan fidusia atas persediaan tertentu dan jaminan hak tanggungan atas tanah tertentu, sehingga peringkatnya lebih tinggi dari Obligasi;
iii. Perjanjian fasilitas Musyarakah dengan total pagu maksimal sebesar USD60.000.000 (enam puluh juta USD) antara Perseroan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tertanggal 8 (delapan) September 2023 (dua ribu dua puluh tiga), di mana kreditur dalam hal ini merupakan pemegang jaminan atas rekening bank tertentu, sehingga peringkatnya lebih tinggi dari Obligasi; dan

iv. Perjanjian fasilitas senilai USD750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta USD) antara Perseroan dengan, antara lain, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tertanggal 29 (dua puluh sembilan) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), di mana kreditur dalam hal ini merupakan pemegang jaminan atas rekening bank tertentu, jaminan fidusia atas piutang tertentu, jaminan fidusia atas peralatan tertentu, dan jaminan atas asuransi sehingga peringkatnya lebih tinggi dari Obligasi.

v. Perjanjian pembiayaan Financial Australia Limited tertanggal 15 (lima belas) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu), dimana kreditur dalam hal ini merupakan pemegang jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dan jaminan fidusia atas asuransi, sehingga peringkatnya lebih tinggi dari Obligasi.

sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan audit Perseroan per tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat).

Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") sesuai dengan surat No. RC-848/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024 untuk periode 3 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2025 dan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") sesuai dengan surat No. 163/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, dengan peringkat sebagai berikut:

PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")	PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch")
$_{id}$A+	A+$_{(idn)}$
(*Single A Plus*)	*(Single A Plus)*

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo dan Fitch sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek dalam Obligasi ini, sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUP2SK. Sesuai POJK No. 49/2020, Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek belum dibayar kembali.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

C. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Investment Services Division
Gedung BRI II Lt. 6
Jl. Jend.Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon: (021) 5758143 / 5752362
Faksimile: (021) 2510316 / 5752444
Email: tcs_aet@bri.co.id

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

(i) Sekitar 42,29% (empat puluh dua koma dua sembilan persen) atau Rp422.910.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok Obligasi BUMA I Tahun 2023 ("Obligasi I BUMA Tahun 2023") Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1.	**Nama Obligasi**	**:**	**Obligasi I BUMA Tahun 2023 Seri A**
	Pokok Obligasi	:	Rp422.910.000.000,- (empat ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)
	Jumlah yang dibayarkan	:	Rp422.910.000.000,- (empat ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)
	Saldo utang (setelah dibayar dari pendanaan Obligasi)	:	-
	Waktu pelunasan	:	Sesuai tanggal jatuh tempo
	Tingkat bunga	:	8,45%
	Jatuh tempo	:	8 Januari 2025
	Pengunaan dana	:	- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat - Sisanya sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara umum.
	Prosedur/persyaratan pelunasan	:	Pelunasan dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI

(ii) Sekitar 28,86% (dua puluh delapan koma delapan enam persen) akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat yang terdiri namun tidak terbatas pada *loader*, *hauler*, *excavator*, *articulated truck*, *bulldozer*, *drilling machine*, *grader*, *mining pump*, *prime mover*, *dump truck*, dan *ancillary*, dengan rincian alokasi penggunaan dana oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Sebanyak-banyaknya sebesar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) akan digunakan oleh Perseroan.
- Sedangkan sisanya akan digunakan oleh BUMA Australia.

Berikut di bawah ini merupakan estimasi jumlah dan spesifikasi alat berat yang akan dibeli, di mana realisasi pembelian barang modal tersebut akan disesuaikan dengan progres proyek yang dikerjakan oleh Perseroan dan BUMA Australia.

No	Jumlah	Jenis Alat Berat	Spesifikasi
1.	Sekitar 1 unit	Loader	Loader dengan kapasitas 100-200ton
2.	Sekitar 12 unit	Excavator	Excavator dengan kapasitas 20 - 50ton
3.	Sekitar 4 unit	Hauler	Hauler dengan kapasitas 60-100ton
4.	Sekitar 8 unit	Bulldozer	Bulldozer dengan Horsepower 220-800 Class
5.	Sekitar 2 unit	Water truck	Water Truck dengan kapasitas 30KL
6.	Sekitar 2 unit	Drilling machine	Mesin Bor 9-18 meter
7.	Sekitar 5 unit	Mining pump	Mine Pump 290-420 Class

Rencana pembelian alat berat sebagaimana diuraikan di atas akan dilakukan dengan pembelian dari pihak ketiga selaku pemasok utama Perseroan yaitu TU dan UT serta pemasok lainnya di kemudian hari, yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan TU dan UT. Pelaksanaan pembelian alat berat di atas dilakukan dengan penyampaian PO di mana PO baru akan disampaikan setelah Perseroan memperoleh dana hasil penerbitan Obligasi. Pembelian alat berat tersebut merupakan aset yang digunakan secara langsung untuk kegiatan usaha utama Perseroan dan BUMA Australia. Pelaksanaan pembelian alat berat dengan mata uang selain Rupiah akan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

(iii) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia sebagai modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada biaya pembelian bahan bakar, suku cadang, ban, oli, biaya *blasting*, biaya *overhead*, serta kompensasi dan imbalan kerja karyawan untuk mendukung kegiatan usaha. Rincian alokasi penggunaan dana oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Sebanyak-banyaknya sebesar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) akan digunakan oleh Perseroan.
- Sedangkan sisanya akan digunakan oleh BUMA Australia.

Sehubungan dengan penggunaan dana yang akan digunakan oleh BUMA Australia sebagaimana diuraikan pada butir (ii) dan (iii) di atas, Perseroan berencana untuk menyalurkan dana melalui mekanisme pemberian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan*) yang akan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi pinjaman dan BUMA Australia sebagai penerima pinjaman ("**Perjanjian Pinjaman**"). Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, BUMA Australia dan Perseroan belum menandatangani Perjanjian Pinjaman tersebut.

Namun demikian, pada pelaksanaannya nanti Perseroan berencana membebankan suku bunga pinjaman sebesar suku bunga acuan ditambah margin tertentu yang akan ditentukan secara *arm's-length basis*. Pinjaman akan diberikan untuk jangka waktu tertentu tetapi tidak lebih dari 5 (lima) tahun atau jangka waktu lain yang akan ditetapkan kemudian namun tidak lebih dari jangka waktu Obligasi. Dalam melaksanakan pemberian pinjaman kepada Entitas Anak, Perseroan akan senantiasa memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal**.**

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024 ini tidak mencukupi, maka pembayaran bunga dan kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau perjanjian pinjaman dari pihak ketiga.

Oleh karena Perseroan merupakan Perusahaan Terkendali dari PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), maka rencana penggunaan dana Obligasi perlu memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

(i) Dalam hal dana Obligasi sebagaimana diuraikan dalam butir (ii) dan (iii) di atas disalurkan oleh Perseroan kepada BUMA Australia melalui mekanisme pemberian pinjaman antar perusahaan (intercompany loan) yang akan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi pinjaman dan BUMA Australia sebagai penerima pinjaman ("Perjanjian Pinjaman"), maka transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada POJK No. 42/2020, namun DOID tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 oleh karena transaksi tersebut dilakukan antara sesama Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh DOID, sehingga dikecualikan berdasarkan ketentuan Pasal 6(1) huruf b.2 POJK No. 42/2020; Namun demikian, DOID tetap wajib mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi afiliasi, sesuai Pasal 4 ayat (1)(b) dan Pasal 4 ayat (3)(a) POJK No. 42/2020; dan

(iii) Penggunaan dana Obligasi baik oleh Perseroan maupun BUMA Australia sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) di atas bukan merupakan Transaksi Afiliasi oleh karena TU dan UT bukan merupakan pihak terafiliasi.

Indenture diatur berdasarkan Hukum Negara Bagian New York, Amerika Serikat. Berdasarkan pendapat hukum dari Milbank, konsultan hukum yang memiliki izin praktik pada Hukum Negara Bagian New York, Amerika Serikat, penandatanganan serta pelaksanaan dari penerbitan Obligasi tidak mengakibatkan Perseroan menjadi dalam keadaan kelalaian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pembatasan berdasarkan *Indenture* yang dilanggar dengan dilakukannya penerbitan Obligasi oleh Perseroan, termasuk tidak diperlukannya persetujuan dari pemegang Senior Notes untuk Perseroan menerbitkan Obligasi dan melaksanakan rencana penggunaan dana Obligasi.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015. Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut akan ditempatkan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO, dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan POJK No. 20/2020. Hasil RUPO wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Sesuai POJK No.9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan termasuk perpajakan terkait yang berlaku adalah sekitar [●]% ([●] persen) dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

a) Biaya jasa manajemen (*management fee*) sekitar [●% ([●] persen);
b) Biaya jasa penjaminan emisi (*underwriting fee*) sekitar [●]% ([●] persen);
c) Biaya Jasa penjualan (*selling fee*) sekitar [●]% ([●] persen);
d) Biaya jasa untuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal: [●]% ([●] persen), yang terdiri dari:
   - Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar [●]% ([●] persen);
   - Biaya jasa Akuntan Publik sekitar [●]% ([●] persen);
   - Biaya jasa Notaris sekitar [●% ([●] persen);
   - Biaya jasa Wali Amanat sekitar [●]% ([●] persen);
e) Biaya jasa Pemeringkat Efek sekitar [●]% ([●] persen);
f) Biaya lain-lain (biaya Pernyataan Pendaftaran ke OJK, biaya pencatatan di BEI, KSEI, percetakan, dan Audit Penjatahan): sekitar [●]% ([●] persen).

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.367.751.644. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak ketiga	195.024.199
Pihak berelasi	310.293
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	14.754.556
Pihak berelasi	15.244
Utang pajak	6.450.007
Beban masih harus dibayar	81.081.020
Pendapatan ditangguhkan	947.332
Liabilitas imbalan kerja	18.551.563
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Senior notes	26.241.610
Pinjaman bank	19.937.169
Utang jangka panjang	20.728.013
Liabilitas sewa	69.071.015
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.863.303
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**454.975.324**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pendapatan ditangguhkan	666.179
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.170.808
Liabilitas imbalan kerja	64.865.864
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Senior notes	223.350.876
Pinjaman bank	521.250.220
Utang jangka panjang	49.768.124
Liabilitas sewa	51.547.481
Liabilitas jangka panjang lainya	156.768
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**912.776.320**
TOTAL LIABILITAS	**1.367.751.644**

A. RINCIAN MASING-MASING LIABILITAS

1. Utang Usaha

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah utang usaha Perseroan adalah sebesar USD195.334.492, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Pihak berelasi	
PT Bisa Ruang Nuswantara	257.242
PT Bukit Teknologi Digital	53.051
Total pihak berelasi	310.293
Pihak ketiga	
PT Pertamina Patra Niaga	27.810.123
PT United Tractors Tbk	21.697.265
PT Trakindo Utama	20.127.237
Hastings Deering (Australia) Limited	7.757.411
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	6.775.479
PT Shell Indonesia	4.602.328

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.953.523
Viva Energy Australia Pty Ltd	3.661.512
PT Masabaru Gunapersada	3.324.211
PT Merlin Wljaya	2.702.722
PT Andifa Perkasa Energi	2.682.978
Cummins South Pacific Pty Ltd	2.579.868
PT Triatra Sinergia Pratama	2.560.842
PT Bagong Dekaka Makmur	2.530.908
PT Bina Pertiwi	2.482.428
PT Mexis	2.341.177
PT Sanggar Sarana Baja	2.282.345
PT Andalan Mining	2.255.648
PT Pindad (Persero)	1.718.693
PT Altrak 1978	913.278
Lain-lain (masing-masing di bawah USD2.000.000)	70.264.223
Total pihak ketiga	195.024.199
JUMLAH UTANG USAHA	**195.334.492**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Rupiah	161.004.064
Dolar Australia	33.486.812
Dolar AS	713.204
Dolar Singapura	125.076
Euro Eropa	5.336
JUMLAH UTANG USAHA	**195.334.492**

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Belum jatuh tempo	181.111.895
Jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	10.968.565
31 sampai dengan 60 hari	1.164.433
61 sampai dengan 90 hari	416.214
Lebih dari 90 hari	1.673.385
JUMLAH UTANG USAHA	**195.334.492**

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Kelompok Usaha tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

2. Beban Masih Harus Dibayar

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah beban masih harus dibayar Perseroan adalah sebesar USD81.081.020, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	14.882.716
Sewa	9.969.545
Bunga	9.180.314
Konsumsi material	8.072.210
Jasa umum subkontraktor	6.478.052
Jasa profesional	4.561.044
Katering dan binatu	2.052.380
Jasa pemeliharaan	2.039.928
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	23.844.831
Total	**81.081.020**

3. *Senior Notes*

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah *Senior Notes* jangka panjang neto Perseroan adalah sebesar USD223.350.876, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Senior Notes 2026 - USD	212.750.000
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	40.157.699
Total	252.907.699
Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.315.213)
Neto	249.592.486
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(26.241.610)
Bagian Jangka Panjang	**223.350.876**

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perseroan menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes* 2026") sebesar USD400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes* 2026 tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes* 2026 tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes* 2026 tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes* 2026 tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Perseroan dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account*. Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes* 2026.

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perseroan telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, Perseroan juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang Senior Notes 2026 untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("Permintaan Persetujuan").

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perseroan telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi Perseroan.

Pada bulan Maret dan April 2024, Perseroan melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD152.990.000 dan USD500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, Perseroan melakukan pembayaran atas Senior Notes 2026 masing-masing sebesar USD14.630.000, USD16.330.000 dan USD3.300.000.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636.620 juta (setara dengan USD41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Perseroan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

4. Pinjaman Bank

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah pinjaman bank jangka panjang neto Perseroan adalah sebesar USD521.250.220, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Pinjaman Sindikasi - BNI	530.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36.305.085
Total	566.305.085
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(25.117.696)
Neto	541.187.389
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19.937.169)
Bagian Jangka Panjang	**521.250.220**

Pada tanggal 31 Maret 2024, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 7,67% - 8,66%.

Pinjaman Bank – Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, Perseroan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyutujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali Senior Notes 2026. Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih Perseroan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Per 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD2.016.949.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, Perseroan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,50x untuk tahun 2024 dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,50x untuk tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

Pinjaman Sindikasi – BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, di mana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar USD600.000.000 dan USD150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD750.000.000. Pada tanggal tersebut, Perseroan juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term* SOFR ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perseroan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD280.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, belum ada pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perseroan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x untuk tahun 2024 dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 4,00x untuk tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

5. Utang Jangka Panjang

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah utang jangka panjang Perseroan adalah sebesar USD49.768.124, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Caterpillar Financial Australia Limited	59.401.937
JA Mitsui Leasing Ltd.	11.094.200
Total	70.496.137
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20.728.013)
Bagian jangka panjang:	**49.768.124**

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Perseroan

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perseroan dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, di mana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada Perseroan untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, Perseroan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024 Perseroan telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD3.5 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 31 Maret 2024 tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 9,07% - 9,18%.

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, di mana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD 1,4 juta (setara dengan USD0,9 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, di mana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD1 juta (setara dengan USD0,7 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

6. Liabilitas Sewa

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah liabilitas sewa Perseroan adalah sebesar USD120.618.496. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
Tahun	
2024	60.427.482
2025	42.834.054
2026	22.696.532
2027	5.039.097
2028	204.611
2029	27.241
Total pembayaran sewa minimum	**131.229.017**
Dikurangi: bunga belum jatuh tempo	(10.610.521)
Total liabilitas sewa	**120.618.496**
Dikurangi: bagian jangka pendek	(69.071.015)
Bagian Jangka Panjang	**51.547.481**

Rincian sewa berdasarkan *lessor* adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret 2024
PT Komatsu Astra Finance	45.255.830
Emeco International Pty Ltd	18.888.780
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	12.999.440
Komatsu Australia Pty Ltd	9.619.909
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4.404.711
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	2.572.440
PT Caterpillar Finance Indonesia	1.580.071
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	987.862
PT Orix Indonesia Finance	192.050
Lain-lain (masing-masing di bawah USD2.000.000)	24.117.403
Total liabilitas sewa	**120.618.496**
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(69.071.015)
Bagian Jangka Panjang	**51.547.481**

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD7.181.602 dan USD101.676 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, Perseroan dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, di mana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasiitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, Perseroan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perseroan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Juli 2023, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, Perseroan dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diadendum pada tanggal 15 Agustus 2011, di mana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, Perseroan dan CFI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, di mana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun. Pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023, Perseroan telah menandatangani beberapa amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perseroan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan di mana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan dan MULI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, di mana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021 Perseroan telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perseroan dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, di mana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, Perseroan dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, di mana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

e. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, di mana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah Suku Bunga Dasar Kredit ditambah margin.

f. Komatsu Australia Pty Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar secara bulanan, berakhir pada tahun 2025.

g. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perseroan dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, di mana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

h. Emeco International Pty Ltd

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada 2025.

i. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa ini terutang setiap bulan selama jangka waktu delapan belas (18) periode bulan, berakhir pada tahun 2024.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh Perseroan dengan beberapa Perseroan sewa pembiayaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

7. Utang Pajak

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah utang pajak Perseroan adalah sebesar USD6.450.007, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2024
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	402.483
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	72.586
Pasal 15	995
Pasal 21	1.915.107
Pasal 23	296.372
Pasal 26	175.823
Pasal 29	2.424.954
Sub-total	5.288.320
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.161.687
Total	**6.450.007**

8. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian liabilitas imbalan kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2024
Imbalan jangka pendek	16.986.296
Imbalan pascakerja	43.496.014
Persiapan periode pensiun	5.756.026
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.401.981
Lainnya	2.777.110
Total	**83.417.427**
Dikurangi: bagian jangka pendek	(18.551.563)
Bagian Jangka Panjang	**64.865.864**

Perseroan

Selain imbalan kerja, berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, Perseroan memiliki imbalan kerja Bersama sebagai berikut:

a. Pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji;

b. Pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
c. Persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji;
d. Dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun; dan
e. Penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdi lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret
	2024
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat kematian	TMI-2019
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50
Usia pensiun normal	55 tahun

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.011.102 per gram.

BUMA Australia

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., dengan asumsi sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret
	2024
Tingkat diskonto	6,16%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Usia pensiun normal	65 tahun

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha mengakui beban imbalan kerja lainnya sebesar USD1.166.071 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

B. KOMITMEN

1. Pembelian Barang Modal

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar USD237.276.912.

2. Sewa Operasi sebagai *lessee*

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret
	2024
Sampai dengan satu (1) tahun	1.312.924
Total	1.312.924

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS PADA TANGGAL 31 MARET 2024 YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN MATERIAL ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN, TERMASUK PERKEMBANGAN DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN NEGATIF (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	295.466.671	474.917.444	134.736.714
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.463.716	45.301.842	22.600.825
Piutang usaha – neto			
Pihak ketiga	331.093.155	349.883.557	315.140.597
Pihak berelasi	8.073.632	9.772.451	7.433.306
Piutang lain-lain – neto			
Pihak ketiga	26.375.386	24.096.074	12.630.236
Pihak berelasi	1.024.645	938.226	212.006
Piutang pihak berelasi	94.744.087	94.779.353	93.500.000
Persediaan – neto	68.227.683	70.192.304	81.184.262
Pajak dibayar di muka	5.351.804	1.107.459	29.005.069
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.275.913	12.392.100	15.311.970
Aset lancar lainnya	17.585.127	12.604.086	9.468.790
TOTAL ASET LANCAR	**872.681.819**	**1.095.984.896**	**721.223.775**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	3.654.041	3.757.622	-
Aset pajak tangguhan – neto	7.010.917	4.182.495	1.437.186
Aset tetap – neto	679.853.339	710.315.200	789.121.136
Aset takberwujud - neto	9.209.937	9.284.833	13.285.748
Investasi lain-lain	25.335.759	25.000.000	-
Aset tidak lancar lainnya	65.945.052	72.494.854	92.049.946
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**791.009.045**	**825.035.004**	**895.894.016**
TOTAL ASET	**1.663.690.864**	**1.921.019.900**	**1.617.117.791**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	195.024.199	174.921.976	188.091.181
Pihak berelasi	310.293	131.157	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14.754.556	6.347.230	8.097.981
Pihak berelasi	15.244	-	-
Utang dividen	-	10.128.438	-
Utang pajak	6.450.007	21.226.372	6.172.093
Beban masih harus dibayar	81.081.020	114.891.188	86.448.600
Pendapatan ditangguhkan	947.332	1.144.452	1.663.482
Liabilitas imbalan kerja	18.551.563	18.627.318	14.799.765
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Senior Notes	26.241.610	-	-
Pinjaman bank	19.937.169	85.483.830	25.664.159
Utang jangka panjang	20.728.013	20.683.043	14.106.891
Liabilitas sewa	69.071.015	79.858.274	74.311.657
Pinjaman lain-lain	-	654.780	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.863.303	1.465.965	343.012
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**454.975.324**	**535.564.023**	**419.698.821**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan ditangguhkan	666.179	764.948	1.102.170
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.170.808	2.979.489	3.209.868
Liabilitas imbalan kerja	64.865.864	63.828.059	56.617.515
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Senior notes	223.350.876	401.134.348	392.049.268
Pinjaman bank	521.250.220	483.441.320	302.205.579
Utang jangka panjang	49.768.124	54.777.290	43.913.029
Liabilitas sewa	51.547.481	64.669.459	95.077.769
Liabilitas jangka panjang lainya	156.768	164.635	161.572
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**912.776.320**	**1.071.759.548**	**894.336.770**
TOTAL LIABILITAS	**1.367.751.644**	**1.607.323.571**	**1.314.035.591**
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar – 4.250.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.050.000 saham	216.330.401	216,330,401	216.330.401
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.122.017)	(1.285.771)	(2.207.797)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	14.403.066	14.403.066	14.403.066
Belum ditentukan penggunaannya	68.327.770	84.248.633	74.556.530
TOTAL EKUITAS	**295.939.220**	**313.696.329**	**303.082.200**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.663.690.864**	**1,921,019,900**	**1.617.117.791**

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN	**426.166.557**	**409.496.005**	**1.833.285.773**	**1.553.709.677**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(388.961.906)**	**(371.844.211)**	**(1.586.786.385)**	**(1.349.888.068)**
LABA BRUTO	**37.204.651**	**37.651.794**	**246.499.388**	**203.821.609**
Beban usaha	(18.948.029)	(21.874.199)	(86.349.185)	(69.211.144)
Pendapatan lain-lain	1.118.033	6.910.109	8.100.889	2.224.353
Beban lain-lain	(10.909.705)	(236.141)	(12.969.539)	(23.296.931)
Pendapatan keuangan	4.467.752	641.399	7.417.547	1.184.147
Beban keuangan	(33.368.078)	(20.435.838)	(88.165.371)	(69.804.080)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(20.435.376)**	**2.657.124**	**74.533.729**	**44.917.954**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.524.534	(1.546.193)	(23.875.155)	(11.508.243)
(RUGI) LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(15.910.842)**	**1.110.931**	**50.658.574**	**33.409.711**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(12.848)	(21.677)	(1.239.066)	(953.612)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.826	4.769	272.595	209.795
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.836.246)	(57.223)	922.026	(2.446.387)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODETAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(1.846.268)**	**(74.131)**	**(44.445)**	**(3.190.204)**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(17.757.110)**	**1.036.800**	**50.614.129**	**30.219.507**
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(7,76)**	**0,54**	**24,71**	**16,30**
DIVIDEN PER SAHAM	**-**	**-**	**19,51**	**4,88**

*) tidak diaudit

C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	458.053.954	394.945.072	1.846.662.126	1.538.510.094
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(357.114.337)	(334.789.770)	(1.402.541.988)	(1.215.213.487)
Kas yang dihasilkan dari operasi	100.939.617	60.155.302	444.120.138	323.296.607
Penerimaan bunga	4.467.752	677.296	3.731.524	1.148.416
Pembayaran bunga	(37.694.702)	(26.456.511)	(93.287.743)	(59.645.159)
Pembayaran pajak penghasilan – neto	(11.144.070)	(6.829.178)	(10.738.935)	(8.585.816)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**56.568.597**	**27.546.909**	**343.824.984**	**256.214.048**

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penarikan deposit jaminan	-	-	-	16.024.790
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	33.838.126	7.023.321	(22.701.017)	(6.869.305)
Hasil dari penjualan aset tetap	186.634	5.131.213	18.351.146	14.882.636
Perolehan aset tetap	(46.903.620)	(31.361.384)	(127.315.451)	(190.690.213)
Hasil dari penjualan aset takberwujud	-	-	2.701.692	-
Perolehan aset tak berwujud	(727.599)	(262.391)	(4.376.244)	(3.500.030)
Pengeluaran piutang kepada pihak berelasi	-	-	(5.023.548)	-
Penempatan investasi lain-lain	-	-	(25.000.000)	-
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi bisnis	-	-	-	(1.655.404)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(13.606.459)**	**(19.469.241)**	**(163.363.422)**	**(171.807.526)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang jangka panjang	1.343.420	-	33.998.256	50.666.467
Pembayaran sewa	(22.167.087)	(23.176.090)	(100.107.506)	(103.708.265)
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	(12.929.293)	-
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(308.266.949)	(6.562.500)	(30.115.466)	(13.125.000)
Pembayaran utang jangka panjang	(5.134.682)	(3.526.723)	(16.997.494)	(12.516.757)
Penerimaan atas pinjaman lain-lain	-	-	3.318.492	-
Pembayaran atas pinjaman lain-lain	(630.565)	-	(2.715.425)	-
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	12.929.293	-
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	280.000.000	-	290.000.000	-
Penerimaan atas *Senior Notes*	-	-	41.301.414	-
Pembayaran atas *Senior Notes*	(152.607.525)	-	(30.165.130)	-
Pembayaran dividen kas	(10.000.000)	-	(30.000.000)	(30.000.000)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(217.463.388)**	**(33.265.313)**	**158.517.141**	**(108.683.555)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(174.501.250)**	**(25.187.645)**	**338.978.703**	**(24.277.033)**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(4.949.523)**	**2.756.608**	**1.202.027**	**(7.114.453)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**474.917.444**	**134.736.714**	**134.736.714**	**166.128.200**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**295.466.671**	**112.305.677**	**474.917.444**	**134.736.714**

*) tidak diaudit

D. RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	4,07	23,25	17,99	70,64
Laba Bruto	(1,19)	21,28	20,94	51,07
Laba Periode/Tahun Berjalan	(1.532,21)	21,09	51,63	201,71
Jumlah Aset	3,74	(3,72)	18,79	-3,29
Jumlah Liabilitas	5,25	(5,86)	22,32	-5,42
Jumlah Ekuitas	(2,69)	6,61	3,50	7,15
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Bruto [A]	10,10	10,57	15,28	15,13
Margin Laba Periode/Tahun Berjalan (Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan) [B]	(4.32)	0,31	3,14	2,48
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(5,38)	0,37	16,15	11,02
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(0,96)	0,07	2,64	2,07
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Kas[C]	0,65	0.26	0,89	0,32
Rasio Lancar[D]	1,92	1,71	2,05	1,72
Rasio Solvabilitas (x)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,82	0,81	0,84	0,81
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	4,62	4,27	5,12	4,34
Rasio Cakupan Utang atau *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)[E]	3,75	3,30	5,31	3,26

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)[F]	4,67	4,94	5,00	5,27
Rasio Efisiensi (x)				
Rasio perputaran persediaan[G]	5,00	4,59	20,96	18,23
Rasio perputaran aset[H]	0,26	0,25	1,04	0,94

*) tidak diaudit

Catatan:
A: Margin laba bruto dihitung dari laba bruto dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar.
B: Margin laba periode/tahun berjalan dihitung dari laba periode/tahun berjalan dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar. Margin ini sama dengan *Net Profit Margin* (NPM), namun disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Pertimbangan perhitungan rasio menggunakan angka pendapatan dikurangi biaya bahan bakar adalah karena secara bisnis dan komersial biaya bahan bakar merupakan biaya yang ditanggung oleh pemilik tambang. Sehingga bagi Perseroan bahan bakar bersifat *pass-through* melalui 2 skema yaitu: (1) bahan bakar tersebut dibeli langsung oleh pemilik tambang dan Perseroan hanya bertanggung jawab untuk penggunaan bahan bakar yang melebihi rasio yang sudah disepakati; atau (2) Perseroan membeli sendiri bahan bakar dan menggantikan biaya pembelian ke pemilik tambang.
C: Rasio kas dihitung dari kas dan setara kas pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.
D: Rasio lancar dihitung dari total aset lancar pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.
E: Rasio cakupan utang atau *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait ditambah total dari saldo akhir kas dan setara kas dan saldo akhir kas yang dibatasi penggunaannya untuk periode/tahun terkait, dibagi dengan total dari nilai pembayaran pokok dan pembayaran bunga *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.
F: *Fixed Charge Coverage Ratio* sama dengan rasio cakupan bunga atau *interest coverage ratio,* yang dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait dibagi dengan beban keuangan *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.
G: Rasio perputaran persediaan dihitung dari beban pokok pendapatan periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal persediaan periode/tahun berjalan dibagi dua.
H: Rasio perputaran aset dihitung dari pendapatan bersih periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal aset periode/tahun berjalan dibagi dua.

E. RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Berikut di bawah ini adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan termasuk tingkat pemenuhannya:

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2024		2023		2022	
	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual
Pinjaman Sindikasi						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (BNI)	≥ 1,10x	3,75x	≥ 1,10x	5,31x	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (Mandiri)	-	-	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA (BNI)	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1,67x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA (Mandiri)	-	-	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Senior Notes 2026						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	-*	-*	≥ 2,50x	5,00x	≥ 2,50x	5,27x
Consolidated Net Debt to EBITDA	-*	-*	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Perjanjian Pembiayaan Caterpillar Financial Australia Limited						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	≥ 1,50x	3,75x	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 3,50x	1,65x	≤ 3,75x	1,67x	≤ 5,25x	2,19x
Obligasi I BUMA Tahun 2023						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	> 2,50x	4,67x	> 2,50x	5.00x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1.67x	-	-

*) Berdasarkan Tambahan Kedua Terhadap *Indenture* (*Second Supplemental Indenture*) tertanggal 25 Maret 2024 sudah tidak dipersyaratkan lagi.

Per tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah ditandatangani oleh Perseroan telah terpenuhi.

F. NILAI KURS

Berikut adalah Nilai Kurs USD terhadap Rupiah per tanggal 31 Maret 2024.

Nilai Kurs per 31 Maret 2024	Nilai Kurs Tertinggi Pada Periode tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024	Nilai Kurs Terendah Pada Periode tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024	Nilai Kurs Rata-Rata Pada Periode tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
15.853,00	15.932,26	15.361,81	15.656,22

Sumber: Kurs Tengah Bank Indonesia yang diakses dari www.bi.go.id.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang terdapat dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat pada Bab XVI dalam Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut berisikan kalimat-kalimat atas pandangan masa depan yang mengandung kadar risiko dan kadar ketidakpastian. Hasil keuangan dan operasi konsolidasian Perseroan di masa depan mungkin dapat berbeda secara signifikan dengan proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dari proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat atas pandangan masa depan dibahas dalam namun tidak terbatas pada pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel di bawah ini menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (Member of Forvis Mazars), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

A. UMUM

Perseroan merupakan kontraktor pertambangan terbesar kedua di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 15% menurut Fitch Ratings, dengan Entitas Anak bernama BUMA Australia yang merupakan salah satu kontraktor pertambangan batu bara terbesar di Australia. Perseroan menyediakan jasa kontraktor pertambangan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia seperti Berau, Adaro dan Bayan. Perseroan adalah anak perusahaan operasional utama dari DOID, yang telah mengakuisisi Perseroan pada tahun 2009. DOID didirikan pada tahun 1990 dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 dengan kode saham DOID. Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer, yang merupakan perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia. Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*.

Perseroan menyediakan jasa pertambangan terbuka dan operasi tambang untuk produsen batu bara yang telah memiliki konsesi pertambangan batu bara di Indonesia dan Australia, di seluruh maupun sebagian tahap produksi termasuk tahap perencanaan dan penjadwalan operasi penambangan, pembangunan dan konstruksi infrastruktur pertambangan, pengupasan *overburden*, pembersihan lahan, pengeboran dan *blasting*, *pit drainage* dan pengeringan, penyediaan peralatan dan operator penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Per tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang, Perseroan menyediakan jasa pertambangan kepada enam produsen batu bara Indonesia di delapan lokasi penambangan batu bara di Indonesia melalui Perseroan sendiri, dan lima produsen batu bara di tujuh lokasi penambangan batu bara di Queensland, Australia melalui BUMA Australia. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengekstraksi masing-masing sebesar 22 juta ton, 22 juta ton, 85 juta ton dan 87 juta ton batu bara, dan mengupas masing-masing sebesar 136 juta BCM, 133 juta BCM, 621 juta BCM dan 547 juta BCM *overburden*.

Akibat dipengaruhi oleh sejarah perkembangan peraturan pertambangan di Indonesia, produsen batu bara biasanya melakukan kontrak pengoperasian konsesi batu bara kepada operator pertambangan pihak ketiga seperti Perseroan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang. Praktik penunjukan operator pertambangan pihak ketiga sudah ada sejak generasi pertama pemberian konsesi batu bara dan praktik tersebut masih berlanjut hingga saat ini, yang Perseroan yakini disebabkan oleh keuntungan strategis, operasional, dan finansial dari penggunaan operator pertambangan yang berpengalaman dan mapan dengan rekam jejak produksi yang baik. Selain itu, produsen batu bara secara historis enggan untuk melakukan pekerjaan penambangan sendiri karena alasan komersial, termasuk karena kebutuhan investasi modal yang signifikan serta persyaratan penyerahan kepemilikan aset dan peralatan lain yang dibeli dan digunakan di lokasi pertambangan oleh produsen batu bara kepada Pemerintah pada akhir masa izin produsen batu bara (pemegang PKP2B).

Per tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempekerjakan sebanyak 14.651 karyawan dan memiliki serta mengoperasikan sebanyak 3.472 unit alat berat yang digunakan dalam penambangan dan produksi batu bara, termasuk *bulldozer*, *excavator*, *grader*, *drilling machine*, *hauler*, *prime mover*, dan *dump truck*.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan menghasilkan total pendapatan masing-masing sebesar USD426.166.557, USD409.496.005, USD1.833.285.773 dan USD1.553.709.677, dan EBITDA masing-masing sebesar USD82.255.506, USD75.966.219, USD420.197.082 dan USD368.215.344.

Perseroan memiliki kantor pusat di South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting sebagaimana terdapat pada Catatan 2 dalam laporan keuangan Kelompok Usaha yang disertakan dalam Prospektus ini dijelaskan di bawah ini.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik., dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang USD yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perseroan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak

dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI OPERASI DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor-faktor utama yang paling signifikan yang memengaruhi pertumbuhan, kinerja keuangan, serta hasil operasi dan kegiatan usaha Perseroan:

Fluktuasi Harga dan Permintaan Batu Bara Secara Global

Harga batu bara bersifat siklis dan dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batu bara global pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan pasar ekspor batu bara dunia. Pasar ini sangatlah kompetitif dan sensitif terhadap perubahan *output* pertambangan (termasuk pembukaan dan penutupan tambang, penemuan deposit baru dan perluasan operasi di tambang yang telah ada), gangguan distribusi batu bara (termasuk karena kondisi cuaca), permintaan dari pengguna akhir batu bara (seperti pembangkit listrik dan fasilitas industri), dan kondisi ekonomi global. Peningkatan harga batu bara global dapat mendorong produsen batu bara untuk meningkatkan produksi melalui berbagai langkah, termasuk melalui perubahan rencana tambang mereka untuk memaksimalkan tingkat produksi dari tambang batu bara mereka yang berproduksi, mengingat harga batu bara yang lebih tinggi membuat peningkatan *strip ratio* dan penambangan batu bara pada tingkat kedalaman yang lebih dalam dapat dilakukan secara lebih ekonomis. Sebaliknya, penurunan harga batu bara dunia dapat mendorong produsen batu bara untuk menurunkan produksinya.

Ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan Perseroan dengan pelanggan pada umumnya melingkupi target volume produksi sehubungan dengan *overburden removal*, pengangkutan batu bara dan peralatan yang disewakan untuk kegiatan penambangan batu bara selama jangka waktu tiga sampai sepuluh tahun, di mana beberapa perjanjian tertentu mencakup jangka waktu selama perkiraan umur tambang. Pelanggan umumnya mengkonfirmasi target produksi tahunan tertentu untuk tahun berikutnya pada kuartal terakhir setiap tahunnya. Pelanggan memiliki hak untuk melakukan penyesuaian terhadap target sepanjang tahun sebagaimana diperlukan, yang tetap bergantung pada tingkat volume produksi minimum yang terdapat dalam beberapa kontrak. Pelanggan membayar biaya jasa kepada Perseroan berdasarkan perjanjian jasa penambangan tersebut sesuai dengan tarif satuan yang telah ditentukan, di mana dalam beberapa kasus akan mengikuti penyesuaian berdasarkan perubahan indeks harga batu bara, dan volume batu bara mentah yang diangkut dan dikirim, *overburden* yang dikupas atau per jumlah batu bara yang diproduksi dengan menggunakan peralatan milik Perseroan yang disewa untuk kegiatan penambangan batu bara, yang dapat berubah bergantung pada penyesuaian konsumsi bahan bakar dan penyesuaian tahunan serta perubahan lainnya dalam biaya bahan baku dan tenaga kerja sebagaimana diatur dalam ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan.

Oleh karena itu, mengingat pendapatan Perseroan sangat bergantung pada, antara lain, volume batu bara yang digali dan diangkut serta *overburden* yang dikupas di setiap tambang yang Perseroan operasikan, maka adanya setiap variasi target volume produksi dan harga akibat pergerakan harga batu bara akan berdampak pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh keuntungan dari peningkatan produksi atau untuk meminimalisasi kerugian dari pengurangan produksi juga akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengerahkan dan memindahkan peralatan di antara berbagai lokasi operasi Perseroan untuk memaksimalkan pemanfaatan kapasitas.

Pelanggan Perseroan biasanya memitigasi sebagian dari eksposur mereka terhadap fluktuasi harga batu bara global dengan mengadakan perjanjian pasokan batu bara dengan pelanggan akhir mereka untuk sebagian estimasi produksi batu bara bruto untuk tahun berikutnya, di mana harga yang dibayarkan oleh pelanggan tersebut telah ditetapkan selama periode 12 bulan. Selain itu, untuk mendukung pelanggan Perseroan selama penurunan harga tersebut, Perseroan telah setuju untuk memberikan tindakan bantuan temporer kepada pelanggan tertentu, yang mencakup *hardship rates* atau diskon harga untuk satu kali. Dalam kontrak pelanggan yang baru, Perseroan telah menambahkan klausa penetapan harga berjenjang berdasarkan harga batu bara rata-rata tiga bulan (*three month rolling average coal price*). Tidak terdapat jaminan bahwa pelanggan Perseroan tidak akan menurunkan target produksi Perseroan atau mengubah rencana penambangan mereka apabila terjadi penurunan harga batu bara global yang signifikan atau berkelanjutan. Perubahan rencana penambangan untuk mengurangi produksi dapat mengakibatkan hilangnya cadangan batu bara, yang juga akan memengaruhi umur produksi tambang tersebut, dan pada akhirnya akan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam memperbarui perjanjian jasa penambangan sehubungan dengan tambang tersebut akibat hilangnya cadangan batu bara tersebut. *Untuk informasi lebih lanjut dapat merujuk pada "Faktor Risiko – Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara".*

Volume Produksi

Pendapatan Perseroan utamanya dihasilkan berdasarkan volume batu bara yang diangkut, *overburden* yang dikupas dan jumlah batu bara yang diproduksi dengan peralatan Perseroan yang disewakan sesuai dengan perjanjian jasa penambangan. Volume produksi didorong oleh kinerja aktivitas penambangan Perseroan, yang bergantung pada kapasitas penanganan dan pemanfaatan armada peralatan pertambangan dan kendaraan, serta personel Perseroan yang ada di setiap lokasi penambangan. Tingkat produksi Perseroan dapat dipengaruhi oleh kejadian dan kondisi operasi, termasuk cuaca yang basah, yang dapat mengganggu aktivitas ekstraksi batu bara, pengangkutan batu bara dan *overburden removal*. *Untuk informasi lebih lanjut dapat merujuk pada "Faktor Risiko - Risiko dari Gangguan yang Tidak Terduga Terhadap Kemampuan Perseroan Untuk Memenuhi Target Produksi yang Menyebabkan Hasil Operasi Berfluktuasi" pada Bab VI dalam Prospektus ini.*

Tingkat produksi Perseroan juga dipengaruhi oleh perubahan target produksi tahunan atau triwulanan yang disepakati dengan pelanggan, yang pada akhirnya akan bergantung pada faktor-faktor seperti harga batu bara global dan permintaan pasar serta karakteristik lokasi tambang pelanggan Perseroan di mana terdapat beberapa lokasi yang tergolong lebih kompetitif maupun kurang kompetitif.

Tabel di bawah ini menunjukkan total produksi batu bara dan *overburden removal* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Pelanggan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Batu Bara (dalam juta Ton)	22	22	85	87
Overburden removal (dalam juta BCM)	136	133	621	547

Volume produksi aktual Perseroan mungkin lebih rendah dari target produksi dalam suatu periode tertentu karena perubahan rencana tambang yang diajukan oleh pelanggan setelah target produksi ditetapkan. Misalnya, rencana tambang dapat diubah untuk mengatasi karakteristik geologis tertentu dari *coal seam* di lokasi.

Volume produksi Perseroan dan pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh *strip ratio* yang ditetapkan oleh pelanggan Perseroan sehubungan dengan tambang mereka. *Strip ratio* merupakan volume BCM dari *overburden* (batuan dan tanah), yang harus dikupas dan dipindahkan untuk mengakses dan mengekstraksi satu ton batu bara. *Strip ratio* yang lebih tinggi memerlukan *overburden removal* dalam jumlah yang lebih besar dalam rangka mengakses batu bara untuk penambangan, yang biasanya mengakibatkan biaya produksi dibayar di muka yang lebih tinggi bagi pelanggan dan meningkatkan pendapatan Perseroan yang berasal dari *overburden removal*. *Strip ratio* biasanya bervariasi bergantung pada karakteristik geologi *coal seam* yang ditambang. Pelanggan umumnya memvariasikan tingkat *strip ratio* mereka jika memungkinkan untuk menambang pada tingkat *strip ratio* yang secara temporer lebih tinggi ketika harga batu bara sedang meningkat agar memaksimalkan pemulihan dari cadangan batu bara mereka. Sebaliknya, mereka dapat memvariasikan tingkat *strip ratio* mereka untuk menambang pada tingkat *strip ratio* yang secara temporer lebih rendah ketika harga batu bara sedang menurun untuk menjaga profitabilitas mereka. Umumnya, variasi temporer dalam *strip ratio* tersebut hanya dapat terjadi untuk beberapa bulan pada satu waktu. *Strip ratio* Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 6,2x, 6,0x, 7,3x dan 6,3x.

Biaya Operasional dan Efisiensi Biaya

Perseroan bertanggung jawab untuk memperoleh seluruh peralatan, mesin, suku cadang terkait, dan bahan baku yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan di lokasi penambangan pelanggan Perseroan, serta untuk pembangunan beberapa fasilitas dan infrastruktur penambangan tertentu yang berlokasi di lokasi tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan (termasuk suku cadang, oli dan ban) serta biaya jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan merupakan bagian yang signifikan dari biaya produksi Perseroan, yang secara agregat mewakili masing-masing sekitar 30,24%, 31,18%, 32,71% dan 29,43% dari total beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Di masa lalu, selama periode permintaan komoditas yang tinggi, adanya kelangkaan baja dan karet (yang digunakan untuk ban) di seluruh dunia, yang merupakan bahan baku dari peralatan tambang, mesin, dan suku cadang terkait telah mengakibatkan peningkatan harga yang signifikan pada biaya peralatan, bahan baku, dan persediaan tersebut, serta biaya sewa untuk sewa pembiayaan sehubungan dengan mesin dan peralatan tersebut. Sebagai contoh, selama tahun 2021, Perseroan terkena dampak dari kelangkaan suku cadang tertentu dari pemasok *Original Equipment Manufacturer* (OEM), yang menyebabkan adanya keterlambatan perbaikan dan penggantian komponen untuk peralatan tertentu milik Perseroan serta penurunan biaya suku cadang akibat perbaikan besar tidak dapat dilakukan, yang akhirnya digantikan oleh perbaikan kecil secara jangka pendek yang mana perbaikan tersebut tidak berumur panjang. Apabila hal tersebut terjadi di masa mendatang, Perseroan memperkirakan bahwa biaya yang terkait dengan penggantian atau penambahan mesin dan peralatan untuk operasi Perseroan serta biaya suku cadang, khususnya ban akan meningkat, yang dapat meningkatkan biaya produksi dan berdampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan atau menyebabkan Perseroan mencatatkan tingkat persediaan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kebutuhan Perseroan atas modal kerja. Selain itu, Perseroan dihadapkan pada fluktuasi harga bahan utama yang digunakan dalam operasi pertambangan seperti bahan peledak, yang sebagian besar terbuat dari amonia. Beberapa perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan juga memberikan peningkatan persentase tahunan dalam biaya jasa Perseroan untuk memperhitungkan inflasi.

Sejak tahun 2016, Perseroan telah menggunakan strategi optimalisasi armada berdasarkan ukuran peralatan. Untuk *big fleet*, Perseroan menargetkan untuk memanfaatkan peralatan yang telah dimiliki selama seumur hidup. Untuk *medium fleet*, Perseroan menargetkan untuk menjalin kemitraan pemasok strategis dalam periode ketika harga batu bara sedang rendah dalam rangka mengamankan keuntungan jangka panjang, dan Perseroan menargetkan untuk mempertahankan armada yang fleksibel yang mudah untuk digunakan kembali. Tujuan dari strategi optimisasi armada Perseroan adalah untuk memiliki armada yang mudah digunakan kembali dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan, yang mungkin bervariasi dari waktu ke waktu.

Kategori biaya utama Perseroan yang lain adalah gaji, upah dan tunjangan yang berkaitan dengan tenaga kerja Perseroan, serta biaya terkait karyawan lainnya seperti sumber daya manusia, transportasi dan perjalanan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah berfokus untuk menyesuaikan basis karyawan Perseroan agar sesuai dengan kapasitas produksi, di mana ditambah dengan kenaikan upah minimum menghasilkan peningkatan biaya tersebut selama tahun 2022 dan 2023. Perseroan meyakini bahwa fokus Perseroan pada teknologi dan inisiatif seperti pengurangan premi lembur untuk karyawan melalui penyesuaian daftar kerja, akan menghasilkan efisiensi karyawan yang lebih baik di masa depan.

Untuk memitigasi kondisi harga batu bara yang rendah, Perseroan telah berfokus untuk melakukan efisiensi biaya sehubungan dengan biaya jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan serta biaya karyawan. Untuk mendorong efisiensi dalam biaya jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan, Perseroan telah menetapkan program perawatan yang ketat untuk memperpanjang umur komponen utama alat berat guna mengoptimalisasi struktur biaya sekaligus mempertahankan kinerja. Sehubungan dengan efisiensi biaya karyawan, Perseroan terus melakukan efisiensi jumlah karyawan dan biaya *overhead* terkait, dan telah secara drastis mengurangi biaya perjalanan dan biaya lainnya.

Perjanjian Jasa Penambangan

Perseroan meyakini bahwa kemampuan untuk memperpanjang atau memperbaharui perjanjian jasa penambangan dengan pelanggan Perseroan yang telah ada merupakan kunci dalam menghasilkan pendapatan serta arus kas Perseroan. Perseroan meyakini bahwa hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan, termasuk hubungan dengan Berau, selama lebih dari 24 tahun, dan Adaro, selama lebih dari 21 tahun, telah meningkatkan visibilitas dan stabilitas arus kas Perseroan. Sebagai contoh, pada tanggal 7 Januari 2021, Perseroan dan IPR, yang merupakan anak perusahaan Bayan, telah menandatangani perjanjian untuk memperpanjang kontrak yang ada sampai dengan Desember 2031, atau hingga volume yang disepakati telah terpenuhi, mana yang lebih dulu. Bergantung pada *condition precedent* tertentu seperti penyelesaian jalan pengangkutan batu bara, perjanjian Perseroan dengan IPR yang telah diubah memperluas cakupan pekerjaan Perseroan hingga lebih dari 828 juta BCM *overburden* yang harus dikupas dan dipindahkan, lebih dari 276 juta ton batu bara yang harus diekstraksi, dan lebih dari 151 juta ton batu bara yang harus diangkut, dengan estimasi total *orderbook* inkremental sekitar USD2,7 miliar. Selain itu, kemampuan untuk menarik pelanggan baru dapat memengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan terus menjajaki kemungkinan untuk menjalin hubungan baru dengan pelanggan baru yang memiliki reputasi baik dengan proyek-proyek dan prospek masa depan yang kuat, guna membangun hubungan jangka panjang lebih lanjut. Perseroan saat ini sedang dalam proses tender untuk proyek-proyek baru.

Perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan memuat berbagai penetapan harga, volume produksi dan mekanisme biaya yang memengaruhi hasil usaha Perseroan. Sebagai contoh, banyak dari perjanjian jasa penambangan tersebut yang memuat ketentuan penalti dan bonus untuk kekurangan dan kelebihan produksi dibandingkan dengan volume yang diproyeksikan di tambang batu bara. Perjanjian jasa penambangan tersebut juga memuat penyesuaian lain untuk berbagai faktor yang berkaitan dengan biaya, seperti bahan bakar, jangka waktu tidak digunakannya peralatan akibat penghentian pekerjaan karena tindakan pelanggan Perseroan, dan faktor lainnya. Selain itu, sebagai tanggapan terhadap penurunan harga di pasar batu bara, Perseroan telah menyesuaikan kontrak dengan pelanggan tertentu untuk menambahkan ketentuan yang lebih memungkinkan untuk diperolehnya profitabilitas proyek serta mengamankan volume jangka panjang selama sepanjang umur kontrak tambang, yang Perseroan yakini dapat membantu untuk mengimbangi sifat siklis dari industri pertambangan batu bara serta gangguan produksi jangka pendek hingga menengah.

Penilaian pelanggan Perseroan melibatkan analisis yang kuat berdasarkan rencana tambang, analisis profitabilitas dan analisis pemasaran batu bara yang akan ditambang, serta analisis sensitivitas untuk hal yang disebutkan di atas terhadap berbagai faktor pasar, sedangkan penilaian proyek mencakup analisis internal atas kelayakan proyek, dengan fokus pada *net present value*, *return on invested capital*, dan potensi profitabilitas bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan memiliki *contract checklist* yang terperinci serta proses negosiasi yang mapan. Perseroan menegosiasikan perjanjian dengan pelanggan agar selalu transparan sehubungan dengan pendapatan, di mana banyak di antaranya berisi jaminan mengenai tingkat volume produksi minimum. Perseroan meyakini bahwa pendekatan yang disiplin terhadap kontrak telah membantu Perseroan dalam membangun portofolio kontrak yang secara historis telah mencapai margin yang menguntungkan, serta dapat mempertahankan tingkat *overburden removal* dan volume produksi batu bara di tengah kondisi harga batu bara yang lemah.

Sifat Musiman dan Gangguan Operasional

Hasil triwulanan dan tahunan Perseroan dapat berfluktuasi akibat sejumlah faktor, termasuk penurunan target volume produksi, kejadian yang menghambat kegiatan operasional, kapasitas *stockpile* yang tersedia serta faktor musiman. Target volume produksi dan volume produksi aktual Perseroan dapat bervariasi dari kuartal ke kuartal khususnya akibat faktor musiman seperti cuaca, serta secara tahunan akibat perubahan kuota produksi yang didorong oleh kondisi pasar dan kebijakan Pemerintah.

Kalimantan, yang merupakan lokasi di mana seluruh kegiatan penambangan Perseroan dilakukan, biasanya mengalami periode curah hujan yang tinggi pada bulan Oktober hingga April. Pada musim hujan, area konsesi umumnya mengalami curah hujan yang tinggi dan terkadang terjadi banjir. Hal tersebut sering mengakibatkan hilangnya waktu produksi akibat penghentian total pada kegiatan operasional atau menurunnya efisiensi peralatan atau tenaga kerja. Kondisi licin dapat bertahan selama beberapa waktu setelah hujan deras, dan akibat masalah keamanan, diperlukan juga proses pembersihan setelah hujan lebat sebelum pekerjaan dapat dilanjutkan. Curah hujan juga menciptakan kondisi jalan yang menantang, di mana hal tersebut meningkatkan waktu siklus *excavator* dan truk, mengurangi efisiensi peralatan dan tenaga kerja, serta memperlambat atau menghentikan *overburden removal* dan pemindahan material lainnya, pengangkutan dan *barging* batu bara. Secara khusus, hasil pada kuartal keempat secara tahunan dipengaruhi oleh hujan yang lebih deras dari biasanya, yang mengakibatkan hilangnya waktu produksi. Biasanya, pelanggan Perseroan menetapkan target produksi yang lebih tinggi selama musim kemarau untuk memastikan penimbunan batu bara yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penjualan mereka selama musim hujan.

Perseroan berupaya untuk memitigasi dampak kondisi cuaca basah terhadap operasi Perseroan dengan membangun jalan pengangkutan baru, memelihara jalan yang telah ada, dan melakukan pengeringan strategis dengan *sump* temporer, konstruksi drainase, dan pemompaan. *Stockpile* dapat bervariasi dalam kapasitasnya untuk menyimpan batu bara, namun jika *stockpile* di lokasi tambang tertentu mencapai kapasitas penuh maka produksi harus dihentikan sampai terdapat kapasitas *stockpile* kembali. Secara umum, pelanggan Perseroan cenderung meningkatkan *stockpile* mereka selama periode harga batu bara rendah, dan periode harga batu bara rendah yang berkepanjangan dapat menyebabkan *stockpile* mencapai kapasitas penuh.

D. KOMPONEN UTAMA LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN

Pendapatan

Pendapatan terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Tabel di bawah menunjukkan rincian pendapatan dan kontribusi masing-masing akun untuk periode yang disebutkan.

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Pihak ketiga	426.158.463	99,99%	407.831.577	99,59%	1.831.136.695	99,88%	1.546.730.931	99,55%
Pihak berelasi	8.094	0,01%	1.664.428	0,41%	2.149.078	0,12%	6.978.746	0,45%
Total	**426.166.557**	**100,00%**	**409.496.005**	**100,00%**	**1.833.285.773**	**100,00%**	**1.553.709.677**	**100,00%**

*) tidak diaudit

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan utamanya terdiri dari biaya produksi yang timbul sehubungan dengan kegiatan pertambangan, termasuk biaya operasional kantor di setiap lokasi di mana Perseroan menjalankan jasa pertambangan. Tabel di bawah menunjukkan rincian beban pokok pendapatan dan kontribusi masing-masing akun untuk periode yang disebutkan.

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Perbaikan dan jasa pemeliharaan	94.233.271	24,23%	96.157.358	25,86%	426.093.107	26,85%	324.171.059	24,02%
Gaji, upah dan tunjangan	88.338.850	22,71%	79.005.390	21,25%	338.344.038	21,32%	280.971.214	20,81%
Penyusutan	62.792.870	16,14%	58.936.170	15,85%	255.645.260	16,11%	229.543.226	17,00%
Bahan bakar	57.644.155	14,82%	53.233.396	14,32%	219.639.930	13,84%	206.817.425	15,32%
Biaya kantor	21.970.103	5,65%	20.725.430	5,57%	93.620.840	5,90%	77.809.813	5,76%
Ban	15.142.182	3,89%	11.174.906	3,01%	55.825.120	3,52%	41.062.584	3,04%
Blasting	13.222.089	3,40%	15.653.312	4,21%	66.626.974	4,20%	47.816.556	3,54%
Oli	8.232.966	2,12%	8.597.155	2,31%	37.137.397	2,34%	32.062.381	2,38%
Sewa	7.181.602	1,85%	6.606.729	1,78%	29.481.633	1,86%	31.630.286	2,34%
Mobilisasi	5.858.831	1,51%	3.842.704	1,03%	18.948.673	1,19%	12.707.893	0,94%
Sumber daya manusia	5.624.336	1,45%	4.982.377	1,34%	18.914.529	1,19%	17.238.784	1,28%
Transportasi dan perjalanan	3.345.755	0,86%	2.698.571	0,73%	11.426.171	0,72%	9.865.530	0,73%
Subkontraktor	2.180.526	0,56%	8.982.089	2,42%	2.838.279	0,18%	32.740.212	2,43%
Infrastruktur	1.741.084	0,45%	883.045	0,24%	6.189.844	0,39%	4.163.454	0,31%
Pengeboran	1.320.154	0,34%	253.017	0,07%	5.500.727	0,35%	1.027.774	0,08%
Amortisasi	112.271	0,03%	91.048	0,02%	365.145	0,02%	114.964	0,01%
Labor supply	20.861	0,01%	21.514	0,01%	188.718	0,01%	144.913	0,01%
Total	**388.961.906**	**100,00%**	**371.844.211**	**100,00%**	**1.586.786.385**	**100,00%**	**1.349.888.068**	**100,00%**

*) tidak diaudit

Perbaikan dan jasa pemeliharaan. Beban jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan terdiri dari biaya material terutama terkait dengan suku cadang, seperti suku cadang dan komponen untuk mesin dan peralatan Perseroan di seluruh lokasi operasional. Biaya ini juga mencakup biaya perbaikan dan pemeliharaan terkait dengan mesin dan peralatan tersebut.

Gaji, upah dan tunjangan. Beban gaji, upah dan tunjangan adalah biaya terkait dengan gaji, upah, dan tunjangan untuk karyawan yang berbasis di lokasi tambang.

Penyusutan. Beban penyusutan terkait dengan penyusutan aset operasional berwujud, terutama peralatan pertambangan (alat berat dan peralatan pendukung), bangunan serta peralatan kantor di lokasi tambang.

Bahan bakar. Beban bahan bakar terkait dengan bahan bakar diesel yang digunakan dalam operasi penambangan oleh armada mesin dan peralatan yang dimiliki Perseroan (termasuk peralatan pendukung). Sebagian besar pelanggan langsung membeli bahan bakar yang dibutuhkan untuk operasi mereka, sehingga Perseroan hanya mencatat biaya bahan bakar ketika penggunaan Perseroan melebihi jatah bahan bakar yang telah disepakati sebelumnya yang ditanggung oleh pelanggan. Untuk pelanggan yang tidak membeli bahan bakar sendiri, syarat-syarat perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan biasanya menyediakan mekanisme *pass-through* di mana Perseroan menyediakan bahan bakar yang diperlukan untuk operasi yang relevan dan biaya bahan bakar ditagihkan kepada pelanggan sesuai dengan formula yang ditentukan dalam perjanjian jasa penambangan masing-masing pelanggan. Untuk kontrak tersebut, Perseroan mencatat pengeluaran terkait bahan bakar sebagai beban pokok pendapatan, dan mencatat pembayaran oleh pelanggan yang terkait dengan pengeluaran bahan bakar sebagai pendapatan.

Biaya kantor. Biaya kantor terutama terdiri dari biaya administrasi dan terkait dengan persediaan untuk kantor operasional dan kamp di lokasi tambang, makan karyawan untuk karyawan berbasis lokasi tambang dan pembayaran asuransi atas polis asuransi tertentu yang mencakup armada mesin pertambangan dan peralatan.

Ban. Beban ban terkait dengan penggantian ban untuk armada alat berat.

Blasting. Beban *blasting* terutama terdiri dari biaya material terkait bahan peledak yang digunakan dalam operasi peledakan dan biaya subkontraktor pihak ketiga terkait dengan operasi tersebut.

Oli. Beban oli terutama terdiri dari biaya yang berkaitan dengan pemakaian oli untuk mesin dan peralatan pertambangan.

Sewa. Beban sewa terutama terdiri dari pembayaran sewa jangka pendek untuk bus, kendaraan ringan, gedung dan kantor, serta peralatan tambang tertentu yang digunakan dalam operasi penambangan Perseroan.

Mobilisasi. Beban mobilisasi terutama terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk melakukan mobilisasi dan relokasi mesin pertambangan, peralatan dan inventaris antar lokasi penambangan, serta biaya yang dikeluarkan untuk mengangkut inventaris tertentu dari lokasi bongkar muat pemasok ke lokasi tambang Perseroan.

Sumber daya manusia. Beban sumber daya manusia terutama terdiri dari beban terkait tunjangan karyawan, serta biaya perekrutan dan pelatihan untuk karyawan yang berbasis di lokasi tambang.

Transportasi dan perjalanan. Biaya transportasi dan perjalanan terutama terdiri dari biaya yang dikeluarkan oleh karyawan Perseroan yang berbasis di lokasi tambang yang melakukan perjalanan antara lokasi tempat mereka ditugaskan ke kantor pusat Perseroan di Jakarta atau ke kampung halaman masing-masing karyawan, serta biaya relokasi karyawan.

Subkontraktor. Beban subkontraktor terutama terdiri dari beban jasa subkontraktor untuk pembangunan infrastruktur di lokasi tambang tempat Perseroan beroperasi serta untuk pengangkutan batu bara.

Infrastruktur. Beban infrastruktur terutama terdiri dari biaya pembelian material yang digunakan dalam proyek infrastruktur.

Pengeboran. Beban pengeboran terutama terdiri dari biaya pengeboran untuk operasi peledakan.

Amortisasi. Beban amortisasi terdiri dari pengurangan yang terkait dengan amortisasi *engineering software*.

Labor supply. Beban *labor supply* terutama terdiri dari biaya tenaga kerja tidak terampil yang di-subkontrak dari pihak ketiga. Perseroan biasanya mempekerjakan tenaga kerja tidak terampil secara *ad hoc* dari penyedia pihak ketiga.

Beban Usaha

Beban usaha terutama terdiri dari beban yang dikeluarkan oleh kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia dan Brisbane, Australia serta kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan. Tabel berikut menunjukkan rincian beban usaha dan kontribusi masing-masing akun untuk periode yang disebutkan:

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Biaya kantor	6.980.263	36,84%	10.148.986	46,40%	38.004.323	44,01%	40.389.445	58,37%
Kompensasi karyawan	6.209.733	32,77%	6.449.852	29,49%	29.399.301	34,05%	17.486.189	25,26%
Imbalan pasca kerja	2.507.190	13,23%	2.322.456	10,62%	8.920.159	10,33%	104.052	0,15%
Imbalan kerja lainnya	1.166.071	6,15%	1.129.536	5,16%	3.065.441	3,55%	4.231.386	6,11%
Sumber daya manusia	715.633	3,78%	405.493	1,85%	2.066.664	2,39%	1.956.037	2,83%
Amortisasi	566.072	2,99%	658.131	3,01%	1.927.251	2,23%	2.325.035	3,36%
Penyusutan	527.671	2,78%	503.275	2,30%	2.109.222	2,44%	1.621.654	2,34%
Transportasi dan perjalanan	203.060	1,07%	194.861	0,89%	778.265	0,90%	1.045.790	1,51%
Pemeliharaan	72.336	0,38%	61.609	0,28%	78.559	0,09%	51.556	0,07%
Total	**18.948.029**	**100,00%**	**21.874.199**	**100,00%**	**86.349.185**	**100,00%**	**69.211.144**	**100,00%**

*) tidak diaudit

Biaya kantor. Biaya kantor terutama terdiri dari beban operasional yang berasal dari kegiatan operasional berbasis di kantor pusat.

Kompensasi karyawan. Biaya kompensasi karyawan terkait gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada karyawan di kantor pusat dan kantor perwakilan.

Imbalan pasca kerja. Imbalan pasca kerja terutama terdiri dari biaya yang terkait dengan program imbalan pasti untuk karyawan Perseroan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan perjanjian kerja bersama.

Imbalan kerja lainnya. Beban imbalan kerja lainnya terutama terdiri dari biaya terkait dengan imbalan kerja (selain imbalan pasca kerja) yang diberikan kepada karyawan Perseroan berdasarkan perjanjian kerja bersama.

Sumber daya manusia. Beban sumber daya manusia terutama terdiri dari beban terkait tunjangan karyawan, serta biaya rekrutmen dan pelatihan untuk karyawan yang berbasis di kantor pusat.

Amortisasi. Beban amortisasi terdiri dari amortisasi sistem informasi manajemen.

Penyusutan. Beban penyusutan terutama terdiri dari penyusutan peralatan kantor, kendaraan dan aset lainnya yang digunakan untuk operasi berbasis di kantor pusat.

Transportasi dan perjalanan. Biaya transportasi dan perjalanan terutama terdiri dari biaya yang dikeluarkan oleh karyawan yang berbasis di kantor pusat untuk perjalanan ke lokasi tambang operasional serta biaya terkait perjalanan bisnis lainnya.

Pemeliharaan. Beban pemeliharaan terutama terdiri dari biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor, serta kendaraan yang digunakan dalam operasi berbasis kantor di kantor pusat dan kantor perwakilan.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan yang tidak terkait langsung dengan operasi penambangan. Tabel berikut menunjukkan rincian kontribusi masing-masing akun pendapatan lain-lain untuk periode yang disebutkan:

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan	338.400	30,27%	-	-	-	-	-	-
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	295.889	26,47%	460.462	6,66%	1.667.137	20,58%	1.807.196	81,25%
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto	45.938	4,11%	564.827	8,17%	2.486.159	30,69%	-	-
Laba selisih kurs - neto	-	-	5.599.089	81,03%	3.947.593	48,73%	-	-
Klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	417.157	18,75%
Lain-lain	437.806	39,16%	285.731	4,13%	-	-	-	-
Total	**1.118.033**	**100,00%**	**6.910.109**	**100,00%**	**8.100.889**	**100,00%**	**2.224.353**	**100,00%**

*) tidak diaudit

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan. Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan berkaitan dengan keuntungan yang timbul atas investasi aset keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Amortisasi pendapatan ditangguhkan. Amortisasi pendapatan ditangguhkan terutama berkaitan dengan perlakuan akuntansi untuk transaksi penjualan dan sewa-balik.

Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap – neto. Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap terutama terdiri dari pendapatan atas penjualan peralatan bekas atau aset tetap lainnya, seperti *excavator*, *dump truck*, truk pengangkut, tanah, bangunan dan peralatan pendukung atas aset di Kideco karena sudah berakhirnya masa kontrak.

Laba selisih kurs – neto. Laba selisih kurs – neto terutama terkait dengan keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi yang timbul dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah dan USD, terutama piutang usaha, pinjaman pihak berelasi, kas, pajak dibayar di muka dan tagihan pajak, ke dalam USD dan/atau AUD pada tanggal neraca untuk masing-masing tahun, yang diimbangi dengan keuntungan selisih kurs yang terealisasi atas aset dan kewajiban moneter tersebut.

Klaim asuransi. Klaim asuransi terutama terdiri dari hasil klaim asuransi berdasarkan berbagai polis asuransi terkait aset Perseroan seperti bangunan, mesin dan peralatan pertambangan.

Lain-lain. Lain-lain terutama terdiri atas kompensasi yang diberikan oleh vendor karena adanya ketidaksesuaian antara jasa yang diberikan dengan kontrak, dan transaksi tidak berulang lainnya yang berada di luar kategori yang tercantum di atas.

Beban Lain-Lain

Beban lain-lain terdiri dari beban yang tidak terkait langsung dengan operasi penambangan. Tabel berikut menunjukkan rincian beban lain-lain dan kontribusi masing-masing akun untuk periode yang disebutkan:

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Rugi selisih kurs – neto	10.764.924	98,67%	-	-	-	-	18.721.468	80,36%
Beban administrasi bank	123.476	1,13%	94.008	39,81%	1.083.772	8,36%	877.251	3,77%
Beban asuransi	21.305	0,20%	142.133	60,19%	546.521	4,21%	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	5.088.038	39,23%	-	-
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud - neto	-	-	-	-	3.543.617	27,32%	-	-
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap – neto	-	-	-	-	-	-	508.014	2,18%
Lain-lain	-	-	-	-	2.707.591	20,88%	3.190.198	13,69%
Total	**10.909.705**	**100,00%**	**236.141**	**100,00%**	**12.969.539**	**100,00%**	**23.296.931**	**100,00%**

*) tidak diaudit

Rugi selisih kurs – neto. Rugi selisih kurs – neto terutama terkait dengan kerugian selisih kurs yang belum direalisasi yang timbul dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah dan USD, terutama piutang usaha, pinjaman pihak berelasi, kas, pajak dibayar di muka dan tagihan pajak, ke dalam USD dan/atau AUD pada tanggal neraca untuk masing-masing tahun, yang diimbangi dengan kerugian selisih kurs yang terealisasi atas aset dan kewajiban moneter tersebut.

Beban administrasi bank. Beban administrasi bank terutama terdiri dari biaya administrasi bank sehubungan dengan rekening operasional Perseroan.

Beban asuransi. Beban asuransi terutama terdiri dari pembayaran asuransi diluar lingkup polis asuransi terkait aset Perseroan seperti bangunan, mesin dan peralatan pertambangan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha merupakan jumlah yang telah disisihkan atas saldo piutang yang kemungkinan besar tidak dapat tertagih.

Rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud – neto. Rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud – neto terutama terkait dengan kerugian akibat selisih dari penerimaan dari pelepasan aset takberwujud dengan nilai buku terkait aset takberwujud tersebut.

Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap – neto. Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap – neto terutama terkait dengan kerugian akibat selisih dari penerimaan dari pelepasan aset tetap dengan nilai buku dari aset tetap tersebut.

Lain-lain. Lain-lain terutama terdiri dari konsumsi material, biaya administrasi sewa pembiayaan dan transaksi tidak berulang lainnya yang berada di luar kategori yang tercantum di atas.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga dari rekening bank Perseroan baik di dalam maupun luar negeri serta *time deposit*.

Beban Keuangan

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas *Senior Notes*, utang bank, utang jangka panjang dan sewa, kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang, amortisasi diskonto dan beban transaksi, amortisasi atas sewa pembiayaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian beban keuangan dan kontribusi masing-masing akun untuk periode yang disebutkan:

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal				Tahun yang berakhir pada tanggal			
	31 Maret				31 Desember			
	2024		2023*		2023		2022	
	USD	%	USD	%	USD	%	USD	%
Pinjaman bank	11.651.148	34,92%	6.344.617	31,05%	27.645.447	31,36%	16.538.686	23,69%
Senior Notes	8.401.432	25,18%	8.525.000	41,72%	33.473.759	37,97%	34.100.000	48,85%
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	6.846.078	20,52%	-	-	-	-	-	-
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	1.888.326	5,66%	1.546.968	7,57%	6.238.055	7,08%	5.426.034	7,77%
Utang jangka panjang	1.622.939	4,86%	1.163.134	5,69%	5.814.506	6,59%	3.070.064	4,40%
Sewa pembiayaan	1.566.859	4,70%	2.217.088	10,85%	7.850.304	8,90%	7.234.453	10,36%
Amortisasi atas sewa pembiayaan yang sebelumnya diklasifikasikan sewa operasi	998.314	2,99%	639.031	3,13%	4.506.835	5,11%	2.483.411	3,56%
Anjak piutang	392.982	1,18%	-	-	2.636.465	2,99%	951.432	1,36%
Total	**33.368.078**	**100,00%**	**20.435.838**	**100,00%**	**88.165.371**	**100,00%**	**69.804.080**	**100,00%**

*) tidak diaudit

E. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN	**426.166.557**	**409.496.005**	**1.833.285.773**	**1.553.709.677**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(388.961.906)**	**(371.844.211)**	**(1.586.786.385)**	**(1.349.888.068)**
LABA BRUTO	**37.204.651**	**37.651.794**	**246.499.388**	**203.821.609**
Beban usaha	(18.948.029)	(21.874.199)	(86.349.185)	(69.211.144)
Pendapatan lain-lain	1.118.033	6.910.109	8.100.889	2.224.353
Beban lain-lain	(10.909.705)	(236.141)	(12.969.539)	(23.296.931)
Pendapatan keuangan	4.467.752	641.399	7.417.547	1.184.147
Beban keuangan	(33.368.078)	(20.435.838)	(88.165.371)	(69.804.080)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(20.435.376)**	**2.657.124**	**74.533.729**	**44.917.954**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.524.534	(1.546.193)	(23.875.155)	(11.508.243)
(RUGI) LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(15.910.842)**	**1.110.931**	**50.658.574**	**33.409.711**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(12.848)	(21.677)	(1.239.066)	(953.612)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.826	4.769	272.595	209.795
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.836.246)	(57.223)	922.026	(2.446.387)
Rugi Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(1.846.268)**	**(74.131)**	**(44.445)**	**(3.190.204)**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(17.757.110)**	**1.036.800**	**50.614.129**	**30.219.507**
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(7,76)**	**0,54**	**24,71**	**16,30**
DIVIDEN PER SAHAM	**-**	**-**	**19,51**	**4,88**

*) tidak diaudit

Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD16.670.552 atau sebesar 4,07% menjadi USD426.166.557 dari USD409.496.005 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kontribusi lokasi tambang baru di BUMA Australia, yang baru beroperasi sejak kuartal kedua dan ketiga di tahun 2023. Dimana hal ini juga menunjukkan kepercayaan pelanggan baru terhadap komitmen serta kinerja Perseroan yang baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD279.576.096 atau sebesar 17,99% menjadi USD1.833.285.773 dari USD1.553.709.677 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kondisi pasar batu bara yang membaik yang berimplikasi pada peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya, yang didukung juga dengan rata-rata curah hujan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini didukung oleh hubungan baik antara Perseroan dengan pelanggan yang telah ada dan konsistensi Perseroan untuk terus menjajaki kemungkinan dalam menjalin hubungan baru dengan pelanggan baru yang memiliki reputasi baik dengan proyek-proyek serta prospek masa depan yang kuat. Adapun hal ini sejalan dengan komitmen dan kemampuan Perseroan untuk mencapai target produksi yang telah disepakati bersama dengan pelanggan.

Beban Pokok Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD17.117.695 atau sebesar 4,60% menjadi USD388.961.906 dari USD371.844.211 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan biaya gaji upah dan tunjangan, bahan bakar dan ban dikarenakan adanya penambahan volume dan kenaikan pemakaian serta harga beli rata-rata dari vendor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD236.898.317 atau sebesar 17,55% menjadi minus USD1.586.786.385 dari USD1.349.888.068 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada biaya perbaikan dan pemeliharaan alat maupun beban karyawan sebagai dampak dari peningkatan jumlah produksi. Selain itu, peningkatan ini juga didorong oleh kenaikan harga *blasting*, serta kontribusi kenaikan beban pokok pendapatan dari peningkatan kegiatan operasional di BUMA Australia pada tahun 2023, terutama pada pos perbaikan dan jasa pemeliharaan, gaji, upah dan tunjangan dan *blasting*. Perseroan juga secara konsisten menetapkan dan memperbarui kebijakan-kebijakan di lapangan untuk dapat memastikan kinerja operasional yang dihasilkan adalah efektif, terutama terkait manajemen perbaikan dan jasa pemeliharaan, bahan bakar dan *blasting*.

Beban Usaha

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD2.926.170 atau sebesar 13,38% menjadi USD18.948.029 dari USD21.874.199 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan biaya kantor, dimana hal ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk terus memperkuat kinerja keuangan melalui efisiensi biaya yang dapat dihindarkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD17.138.041 atau sebesar 24,76% menjadi USD86.349.185 dari USD69.211.144 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan kompensasi karyawan dan biaya operasional yang selaras dengan kenaikan produksi.

Pendapatan Lain-Lain

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD5.792.076 atau sebesar 83,82% menjadi USD1.118.033 dari USD6.910.109 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya didorong oleh penurunan laba selisih kurs dikarenakan pelemahan signifikan atas kurs Rupiah terhadap USD.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD5.876.536 atau sebesar 264,19% menjadi USD8.100.889 dari USD2.224.353 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap bersih atas penjualan aset terutama bangunan di *site* Kideco yang sudah berakhir masa kontraknya, serta keuntungan atas selisih kurs.

Beban Lain-Lain

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD10.673.564 atau sebesar 4.520,00% menjadi minus USD10.909.705 dari minus USD236.141 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan signifikan atas rugi selisih kurs dikarenakan pelemahan signifikan atas kurs Rupiah terhadap USD.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD10.327.392 atau sebesar 44,33% menjadi minus USD12.969.539 dari minus USD23.296.931 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan atas rugi selisih kurs, dan dikompensasi dengan kenaikan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan rugi atas penjualan dan pelepasan aet tak berwujud atas piranti lunak yang sudah habis masa manfaat ekonomisnya karena perubahan teknologi.

Pendapatan Keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD3.826.353 atau sebesar 596,56% menjadi USD4.467.752 dari USD641.399 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh rata-rata saldo kas yang lebih tinggi dibanding periode yang sama di tahun 2023, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan signifikan saldo kas di BNI sebagai dampak dari penarikan pinjaman bank baru, dan penyelesaian penjatahan Obligasi I BUMA 2023 di akhir tahun 2023. Perseroan juga melakukan penempatan saldo kas pada bank dengan suku bunga yang terbaik sebagai salah satu strategi untuk selalu memaksimalkan pendapatan keuangannya dari bunga bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD6,233,400 atau sebesar 526,40% menjadi USD7.417.547 dari USD1.184.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari penempatan deposito di tahun berjalan, yang sesuai dengan strategi Perseroan untuk memanfaatkan saldo kas yang tersedia untuk mendapatkan potensi pendapatan keuangan secara maksimal.

Beban Keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD12.932.240 atau sebesar 63,28% menjadi USD33.368.078 dari USD20.435.838 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan bunga pinjaman sesuai dengan kenaikan saldo pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya, serta kenaikan kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang. Atas penebusan kewajiban jangka panjang memberikan dampak positif dalam mengurangi kewajiban yang harus dilunasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD18.361.291 atau sebesar 26,30% menjadi minus USD88.165.371 dari minus USD69.804.080 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah bunga pinjaman rata-rata sekitar 3%, dan juga sejalan dengan kenaikan saldo pinjaman bank.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD6.070.727 atau sebesar 392,62% menjadi USD4.524.534 dari minus USD1.546.193 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya sejalan dengan peningkatan signifikan pada rugi fiskal sebelum pajak Perseroan (pajak tangguhan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD12.366.912 atau sebesar 107,46% menjadi minus USD23.875.155 dari minus USD11.508.243 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penghasilan kena pajak yang selaras dengan kenaikan laba fiskal Perseroan.

(Rugi) Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Sebagai akibat dari hal-hal di atas, laba periode berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD17.021.773 atau sebesar 1.532,21% menjadi minus USD15.910.842 dari USD1.110.931 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Sebagai akibat dari hal-hal di atas, laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD17.248.863 atau sebesar 51,63% menjadi USD50.658.574 dari USD33.409.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan, yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru, dan peningkatan signifikan atas laba selisih kurs.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Penghasilan komprehensif lain periode berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD18.793.910 atau sebesar 1.812,68% menjadi minus USD17.757.110 dari USD1.036.800 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan rugi atas penebusan kewajiban jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD20.394.622 atau sebesar 67,49% menjadi USD50.614.129 dari USD30.219.507 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan, yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru, dan peningkatan signifikan atas laba selisih kurs.

F. OPERASI PER SEGMEN

1. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan jasa hanya ke dalam satu segmen usaha yaitu jasa pertambangan.

2. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Indonesia	293.490.371	298.654.545	1.320.264.854	1.197.043.118
Australia	132.676.186	110.841.460	513.020.919	356.666.559
Total	**426.166.557**	**409.496.005**	**1.833.285.773**	**1.553.709.677**

*) tidak diaudit

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan dari daerah geografis Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 berkontribusi sebesar 68,87% dari pendapatan, dimana mengalami sedikit penurunan dibanding periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang berkontribusi sebesar 72,93% dari pendapatan. Sedangkan pendapatan dari daerah geografis Australia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 berkontribusi sebesar 31,13% dari pendapatan, di mana mengalami peningkatan dibanding periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang berkontribusi sebesar 27,07% dari pendapatan. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh kontribusi beberapa *site* baru di BUMA Australia, yang telah beroperasi penuh di tahun 2024.

Pendapatan dari daerah geografis Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sedikit menurun sebesar USD5.164.174 atau sebesar 1,73% menjadi USD293.490.371 dari USD298.654.545 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang utamanya disebabkan karena ada peningkatan curah hujan. Sedangkan pendapatan dari daerah geografis Australia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD21.834.726 atau sebesar 19,70% menjadi USD132.676.186 dari USD110.841.460 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kontribusi beberapa *site* baru di BUMA Australia, yang telah beroperasi penuh di tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan dari daerah geografis Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berkontribusi sebesar 72,02% dari pendapatan, di mana mengalami penurunan dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang berkontribusi sebesar 77,04% dari pendapatan. Sedangkan pendapatan dari daerah geografis Australia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berkontribusi sebesar 27,98% dari pendapatan, di mana mengalami peningkatan dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang berkontribusi sebesar 22,96% dari pendapatan. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan operasi dan kontribusi penambahan area tambang selama setahun penuh di tahun 2023 atas kegiatan operasional di BUMA Australia.

Pendapatan dari daerah geografis Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD123.221.736 atau sebesar 10,29% menjadi USD1.320.264.854 dari USD1.197.043.118 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan pendapatan dari daerah geografis Australia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD156.354.360 atau sebesar 43,84% menjadi USD513.020.919 dari USD356.666.559 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan operasi dan kontribusi penambahan area tambang selama setahun penuh di tahun 2023 atas kegiatan operasional di BUMA Australia.

G. ANALISIS NERACA KEUANGAN

Aset

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	295.466.671	474.917.444	134.736.714
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.463.716	45.301.842	22.600.825
Piutang usaha – neto			
Pihak ketiga	331.093.155	349.883.557	315.140.597
Pihak berelasi	8.073.632	9.772.451	7.433.306
Piutang lain-lain – neto			
Pihak ketiga	26.375.386	24.096.074	12.630.236
Pihak berelasi	1.024.645	938.226	212.006
Piutang pihak berelasi	94.744.087	94.779.353	93.500.000
Persediaan – neto	68.227.683	70.192.304	81.184.262
Pajak dibayar di muka	5.351.804	1.107.459	29.005.069
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.275.913	12.392.100	15.311.970
Aset lancar lainnya	17.585.127	12.604.086	9.468.790
TOTAL ASET LANCAR	**872.681.819**	**1.095.984.896**	**721.223.775**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	3.654.041	3.757.622	-
Aset pajak tangguhan – neto	7.010.917	4.182.495	1.437.186
Aset tetap – neto	679.853.339	710.315.200	789.121.136
Aset takberwujud - neto	9.209.937	9.284.833	13.285.748
Investasi lain-lain	25.335.759	25.000.000	-
Aset tidak lancar lainnya	65.945.052	72.494.854	92.049.946
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**791.009.045**	**825.035.004**	**895.894.016**
TOTAL ASET	**1.663.690.864**	**1.921.019.900**	**1.617.117.791**

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar US257.329.036 atau sebesar 13,40% menjadi USD1.663.690.864 dari USD1.921.019.900 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset lancar yang sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan kas dan setara kas yang sejalan dengan penurunan liabilitas untuk penyelesaian pinjaman. Namun manajemen selalu memperhatikan risiko likuiditas yang hati-hati dalam pengelolaan kas, untuk dapat memastikan seluruh kebutuhan baik operasional, investasi maupun pendanaan agar dapat terpenuhi secara tepat waktu.

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD223.303.077 atau sebesar 20,37% menjadi USD872.681.819 dari USD1.095.984.896 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, yang disebabkan oleh pembayaran utang jangka panjang yang menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari utang jangka panjang pada akhir tahun 2023, yang merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengelola *debt profile* yang efisien. Perseroan selalu menjaga dan mengatur keseimbangan kas antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan fasilitas pinjaman bank ataupun utang lainnya.

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD34.025.959 atau sebesar 4,12% menjadi USD791.009.045 dari USD825.035.004 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset tetap atas dampak penyusutan dan efek translasi aset BUMA Australia.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD303.902.109 atau sebesar 18,79% menjadi USD1.921.019.900 dari USD1.617.117.791 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan aset lancar terutama dikontribusikan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD374.761.121 atau sebesar 51,96% menjadi USD1.095.984.896 dari USD721.223.775 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Peningkatan jumlah kas dan setara kas dikontribusikan oleh peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan, terutama dikarenakan oleh kenaikan penarikan pinjaman bank dan penerbitan Obligasi I BUMA 2023.

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD70.859.012 atau sebesar 7,91% menjadi USD825.035.004 dari USD895.894.016 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset tetap atas dampak penyusutan dan penurunan aset takberwujud atas penjualan ke pihak berelasi.

Liabilitas

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	195.024.199	174.921.976	188.091.181
Pihak berelasi	310.293	131.157	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14.754.556	6.347.230	8.097.981
Pihak berelasi	15.244	-	-
Utang dividen	-	10.128.438	-
Utang pajak	6.450.007	21.226.372	6.172.093
Beban masih harus dibayar	81.081.020	114.891.188	86.448.600
Pendapatan ditangguhkan	947.332	1.144.452	1.663.482
Liabilitas imbalan kerja	18.551.563	18.627.318	14.799.765
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Senior notes	26.241.610	-	-
Pinjaman bank	19.937.169	85.483.830	25.664.159
Utang jangka panjang	20.728.013	20.683.043	14.106.891
Liabilitas sewa	69.071.015	79.858.274	74.311.657
Pinjaman lain-lain	-	654.780	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.863.303	1.465.965	343.012
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**454.975.324**	**535.564.023**	**419.698.821**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan ditangguhkan	666.179	764.948	1.102.170
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.170.808	2.979.489	3.209.868
Liabilitas imbalan kerja	64.865.864	63.828.059	56.617.515
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Senior notes	223.350.876	401.134.348	392.049.268
Pinjaman bank	521.250.220	483.441.320	302.205.579

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Utang jangka panjang	49.768.124	54.777.290	43.913.029
Liabilitas sewa	51.547.481	64.669.459	95.077.769
Liabilitas jangka panjang lainya	156.768	164.635	161.572
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**912.776.320**	**1.071.759.548**	**894.336.770**
TOTAL LIABILITAS	**1.367.751.644**	**1.607.323.571**	**1.314.035.591**

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD239.571.927 atau sebesar 14,91% menjadi USD1.367.751.644 dari USD1.607.323.571 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang dikontribusikan oleh pembayaran *Senior Notes*.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD80.588.699 atau sebesar 15,05% menjadi USD454.975.324 dari USD535.564.023 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman bank Mandiri, utang dividen dan beban yang masih harus dibayar.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD158.983.228 atau sebesar 14,83% menjadi USD912.776.320 dari USD1.071.759.548 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pembayaran *Senior Notes*.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD293.287.980 atau sebesar 22,32% menjadi USD1.607.323.571 dari USD1.314.035.591 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang dikontribusikan terutama oleh peningkatan pinjaman bank baru untuk pinjaman kepada Bank BNI sebesar USD250.000.000 dan Obligasi I BUMA sebesar USD41.296.056 di akhir tahun 2023.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD115.865.202 atau sebesar 27,61% menjadi USD535.564.023 dari USD419.698.821 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank dan beban yang masih harus dibayar serta utang dividen.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD177.422.778 atau sebesar 19,84% menjadi USD1.071.759.548 dari USD894.336.770 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank dan obligasi I BUMA.

Ekuitas

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar – 4.250.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.050.000 saham	216.330.401	216,330,401	216.330.401
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.122.017)	(1.285.771)	(2.207.797)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	14.403.066	14.403.066	14.403.066
Belum ditentukan penggunaannya	68.327.770	84.248.633	74.556.530
TOTAL EKUITAS	**295.939.220**	**313.696.329**	**303.082.200**

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD17.757.109 atau sebesar 5,66% menjadi USD295.939.220 dari USD313.696.329 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh rugi komprehensif periode berjalan yang terutama disebabkan oleh peningkatan kerugian selisih kurs dan biaya keuangan.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD10.614.129 atau sebesar 3,50% menjadi USD313.696.329 dari USD303.082.200 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan karena peningkatan operasi dan laba selisih kurs, yang dikompensasikan dengan deklarasi deviden selama tahun berjalan.

H. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	458.053.954	394.945.072	1.846.662.126	1.538.510.094
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(357.114.337)	(334.789.770)	(1.402.541.988)	(1.215.213.487)
Kas yang dihasilkan dari operasi	100.939.617	60.155.302	444.120.138	323.296.607
Penerimaan bunga	4.467.752	677.296	3.731.524	1.148.416
Pembayaran bunga	(37.694.702)	(26.456.511)	(93.287.743)	(59.645.159)
Pembayaran pajak penghasilan – neto	(11.144.070)	(6.829.178)	(10.738.935)	(8.585.816)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**56.568.597**	**27.546.909**	**343.824.984**	**256.214.048**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penarikan deposit jaminan	-	-	-	16.024.790
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	33.838.126	7.023.321	(22.701.017)	(6.869.305)
Hasil dari penjualan aset tetap	186.634	5.131.213	18.351.146	14.882.636
Perolehan aset tetap	(46.903.620)	(31.361.384)	(127.315.451)	(190.690.213)
Hasil dari penjualan aset takberwujud	-	-	2.701.692	-
Perolehan aset tak berwujud	(727.599)	(262.391)	(4.376.244)	(3.500.030)
Pengeluaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	(5.023.548)	-
Penempatan investasi lain-lain	-	-	(25.000.000)	-
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi bisnis	-	-	-	(1.655.404)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(13.606.459)**	**(19.469.241)**	**(163.363.422)**	**(171.807.526)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang jangka panjang	1.343.420	-	33.998.256	50.666.467
Pembayaran sewa	(22.167.087)	(23.176.090)	(100.107.506)	(103.708.265)
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	(12.929.293)	-
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(308.266.949)	(6.562.500)	(30.115.466)	(13.125.000)
Pembayaran utang jangka panjang	(5.134.682)	(3.526.723)	(16.997.494)	(12.516.757)
Penerimaan atas pinjaman lain-lain	-	-	3.318.492	-
Pembayaran atas pinjaman lain-lain	(630.565)	-	(2.715.425)	-
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	12.929.293	-
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	280.000.000	-	290.000.000	-
Penerimaan atas *Senior Notes*	-	-	41.301.414	-
Pembayaran atas *Senior Notes*	(152.607.525)	-	(30.165.130)	-
Pembayaran dividen kas	(10.000.000)	-	(30.000.000)	(30.000.000)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(217.463.388)**	**(33.265.313)**	**158.517.141**	**(108.683.555)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(174.501.250)**	**(25.187.645)**	**338.978.703**	**(24.277.033)**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(4.949.523)**	**2.756.608**	**1.202.027**	**(7.114.453)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**474.917.444**	**134.736.714**	**134.736.714**	**166.128.200**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**295.466.671**	**112.305.677**	**474.917.444**	**134.736.714**

*) tidak diaudit

Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD29.021.688 atau sebesar 105,35% menjadi USD56.568.597 dari USD27.546.909 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga, yang sejalan dengan pertumbuhan operasional Perseroan dan tingkat kolektibilitas piutang yang konsisten membaik. Selain itu juga didukung oleh penempatan kas di bank dengan suku bunga terbaik mendorong peningkatan pendapatan bunga Perseroan.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD87.610.936 atau sebesar 34,19% menjadi USD343.824.984 dari USD256.214.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas yang dihasilkan dari operasi yang sejalan dengan peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru dan penerimaan bunga.

Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD5.862.782 atau sebesar 30,11% menjadi minus USD13.606.459 dari minus USD19.469.241 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pelunasan pinjaman Mandiri, yang dikompensasi oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD8.444.104 atau sebesar 4,91% menjadi minus USD163.363.422 dari minus USD171.807.526 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap di tahun berjalan di mana Perseroan telah melewati siklus penggantian alat berat dan peningkatan penempatan pada kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang dikompensasi dengan penurunan penarikan deposit jaminan.

Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD184.198.075 atau sebesar 553,72% menjadi USD217.463.388 dari USD33.265.313 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penyelesaian pembayaran pinjaman jangka panjang dan *Senior Notes*.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar minus USD267.200.696 menjadi USD158.517.141 dari yang sebelumnya arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar minus USD108.683.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penerimaan signifikan atas pinjaman bank jangka panjang kepada Bank sebesar USD290.000.000, Obligasi I BUMA sebesar USD41.296.056 yang dikompensasi dengan pembayaran atas Senior Notes sebesar USD30.165.130.

Pola Arus Kas yang Dikaitkan dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Perseroan berpandangan bahwa untuk tahun yang akan datang kondisi arus kas Perseroan akan tetap stabil didukung oleh kontrak jangka panjang yang saat ini dimiliki oleh Perseroan. Kondisi tersebut juga didukung oleh margin laba bruto maupun margin laba bersih yang sehat di mana arus kas operasional Perseroan memadai untuk pelunasan kewajiban maupun pembayaran bunga kepada kreditur Perseroan. Perjanjian-perjanjian yang dimiliki Perseroan tidak ada yang secara tersendiri dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas secara signifikan.

I. ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	4,07	23,25	17,99	70,64
Laba Bruto	(1,19)	21,28	20,94	51,07
Laba Periode/Tahun Berjalan	(1.532,21)	21,09	51,63	201,71
Jumlah Aset	3,74	(3,72)	18,79	-3,29
Jumlah Liabilitas	5,25	(5,86)	22,32	-5,42
Jumlah Ekuitas	(2,69)	6,61	3,50	7,15
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Bruto [A]	10,10	10,57	15,28	15,13
Margin Laba Periode/Tahun Berjalan (Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan) [B]	(4.32)	0,31	3,14	2,48
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(5,38)	0,37	16,15	11,02
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(0,96)	0,07	2,64	2,07
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Kas[C]	0,65	0.26	0,89	0,32
Rasio Lancar[D]	1,92	1,71	2,05	1,72
Rasio Solvabilitas (x)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,82	0,81	0,84	0,81
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	4,62	4,27	5,12	4,34
Rasio Cakupan Utang atau *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)[E]	3,75	3,30	5,31	3,26
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)[F]	4,67	4,94	5,00	5,27
Rasio Efisiensi (x)				
Rasio perputaran persediaan[G]	5,00	4,59	20,96	18,23
Rasio perputaran aset[H]	0,26	0,25	1,04	0,94

*) tidak diaudit

Catatan:

A: Margin laba bruto dihitung dari laba bruto dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar.

B: Margin laba periode/tahun berjalan dihitung dari laba periode/tahun berjalan dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar. Margin ini sama dengan *Net Profit Margin* (NPM), namun disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Pertimbangan perhitungan rasio menggunakan angka pendapatan dikurangi biaya bahan bakar adalah karena secara bisnis dan komersial biaya

bahan bakar merupakan biaya yang ditanggung oleh pemilik tambang. Sehingga bagi Perseroan bahan bakar bersifat *pass-through* melalui 2 skema yaitu: (1) bahan bakar tersebut dibeli langsung oleh pemilik tambang dan Perseroan hanya bertanggung jawab untuk penggunaan bahan bakar yang melebihi rasio yang sudah disepakati; atau (2) Perseroan membeli sendiri bahan bakar dan menggantikan biaya pembelian ke pemilik tambang.

C: Rasio kas dihitung dari kas dan setara kas pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

D: Rasio lancar dihitung dari total aset lancar pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

E: Rasio cakupan utang atau *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait ditambah total dari saldo akhir kas dan setara kas dan saldo akhir kas yang dibatasi penggunaannya untuk periode/tahun terkait, dibagi dengan total dari nilai pembayaran pokok dan pembayaran bunga *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.

F: *Fixed Charge Coverage Ratio* sama dengan rasio cakupan bunga atau *interest coverage ratio,* yang dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait dibagi dengan beban keuangan *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.

G: Rasio perputaran persediaan dihitung dari beban pokok pendapatan periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal persediaan periode/tahun berjalan dibagi dua.

H: Rasio perputaran aset dihitung dari pendapatan bersih periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal aset periode/tahun berjalan dibagi dua.

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 10,10% dan 10,57%. Penurunan Margin Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji upah dan tunjangan, bahan bakar dan ban dikarenakan adanya penambahan volume, kenaikan pemakaian dan harga beli rata-rata dari vendor yang sedikit lebih tinggi jika dibandingan dengan pendapatan. Margin Laba Periode Berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (4,32)% dan 0,31%. Penurunan Margin Laba Periode Berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Margin Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 15,28% dan 15,13%. Peningkatan Margin Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh kondisi pasar batu bara yang membaik yang berimplikasi pada peningkatan volume produksi yang lebih tinggi jika dibandingan dengan beban pendapatan pokok nya.

Margin Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 3,14% dan 2,48%. Peningkatan Margin Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh penurunan signifikan atas rugi selisih kurs, dan dikompensasi dengan kenaikan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud.

Rasio Laba Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (5,38%) dan 0,37%. Penurunan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rasio Laba Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (0,96%) dan 0,07%. Penurunan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 2,64% dan 2,07%. Peningkatan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada maupun kontrak baru yang disambangi juga oleh peningkatan kas dan setara kas dari aktivitas pendanaan serta penurunan aset tetap atas dampak penyusutan serta penurunan aset takberwujud.

Rasio Likuiditas

Rasio Kas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,65x dan 0,89x. Penurunan Rasio Kas pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan setara kas atas aktivitas pendanaan yaitu penarikan hutang bank diakhir tahun 2023 yang dipergunakan untuk membeli kembali *senior notes* serta peningkatan kas dari operasi Perseroan.

Rasio Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,89x dan 0,32x. Peningkatan Rasio Kas pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas karena peningkatan yang berkelanjutan dalam operasi telah meningkatkan arus kas dari operasi, dengan dukungan dari manajemen modal kerja yang efisien serta penarikan hutang bank di akhir tahun 2023.

Rasio Lancar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 1,92x dan 1,71x. Penurunan Rasio Lancar pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan yang terus menerus dalam operasi telah meningkatkan aliran kas yang diperoleh dari aktivitas operasional, yang sejalan dengan manajemen modal kerja yang efektif.

Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 2,05x dan 1,72x. Peningkatan Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh manajemen modal kerja yang membaik yang didukung oleh kenaikan jumlah pendapatan dan perbaikan kinerja operasional sehingga Perseroan dapat melakukan pelunasan utang usaha.

Rasio Solvabilitas

Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dapat dipertahankan secara stabil dengan nilai masing-masing sebesar 0,82x dan 0,81x. Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 4,62x dan 4,27x. Penurunan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023. Hal tersebut terutama disebabkan peningkatan pinjaman bank di akhir tahun.

Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,84x dan 0,81x. Peningkatan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh Peningkatan pinjaman bank yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan aset Perseroan sebagai dampak positif dari peningkatan penadapatan perseroan atas peningkatan volume produksi. Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,12% dan 4,34%. Peningkatan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank diakhir tahun.

Rasio Cakupan Utang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 3,75x dan 3,30x. Peningkatan Rasio Cakupan Utang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama dikarenakan manajemen belanja modal yang efisien bersamaan dengan pengelolaan utang jangka panjang yang baik.

Rasio Cakupan Utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,31x dan 3,26x. Rasio Cakupan Utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat dengan sangat baik disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam meningkatkan EBITDA yang didorong oleh peningkatan volume produksi dan kontribusi baik dari Perseroan maupun BUMA Australia.

Fixed Charge Coverage Ratio atau Rasio Cakupan Bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 4,67x dan 4,94x. Penurunan Rasio Cakupan Bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank diakhir tahun serta, walaupun dengan peningkatan EBITDA yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Fixed Charge Coverage Ratio atau Rasio Cakupan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,00x dan 5,27x. Penurunan Rasio Cakupan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh peningkatan suku bunga acuan yang meningkatkan beban keuangan karena faktor pasar keuangan global, walaupun dengan peningkatan EBITDA yang lebih baik dari periode sebelumnya.

J. LIKUIDITAS

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk membiayai kegiatan operasional, kebutuhan modal kerja, pelunasan utang dan belanja modal. Perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan sebelum tanggal 1 Juli 2015 sebagian besar didenominasi, ditagih dan dibayar dalam USD. Perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan setelah 1 Juli 2015 sebagian besar didenominasi, ditagih dan dibayar dalam Rupiah, sesuai dengan PBI No. 17/3/2015, yang melarang pembayaran dalam mata uang asing dengan pengecualian tertentu. Namun, ketentuan biaya jasa pada perjanjian jasa penambangan dalam Rupiah ini dirujuk dalam USD. Perseroan utamanya menggunakan nilai rata-rata kurs tengah Bank Indonesia antara Rupiah dan USD untuk periode waktu pemberian jasa dalam menentukan jumlah yang harus dibayar dalam Rupiah untuk perjanjian jasa penambangan tersebut. Perseroan membeli USD jika diperlukan untuk tujuan membayar pengeluaran dan kewajiban dalam mata uang USD. Perseroan juga mengonversi Rupiah menjadi USD dengan kurs *spot*, setelah memperhitungkan kebutuhan Rupiah Perseroan.

Perseroan mendanai kebutuhan operasional dan modal kerja terutama melalui arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi serta fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan juga sebelumnya mengadakan perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dengan Caterpillar Financial Australia Limited. Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi bergantung pada kinerja operasional Perseroan di masa depan, yang bergantung, sampai batas tertentu, pada faktor ekonomi secara umum, faktor keuangan, faktor persaingan, faktor pasar, peraturan, dan faktor lainnya, di mana banyak di antaranya berada di luar kendali Perseroan.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani, Perseroan dapat menagih pelanggan setiap bulanan dengan rata-rata waktu pembayaran berkisar antara 30 dan 45 hari, bergantung pada pelanggan. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Perseroan yang telah jatuh tempo sebagai persentase dari jumlah pendapatan adalah masing-masing sebesar 3,09%, 1,51% dan 0,97%. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Sebagian besar pelanggan Perseroan terus membayar sesuai dengan ketentuan pembayaran dengan Perseroan. Pada tanggal 31 Maret 2024, total piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebesar USD13.172.289, di mana sebesar USD11.845.799 telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan yaitu dari sumber likuiditas internal Perseroan yang berasal dari kas dan setara kas sebesar USD295.466.671 dan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang berasal dari fasilitas pinjaman bank yang belum ditarik sebesar USD320 juta. Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang cukup

untuk mendanai aktivitas operasional Perseroan saat ini, belanja modal yang direncanakan serta pembayaran kembali utang Perseroan selama 12 bulan ke depan. Perseroan meyakini bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi akan terus menjadi sumber kas utama Perseroan dalam jangka menengah. Perseroan mengevaluasi kebutuhan pendanaan secara berkala dengan memperhatikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, keperluan pendanaan sehubungan dengan proyek tambang yang sedang dijalankan, serta kondisi pasar.

Sampai dengan saat Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, kebutuhan modal kerja Perseroan masih mencukupi, dalam hal modal kerja tidak mencukupi maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan eksternal.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

K. PEMBATASAN TERHADAP KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

L. BELANJA MODAL

Sebagian besar dari komitmen belanja modal Perseroan secara historis adalah terkait dengan pembelian mesin dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan penambangan. Perseroan berencana untuk membiayai aktivitas pengadaan melalui arus kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan utang, serta perjanjian sewa pembiayaan, yang akan mengurangi total komitmen belanja modal kas Perseroan.

Belanja modal aktual Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sekitar USD40.082.924, USD22.288.858, USD120.484.007, dan USD150.651.017. Tabel di bawah ini menunjukkan belanja modal aktual Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Tanah	12.597	6.490	58,106	12.517
Bangunan	3.185.573	3.361.543	8.809.254	16.139.602
Alat berat	35.034.070	20.378.370	163.899.274	146.010.873
Kendaraan	2.892.746	4.030.267	19.508.832	18.974.092
Peralatan dan perabot kantor	332.578	2.919.981	5.101.016	5.537.544
Mesin dan peralatan proyek	2.661.642	647.540	875.939	10.156.728
Total Penambahan Aset	**44.119.206**	**31.344.191**	**198.252.421**	**196.831.356**
Dampak Transaksi Jual dan Sewa Balik	-	4.060.064	11.721.307	(9.558.213)
Aset Sewa Hak Guna	4.036.282	4.995.269	66.047.107	(36.622.126)
Total Belanja Modal	**40.082.924**	**22.288.858**	**120.484.007**	**150.651.017**

Catatan:
Jumlah belanja modal dalam tabel ini dihitung oleh manajemen Perseroan berdasarkan pengeluaran untuk penambahan tanah, bangunan, mesin, peralatan proyek dan perabot kantor, kendaraan, alat berat dan kapal pada setiap tahun setelah dikurangi dampak transaksi jual dan sewa balik.

Strategi belanja modal Perseroan dengan para pemasok adalah mengunci kemitraan selama *down cycle*, untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memastikan investasi dan kontrak pelanggan yang *back-to-back* untuk mengurangi risiko volume. Perseroan tidak memiliki anggaran belanja modal yang "harus dibelanjakan" dan fleksibel untuk menunda pengeluaran belanja modal jika diperlukan. Perseroan menggunakan kas serta sewa pembiayaan untuk mendanai belanja modal Perseroan. Rencana belanja modal Perseroan selalu mempertimbangkan volume produksi yang diestimasi dan peralatan serta kebutuhan aset terkait untuk mendukung perjanjian jasa pertambangan yang telah ditandatangani serta perjanjian baru yang Perseroan harapkan dapat ditandatangani. Ke depannya, Perseroan dapat menyesuaikan rencana belanja modal berdasarkan hasil operasi di masa depan, arus kas dan kondisi keuangan secara keseluruhan, serta pertimbangan seperti biaya pembiayaan, kondisi pasar keuangan, perekonomian serta industri pertambangan batu bara Indonesia secara umum, ketersediaan vendor atau pembiayaan lain dengan ketentuan yang dapat Perseroan terima, masalah teknis atau masalah lain dalam mendapatkan atau memasang peralatan, perubahan rencana dan strategi bisnis Perseroan, serta pergerakan nilai tukar antara USD dan Rupiah.

Komitmen Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar USD237.276.912.

Investasi Barang Barang Modal yang Dikeluarkan dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Regulasi dan Isu Lingkungan Hidup

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

M. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Kebijakan pemerintah seperti fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan moneter yang memengaruhi kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing yang terjadi akan memengaruhi kemampuan pendanaan Perseroan dengan pinjaman bank yang memiliki kemungkinan dalam memengaruhi kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan.
b. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan cukai tertentu akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan biaya perolehan material tertentu. Kebijakan tarif pajak penghasilan dan memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.

Kebijakan pemerintah yang memengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan harga BBM yang akan memengaruhi harga dari *supplier* yang akan berakibat pada biaya operasional Perseroan.
b. Kebijakan tarif pajak yang akan memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
c. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial yang akan memengaruhi biaya upah dan gaji pekerja Perseroan.

N. RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING, TINGKAT SUKU BUNGA, LIKUIDITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL USAHA PERSEROAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka:

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi, investasi lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan trend sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Jika USD melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar sekitar USD7.857.419, USD7.155.454, USD11.728.628 dan USD5.889.986. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD911.041, USD623.817, USD7.754.658 dan USD2.673.895. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

O. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas selain yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini**.**

P. PENINGKATAN MATERIAL DARI PENDAPATAN USAHA

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak terdapat peningkatan yang material pada pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sedangkan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat peningkatan yang material pada pendapatan yang disebabkan oleh adanya peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun pertumbuhan volume produksi atas kontrak usaha baru, serta juga didukung oleh kontribusi dari kegiatan operasional BUMA Australia efektif sejak Desember 2022.

Q. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN USAHA

Tidak terdapat dampak perubahan harga yang material terhadap penjualan atau pendapatan usaha yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai faktor risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan dan Entitas Anak baik dari aspek operasional, keuangan, dan aspek-aspek lainnya yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak. Calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai risiko usaha ini dengan seksama sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat mengalami penurunan dan kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan akibat risiko-risiko berikut di mana investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan ("forward looking statements") yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur risiko dan ketidakpastian.

Risiko usaha dan risiko umum sebagaimana yang disampaikan dibawah ini telah disusun sesuai dengan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, dari risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko dari Gangguan yang Tidak Terduga Terhadap Kemampuan Perseroan Untuk Memenuhi Target Produksi yang Menyebabkan Hasil Operasi Berfluktuasi

Operasi penambangan terbuka dipengaruhi oleh peristiwa dan kondisi operasional yang dapat memengaruhi tingkat produksi, pemuatan, dan pengangkutan batu bara di atau dari area konsesi untuk jangka waktu yang bervariasi. Akibatnya, Perseroan mungkin tidak dapat memenuhi target produksi dalam ekstraksi dan pengiriman batu bara atau *overburden removal*, yang dapat mengakibatkan pengenaan denda berdasarkan perjanjian jasa penambangan dan dalam keadaan tertentu (seperti kekurangan yang berkepanjangan) juga dapat menimbulkan adanya hak terminasi bagi pelanggan Perseroan. Risiko operasional dan infrastruktur tersebut antara lain meliputi:

(i) cuaca buruk dan bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada curah hujan yang tinggi, banjir, cuaca kering yang berkepanjangan yang menyebabkan rendahnya permukaan air sungai, gempa bumi, dan kebakaran hutan;
(ii) variasi ketebalan *coal seam*, jumlah dan jenis batuan dan tanah (*overburden*) yang menutupi *coal seam*, kegagalan dalam estimasi cadangan untuk membuktikan kebenaran atau diskrepansi lainnya atas model geologis, perubahan kondisi geologis dan instabilitas geoteknik atas *high wall* dan/atau *low wall* dari *mining pit*;
(iii) kapasitas dan level dari tempat penyimpanan batu bara (*stockpile*) di setiap lokasi penambangan;
(iv) kerusakan, kegagalan dan masalah pemeliharaan atas mesin dan peralatan;
(v) keterlambatan atau kegagalan dalam mendapatkan peralatan, material, dan persediaan utama, seperti bahan peledak, bahan bakar, dan suku cadang;
(vi) cidera dan korban yang timbul akibat kecelakaan di lokasi pertambangan;
(vii) wabah penyakit menular seperti pandemi COVID 19;
(viii) keresahan masyarakat, pergolakan buruh atau kesulitan memperoleh tenaga kerja yang memadai; aan
(ix) pembatasan produksi batu bara oleh Pemerintah atau keterlambatan pengiriman batu bara.

Dari waktu ke waktu, produksi di beberapa lokasi tambang pelanggan Perseroan mungkin dibatasi atau dihentikan karena kurangnya kapasitas *stockpile* di lokasi tambang tersebut. *Stockpile* memiliki perbedaan dalam kapasitas untuk menyimpan batu bara, dan jika *stockpile* di lokasi tambang tertentu mencapai kapasitas penuh, maka produksi harus dihentikan hingga kapasitas *stockpile* tersedia kembali. Secara umum, selama periode harga batu bara rendah, pelanggan Perseroan cenderung menjual lebih sedikit batu bara, yang mengakibatkan peningkatan dalam *stockpile* mereka. Di masa lalu, termasuk selama kuartal keempat tahun 2019, curah hujan yang tinggi dan pasar batu bara yang lemah telah menyebabkan beberapa pelanggan tertentu memperlambat produksi secara sementara di beberapa lokasi penambangan mereka untuk jangka waktu yang lama, yang menghalangi Perseroan untuk dapat memenuhi target produksi awal sesuai perjanjian jasa penambangan untuk daerah yang terdampak. Gangguan serupa dapat terjadi di masa mendatang, atau gangguan operasional baru juga dapat muncul, yang dapat menghalangi Perseroan untuk memenuhi target produksi sesuai perjanjian jasa penambangan atau sebagaimana yang disepakati setiap tahunnya dengan masing-masing pelanggan untuk kegiatan ekstraksi dan pengiriman batu bara serta *overburden removal*, yang dapat mengakibatkan pengenaan denda berdasarkan perjanjian jasa penambangan. Perjanjian jasa penambangan yang ditandatangani Perseroan biasanya menyatakan bahwa kegagalan untuk memenuhi target produksi selama periode tertentu, selain yang terkait dengan peristiwa *force majeure*, memberikan pelanggan hak untuk mengakhiri perjanjian dan juga dapat mengakibatkan pelanggan melakukan gugatan terhadap Perseroan. Selanjutnya, perjanjian jasa penambangan biasanya mengenakan penalti sebesar 2% - 5% dari harga satuan untuk selisih volume produksi apabila Perseroan gagal mencapai ambang batas produksi tertentu. Selain itu, beberapa perjanjian jasa penambangan juga mengizinkan pelanggan Perseroan untuk mempekerjakan kontraktor lain atas biaya mereka sendiri apabila Perseroan secara konsisten gagal dalam memenuhi target produksi. Apabila hak terminasi dilaksanakan sehubungan dengan satu atau lebih perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani Perseroan, maka hal tersebut akan berdampak negatif secara material terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, jika Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktual dan persyaratan pelanggan di masa mendatang, reputasi, hubungan dengan pelanggan, dan prospek perpanjangan kontrak Perseroan dapat dirugikan, yang dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko Ketidakberhasilan dalam Memenangkan Perjanjian Jasa Penambangan Baru

Kemampuan Perseroan untuk memenangkan perjanjian jasa penambangan baru merupakan hal yang fundamental bagi bisnis Perseroan dan memiliki beberapa risiko tertentu mengingat sifat kompetitif dari proses tender sebagai syarat oleh produsen batu bara di Indonesia sehubungan dengan proses untuk memenangkan perjanjian tersebut. Mengingat sebagian besar pendapatan Perseroan dihasilkan dari proyek jasa pertambangan dan *timing* perolehan proyek baru tidak dapat diprediksi, hasil usaha dan arus kas Perseroan dapat mengalami fluktuasi periodik yang signifikan. Bisnis Perseroan juga bergantung pada pendapatan dari jumlah proyek yang terbatas. Secara umum, sulit untuk memprediksi apakah atau kapan Perseroan akan memenangkan kontrak untuk proyek di masa mendatang mengingat kontrak tersebut seringkali melibatkan proses penawaran serta pemilihan yang panjang dan rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kondisi pasar, persaingan, kesepakatan dalam pembiayaan, persetujuan pemerintah serta masalah lingkungan. Biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan penawaran untuk kontrak baru atau untuk perluasan ruang lingkup pekerjaan atau pembaruan kontrak yang sudah dimiliki dapat saja berjumlah signifikan mengingat biasanya biaya tersebut tidak dapat dikembalikan oleh pelanggan dan mungkin proses yang telah dilakukan tidak selalu menghasilkan adanya pemberian kontrak baru, atau menghasilkan adanya perpanjangan atau pembaruan dari kontrak yang telah ada. Kegagalan untuk memenangkan tender tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan. Beberapa pesaing Perseroan dalam proses tender tersebut mungkin memiliki operasi yang lebih besar dari Perseroan atau memiliki modal atau sumber daya lain yang tersedia bagi mereka yang secara signifikan lebih besar untuk pengembangan operasi mereka di Indonesia. Selain itu, banyak dari kontrak ini yang bergantung pada pembiayaan dan kontinjensi lainnya, dan akibatnya, Perseroan memiliki risiko bahwa pelanggan tidak akan dapat memperoleh pembiayaan, izin, atau persetujuan lain yang diperlukan untuk proyek tersebut atau mungkin memilih untuk tidak untuk melanjutkan pekerjaan. Meskipun Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan melakukan penawaran untuk beberapa proyek, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan berhasil memenangkan perjanjian jasa penambangan baru. Ketidakberhasilan tersebut dapat menyebabkan berkurangnya potensi keuntungan yang diterima dan potensi jumlah tambang yang diperkirakan akan dioperasikan oleh Perseroan, yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Risiko Kendala Operasional dan Penutupan Tambang

Hasil dari kegiatan operasional Perseroan bergantung pada kemampuan masing-masing pelanggan untuk melakukan aktivitas pertambangan batu bara. Terjadinya interupsi pada aktivitas tersebut, baik karena kendala operasional seperti kesalahan dalam mengelola peralatan, adanya masalah dengan masyarakat sekitar, maupun kegagalan untuk mendapatkan dan memperpanjang izin yang diperlukan dapat menghambat atau bahkan sepenuhnya menghentikan aktivitas produksi. Sebagai contoh, sebagai respon atas pandemi Covid-19, salah satu pelanggan yaitu IPR, menghentikan sementara kegiatan operasional mereka selama kurang lebih enam minggu dari akhir Maret 2020 sampai dengan pertengahan Mei 2020, yang secara negatif berdampak pada volume produksi dan pendapatan Perseroan selama periode tersebut. Terjadinya hambatan atau penghentian pada aktivitas produksi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap bisnis, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

Selain itu, terjadinya penurunan yang signifikan dan/atau penurunan yang berkelanjutan pada harga atau permintaan atas batu bara dapat menyebabkan terjadinya penutupan tambang, termasuk tambang yang dioperasikan oleh pelanggan Perseroan, yang mana dapat menyebabkan hilangnya kebutuhan atas jasa yang disediakan oleh Perseroan untuk tambang tersebut. Sebagai contoh, di masa lalu terdapat dua mantan pelanggan Perseroan yang menutup tambang mereka akibat penurunan harga batu bara. Satu pelanggan memberhentikan seluruh kegiatan operasional mereka, sedangkan yang lainnya secara signifikan menurunkan skala kegiatan operasional mereka dan kemudian menggunakan jasa dari perusahaan jasa pertambangan lain yang memiliki skala bisnis yang lebih kecil dibanding Perseroan. Perjanjian jasa penambangan dengan pelanggan tersebut diterminasi sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya, apabila cadangan sumber daya yang dapat ditambang di salah satu tambang pelanggan Perseroan habis, maka tambang tersebut dapat ditutup. Penipisan cadangan sumber daya tersebut dapat terjadi lebih awal dari yang diestimasi berdasarkan perkiraan cadangan, termasuk karena harga batu bara yang rendah yang membuat penambangan menjadi tidak ekonomis, atau sebelum akhir jangka waktu tertentu dari perjanjian jasa penambangan atau sebelum akhir umur tambang yang diestimasi sehubungan dengan perjanjian jasa penambangan seumur hidup. Dalam hal terjadinya penutupan pada tambang yang saat ini sedang Perseroan berikan jasa, atau pelanggan melakukan penurunan aktivitas produksi yang signifikan pada tambang tersebut di masa depan, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap bisnis, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Fluktuasi dan Peningkatan Biaya Produksi Perseroan

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan jangka panjang dengan pelanggan, Perseroan umumnya dibayar sejumlah nilai tetap tertentu untuk per satuan BCM dari *overburden* yang dikupas, per satuan ton dari batu bara yang diangkut dan diantar, dan per satuan ton dari batu bara yang diproduksi melalui alat berat Perseroan yang disewa untuk aktivitas tambang batu bara. Namun, biaya operasional dalam rangka perolehan pendapatan tersebut dapat bervariasi bergantung pada beberapa faktor, seperti jarak pengangkutan batu bara, jumlah bahan bakar yang digunakan sehubungan dengan pelanggan dengan perjanjian jasa bahan bakar, biaya dari suku cadang, dan pola kondisi cuaca yang dapat memperlambat aktivitas penambangan dan pengangkutan. Meskipun beberapa kontrak yang telah ditandatangani Perseroan memiliki klausul *rise and fall*, namun Perseroan tetap terekspos pada fluktuasi harga bahan habis pakai serta komponen penting untuk fasilitas pengolahan (*plant*), peralatan dan mesin yang digunakan dalam operasi penambangan seperti suku cadang dan oli, serta fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam operasi penambangan (selain biaya bahan bakar) seperti biaya *blasting*, yang sebagian besar terbuat dari amonia, yang harganya dapat berfluktuasi secara signifikan. Di masa lalu, yaitu pada

tahun 2020, 2021, dan 2022 di mana pada saat terjadinya pandemi Covid-19, adanya kendala dalam *supply chain* di seluruh dunia telah mengakibatkan peningkatan harga yang signifikan pada biaya alat berat, bahan baku, dan persediaan. Biaya suku cadang, ban, oli dan jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan secara agregat mewakili masing-masing sekitar 30,24%, 31,18%, 32,71% dan 29,43% dari total beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Biaya *blasting*, termasuk bahan peledak, mewakili sekitar 3,40%, 4,21%, 4,20% dan 3,54% dari total beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Setiap adanya Peningkatan signifikan pada biaya operasional Perseroan, baik terkait biaya peralatan, suku cadang, peledak atau pun transportasi, dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan. Mengingat pendapatan Perseroan bersifat tetap sedangkan biaya bersifat variabel, margin laba operasi Perseroan dapat berfluktuasi.

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**"), biaya tenaga kerja wajib mengikuti tingkat upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Terdapat upah minimum umum dan sektoral untuk tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota, yang seluruhnya dapat direvisi dari waktu ke waktu oleh instansi pemerintah terkait. Pada tahun 2022, terjadi kenaikan upah minimum yang berdampak pada biaya tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan upah minimum serupa secara historis telah terjadi secara tahunan. Peningkatan lebih lanjut dalam persyaratan tingkat upah minimum yang berlaku untuk tenaga kerja Perseroan, dapat meningkatkan biaya operasional dan dapat berdampak negatif secara material terhadap profitabilitas Perseroan.

Dalam hal estimasi dan asumsi yang Perseroan gunakan dalam negosiasi dan persetujuan untuk menyediakan jasa pertambangan kepada pelanggan pada harga tetap tersebut ternyata tidak akurat, atau apabila terjadi kejadian yang memiliki efek disruptif pada kegiatan operasional, maka biaya operasional Perseroan dapat meningkat, di mana hal tersebut dapat berpengaruh negatif pada margin pendapatan Perseroan. Sebagai contoh, berdasarkan ketentuan pada beberapa perjanjian di mana pelanggan diharuskan untuk menyediakan bahan bakar, dalam hal Perseroan menggunakan bahan bakar untuk kegiatan operasional melebihi nilai yang telah disetujui untuk disediakan oleh pelanggan, maka Perseroan harus menanggung biaya tambahan untuk bahan bakar tambahan tersebut sesuai formula perhitungan yang telah disepakati sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki eksposur pada tekanan inflasi sehubungan dengan biaya produksi seperti biaya upah dan gaji serta biaya suku cadang, di mana tidak terdapat jaminan bahwa persentase kenaikan biaya jasa secara tahunan yang tertuang dalam perjanjian operasi Perseroan akan mencukupi untuk menutupi dampak inflasi, khususnya pada waktu di mana biaya Perseroan meningkat secara signifikan. Dalam hal persentase kenaikan biaya jasa secara tahunan atau peningkatan harga terkait indeks batu bara tidak mencukupi, maka tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dapat menegosiasikan peningkatan tarif kontrak tetap dalam perjanjian jasa penambangan yang mengatur biaya jasa *overburden removal* serta penambangan dan pengangkutan batu bara untuk menutupi peningkatan biaya. Dalam kondisi tersebut, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara

Ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan Perseroan dengan pelanggan umumnya melingkupi target volume produksi sehubungan dengan *overburden removal*, pengangkutan batu bara dan peralatan yang disewakan untuk kegiatan penambangan batu bara selama jangka waktu tiga sampai sepuluh tahun, di mana beberapa perjanjian tertentu mencakup jangka waktu selama perkiraan umur tambang atau hingga jangka waktu PKP2B untuk masing-masing operator tambang berakhir. Pelanggan umumnya menetapkan target produksi tahunan untuk tahun berikutnya pada kuartal terakhir setiap tahunnya. Selain itu, Pelanggan memiliki hak untuk melakukan penyesuaian terhadap target sepanjang tahun sebagaimana diperlukan, meskipun beberapa perjanjian yang ditandatangani Perseroan mewajibkan pelanggan untuk membayar denda kepada Perseroan jika volume tahunan tidak memenuhi tingkat tertentu. Pelanggan membayar biaya jasa kepada Perseroan sesuai ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan berdasarkan tarif satuan yang telah ditetapkan berdasarkan pada volume batu bara mentah yang diangkut dan dikirim serta *overburden* yang dikupas dan dipindahkan, atau per jumlah batu bara yang diproduksi dengan menggunakan peralatan milik Perseroan yang disewa untuk kegiatan penambangan batu bara. Biaya jasa yang diterima Perseroan tersebut juga akan disesuaikan untuk biaya konsumsi bahan bakar bagi pelanggan yang membeli bahan bakar sendiri dan, dalam beberapa kasus, penyesuaian berdasarkan perubahan indeks harga batu bara dan bahan bakar tertentu, penyesuaian umum secara tahunan, serta perubahan lain terkait biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, sebagaimana diatur oleh ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan.

Dengan demikian, pendapatan Perseroan secara tidak langsung akan bergantung pada permintaan dan harga batu bara baik internasional maupun domestik, dan pada akhirnya bergantung pada faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan harga batu bara tersebut. Hal ini secara tidak langsung mengekspos Perseroan pada risiko yang dihadapi pelanggan sehubungan dengan permintaan batu bara Indonesia. Apabila terdapat kenaikan harga batu bara, pelanggan Perseroan dapat meninjau dan meningkatkan target produksi jika memungkinkan untuk memaksimalkan pendapatan mereka berdasarkan harga yang lebih tinggi yang dapat diterima untuk produk mereka. Demikian pula, pada saat harga batu bara menurun, target produksi Perseroan juga dapat dikurangi.

Harga batu bara juga memengaruhi kelayakan ekonomi dari operasi penambangan. Umumnya, batu bara diekstraksi dari *coal seam* yang berproduksi hingga ke kedalaman di mana biaya produksi marginal setara dengan pendapatan marginal yang diperoleh. Oleh karena itu, semakin tinggi harga batu bara, semakin ekonomis bagi produsen batu bara untuk mengekstraksi batu bara pada kedalaman yang lebih dalam, yang bergantung pada pertimbangan operasional seperti masalah kesehatan dan keselamatan. Harga batu bara juga dapat memengaruhi *strip ratio*, yaitu jumlah BCM dari *overburden* yang harus dikupas untuk menghasilkan satu ton batu bara, untuk setiap *coal seam* yang berproduksi. Apabila terjadi penurunan harga batu bara yang signifikan, pelanggan Perseroan dapat memberikan instruksi

untuk menurunkan *strip ratio* sehubungan dengan tambang mereka, yang biasanya mengakibatkan hilangnya cadangan batu bara. Penurunan *strip ratio* akan mengakibatkan penurunan volume target *overburden removal*, selain mengakibatan pengurangan umur produksi atas tambang dan volume ekstraksi batu bara yang layak, serta dapat menyebabkan beberapa lokasi tambang pelanggan Perseroan menjadi tidak ekonomis, di mana hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap pendapatan, bisnis, dan prospek usaha Perseroan.

Pasar batu bara dunia sensitif terhadap perubahan kapasitas penambangan batu bara dan tingkat *output*, pola permintaan dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik dan industri lain yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama, serta perubahan ekonomi dunia dan pertimbangan geopolitik. Adanya pembatasan/pelonggaran impor batu bara dari sebuah negara dapat berkontribusi terhadap peningkatan/penurunan harga batu bara untuk produk pelanggan Perseroan. Mengingat batu bara biasanya dijual berdasarkan pengaturan penetapan harga tetap jangka pendek atau pengaturan penetapan harga terkait indeks, terdapat kemungkinan adanya volatilitas harga batu bara yang signifikan, termasuk periode penurunan harga yang substansial. Fluktuasi permintaan dan harga batu bara dunia dapat secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi bisnis, prospek usaha, pendapatan, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan, khususnya apabila terjadi penurunan harga yang berkepanjangan atau substansial yang mengakibatkan target produksi jangka pendek atau menengah Perseroan diturunkan oleh pelanggan Perseroan atau apabila salah satu lokasi tambang pelanggan Perseroan menjadi tidak ekonomis.

Apabila pasar batu bara terus mengalami penurunan atau mengalami penurunan yang memburuk dan berlanjut di masa depan, hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Ketergantungan pada Beberapa Pelanggan Utama Tertentu dan Sejumlah Kecil Kontrak Dengan Nilai Besar

Saat ini Perseroan menyediakan jasa penambangan kepada enam produsen batu bara di Indonesia melalui Perseroan sendiri, dan lima produsen batu bara di Queensland, Australia melalui BUMA Australia, di mana sekitar 67% dari pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 berasal dari empat pelanggan terbesar Perseroan, yaitu PT Indonesia Pratama, PT Berau Coal, BM Alliance Coal Operation Pty Ltd, dan PT Adaro Indonesia. PT Indonesia Pratama, PT Berau Coal, BM Alliance Coal Operation Pty Ltd, dan PT Adaro Indonesia menyumbang sekitar 25%, 18%, 13%, dan 11% dari total pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 18%, 27%, 10% dan 12% untuk 31 Maret 2023. Pendapatan Perseroan juga terkonsentrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan empat pelanggan utama Perseroan menyumbang sekitar 19%, 25%, 11%, dan 12% untuk 31 Desember 2023 dan 17%, 30%, 10%, dan 15% untuk 31 Desember 2022 dari total pendapatan untuk masing-masing tahun tersebut. Perseroan memiliki banyak hubungan jangka panjang dengan pelanggan, dan masalah apa pun yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, baik masalah terkait kinerja atau masalah lainnya, dapat mengakibatkan kegagalan dalam memenangkan kontrak baru atau menyebabkan keputusan pelanggan untuk tidak memperbarui atau memperpanjang kontrak yang ada. Hilangnya salah satu pelanggan utama dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan. Selain itu, hilangnya pelanggan utama akan mengurangi availabilitas bisnis berulang dari pelanggan tersebut, dan juga dapat merusak reputasi Perseroan. Rusaknya reputasi tersebut dapat membahayakan hubungan Perseroan yang sudah ada dengan pelanggan lain atau pun kemampuan Perseroan untuk menjalin hubungan pelanggan baru, yang juga dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani Perseroan berisi ketentuan yang memungkinkan salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian sebelum masa habis kontrak dalam hal terjadinya peristiwa tertentu, seperti *force majeure*, kurangnya tingkat produksi untuk jangka waktu yang lama, kegagalan untuk mengikuti pedoman dalam kegiatan operasional dan kepatuhan bisnis, kinerja keselamatan yang buruk atau ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan manajemen lingkungan. Berdasarkan beberapa perjanjian, salah satu pihak dalam perjanjian dapat mengakhiri perjanjian apabila terjadi wanprestasi sesuai ketentuan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan utama Perseroan mengakhiri perjanjian berdasarkan ketentuan penghentian lebih dini tersebut, maka hal tersebut dapat berpengaruh secara negatif dan material terhadap bisnis, prospek usaha, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Perjanjian jasa penambangan dengan pelanggan Perseroan saat ini diperkirakan akan berakhir antara Desember 2024 dan 2031. Perjanjian tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama; namun, tidak terdapat jaminan bahwa perjanjian jasa penambangan tersebut akan diperbarui atau diperpanjang, atau bahwa ketentuan pada saat adanya pembaruan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani. Apabila perjanjian tersebut tidak diperbarui atau diperpanjang dan Perseroan tidak dapat memenangkan dan menandatangani perjanjian jasa penambangan dengan pelanggan baru untuk penggunaan armada peralatan pertambangan dan kendaraan Perseroan yang saat ini digunakan dalam operasi penambangan berdasarkan perjanjian tersebut, atau untuk dapat melakukannya secara tepat waktu, maka bisnis, prospek usaha, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Selain itu, mengingat saat ini Perseroan bergantung pada beberapa pelanggan utama tertentu dan sejumlah kecil kontrak dengan nilai besar, setiap ketidakmampuan untuk penagihan biaya jasa berdasarkan perjanjian jasa penambangan Perseroan dan perjanjian terkait lainnya atau ketidakmampuan dan/atau penolakan oleh salah satu pelanggan Perseroan, khususnya PT Indonesia Pratama, PT Berau Coal, BM Alliance Coal Operation Pty Ltd, dan PT Adaro Indonesia, untuk membayar biaya jasa yang diberikan Perseroan, dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan. Kontribusi *orderbook* dari PT Indonesia Pratama untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mewakili masing-masing sebesar 57% dan 55% dari total *orderbook* Perseroan dan perjanjian jasa penambangan dengan PT Indonesia Pratama akan berakhir pada 31 Desember 2031 atau saat volume perjanjian diselesaikan (yang mana terjadi lebih dahulu).

Meskipun belum pernah terjadi gangguan pada kemampuan PT Indonesia Pratama untuk membayar biaya jasa kepada Perseroan sesuai perjanjian jasa penambangan, tidak terdapat jaminan bahwa PT Indonesia Pratama akan selalu dapat terus membayar biaya jasa kepada Perseroan. Ketidakmampuan atau kegagalan PT Indonesia Pratama untuk membayar biaya jasa kepada Perseroan sesuai perjanjian jasa penambangan dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha yang Ketat

Perseroan menghadapi persaingan usaha, baik dengan kontraktor jasa pertambangan domestik maupun internasional di industri batu bara Indonesia, khususnya dalam rekam jejak, kualitas, keandalan jasa yang diberikan, struktur biaya yang kompetitif, harga serta ketersediaan peralatan. Keandalan dan kualitas jasa Perseroan bergantung pada beberapa faktor termasuk kemampuan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi target produksi sesuai jadwal yang telah disepakati dan untuk secara efektif mengupas dan memindahkan *overburden* serta menambang batu bara sembari meminimalisasi tingkat *coal losses* dan *coal dilution*. Beberapa pesaing Perseroan mungkin memiliki operasi yang lebih besar dibanding Perseroan atau memiliki modal atau sumber daya lain yang tersedia yang secara signifikan lebih besar untuk pengembangan operasi mereka di Indonesia. Dalam hal Perseroan tidak dapat mempertahankan posisi kompetitif relatif terhadap para pesaing Perseroan, maka bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Risiko Pemenuhan Jumlah Belanja Modal yang Signifikan

Perseroan memerlukan jumlah belanja modal yang signifikan untuk operasi Perseroan, terutama untuk pembelian mesin dan peralatan yang digunakan untuk aktivitas pertambangan. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengeluarkan belanja modal masing-masing sebesar USD40.082.924, USD22.288.858, USD120.484.007, dan USD150.651.017. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD237.276.912.

Sebagian besar dari komitmen belanja modal Perseroan secara historis adalah terkait dengan pembelian mesin dan peralatan yang digunakan untuk aktivitas penambangan. Perseroan secara historis menggunakan kombinasi kas dan sewa pembiayaan untuk mendanai belanja modal. Apabila Perseroan tidak menghasilkan kas yang mencukupi atau tidak dapat memperoleh sewa pembiayaan dengan persyaratan yang wajar untuk mendanai kebutuhan belanja modal Perseroan di masa depan, maka bisnis Perseroan dapat terpengaruh secara negatif. Selain itu, perjanjian sewa pembiayaan di masa mendatang mungkin memiliki pembatasan dan mewajibkan Perseroan untuk menjaminkan aset sebagai jaminan untuk pinjaman fasilitas tersebut.

Rencana belanja modal Perseroan mempertimbangkan estimasi volume produksi dan kebutuhan peralatan serta aset terkait untuk mendukung perjanjian jasa penambangan Perseroan yang telah ditandatangani serta kontrak yang Perseroan perkirakan akan ditandatangani. Kebutuhan belanja modal Perseroan dapat berubah berdasarkan hasil kegiatan operasional di masa depan, arus kas dan kondisi keuangan secara keseluruhan, serta pertimbangan seperti beban pembiayaan, kondisi pasar keuangan, perekonomian Indonesia dan industri pertambangan batu bara secara umum, ketersediaan vendor atau ketersediaan pembiayaan dengan persyaratan yang dapat Perseroan terima, masalah teknis atau masalah lainnya dalam mendapatkan atau memasang peralatan, perubahan dalam rencana dan strategi bisnis Perseroan serta perubahan nilai tukar antara USD dan Rupiah. Oleh karena itu, apabila Perseroan tidak dapat memenuhi belanja modal yang diperlukan untuk kegiatan operasi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Lokasi Operasi Penambangan Perseroan yang Terkonsentrasi

Operasi penambangan utama Perseroan berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Musim hujan yang berkepanjangan dapat menghambat produksi batu bara. Di masa lalu, contohnya pada triwulan I tahun 2021 ketika curah hujan di Kalimantan Timur sedang tinggi, kondisi kerja menjadi tidak aman antara lain karena kondisi jalan yang buruk. Akibatnya, Perseroan harus menghentikan secara sementara aktivitas produksi di beberapa lokasi penambangan untuk waktu yang lama. Hal tersebut telah dan dapat berdampak signifikan pada tingkat utilisasi peralatan Perseroan serta *overburden removal* dan penyediaan peralatan yang disewa untuk aktivitas penambangan batu bara. Selain itu, curah hujan dan jam hujan aktual juga dapat bervariasi secara signifikan di wilayah tempat Perseroan beroperasi dari tahun ke tahun, termasuk karena perubahan iklim, dan dapat mengakibatkan volume utilisasi dan produksi Perseroan untuk suatu periode tertentu atau tahun tertentu jauh lebih rendah dari yang telah diestimasikan dan ditargetkan, bahkan setelah Perseroan dan pelanggan Perseroan melakukan pelonggaran target untuk antisipasi curah hujan dan jam hujan akibat kondisi cuaca musiman. Kondisi cuaca yang buruk dapat menghalangi Perseroan untuk memenuhi target produksi berdasarkan perjanjian jasa penambangan.

Mengingat operasi penambangan Perseroan terkonsentrasi di Kalimantan, setiap adanya gangguan dalam operasi penambangan tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif yang lebih besar bagi Perseroan dibanding jika operasi penambangan tersebar di lebih banyak konsesi di seluruh Indonesia atau tersebar secara internasional. Secara khusus, gangguan apa pun yang memengaruhi wilayah tersebut akan menimbulkan dampak negatif pada bisnis Perseroan. Perseroan mempertahankan asuransi terhadap beberapa potensi kejadian buruk, namun tidak semua dari potensi kejadian buruk tersebut. Polis asuransi Perseroan mungkin tidak mencukupi untuk menutupi kerugian atau kewajiban yang timbul dari kejadian tersebut, dan kejadian tersebut dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Ketersediaan Produk dari Pemasok Utama

Perseroan memiliki pemasok utama sehubungan dengan kebutuhan atas armada alat berat dan kendaraan serta peralatan lainnya. Meskipun Perseroan biasanya memiliki kontrak dengan pemasok utama, dan telah mengadakan perjanjian dengan PT Trakindo Utama yang merupakan distributor Caterpillar, dan PT United Tractors yang merupakan distributor Komatsu dan Scania, perjanjian tersebut umumnya dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan terbatas. Hilangnya atau pengurangan substansial atas ketersediaan produk dari beberapa pemasok Perseroan, khususnya selama periode harga batu bara yang tinggi ketika permintaan atas peralatan sedang tinggi, atau hilangnya perjanjian dengan pemasok utama, dapat berdampak negatif secara material pada bisnis, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai contoh, permintaan global untuk ban *off-the-road* ("**OTR**") telah meningkat secara signifikan di masa pandemi Covid-19, dan juga permintaan untuk kendaraan yang menggunakan ban tersebut, sehingga mengakibatkan kekurangan pasokan selama periode harga batu bara tinggi. Dalam hal Perseroan atau subkontraktor Perseroan tidak dapat memperoleh ban OTR yang memadai untuk kendaraan atau alat berat Perseroan di masa mendatang, Perseroan dapat mengalami penurunan dalam kapasitas produksi. Permintaan yang sama yang menyebabkan kelangkaan di masa lalu tersebut juga telah mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada harga peralatan pertambangan secara umum dan waktu pengiriman peralatan yang lebih lama. Keterlambatan dalam mendapatkan peralatan baru atau peralatan pengganti atau dalam mengamankan persediaan yang dibutuhkan, atau kegagalan dalam melakukannya, dapat berdampak negatif dan material terhadap jadwal produksi Perseroan, yang dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Selain itu, dua pemasok utama Perseroan merupakan afiliasi dari dua pesaing Perseroan. Dalam hal pemasok tersebut lebih memilih bisnis afiliasi mereka masing-masing dibanding Perseroan, maka bisnis Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Risiko Kepatuhan pada Peraturan Lingkungan dan Peraturan Lainnya Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan

Beberapa aspek dalam kegiatan operasional Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan memerlukan biaya kepatuhan dengan jumlah yang besar, termasuk namun tidak terbatas pada pembuangan limbah. Bisnis Perseroan diatur oleh undang-undang dan peraturan nasional dan regional Indonesia terkait dengan undang-undang lingkungan, kesehatan dan keselamatan, undang-undang kehutanan dan ketentuan hukum lainnya. Undang-undang tersebut mengatur mengenai kegiatan operasional seperti eksplorasi, pengembangan, produksi, kesehatan dan keselamatan, pembuangan zat ke udara dan air, pengelolaan dan pembuangan zat dan limbah berbahaya, pembersihan area pertambangan, kualitas dan ketersediaan air tanah, perlindungan atas tumbuhan dan satwa liar, reklamasi dan pemulihan area tambang setelah penambangan selesai, pembatasan kegiatan operasional di kawasan hutan lindung serta hal terkait lainnya. Meskipun permohonan banding dapat dilakukan apabila pemerintah menolak aktivitas produksi tertentu, tidak terdapat jaminan bahwa permohonan banding tersebut akan berhasil atau bahwa pelanggan Perseroan akan dapat melakukan aktivitas penambangan pada tingkat yang diinginkan atau dalam jumlah yang memenuhi tingkat minimum yang tertuang dalam perjanjian jasa penambangan.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan dengan pelanggan Perseroan dan berdasarkan izin konsesi, setiap pemegang konsesi bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku serta mengajukan sertifikasi, izin dan lisensi yang diperlukan, dan dengan demikian Perseroan secara tidak langsung bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku. Selain izin usaha pertambangan yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang diterbitkan pada tanggal 12 Januari 2009 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang diterbitkan pada 10 Juni 2020 ("**UU No. 3 Tahun 2020**") (seluruhnya disebut "**UU Minerba**"), yang telah Perseroan peroleh pada tanggal 29 Mei 2009 dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan tidak diwajibkan untuk mendapatkan sertifikasi, izin atau lisensi mengingat sifat kegiatan operasional Perseroan sebagai subkontraktor pemegang konsesi. Namun, perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani Perseroan menetapkan bahwa Perseroan wajib mematuhi kebijakan dan peraturan internal pemegang konsesi serta undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku dalam melaksanakan kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian jasa penambangan tersebut, termasuk persyaratan sesuai undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku, dan juga menetapkan bahwa biaya kepatuhan atau biaya kegagalan untuk mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku akan ditanggung oleh Perseroan. Dalam hal Perseroan gagal dalam mematuhi peraturan lingkungan Indonesia yang berlaku, atau jika terjadi insiden di lokasi penambangan yang dioperasikan oleh Perseroan, maka Perseroan harus bertanggung jawab kepada pelanggan atas kerugian atau biaya apa pun yang timbul dari atau sehubungan dengan insiden tersebut. Pelanggan Perseroan memiliki hak untuk meninjau standar dan kebijakan lingkungan dan kesehatan dan keselamatan yang diterapkan Perseroan untuk mengevaluasi apakah standar dan kebijakan tersebut konsisten dengan kebijakan mereka sendiri. Selain itu, pelanggan Perseroan dapat mengakhiri perjanjian jasa penambangan tersebut apabila Perseroan gagal dalam mematuhi kewajiban kontraktual sehubungan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan. Apabila hal tersebut terjadi, maka pendapatan, profitabilitas, bisnis, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan. Selain itu, Pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pertambangan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menjual sebagian hasil produksi tahunannya kepada pelanggan Indonesia.

Kegagalan pelanggan Perseroan untuk mematuhi undang-undang atau peraturan yang berlaku juga dapat mengakibatkan, antara lain, hilangnya izin usaha pertambangan mereka, penangguhan atau pencabutan izin dan lisensi yang diperlukan untuk operasi pertambangan serta tindakan penegakan hukum lainnya yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Apabila keadaan tersebut terjadi, maka Perseroan mungkin diminta untuk menangguhkan atau menghentikan kegiatan operasional di lokasi yang terpengaruh, sehingga berdampak negatif yang material pada bisnis, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko dari Kesulitan dalam Penagihan Piutang Usaha

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani, Perseroan dapat menagih pelanggan setiap bulanan dengan rata-rata waktu pembayaran berkisar antara 30 dan 45 hari sejak hari Perseroan menerbitkan faktur, setelah dilakukannya survei bersama yang dilakukan dengan pelanggan Perseroan untuk mendokumentasikan volume produksi aktual. Survei tersebut biasanya memakan waktu hingga dua minggu untuk diselesaikan setelah akhir periode setiap bulannya, bergantung pada pelanggan serta prosedur internal Perseroan. Secara historis, terdapat beberapa faktur yang diterbitkan ke pelanggan yang telah melewati masa jatuh tempo yang diakibatkan antara lain perubahan dalam susunan manajemen, kesulitan keuangan serta masalah lainnya di pelanggan. Pada tanggal 31 Maret 2024, sebesar USD11,845,799 juta dari piutang usaha Perseroan telah melewati masa jatuh tempo lebih dari 90 hari. Meskipun para pelanggan melakukan pembayaran, tidak terdapat jaminan bahwa pembayaran tersebut akan dapat berlanjut. Selain itu, Perseroan mungkin mengalami kesulitan serupa dalam menagihkan piutang Perseroan di masa depan. Kendala dalam menagihkan piutang tersebut dapat memengaruhi arus kas, posisi modal kerja, dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Gangguan atau Kegagalan Platform Teknologi

Adopsi platform teknologi yang dilakukan oleh Perseroan baru-baru ini dalam rangka perampingan bisnis jasa pertambangan Perseroan memerlukan pengoperasian berkelanjutan dari sistem dan jaringan teknologi informasi yang canggih. Sistem berbasis komputer yang dimiliki Perseroan rentan terhadap gangguan atau kegagalan akibat serangan siber, serangan virus, malware, *ransomware*, kebocoran data, kebakaran, kerusakan sistem, pemadaman jaringan, kesalahan entri data, vandalisme, *human error* serta peristiwa lain yang mungkin berada di luar kendali Perseroan, di mana perencanaan pemulihan bencana (*disaster recovery planning*) Perseroan tidak dapat memperhitungkan seluruh kemungkinan terjadinya kejadian tersebut. Gangguan atau kegagalan sistem, baik yang terisolasi maupun yang secara luas, dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memberikan jasa kepada pelanggan, yang dapat berdampak negatif dan material terhadap operasi dan reputasi Perseroan, serta mengakibatkan Perseroan dapat kehilangan pelanggan dan terkena tuntutan hukum. Selain itu, jika Perseroan mengalami kehilangan data penting dan gangguan atau keterlambatan dalam kemampuan Perseroan untuk melakukan aktivitas penting, Perseroan dapat kehilangan kepercayaan pelanggan dan kehilangan data yang dapat menghambat penambahan pelanggan baru atau retensi pelanggan yang sudah ada saat ini.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan berupaya mencapai rencana pertumbuhan dengan (i) memenangkan kontrak dengan pelanggan baru untuk pertumbuhan secara organik, dan (ii) melakukan akuisisi. Apabila Perseroan tidak berhasil melaksanakan strategi tersebut untuk mencapai rencana pertumbuhan, atau apabila Perseroan mengalami pembukuan biaya operasional yang lebih tinggi dari yang diperkirakan dan biaya tersebut tidak dapat dikurangi, maka tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Selain itu, persaingan dalam melakukan akuisisi di pasar pertambangan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, di mana hal tersebut dapat meningkatkan biaya akuisisi atau menyebabkan Perseroan menjadi menahan diri untuk tidak melakukan rencana akuisisi. Perseroan juga dapat dipengaruhi oleh peningkatan pengawasan peraturan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha sehubungan dengan rencana akuisisi. Pencapaian hasil yang diharapkan dan sinergi dari akuisisi baik yang ada maupun yang akan dilakukan, sebagian akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan produk dan jasa, teknologi, fungsi pendukung, dan personel dari bisnis tersebut ke dalam operasi Perseroan dengan cara yang efisien dan efektif. Tidak terdapat jaminan bahwa bahwa Perseroan akan berhasil dalam melakukannya, atau bahwa bisnis yang Perseroan akuisisi akan memiliki kinerja pada tingkat yang diperkirakan, atau bahwa Perseroan akan dapat memperoleh sinergi dari akuisisi tersebut. Sumber daya manajemen juga dapat terdampak oleh tantangan integrasi dari akuisisi yang dilakukan. Dalam hal Perseroan tidak berhasil dalam mengintegrasikan bisnis yang telah diakuisisi, maka estimasi pendapatan dan laba yang diterima mungkin dapat menjadi lebih rendah. Margin laba Perseroan juga mungkin lebih rendah, atau terdilusi, sebagai akibat dari akuisisi perusahaan yang memiliki margin laba lebih kecil dibanding bisnis Perseroan yang telah ada.

Selanjutnya, Perseroan dapat juga diwajibkan untuk mengeluarkan pembayaran tambahan sehubungan dengan akuisisi di masa depan apabila terdapat ketentuan tersebut dalam perjanjian dengan perusahaan yang diakusisi, yang dapat menghasilkan dampak pada pendapatan masa depan Perseroan yang lebih tinggi dari yang diperkirakan. Perseroan juga mungkin diperlukan untuk melakukan pembiayaan transaksi masa depan tersebut melalui pembiayaan utang, penerbitan efek bersifat ekuitas, penggunaan kas, setara kas atau investasi atau kombinasi dari hal-hal tersebut di atas. Akuisisi yang dibiayai dengan utang dapat menyebabkan Perseroan untuk harus mendedikasikan sebagian besar arus kas untuk pembayaran pokok dan bunga dan juga dapat membuat Perseroan memiliki tambahan *covenant*.

Akuisisi di masa mendatang yang dibiayai dengan kas internal Perseroan dapat menguras kas dan modal kerja yang tersedia untuk mendanai operasi Perseroan. Kesulitan dalam peminjaman dana atau menghasilkan kas dari operasi yang mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

Risiko Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Fluktuasi nilai tukar telah memengaruhi dan dapat terus memengaruhi kondisi keuangan dan hasil kegiatan operasional Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah dalam USD, namun biaya tertentu yang terkait dengan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan didenominasi dalam mata uang lain, terutama Rupiah. Selain itu, beberapa liabilitas moneter Perseroan, dan khususnya aset moneter Perseroan seperti piutang pajak dan piutang usaha, merujuk pada dan didenominasi dalam mata uang lain, terutama Rupiah. Untuk periode

tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan memiliki aset moneter neto dalam mata uang asing sebesar USD89.539.099, USD101.906.284 dan USD142.711.473.

Oleh karena itu, hasil usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar, khususnya oleh depresiasi atau apresiasi Rupiah terhadap USD. Rupiah telah mengalami periode depresiasi terhadap USD dalam dua tahun terakhir, terutama sebagai akibat dari kondisi ketidakpastian ekonomi secara global. Nilai tukar Rupiah terhadap 1 USD (berdasarkan kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia) adalah Rp15.853,00 per tanggal 31 Maret 2024, Rp15.416,00 per tanggal 31 Desember 2023 dan Rp15.731,00 per tanggal 31 Desember 2022. Perseroan tidak mencatatkan rugi selisih kurs neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencatatkan rugi (laba) selisih kurs neto masing-masing sebesar USD10.764.924, USD(3.947.593) dan USD18.721.468. Dalam hal terjadi depresiasi Rupiah yang berlebihan dan Perseroan tidak berhasil dalam mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, maka hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Perselisihan Dengan Pelanggan Sehubungan dengan Volume Produksi Aktual atau Tarif Per Unit untuk Produksi

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan setiap bulan berdasarkan catatan mengenai *overburden removal* dan volume batu bara yang diproduksi dan dikirimkan pada masing-masing satuan tarif yang telah ditentukan dalam ketentuan perjanjian jasa penambangan Perseroan dengan pelanggan tersebut, yang disesuaikan dengan mekanisme penyesuaian harga yang diatur di dalamnya.

Pelanggan Perseroan mungkin mempermasalahkan volume produksi atau overburden *removal* yang dilakukan Perseroan, atau penyesuaian Perseroan terhadap perubahan satuan tarif yang berlaku, atau fitur lain dari perjanjian jasa penambangan yang telah ditandatangani Perseroan yang berkaitan dengan penyesuaian harga. Dalam hal Perseroan tidak dapat memperoleh kembali jumlah tarif yang dipermasalahkan dari pelanggan Perseroan, atau apabila timbul perselisihan dengan pelanggan lain di masa depan yang tidak dapat Perseroan selesaikan secara damai, maka bisnis, arus kas, kondisi keuangan dan hasil usaha, atau hubungan Perseroan dengan pelanggan tersebut dapat terpengaruh secara material dan merugikan.

Risiko dari Ketergantungan Pada Personel Kunci

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh personel manajemen utama Perseroan dalam hal, antara lain, arah bisnis strategis dan hubungan dengan pelanggan. Setiap adanya ketidakmampuan untuk mempertahankan personel utama tersebut dapat berdampak buruk pada operasi dan kinerja Perseroan.

Selain itu, aktivitas penambangan Perseroan memerlukan tenaga kerja terampil dan spesialis teknis, seperti insinyur pertambangan dan *surveyor*. Kemampuan Perseroan untuk mengoperasikan bisnis mungkin dibatasi oleh kendala tenaga kerja mengingat pesaing dan pelanggan Perseroan bersaing untuk mendapatkan sumber daya tenaga kerja terampil yang terbatas. Perseroan meyakini bahwa kesuksesan Perseroan bergantung pada kemampuan untuk menarik, melatih, mengembangkan, dan mempertahankan jumlah karyawan terampil yang memadai dengan keterampilan dan keahlian yang relevan dalam melaksanakan proyek pertambangan. Setelah Perseroan melakukan investasi pada pelatihan karyawan baru dan pengembangan karyawan yang ada untuk perencanaan suksesi, perusahaan kontraktor jasa pertambangan lainnya mungkin akan mencoba untuk merekrut karyawan tersebut. Dalam hal Perseroan tidak dapat menarik, melatih, mengembangkan, dan mempertahankan personel yang terampil, kemampuan Perseroan untuk melanjutkan operasi yang ada dapat terpengaruh secara negatif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi bisnis, prospek usaha, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Tantangan Dalam Perekonomian Regional Maupun Global

Perekonomian Indonesia terkena dampak yang signifikan oleh krisis keuangan Asia di tahun 1998. Krisis tersebut di Indonesia ditandai oleh, antara lain, depresiasi mata uang, penurunan signifikan pada PDB riil, tingkat suku bunga yang tinggi, pergolakan sosial, dan perkembangan lingkungan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Dampak perubahan kondisi keuangan yang merugikan tersebut ditandai antara lain oleh keterbatasan ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kepailitan lembaga-lembaga keuangan global, penurunan performa pada pasar saham global, perlambatan pada pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan beberapa komoditas tertentu. Lebih lanjut, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi China, penurunan harga komoditas global, meningkatnya ketegangan di kawasan Indo-Pasifik, eskalasi terkait risiko geopolitik dan sanksi ekonomi, dan percepatan inflasi telah menciptakan dan dapat terus menciptakan tambahan ketidakpastian ekonomi di seluruh dunia. Selain itu, ketegangan antara AS dan Rusia yang meningkat pada akhir tahun 2021, serta peningkatan tingkat inflasi AS telah menyebabkan dampak jangka panjang pada ekonomi baik secara regional maupun global. Pasar keuangan global juga mengalami volatilitas akibat kekhawatiran atas krisis utang di zona euro. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut berdampak buruk baik bagi negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara ("**ASEAN**") lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara berkembang lain secara global, telah terkena dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami tekanan pada defisit fiskal dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan mata uang asing yang relatif moderat, Rupiah yang terus bergejolak, dan sektor perbankan yang lemah dan mengalami tekanan dari tingkat kredit bermasalah. Meskipun Pemerintah telah mengambil banyak langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan tujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap

perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lain dari perekonomian Indonesia.

Setiap adanya perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan negara lainnya, atau faktor-faktor lainnya, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, serta menghambat atau membalikkan arah pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menyebabkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap peningkatan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif dalam ekonomi global, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. Biaya kredit dan ketersediaan kredit dapat dipengaruhi oleh pasar kredit yang tidak likuid dan premi kredit yang lebih tinggi. Bank komersial dan investor pasar modal telah menerapkan kontrol yang ketat terhadap pinjaman dan investasi. Perseroan mungkin mengalami kendala keterbatasan modal kerja dan kemampuan meminjam yang terbatas. Kondisi keuangan Perseroan dapat memburuk secara signifikan apabila Perseroan tidak dapat memperoleh kas yang memadai dari kegiatan operasional atau sumber lain yang tersedia. Tidak terdapat jaminan bahwa perkembangan di pasar keuangan, turbulensi di pasar global atau perlambatan ekonomi di Indonesia dan kawasan Asia Pasifik serta penurunan yang berkepanjangan dalam tingkat belanja bisnis dan belanja konsumen tidak akan berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha atau prospek usaha Perseroan.

Risiko Demonstrasi Buruh, Pergolakan, Mogok Kerja dan Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja yang dikombinasikan dengan kondisi ekonomi yang lemah, telah mengakibatkan dan dapat terus mengakibatkan adanya pergolakan, mogok kerja dan demonstrasi buruh di Indonesia. Pada tahun 2000, DPR RI telah mengesahkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja ("**UU Serikat Pekerja**"). UU Serikat Pekerja yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2000, memperbolehkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, DPR RI telah mengesahkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**"). UU Cipta Kerja antara lain mengubah ketentuan mengenai jumlah pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang kompensasi yang harus dibayarkan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan memerlukan tambahan implementasi peraturan, yang secara substantif dapat memengaruhi hubungan industrial di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan adanya forum bipartit dengan adanya partisipasi dari pemberi kerja dan pekerja yang memerlukan tingkat partisipasi di atas 50% jumlah pekerja dari suatu perusahaan agar kesepakatan kerja dapat dirundingkan secara bersama untuk menciptakan prosedur yang lebih permisif terhadap pelaksanaan mogok kerja. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, pekerja yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran yang antara lain yaitu cuti tahunan yang tidak diambil dan biaya relokasi. Setelah diberlakukannya UU Ketenagakerjaan, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi Indonesia agar membuat ketentuan tertentu dari UU Ketenagakerjaan menjadi tidak konstitusional dan meminta Pemerintah agar mencabut ketentuan tersebut. Mahkamah Konstitusi Indonesia menyatakan bahwa UU Ketenagakerjaan berlaku kecuali untuk beberapa ketentuan tertentu, termasuk yang berkaitan dengan hak pemberi kerja untuk memberhentikan pekerjanya yang melakukan kesalahan berat dan adanya sanksi pidana terhadap pekerja yang menghasut atau ikut serta dalam mogok kerja yang ilegal.

UU Cipta Kerja sebagaimana selanjutnya diimplementasikan melalui Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang baru saja diundangkan, menyatakan beberapa amendemen atas UU Ketenagakerjaan yang meliputi ketentuan bahwa pemberi kerja dapat memberhentikan karyawan dengan alasan "efisiensi" akibat adanya kerugian, di mana UU Ketenagakerjaan sebelumnya mensyaratkan bahwa pemutusan hubungan kerja dengan alasan tersebut hanya dapat dilakukan apabila terdapat penutupan perusahaan. Perubahan lainnya yaitu, saat ini hanya terdapat satu formula perhitungan pembayaran pesangon yang berlaku untuk seluruh alasan pemutusan hubungan kerja, di mana sebelumnya beberapa alasan untuk pemutusan hubungan kerja dapat diberikan pembayaran pesangon ganda. Terdapat juga pengurangan total dalam formula pesangon yang harus dibayarkan. Pekerja yang diberhentikan, sekarang hanya dapat menerima jumlah pembayaran maksimum senilai 19 kali upah per bulan (sebelumnya 32 kali upah per bulan), yang terdiri dari (i) uang pesangon sebesar 10 kali upah per bulan dan (ii) uang penghargaan masa kerja sebesar 9 kali upah per bulan, yang seluruhnya disediakan oleh pemberi kerja. Selain itu, pekerja tersebut juga akan menerima pembayaran sebesar maksimal 6 kali upah per bulan, yang akan dibayar melalui skema Jaminan Kehilangan Pekerjaan dari Pemerintah. Selain hal tersebut di atas, akan dikeluarkan beberapa peraturan pelaksanaan yang akan mengatur antara lain terkait alih daya dan pemutusan hubungan kerja oleh Pemerintah. Perubahan yang diusulkan telah memicu beberapa protes terhadap ketentuan yang terdapat dalam UU Cipta Kerja di Indonesia, dan pergolakan buruh dapat berlanjut karena peraturan pelaksanaan akan dikeluarkan.

Pergolakan, mogok kerja, dan demonstrasi buruh di Indonesia dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan secara umum dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan Indonesia pada umumnya, yang akhirnya dapat memengaruhi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lainnya. Peristiwa tersebut dapat memiliki dampak material yang merugikan pada bisnis, arus kas, kondisi keuangan, atau hasil usaha Perseroan. Selain itu, tekanan inflasi secara umum atau perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat meningkatkan biaya tenaga kerja yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap bisnis, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Gangguan Aktivitas Penambangan Akibat Tentangan dari Masyarakat Setempat

Akibat dampak lingkungan yang merugikan terkait dengan aktivitas penambangan, masyarakat lokal di sekitar area operasi penambangan Perseroan dan area yang terkena dampak dari kegiatan tersebut dapat melakukan penentangan terhadap kegiatan penambangan lebih lanjut yang dilakukan di lokasi tersebut, misalnya melalui protes atau sabotase terhadap peralatan dan infrastruktur penambangan yang

digunakan dalam operasi penambangan Perseroan, atau ancaman fisik terhadap karyawan Perseroan. Perseroan juga terkadang diminta untuk mengadakan kesepakatan dengan komunitas lokal. Meskipun Perseroan melibatkan masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif dan program sosial, tidak terdapat jaminan bahwa operasi pertambangan Perseroan tidak akan terganggu oleh tentangan atau pergolakan dari masyarakat setempat. Dalam hal terjadi keadaan tersebut, Perseroan mungkin tidak dapat memenuhi target produksi, sehingga memberikan dampak negatif yang material pada bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Peralihan Penggunaan Bahan Bakar Menuju Sumber Bahan Bakar Alternatif

Batu bara mengandung zat pengotor (*impurities*), termasuk belerang, merkuri, klorin, dan elemen serta senyawa lainnya, di mana banyak di antaranya akan dilepaskan ke udara saat batu bara dibakar. Peraturan lingkungan yang lebih ketat terkait emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan pabrik industri lainnya dapat meningkatkan biaya penggunaan batu bara, sehingga mengurangi permintaan batu bara sebagai sumber bahan bakar, dan berdampak negatif terhadap penjualan batu bara dan harga batu bara pelanggan Perseroan. Regulasi yang lebih ketat dapat membuat batu bara menjadi pilihan bahan bakar yang kurang menarik dalam perencanaan dan pembangunan pembangkit listrik di masa mendatang, sehingga mengurangi permintaan batu bara dan harga batu bara.

Perubahan kebijakan dan peraturan, perkembangan teknologi, serta respons pasar dan ekonomi terkait perubahan iklim dapat memengaruhi bisnis Perseroan dan pasar di mana Perseroan beroperasi. Sejumlah badan pemerintahan telah memperkenalkan atau sedang mempertimbangkan perubahan peraturan dalam menanggapi potensi dampak perubahan iklim.

Indonesia dan beberapa negara lain merupakan partisipan dalam perjanjian-perjanjian internasional terkait perubahan iklim termasuk Konvensi Kerangka Kerja PBB Tahun 1992 tentang Perubahan Iklim yang dimaksudkan untuk membatasi atau menangkap emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida, Protokol Kyoto Tahun 1997 yang menetapkan serangkaian target emisi yang berpotensi mengikat untuk negara-negara maju, Perjanjian Paris Tahun 2016 yang memperluas serangkaian target emisi yang berpotensi mengikat ke seluruh negara, serta yang terbaru yaitu Pakta Iklim Glasgow Tahun 2021 yang menetapkan komitmen nasional menuju pencapaian *Net Zero Emission*. Target emisi secara spesifik bervariasi dari satu negara ke negara lain. Pemberlakuan perjanjian internasional tersebut dalam undang-undang domestik atau undang-undang lainnya yang berfokus pada emisi gas rumah kaca dapat membatasi penggunaan batu bara di pasar yang Perseroan berikan jasa. China juga telah membatasi aktivitas manufakturnya untuk mengatasi polusi udara yang parah dan mengadopsi kebijakan untuk menurunkan emisi karbon dengan mengurangi penggunaan batu bara untuk pembangkit listriknya, yang seluruhnya berdampak signifikan terhadap permintaan batu bara. Upaya lain untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan inisiatif di berbagai negara untuk mendorong penggunaan gas alam juga dapat berdampak negatif terhadap penggunaan batu bara sebagai sumber energi dan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Pemberlakuan undang-undang komprehensif yang berfokus pada emisi gas rumah kaca dapat berdampak pada pembatasan penggunaan batu bara, yang merupakan pasar yang menggunakan jasa Perseroan. Selanjutnya, kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan baru terutama terkait dengan emisi gas rumah kaca, mungkin memerlukan jumlah belanja modal yang signifikan atau mengakibatkan timbulnya biaya dan denda lain apabila terjadi ketidakpatuhan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perkembangan legislasi, peraturan, hukum internasional, industri, perdagangan, atau perkembangan lainnya di masa depan tidak akan berdampak negatif pada operasi pertambangan batu bara Perseroan dan permintaan atas batu bara yang diproduksi Perseroan. Selain itu, perkembangan global dalam aspek perlindungan lingkungan, kontribusi sosial, dan tata kelola perusahaan (secara bersama-sama disebut "**ESG**") dapat menyebabkan bank, investor, dan pemilik modal lainnya menarik diri dari beberapa segmen industri yang dianggap berdampak negatif terhadap prinsip-prinsip ESG. Perseroan mungkin menjadi sasaran aktivisme dari kelompok dan organisasi lingkungan yang berkampanye menentang kegiatan pertambangan batu bara yang dilakukan Perseroan, yang dapat memengaruhi reputasi dan mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Sebagai contoh, aktivisme untuk menentang industri batu bara telah menekan beberapa bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menerapkan kebijakan untuk membatasi pemberian pembiayaan kepada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara atau pembangkit listrik tenaga batu bara termasuk dalam beberapa kasus menerapkan larangan secara global untuk memberikan pinjaman, penjaminan emisi dan jasa konsultasi untuk transaksi yang berhubungan dengan pertambangan batu bara dan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara. Akibat semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan yang membatasi penyediaan jasa keuangan untuk perusahaan yang beroperasi di industri batu bara serta operator pembangkit listrik tenaga batu bara dan pengguna akhir batu bara lainnya, maka akses terhadap pendanaan tambahan mungkin terbatasi dan permintaan untuk produk batu bara yang diproduksi Perseroan dapat menurun secara signifikan. Hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan dalam memperoleh pembiayaan di masa depan untuk mengembangkan bisnis atau melakukan *refinancing* akibat konsentrasi Perseroan dalam menyediakan jasa pertambangan untuk penambang batu bara termal. Apabila permintaan batu bara terus menurun dan harga batu bara terpengaruh secara negatif, maka pelanggan Perseroan dapat menurunkan target produksi atau target *strip ratio* dari Perseroan, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap bisnis, pendapatan, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Perubahan atau Perkembangan dalam Peraturan Pertambangan Batu Bara

Industri batu bara dan aktivitas pertambangan batu bara diatur oleh beberapa peraturan di Indonesia, dan telah terjadi perkembangan besar dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku untuk pemegang konsesi batu bara dan operator jasa pertambangan dalam beberapa tahun terakhir.

UU Minerba yang mengatur kerangka regulasi bisnis pertambangan Indonesia hanya memuat prinsip-prinsip substantif dan menyisakan banyak persoalan spesifik yang akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya, antara lain mengenai penunjukan kontraktor jasa penambangan dan pengolahan di dalam negeri. Sebagai contoh, berdasarkan UU Minerba, batu bara dan mineral lain yang ditambang di

Indonesia harus diproses di dalam negeri. Namun, untuk produk batu bara, belum terdapat peraturan khusus yang mengatur standar minimal batu bara yang boleh diekspor. Setiap adanya perubahan peraturan yang memengaruhi pemegang konsesi batu bara, termasuk ketentuan yang diatur dalam peraturan pelaksanaan, dapat memengaruhi bisnis Perseroan sebagai kontraktor jasa pertambangan. Produsen batu bara Indonesia juga dilarang melibatkan anak perusahaan atau afiliasinya untuk menyediakan jasa pertambangan di konsesi mereka tanpa memperoleh persetujuan kementerian terlebih dahulu, dan diwajibkan untuk memprioritaskan kontraktor, tenaga kerja dan produk serta jasa domesitk.

Spesifik untuk jasa pertambangan, UU Minerba antara lain mewajibkan pemegang konsesi batu bara serta pemegang IUP dan IUPK, dan bukan kontraktor jasa pertambangan, untuk melakukan kegiatan tertentu dalam proses ekstraksi batu bara, atau pengolahan dan *crushing*. UU Minerba lebih lanjut menyebutkan bahwa pemegang konsesi serta pemegang IUP dan IUPK bertanggung jawab dan akan diminta pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan yang mereka libatkan. Pengadilan atau badan administratif atau badan pengawas di masa mendatang dapat menerbitkan interpretasi atas UU Minerba, atau menerbitkan peraturan baru atau peraturan perubahan, yang berbeda dengan praktik dan interpretasi Perseroan, di mana hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, prospek usaha, arus kas, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021, Pemerintah mewajibkan perusahaan tambang untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menjual porsi minimal hasil produksi tahunannya kepada pelanggan Indonesia. Kewajiban ini dikenal dengan kepentingan dalam negeri (*domestic market obligation* atau "**DMO**"). Jumlah DMO untuk tahun tertentu ditetapkan oleh Kementerian ESDM berdasarkan estimasi permintaan tahunan yang diajukan oleh calon pembeli domestik pada tahun sebelumnya. Harga batu bara yang dialokasikan untuk DMO ditetapkan oleh Kementerian ESDM dan berdasarkan indeks harga batu bara, kecuali batu bara yang dijual ke pembangkit listrik mulut tambang. Sejak tahun 2021, DMO ditetapkan sebesar 25,00% dari rencana jumlah produksi batu bara yang diusulkan untuk tahun tersebut. Tidak terpenuhinya tingkat DMO dapat mengakibatkan antara lain kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda. DMO dan pembatasan ekspor lainnya di masa mendatang dapat berdampak negatif terhadap permintaan, harga, dan pendapatan pelanggan pertambangan Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Wabah Penyakit Menular, Ketakutan Akan Wabah, atau Masalah Kesehatan Publik Lainnya

Varian baru dari coronavirus yang teridentifikasi di China pada akhir 2019 telah menyebar secara global, termasuk di Indonesia, dan mengakibatkan pihak berwenang menerapkan berbagai langkah untuk mencegah virus tersebut, seperti larangan dan pembatasan perjalanan (termasuk perjalanan dalam negeri di Indonesia), karantina dan *shutdown*. Langkah tersebut telah berdampak pada tenaga kerja dan kegiatan operasional Perseroan, operasional pelanggan Perseroan dan pengguna akhir dari batu bara yang Perseroan hasilkan, serta para pemasok Perseroan. Terjadi banyak ketidakpastian akibat langkah-langkah tersebut, terjadinya pembatasan akses ke lokasi tambang pelanggan Perseroan atau tenaga kerja Perseroan, dan adanya pembatasan atau gangguan transportasi, seperti berkurangnya ketersediaan transportasi udara, penutupan pelabuhan, dan peningkatan kontrol atas perbatasan atau penutupan perbatasan. Pembatasan tersebut dapat membatasi kemampuan pelanggan Perseroan untuk memenuhi permintaan pengguna akhir yang kemudian mengurangi kebutuhan mereka atas layanan pertambangan Perseroan, di mana hal tersebut berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penyebaran COVID-19 telah menyebabkan Perseroan untuk mengubah praktik bisnis, karena dari sembilan pelanggan jasa pertambangan, satu pelanggan (PT Indonesia Pratama atau "**IPR**") menghentikan sementara kegiatan operasional mereka selama kurang lebih enam minggu dari akhir Maret 2020 hingga pertengahan Mei 2020, sedangkan pelanggan lain telah membatasi akses ke lokasi tambang mereka dari waktu ke waktu, yang mengakibatkan tantangan dalam mengerahkan karyawan Perseroan yang bekerja di lokasi tersebut sesuai dengan praktik Perseroan di masa lalu. Apabila salah satu tambang lain yang saat ini Perseroan layani ditutup atau diberhentikan sementara untuk jangka waktu yang lama, atau produksi di tambang tersebut berkurang secara signifikan oleh pelanggan Perseroan di masa mendatang, maka bisnis, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan. Pandemi COVID-19 juga telah menyebabkan terjadinya gangguan ekonomi, pasar, dan gangguan lainnya yang merugikan secara global. Selain itu, memburuknya kondisi ekonomi global akibat pandemi dapat berdampak pada permintaan listrik dan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang pada akhirnya memengaruhi permintaan batu bara pelanggan Perseroan, di mana terjadinya penurunan permintaan batu bara pelanggan Perseroan telah mengakibatkan penurunan volume produksi, serta penurunan tarif yang harus dibayar oleh sebagian besar pelanggan Perseroan.

Adanya wabah penyakit menular di masa depan (termasuk flu burung, SARS, flu babi, virus H7N9, coronavirus (termasuk COVID-19)) atau penyakit menular lainnya, atau tindakan yang diambil oleh pemerintah negara yang terdampak termasuk Indonesia terhadap potensi dari wabah tersebut dapat kembali secara serius mengganggu kegiatan operasional Perseroan maupun layanan atau operasi pemasok dan pelanggan Perseroan, di mana hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Otonomi Daerah Melalui Pengenaan Pembatasan, Pajak, dan Retribusi Daerah

Pada masa pemerintahan mantan Presiden Suharto, Pemerintah menguasai dan menjalankan kewenangan pengambilan keputusan di hampir seluruh aspek pemerintahan nasional dan daerah, termasuk alokasi pendapatan yang dihasilkan dari ekstraksi sumber daya nasional di berbagai daerah. Hal tersebut menyebabkan tuntutan atas otonomi daerah yang lebih besar, khususnya sehubungan dengan pengelolaan sumber daya ekonomi dan keuangan daerah. Menanggapi tuntutan atas otonomi daerah yang lebih besar, DPR RI pada tahun 1999 telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah ("**UU No. 22 Tahun 1999**") dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ("**UU No. 25 Tahun 1999**"). UU No. 22 Tahun 1999 telah dicabut dan diganti dengan ketentuan otonomi daerah dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ("**UU No. 23 Tahun 2014**") yang diubah lebih lanjut dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Pertama atas UU Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014. UU No. 25 Tahun 1999 telah dicabut dan diganti dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah tersebut, otonomi daerah diharapkan memberi pemerintah daerah kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan aset nasional untuk menciptakan hubungan keuangan yang seimbang dan adil antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Perseroan juga mungkin menghadapi klaim yang bertentangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengenai, antara lain, yurisdiksi atas kegiatan operasional Perseroan dan pajak daerah yang baru atau yang ditingkatkan. Pemerintah daerah tertentu telah memberlakukan berbagai pembatasan, peraturan dan regulasi, pajak dan retribusi yang mungkin berbeda dengan pembatasan, peraturan dan regulasi, pajak dan retribusi yang dikenakan oleh pemerintah daerah lain dan/atau sebagai tambahan terhadap pembatasan, peraturan dan regulasi, pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Benturan dan/atau tambahan pembatasan, peraturan dan regulasi, pajak dan retribusi yang mungkin dikenakan oleh otoritas regional yang berlaku dapat memiliki dampak material yag merugikan pada bisnis dan operasi Perseroan mengingat lokasi bisnis yang berlokasi di Indonesia.

Risiko Terkait Litigasi dan Proses Hukum.

Sifat bisnis Perseroan secara umum memiliki potensi risiko pada litigasi termasuk namun tidak terbatas pada masalah ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, peraturan, proses pajak dan proses hukum, investigasi pemerintah, klaim kerugian dan perselisihan kontrak, serta tuntutan pidana. Perseroan saat ini tidak dalam proses hukum apa pun yang Perseroan yakini dapat berdampak material pada bisnis, posisi keuangan, atau profitabilitas Perseroan. Namun, dalam konteks adanya proses hukum di masa mendatang, Perseroan mungkin tidak hanya diwajibkan untuk membayar denda atau ganti rugi uang, namun juga dapat dikenakan sanksi atau konsekuensi tambahan lain yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan operasional. Meskipun Perseroan dapat menentang masalah tersebut sepenuhnya dan membuat klaim asuransi jika memungkinkan, litigasi dan proses hukum lainnya pada dasarnya bersifat mahal dan tidak dapat diprediksi, sehingga sulit untuk secara akurat memperkirakan hasil dan dampak dari litigasi atau proses hukum baik yang aktual maupun yang bersifat potensial. Selain itu, apabila Perseroan mengalami litigasi atau proses hukum lainnya, manajemen Perseroan mungkin mengalami distraksi dalam pengoperasian bisnis Perseroan. Meskipun Perseroan dapat menetapkan provisi yang dianggap perlu, jumlah yang Perseroan catatkan dapat berbeda secara signifikan dari jumlah aktual yang Perseroan bayarkan karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi biaya dan proses pengadilan. Tidak terdapat jaminan bahwa proses litigasi atau proses hukum lainnya tidak akan berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan dalam hal terjadi keputusan hukum yang tidak menguntungkan.

Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional merupakan potensi kerugian yang diakibatkan oleh perubahan atau ketidaksesuaian dengan regulasi, kebijakan dan hukum dari negara lain atau lembaga internasional. Dalam hal terjadi perubahan ketentuan dan peraturan secara internasional atau sebagian negara lain, maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada aktivitas perdagangan antar negara, pajak ekspor dan impor, dan lain lain yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Obligasi yang Ditawarkan

Investor mungkin menghadapi risiko likuiditas di mana risiko tersebut dapat muncul akibat adanya kemungkinan tidak likuidnya obligasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum Obligasi ini dalam perdagangan di pasar sekunder, yang disebabkan oleh tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang. Investor berpotensi untuk tidak dapat menjual kembali Obligasi di pasar sekunder sehubungan dengan hal tersebut di atas.

Risiko Gagal Bayar

Investor mungkin menghadapi risiko gagal bayar di mana risiko ini dapat muncul karena kegagalan Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan. Investor berpotensi kehilangan Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya tersebut.

Risiko Pasar

Investor mungkin menghadapi risiko pasar di mana risiko tersebut berkaitan erat dengan *capital loss*, yaitu jika investor melakukan penjualan kembali Obligasi kepada investor lainnya di pasar sekunder sebelum jatuh tempo dengan harga jual yang lebih rendah dibandingkan harga beli Obligasi.

Risiko Perubahan Perpajakan

Investor mungkin menghadapi risiko perubahan perpajakan apabila Pemerintah mengubah peraturan perpajakan Obligasi di mana hal tersebut dapat memengaruhi hasil investasi yang diperoleh investor.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap keadaan keuangan dari hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Bukit Makmur Mandiri Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 7 Desember 1998, dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-5698 HT.01.01.Th.2000 tanggal 8 Maret 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 421/BH.09.01/VI/2000 tanggal 22 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 13 September 2002, Tambahan No. 10876 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Setiap saham yang telah ditempatkan pada saat pendirian Perseroan atau seluruhnya berjumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan.

Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**4.000**	**4.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Bukitmakmur Widya	500	500.000.000	50,00
2. Johan Lensa	500	500.000.000	50,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000**	**1.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**3.000**	**3.000.000.000**	

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0134355 tanggal 27 Oktober 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0215692.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023, sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) ("**Anggaran Dasar**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang pertambangan umum (Kategori 8), penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya (Kategori N), jasa penunjang pembangunan (konstruksi) (Kategori F), pembangunan (Kategori F), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin (Kategori D) dan perdagangan (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H) dan Aktifitas Profesional, Ilimiah dan Teknis (Kategori M). Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa pertambangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Penelitian dalam rangka penyelidikan umum dan eksplorasi bahan galian di darat maupun laut dengan berbagai macam metode penelitian;
b. Analisa laboratorium dan pengolahan bahan galian;
c. Pelaksanaan penelitian dalam pembuatan studi kelayakan dan lingkungan hidup;
d. Pelaksanaan konstruksi tambang, penebasan, pengupasan/pembongkaran lapisan penutup, penambangan dan pengangkutan bahan galian serta reklamasi tambang;
e. Konstruksi dalam rangka pengembangan bahan galian, penambangan, pengolahan dan pemurnian, termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 09900;
f. Pelaksanaan dan konsultasi sehubungan dengan usaha perencanaan konstruksi bangunan serta fasilitas lainnya di lingkungan proyek pertambangan umum dan termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 41013;
g. Pengembangan, pemborong pada umumnya (*general contractor*), pemasangan komponen bangunan (berat/*heavy lifting*), pembangunan konstruksi segala bangunan, pemasangan instalasi, pengembangan wilayah pemukiman, pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi, pemborong bidang petrokimia, pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi, konstruksi besi dan baja, penyelenggaraan dan pembangunan proyek jalan raya dan jalan tol, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, usaha penunjang ketenagalistrikan, usaha penyewaan alat berat dan termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI 41019, 42102, 42103, 42201, 42921, 42922, 43110, 43211, 43221, 43291, 43120, 42204, 09100, 42209, 43901, 42101, 27900, 35111, 35112, 35129, 43905, 77395 dan 77393);
h. Usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi ekspor dan impor perdagangan besar lokal, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan dan termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 46593;
i. Usaha-usaha di bidang perindustrian, industri manufakturing dan fabrikasi, industri beton, industri material bangunan, industri aspal, industri plat cetak dan termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 43909;

j. Aktivitas ketenagakerjaan dan termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI 2017 No. 78200 dan 78300;
k. Kegiatan industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi serta termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 28240;
l. Reparasi mesin untuk keperluan khusus serta termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 33122;
m. Pergudangan dan penyimpanan lainnya serta termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 52109; dan
n. Aktivitas kantor pusat serta termasuk seluruh aktivitas yang terdapat dalam KBLI No. 70100

Di bawah ini adalah kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha dan operasional Perseroan dan Entitas Anak:

Tahun	Peristiwa
1998	• Perseroan didirikan sebagai bisnis keluarga yang menyediakan jasa kontrak pertambangan dengan produsen batu bara Indonesia.
2001	• DOID, selaku pemegang saham utama Perseroan, mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 2001 dengan menawarkan 72.020.000 sahamnya ke publik.
2009	• NTP Ltd mengakuisisi 40% saham DOID, DOID mengakuisisi 100% (dikurangi 1 saham) saham Perseroan. • Perseroan menerbitkan obligasi senilai USD315 juta yang jatuh tempo pada tahun 2014 dan memperoleh pinjaman sebesar USD285 juta yang jatuh tempo pada tahun 2013.
2011	• DOID menyelesaikan transaksi *Rights Issue* BUMA dengan nilai transaksi ~USD142 juta • Perseroan menyelesaikan penerbitan pinjaman sindikasi sebesar USD800 juta untuk membiayai kembali fasilitas yang ada sebesar USD600 juta yang mengalami *oversubscribed*.
2014	• Perseroan melakukan amendemen dan memperpanjang pinjaman sindikasi untuk sisa pinjaman sebesar USD603 juta.
2017	• Perseroan menerbitkan Senior Notes 2022 sebesar USD350 juta dengan tingkat bunga 7,75% yang jatuh tempo pada tahun 2022 (Peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch). • Bersamaan dengan fasilitas pinjaman bilateral sebesar USD100 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2021, Perseroan merestrukturisasi pinjaman sindikasi terbatas sebesar USD603 juta.
2020	• Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan baik melalui pandemi COVID-19.
2021	• Perseroan menerbitkan *Senior Notes* 2026 sebesar USD400 juta dengan tingkat bunga 7,75%. • Perseroan memperoleh pembiayaan sindikasi senilai USD350 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • Perseroan mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). • Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Open Cut Mining East, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd ("Downer") yang merupakan sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.
2022	• Perseroan memperpanjang kontrak dengan PT Angsana Jaya Energi di area tambang Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan hingga 2025. • BUMA Australia memperpanjang kontrak dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance di area tambang Blackwater hingga 2026 senilai AUD540 juta. • BUMA Australia memperpanjang kontrak dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance di area tambang Goonyella hingga 2025 dengan opsi perpanjangan 2 tahun senilai AUD400 juta. • BUMA Australia meraih kontrak baru dengan Bowen Coking Coal di area tambang Broadmeadow East senilai AUD320 juta.
2023	• Grup DOID meraih posisi signifikan sebagai perusahaan dengan kinerja terbaik kedua di sub-industri batubara global, berdasarkan penilaian *Sustainalytics* ESG Risk Rating, dengan skor ESG Risk Rating 32,7 dan skor ESG Risk Management 56,1. • Perseroan memperoleh pembiayaan sindikasi syariah pertama senilai USD60 juta dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. • BUMA Australia memperoleh kontrak baru dengan BHP dan Mitsubishi Alliance di area tambang Saraji senilai AUD60 juta. • Perseroan memperoleh pembiayaan sindikasi senilai USD750 juta dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk.
2024	• Perseroan mendirikan sebuah entitas di Indonesia dengan nama PT Bukit Makmur Internasional

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Tahun 2022

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham yang berlaku pada tanggal Prospektus ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.53 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0439170 tanggal 20 Agustus 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0141870 tanggal 20 Agustus 2021 (**Akta No. 53/2021**), para pemegang saham menyetujui pengalihan saham Glenn Timothy Sugita sebesar 1 lembar saham di Perseroan kepada Ronald Sutardja yang dilakukan berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham tanggal 10 Agustus 2021 antara Glenn Timothy Sugita dan Ronald Sutardja. Pengalihan 1 saham oleh Glenn Timothy Sugita kepada Ronald Sutardja telah mendapatkan persetujuan pasangan dari Glenn Timothy Sugita berdasarkan Persetujuan Pasangan (*Spousal Consent*) tanggal 5 Agustus 2021. Dengan adanya pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**4.250.000**	**4.250.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
1. PT Delta Dunia Makmur Tbk	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99
2. Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.050.000**	**2.050.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**2.200.000**	**2.200.000.000.000**	

Tahun 2023 dan Tahun 2024

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham yang berlaku pada tanggal Prospektus ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 53/2021 di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**4.250.000**	**4.250.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Delta Dunia Makmur Tbk	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99
2. Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.050.000**	**2.050.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**2.200.000**	**2.200.000.000.000**	

3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

Perizinan Umum Perseroan

Perseroan telah memiliki Perizinan Umum berikut ini:

Perizinan Umum
1. Nomor Induk Berusaha 8120201881552 tanggal 15 Agustus 2018 dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Juli 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya, dan menerangkan bahwa Perseroan beralamat di South Quarter Tower A, Lantai Penthouse Unit A-I, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. NIB Perseroan telah berlaku efektif dan Perseroan telah memenuhi komitmen yang dipersyaratkan. Sesuai dengan Pasal 176 ayat (5) butir (a) dan (b) PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, NIB Perseroan sebagaimana disebutkan di atas juga berlaku sebagai angka pengenal impor dan hak akses kepabeanan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.837.370.4-091.000, yang tidak mencantumkan masa berlaku.
3. Surat Keterangan Terdaftar No.S-1/KT/KPP.190103/2023 tanggal 6 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar, KPP Wajib Pajak Besar Satu Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang tidak mencantumkan masa berlaku.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perizinan dan/atau pendaftaran penting sebagaimana diuraikan di atas masih berlaku.

Perizinan Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha kegiatan usaha pertambangan oleh Perseroan:

Izin Usaha Jasa Pertambangan

No.	Izin Pertambangan	Masa Berlaku
1.	Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 02/1/IUJP/PMDN/2024 tanggal 21 Februari 2024 tentang Persetujuan Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan kepada PT Bukit Makmur Mandiri Utama.	5 (lima) tahun
2.	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 6/C.31.7/31.72.01.1001.01.006.K.1.b/2/-1.785.56/c/2021 tanggal 24 Maret 2021	Selama Perseroan melakukan kegiatan usaha

Dalam mengoperasikan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan yang dibutuhkan dan seluruh perizinan tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

4. PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasiterafiliasi di mana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arm's length*). Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi terafiliasi adalah sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Hukum yang Berlaku/Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Januari 2022 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 26 Februari 2024	DOID sebagai penyedia jasa Perseroan sebagai penerima jasa	Penyediaan jasa konsultasi manajemen oleh DOID sebagai Penyedia Jasa kepada Perseroan sebagai Penerima Jasa yang mencakup bidang: (a) keuangan, akuntansi dan pajak, (b) korporat dan hubungan investor, (c) hukum, (d) lingkungan, sosial dan tata kelola, (e) audit, (f) komunikasi korporat, dan (g) jasa lainnya (ketika dibutuhkan oleh Penerima Jasa)	1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024	Indonesia Badan Arbitrase Nasional Indonesia (**BANI**)	Pemegang Saham/*Shareholder*
2.	Perjanjian Pinjaman tanggal 3 April 2023	Perseroan sebagai pemberi pinjaman PT Bukit Digital (BTD) sebagai penerima pinjaman	Penyedian fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah keseluruhan setara Nilai Komitmen oleh Perseroan kepada BTD dengan bunga tetap sebesar 8,5 % (delapan koma lima persen) per tahun	Perjanjian ini berlaku selama masih terdapat Fasilitas Pinjaman Berjangka yang belum diberikan oleh Pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman atau belum dilakukan pembayaran kembali atas keseluruhan Fasilitas	Indonesia BANI	Anggota Manajemen Kunci yang Sama
3.	Perjanjian Pinjaman tertanggal 2 November 2009 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tertanggal 20 Maret 2015 dengan DOID, sebagaimana terakhir diubah melalui Amandemen Kesatu atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tertanggal 1 Juli 2016	Perseroan sebagai pemberi pinjaman DOID sebagai penerima pinjaman	Penyedian fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah keseluruhan setara Nilai Komitmen oleh Perseroan kepada DOID tanpa pengenaan bunga	Perjanjian ini berlaku selama masih terdapat Fasilitas Pinjaman Berjangka yang belum diberikan oleh pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman atau belum dilakukan pembayaran kembali atas keseluruhan Fasilitas Pinjaman Berjangka.	Hukum Indonesia BANI	Entitas Sepengendali
4.	Perjanjian Fasilitas senilai USD80.000.000 tanggal 25 Juni 2024	Perseroan sebagai pemberi pinjaman American Anthracite SPV I, LLC sebagai penerima pinjaman	Penyediaan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) oleh Perseroan kepada AAS untuk membiayai pengambilalihan 10.000 saham AAS di Atlantic Carbon Group, 1 saham di Wildcat Carbon Processing, LLC, 1 saham di American Carbon Warehousing, 100 saham di Newcastle Anthracite Company, dan 100 saham di the Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC.	Perjanjian ini berlaku selama masih terdapat fasilitas pinjaman yang belum diberikan oleh Perseroan selaku	Hukum Inggris Forum Penyelesaian Perselisihan di International Arbitration Centre	Entitas Sepengendali

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Hukum yang Berlaku/Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
				pemberi pinjaman kepada AAS penerima pinjaman atau belum dilakukan pembayaran kembali atas keseluruhan fasilitas.		
5	Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Pembayaran Nomor: BUMA/LGL/2022/XII/109/PERJ tertanggal 30 Desember 2022	Perseroan sebagai kreditur atas pembayaran jasa konstruksi PT Alchemo Teknologi Indonesia sebagai debitur atas pembayaran jasa konstruksi	Kewajiban ACT atas hutang pembayaran jasa konstruksi sebagaimana dalam Perjanjian Jasa Konstruksi No. BUMA/LGL/2021/XI/338A/PERJ (BUMA) / 007/ATI-LGL/PKS/IV/2022 (ALCHEMO) tertanggal 18 April 2022 yang harus dibayarkan kepada Perseroan (**Kewajiban Pembayaran**)	Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Pembayaran ini berlaku sejak tanggal 30 Desember 2022 hingga tanggal pembayaran terakhir atas Kewajiban Pembayaran.	Indonesia BANI	Anggota manajemen kunci yang sama

5. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Ruangan Kantor

Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di South Quarter No. 41 tanggal 11 Mei 2022 dengan PT Sinar Grahamas sebagai pemberi sewa (**SG**) (**Perjanjian Sewa Ruangan**). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan berhak untuk menyewa ruang perkantoran unit A, B, C, D, E, F, G, H & I pada lantai Penthouse Tower A South Quarter (**Ruang Sewa**) dengan jangka waktu sampai 11 Mei 2027. Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruangan, Perseroan wajib membayar biaya sewa dan/atau biaya pelayanan atau kewajiban pembayaran secara tepat waktu dan memperoleh izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatannya dan untuk secara sah menjalankan usahanya di Ruang Sewa. Adapun nilai Perjanjian Sewa Ruangan ini adalah sekitar Rp370,3 juta per bulan. Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Di dalam perjanjian sewa tersebut tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang Obligasi atau menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan rencana penawaran umum Obligasi serta penggunaan dananya. Perseroan tidak berada dalam keadaan kelalaian atas kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian Jasa Pertambangan

Perseroan

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
1.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	PT Adaro Indonesia (AI)	Perjanjian Jasa Pertambangan antara PT Adaro Indonesia dan Perseroan No. TS023/AI-BUMA/PKS/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, sebagaimana diubah dengan Amandemen I tanggal 23 Desember 2021.	Perseroan wajib melakukan operasi penambangan dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh AI. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan harga pemindahan tanah lapisan dan volume dan tonase atas tanah. AI berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, AI wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	31 Desember 2025, dengan kondisi bahwa perjanjian hanya akan tetap berlaku efektif dan mengikat untuk periode setelah 30 September 2022 sepanjang PKP2B diperpanjang.
2.	Sewa menyewa peralatan sehubungan dengan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan No. 128/Leg-SDJ/BUMA/VI/2015 antara SDJ dan Perseroan tanggal 29 Juni 2015.	Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan peralatan berat untuk digunakan oleh SDJ pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh SDJ. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan biaya sewa dan total waktu penggunaan dari masing-masing peralatan berat. SDJ berhak untuk menyewa peralatan berat milik Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, SDJ wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	Selama cadangan batubara pada IUP SDJ masih tersedia atau sampai dengan seluruh cadangan batubara dalam area IUP SDJ telah diproduksi dan/atau dikeluarkan seluruhnya (life of mine)
3.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	SDJ	Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara No. 127/LEG-SDJ/BUMA/VI/2015 antara SDJ dan Perseroan tanggal 29 Juni 2015.	Perseroan wajib melakukan penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh SDJ. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan volume atas tanah dan harga dasar. SDJ berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, SDJ wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	Selama cadangan batubara pada IUP SDJ masih tersedia atau sampai dengan seluruh cadangan batubara dalam area IUP SDJ telah diproduksi dan/atau dikeluarkan seluruhnya (life of mine)

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
4.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	PT Angsana Jaya Energi (AJE)	Penggabungan dan Pernyataan Kembali atas (1) Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara No. BUMA/BDV/2018/III/0407/SKLR tanggal 27 Maret 2018 dan (2) Perjanjian Sewa Alat untuk Penyediaan No. BUMA/BDV/2018/III/0408/SKLR tanggal 27 Maret 2018, antara AEJ dan Perseroan, tanggal 17 Mei 2022	Perseroan wajib melakukan penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh AJE. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan volume atas tanah dan harga dasar. AJE berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, AJE wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume perjanjian.
5.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	Perjanjian Sewa Alat untuk Penyediaan Proyek No. 37/Leg/TBR-BUMA/III/2018 antara TBR dan Perseroan, tanggal 7 Maret 2018	Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan peralatan berat untuk digunakan oleh TBR pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh TBR. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan biaya sewa dan total waktu penggunaan dari masing-masing peralatan berat. TBR berhak untuk menyewa peralatan berat milik Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, TBR wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	Sampai dengan seluruh cadangan batubara (coal reserves) yang terdapat dalam area IUP OP TBR telah diproduksi dan dikeluarkan seluruhnya (life of mine), yaitu berdasarkan JORC Report diperkirakan +-47.2 juta metrik ton batubara (proven and probable mineable reserve), tunduk pada masa berlakunya IUP OP
6.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Selatan	TBR	Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup No. 36/Leg/TBR-BUMA/III/2018 antara TBR dan Perseroan, tanggal 7 Maret 2018	Perseroan wajib melakukan penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh TBR. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan volume atas tanah dan harga dasar. TBR berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, TBR wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	Sampai dengan seluruh cadangan batubara (coal reserves) yang terdapat dalam area IUP OP TBR telah diproduksi dan dikeluarkan seluruhnya (life of mine), yaitu berdasarkan JORC Report diperkirakan +-47.2 juta metrik ton batubara (proven and probable mineable reserve), tunduk pada masa berlakunya IUP OP
7.	Penyediaan jasa pertambangan di Lati, Kalimantan Timur	PT Berau Coal (BC)	Coal Mining and Hauling Operations Contract No. 620/100.40.6/02/XI-98/PP tanggal 1 Desember 1998,	Perseroan wajib melakukan operasi penambangan dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh BC. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan tarif yang ditentukan dalam kontrak.	Hukum Indonesia dan BANI	26 April 2025 untuk PIT PQRT

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
			sebagaimana diubah dengan: (a) Amandemen 16A Perjanjian tentang Pekerjaan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (Overburden) di Area Lati Mine Operation (LMO) Pit West No. 16A/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 20A Perjanjian No. 20A/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 20 Desember 2017. (b) Amandemen 16B Perjanjian tentang Pekerjaan Pengangkutan Batubara di Area Lati Mine Operation (LMO) Pit West No. 16B/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 20B Perjanjian No. 20B/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 20 Desember 2017. (c) Amandemen 16C Perjanjian tentang Sewa-Menyewa Alat	BC berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, BC wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.		

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
			Berat di Area Lati Mine Operation (LMO) Pit West No. 16C/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 20C Perjanjian No. 20C/AMD/620/100.40.6/02/BC/XI-98/PP tanggal 20 Desember 2017.			
8.	Penyediaan jasa pertambangan di Binungan, Kalimantan Timur	BC	Mining Operation and Coal Haulage Contract antara PT Berau Coal dan Perseroan No. 200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP tanggal 1 Januari 2003, sebagaimana diubah dengan: (a) Amandemen 13A Perjanjian tentang Pekerjaan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (Overburden) di Area Binungan Mine Operation (BMO) Blok 7 No. 13A/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-01/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 20A Perjanjian No. 20A/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP tanggal 20 November 2020.	Perseroan wajib melakukan operasi penambangan dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh BC. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan tarif yang ditentukan dalam kontrak. BC berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, BC wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	Sehubungan dengan Pekerjaan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (Overburden), 31 Maret 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Sehubungan dengan Pekerjaan Pengangkutan Batubara dan Sewa-Menyewa Alat Berat, 31 Maret 2025.

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
			(b) Amandemen 13B Perjanjian tentang Pekerjaan Pengangkutan Batubara di Area Binungan Mine Operation (BMO) Blok 7 No. 13B/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 19B Perjanjian No. 19B/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP tanggal 1 Oktober 2019. (c) Amandemen 13C Perjanjian tentang Sewa-Menyewa Alat Berat di Area Binungan Mine Operation Blok 7 No. 13C/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP tanggal 7 Januari 2013, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amandemen 20C Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat Nomor 20C/AMD/200/40.M00.620/02/BC/I-03/PP.			
9.	Penyediaan jasa pertambangan di Binungan, Kalimantan Timur	BC	Contract of Coal Haulage and Road Maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port (KM 28 and KM 30) No. 200/40.M00.620/BC/01/I-	Perseroan wajib melakukan pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh BC. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan tarif yang ditentukan dalam kontrak.	Hukum Indonesia dan BANI	31 Maret 2025

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
			03/PP tanggal 23 Desember 2002, sebagaimana diubah dengan Amandemen V No. 05/AMD/200/40/40.M00.620/BC/01/I-03/PP tanggal 21 Maret 2022	BC berhak atas jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, BC wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.		
10.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Timur	IB	Perubahan dan Pernyataan Kembali atas (1) Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara No. BUMA/BDV/2018/IV/0489/PERJ antara PT Insani Baraperkasa dan Perseroan tanggal 2 April 2018; dan (2) Perjanjian Sewa Alat untuk Penyediaan Proyek No. BUMA/BDV/2018/IV/0490/PERJ antara PT Insani Baraperkasa dan Perseroan tanggal 2 April 2018	<u>Sehubungan dengan penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan:</u> Perseroan wajib melakukan penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh IB. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan volume atas tanah dan harga dasar. IB berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, IB wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan. <u>Sehubungan dengan penyewaan alat untuk penyediaan proyek:</u> Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan peralatan berat untuk digunakan oleh IB pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh IB. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan biaya sewa dan total waktu penggunaan dari masing-masing peralatan berat. IB berhak untuk menyewa peralatan berat milik Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, IB wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	31 Desember 2025 waktu tengah malam dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.
11.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Timur	PT Indonesia Pratama (IP)	Perjanjian Penyediaan Jasa Pertambangan Open Pit dan Pengangkutan Batubara No. 029/IP-BMMA/V/2018 antara PT Indonesia	Perseroan wajib melakukan operasi penambangan dan pengangkutan batubara pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh IP. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan harga	Hukum Indonesia dan BANI	31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan, yang mana terjadi lebih dahulu

No.	Ruang Lingkup	Nama Pelanggan	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
			Pratama dan Perseroan tanggal 3 Mei 2018, sebagaimana diubah dengan Amandemen Ke-enam tanggal 10 Juli 2024	pemindahan tanah lapisan dan volume dan tonase atas tanah. IP berhak atas jasa pertambangan yang diberikan Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, IP wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.		
12.	Penyediaan jasa pertambangan di Kalimantan Timur	IP	Perjanjian Sewa Peralatan No. 030/IP-BMMA/V/18 antara PT Indonesia Pratama dan Perseroan tanggal 3 Mei 2018, sebagaimana diubah dengan Amandemen Ke-enam tanggal 10 Juli 2024	Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan peralatan berat untuk digunakan oleh IP pada wilayah konsesi pertambangan yang dimiliki oleh IP. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan biaya sewa dan total waktu penggunaan dari masing-masing peralatan berat. IP berhak untuk menyewa peralatan berat milik Perseroan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kontrak. Di sisi lain, IP wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.	Hukum Indonesia dan BANI	31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan, yang mana terjadi lebih dahulu

Entitas Anak

No.	Lingkup Layanan Pertambangan	Nama pelanggan	Nama kontrak	Hukum yang mengatur dan penyelesaian sengketa	Pengakhiran kontrak	Hak dan kewajiban para pihak
1.	Layanan pertambangan di Blackwater Mine	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd sebagai agen untuk dan atas nama Peserta Joint Venturer	Kontrak Layanan *Pre-strip* dan Pengeboran	Queensland, Australia	Tiga tahun sejak Tanggal Pelaksanaan	Kontraktor harus memulai pelaksanaan Layanan pada Tanggal Pelaksanaan dan segera melaksanakan Layanan hingga Tanggal Penyelesaian. Ruang lingkup Layanan meliputi: (a) Layanan Produksi; (b) Layanan Pemeliharaan; (c) Layanan Administrasi dan Pelaporan; dan (d) Layanan Umum, untuk keperluan pelaksanaan proses penambangan dan pemeliharaan di Lokasi.
2.	Layanan pertambangan di Broadmeadow East Mine	Bowen Coking Coal Limited	Perjanjian Jasa Pertambangan	Queensland, Australia	2 Mei 2025 (Tanggal Penyelesaian)	Kontraktor wajib melaksanakan dan menyelesaikan Jasa sesuai dengan Perjanjian dan sebagaimana diatur dalam Ruang Lingkup Pekerjaan.

No.	Lingkup Layanan Pertambangan	Nama pelanggan	Nama kontrak	Hukum yang mengatur dan penyelesaian sengketa	Pengakhiran kontrak	Hak dan kewajiban para pihak
						Layanan mencakup semua hal yang diperlukan untuk merencanakan, mengoperasikan, memelihara Tambang secara aman dan tepat waktu untuk menambang dan menempatkan ROM Coal pada ROM Stockpile sesuai dengan Persyaratan Produksi Kontrak yang disepakati dan Rencana Produksi Triwulanan.
3.	Layanan pertambangan di Tambang Meandu	TEC Coal Pty Ltd	Perjanjian Jasa Pertambangan	Queensland, Australia	30 Juni 2025	Kontraktor harus melakukan Layanan Tahap Operasi, melaksanakan Rencana Transisi dan menyiapkan serta menyerahkan Rencana Tambang dan Rencana CHPP Kontraktor.
4.	Layanan pertambangan di Commodore Mine	• Queensland Power Company Pty Limited • Queensland Power (Australia) Pty Limited • Millmerran Investment Company I, Pte Ltd • Millmerran Investment Company II, Pte Ltd • Millmerran Investment Company III, Pte Ltd • Millmerran Investment Company IV, Pte Ltd • Millmerran Investment Company V, Pte Ltd • Millmerran Investment Company VI, Pte Ltd	Perjanjian Penambangan Proyek Kontrak Millmerran Power	Queensland, Australia	Tanggal di mana Kontraktor tidak lagi memiliki kewajiban lebih lanjut kepada Pelanggan	Kontraktor setuju untuk melakukan Pekerjaan termasuk Pekerjaan Pertambangan (yang mencakup pekerjaan yang berkaitan langsung dengan ekstraksi batubara, dan pengangkutan dan pengiriman batubara ke Titik Pengiriman).
5.	Layanan penambangan di Goonyella Riverside Mine	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd sebagai agen untuk dan atas nama Peserta Joint Venturer	Kontrak Kerangka Kerja Layanan Produksi dan Pemeliharaan	Queensland, Australia	30 September 2024	Kontraktor wajib untuk melakukan Layanan sebagai berikut: (a) Layanan Produksi; (b) Layanan Administrasi dan Pelaporan; dan (c) Layanan Umum.
6.	Layanan pertambangan di Saraji Mine	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd sebagai agen untuk dan atas nama Peserta Joint Venturer	Kontrak Kerangka Kerja Layanan Produksi dan Pemeliharaan	Queensland, Australia	30 September 2024	Kontraktor wajib untuk melakukan Layanan sebagai berikut: (a) Layanan Produksi; (b) Jasa Pertambangan Batubara; (c) Layanan Administrasi dan Pelaporan; dan (d) Layanan Umum.
7.	Layanan pertambangan di Burton Mine	Bowen Coking Coal	Perjanjian Jasa Pertambangan	Queensland, Australia	2 Mei 2025 (Tanggal Penyelesaian)	Kontraktor wajib melaksanakan dan menyelesaikan Jasa sesuai dengan Perjanjian dan sebagaimana diatur dalam Ruang Lingkup Pekerjaan.

Perjanjian Dengan Pemasok

No.	Ruang Lingkup	Nama Pemasok	Nama Kontrak	Hak dan Kewajiban Para Pihak	Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Sengketa	Berakhirnya Kontrak
1.	Penyediaan peralatan, komponen suku cadang, jasa dan perakitan mesin	PT Trakindo Utama (**TU**)	Perjanjian Pembelian Alat Berat, Suku Cadang dan Komponen	TU wajib menjual dan menyediakan alat berat termasuk jasa perbaikannya kepada Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, TU berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan harga alat berat yang dibeli dan jumlah yang dipesan oleh Perseroan, sesuai dengan Purchase Order (PO) yang dikirimkan Perseroan kepada TU. Perseroan berhak untuk membeli dan menggunakan barang yang telah dibeli dari TU dan wajib untuk melakukan pembayaran kepada TU.	Hukum Indonesia dan BANI	April 2029
2.	Penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin	PT United Tractors Tbk (**UT**)	Perjanjian Pengadaan Barang dan Jasa No. BUMA/PRC/2014/IV/34 tanggal 24 September 2014 sebagaimana diubah dengan: (i) Adendum I tanggal 11 Oktober 2018; (ii) Adendum II tanggal 23 Agustus 2019; dan (iii) Adendum III tanggal 25 Agustus 2022.	UT wajib menjual dan menyediakan alat berat termasuk jasa perbaikannya kepada Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, UT berhak untuk menerima pembayaran senilai dengan harga alat berat yang dibeli dan jumlah yang dipesan oleh Perseroan, sesuai dengan PO yang dikirimkan Perseroan kepada UT. Perseroan berhak untuk membeli dan menggunakan barang yang telah dibeli dari UT dan wajib untuk melakukan pembayaran kepada UT.	Hukum Indonesia dan BANI	23 Maret 2029

Berdasarkan ketentuan perjanjian-perjanjian di atas, tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang Obligasi atau menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan rencana penawaran umum Obligasi serta penggunaan dananya.

6. PERJANJIAN/INSTRUMEN UTANG DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian Kredit

Berikut ini tabel yang menyajikan ringkasan dari perjanjian/instrumen utang yang dimiliki oleh Perseroan, sebagai berikut:

No.	Kreditur	Nama Perjanjian	Jenis Pinjaman	Mata Uang	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga per tahun	Jumlah *Outstanding* per tanggal 31 Maret 2024	Tanggal Jatuh Tempo Terakhir	Hukum yang Berlaku	Penyelesaian Sengketa
1.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **(BNI)** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (**Mandiri**)	Perjanjian Fasilitas dengan nilai pokok pinjaman sampai dengan US$750.000.000 tanggal 29 Desember 2023 (sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perjanjian Perubahan tanggal 19 Juni 2024), yang dibuat oleh, antara lain, (i) Perseroan sebagai debitur, (ii) BNI dan Mandiri sebagai mandated lead arranger, underwriter dan bookrunner, (iii) DOID sebagai penanggung awal, (iv) lembaga keuangan yang tercantum dalam Bagian 2 Lampiran 1 Perjanjian Sindikasi BNI sebagai kreditur awal, (v) BNI sebagai agen pihak pembiayaan, (vi) Mandiri sebagai agen jaminan pihak pembiayaan, dan (vii) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening untuk pihak pembiayaan (**Perjanjian Sindikasi BNI)**	Pinjaman Berjangka (*Term Loan*)	USD	USD750.000.000	SOFR + Margin	USD530.000.000	28 September 2029	Hukum Inggris	Singapore International Arbitration Centre (SIAC)
2.	BNI	Akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat antara lain oleh (i) Perseroan sebagai debitur, (ii) BNI sebagai kreditur, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**Akta Perjanjian Kredit No. 96/2022**)	Pinjaman bergulir (*revolving loan*) dan tanpa komitmen (*uncommitted*)	USD	USD80.000.000	Suku bunga tetap sebesar 4%	Tidak ada. Catatan: Tidak ada nilai *outstanding* karena Perseroan belum melakukan pencairan fasilitas.	2 Juni 2025	Hukum Indonesia	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
3.	BNI	Akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat antara lain oleh (i) Perseroan sebagai debitur, (ii) BNI sebagai kreditur, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**Akta Perjanjian Kredit No. 97/2022**)	Pinjaman bergulir (*revolving*) dan tanpa komitmen (*uncommitted*)	USD	USD2.000.000	Suku bunga tetap sebesar 4%	Tidak ada Catatan: Tidak ada nilai *outstanding* karena Perseroan belum melakukan pencairan fasilitas	2 Juni 2025	Hukum Indonesia	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
4.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (**BMI**) PT Bank Mega Syariah (**BMS**) PT Bank Mega Tbk (**Bank Mega**)	Perjanjian yang terdiri dari: Akta Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Musyarakah No. 20 tanggal 8 September 2023 (sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Adendum Kedua Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Musyarakah No. 52 tanggal 25 Juni 2024) yang dibuat antara lain oleh (i) Perseroan sebagai debitur, (ii) BMI sebagai partisipan syariah, dan (iii) BMS sebagai partisipan syariah, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**Perjanjian Line Facility Musyarakah**) Akta Perjanjian Fasilitas	Pinjaman berjangka (*term loan*)	USD	USD60.000.000	SOFR + Margin (untuk partisipan konvensi-onal) atau nisbah bagi hasil (untuk partisipan syariah)	USD36.305.085	8 September 2028	Hukum Indonesia	BANI (untuk Bank Mega sebagai partisipan konvensional) Badan Syariah Nasional (untuk BMI dan BMS sebagai partisipan syariah)

No.	Kreditur	Nama Perjanjian	Jenis Pinjaman	Mata Uang	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga per tahun	Jumlah *Outstanding* per tanggal 31 Maret 2024	Tanggal Jatuh Tempo Terakhir	Hukum yang Berlaku	Penyelesaian Sengketa
		Kredit No. 53 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat antara lain oleh (i) Perseroan sebagai debitur, dan (ii) Bank Mega, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**Perjanjian Kredit Konvensional**) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Secara Sindikasi No. 51 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat antara lain oleh (i) Perseroan sebagai debitur, dan (ii) BMI dan BMS sebagai partisipan syariah serta (iv) Bank Mega sebagai partisipan konvensional, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**Perjanjian Sindikasi**) (Perjanjian *Line Facility* Musyarakah, Perjanjian Kredit Konvensional dan Perjanjian Sindikasi secara bersama-sama disebut sebagai **Perjanjian Sindikasi Muamalat**)								

Berdasarkan ketentuan perjanjian di atas, tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang Obligasi atau menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan rencana penawaran umum Obligasi serta penggunaan dananya.

Perjanjian Sindikasi BNI

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi BNI, Perseroan mendapat fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) yang terdiri dari Tranche A dengan pagu pinjaman sejumlah USD650.000.000 dan Tranche B dengan pagu pinjaman sejumlah USD150.000.000. Tingkat suku bunga Perjanjian Sindikasi BNI adalah SOFR ditambah dengan suatu margin tertentu. Pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 September 2029. Adapun jumlah outstanding pinjaman ini per 31 Maret 2024 adalah sebesar USD530.000.000.

Tujuan pinjaman fasilitas Tranche A ini adalah untuk tujuan pembayaran kembali setiap utang Perseroan, pembayaran setiap biaya yang timbul sehubungan dengan Fasilitas-Fasilitas. Sementara itu, tujuan pinjaman fasilitas Tranche B ini adalah untuk: (1) mendanai biaya, biaya dan pengeluaran (termasuk biaya penasihat hukum dan lainnya) dari suatu Akuisisi atau Investasi pada suatu Usaha Yang Diizinkan; (2) menyalurkan satu atau lebih Pinjaman Antar perusahaan (Topco) kepada Topco atau mengambil bagian atas saham di Topco sehingga Topco dapat menyelesaikan Akuisisi atau Investasi tersebut dalam suatu Usaha Yang Diizinkan; (3) menyalurkan satu atau lebih Pinjaman Antar perusahaan (Topco) kepada Topco atau mengambil bagian atas saham di Topco, dan mengusahakan agar Topco menyalurkan satu atau lebih Pinjaman Antar perusahaan (Bidco) ke Bidco atau mengambil bagian atas saham di Bidco agar Bidco dapat menyelesaikan Akuisisi atau Investasi tersebut di Usaha Yang Diizinkan; (4) membiayai belanja modal Perseroan; atau (5) salah satu tujuan pinjaman fasilitas Tranche A.

Perjanjian Kredit Sindikasi BNI dijamin dengan:

(a) Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Benda Bergerak No. 57 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah didaftarkan pada Kantor Fidusia dengan Sertifikat Fidusia No. W10.00159375.AH.05.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 dengan nilai penjaminan Rp3.875.202.354.971;

(b) Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Asuransi No. 58 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah didaftarkan pada Kantor Fidusia dengan Sertifikat Fidusia No. W10.00159376.AH.05.01.Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 dengan nilai penjaminan Rp3.064.628.533.733;

(c) Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 59 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah didaftarkan pada Kantor Fidusia dengan Sertifikat Fidusia No. W10.00159374.AH.05.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 dengan nilai penjaminan Rp388.564.298.928;

(d) Akta Perjanjian Gadai Saham No. 93 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sehubungan dengan 55.000.100 saham Perseroan pada BMI;

(e) Akta Jaminan Khusus (Saham) yang dibuat antara Perseroan dan Mandiri tanggal 6 Maret 2024 sehubungan dengan 532.607 saham Perseroan pada BUMA Australia Pty Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perseroan tidak boleh menimbulkan atau mengizinkan terutangnya Utang Keuangan mana pun, kecuali: (1) setiap Utang Keuangan yang ditimbulkan berdasarkan Dokumen Pembiayaan; (2) setiap Utang Keuangan yang secara keseluruhan atau sebagian membiayai kembali, mengembalikan, mengganti, menukarkan, memperbarui, membayar, membayar di muka, membeli, mencabut, melepaskan atau memperpanjang atau mengeluarkan dalam pertukaran atau penggantian untuk setiap Utang Keuangan lainnya dari Perseroan atau anggota Grup berdasarkan setiap Utang Keuangan Yang Dizinkan; (3) setiap sewa guna usaha yang telah ada yang timbul pada atau sebelum tanggal Perjanjian ini; (4) setiap sewa yang telah dibayar sebelumnya yang telah dicatat sebagai Utang Keuangan berdasarkan PSAK 73; (5) setiap pengaturan lindung nilai yang bersifat tidak spekulatif dalam kegaiatan usaha sehari-hari yang bersifat transaksi wajar (arm's length basis) sehubungan dengan setiap swap, future, valuta asing atau transaksi derivative yang melibatkan, atau diselesaikan dengan merujuk pada, satu atau lebih suku bunga, mata uang, komoditas atau kombinasi dari hal-hal di atas; (6) setiap Utang Keuangan selama, (A) Perseroan akan dan tetap setelah mempertimbangkan timbulnya Utang Keuangan tersebut atas dasar pro forma basis, mematuhi kewajiban keuanganya segera setelah terjadinya hal tersebut; (B) Utang Keuangan tersebut mempunyai jangka waktu or rata-rata jangka waktu yang tidak kurang dari jangka waktu atau rata-rata jangka waktu Fasilitas pada tanggal timbulnya Utang Keuangan tersebut oleh Perseroan, selain dari Utang Keuangan yang timbul dari (I) Sewa Keuangan (II) setiap jumlah yang diperoleh berdasarkan fasilitas pembelian surat utang atau penerbitan obligasi atau surat utang atau instrumen serupa lainnya; atau, (III) perjanjian fasilitas Musyarakah yang diadakan antara Perseroan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 8 September 2023 (Fasilitas Muamalat); dan (C) tidak ada Cidera Janji yang akan terjadi atau terjadi sebagai akibat dari timbulnya Utang Keuangan tersebut oleh Perseroan; (7) Utang Keuangan Perseroan kepada setiap Penanggung, dengan ketentuan bahwa setiap peristiwa yang mengakibatkan Penanggung yang kepadanya Utang Keuangan tersebut terutang berhenti menjadi Penanggung atau setiap pemindahan atas Utang Keuangan tersebut (selain kepada Penanggung), akan dianggap, dalam setiap saat, merupakan timbulnya Utang Keuangan yang tidak diperbolehkan; (8) Utang Keuangan yang timbul oleh Perseroan yang merupakan kewajiban penggantian sehubungan dengan letter of credit yang diterbitkan dalam kegiatan usaha sehari-hari sepanjang letter of credit tersebut tidak ditarik atau, jika ditarik, sejauh penarikan tersebut mendapat penggantian tidak selambat-lambatnya pada Hari Kerja ketiga setelah diterimanya permintaan penggantian oleh Perseroan; (9) Utang Keuangan yang timbul dari perjanjian Perseroan yang mengatur pemberian ganti rugi, penyesuaian harga pembelian atau kewajiban serupa, dalam setiap kasus, timbul atau ditanggung sehubungan dengan pelepasan bisnis, aset Perseroan atau Entitas Anak atau Modal Saham apa pun dari setiap Entitas Anak, dengan ketentuan bahwa jumlah keseluruhan tanggung jawab maksimum sehubungan dengan seluruh Utang Keuangan tersebut tidak boleh melebihi jumlah pendapatan bruto yang sebenarnya diterima oleh Perseroan sehubungan dengan pelepasan tersebut; (10) Utang Keuangan Perseroan yang timbul karena pembayaran cek, wesel atau instrumen serupa yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya (kecuali dalam kasus cerukan siang hari) yang ditarik dari dana yang tidak mencukupi dalam kegiatan usaha sehari-hari, dengan ketentuan bahwa Utang Keuangan tersebut Hutang akan dilunasi dalam waktu lima Hari Kerja sejak terjadinya; (11) Utang Keuangan yang timbul oleh Perseroan yang merupakan kewajiban penggantian sehubungan dengan klaim kompensasi pekerja atau kewajiban asuransi diri atau penawaran, kinerja atau jaminan (dalam setiap kasus selain dari kewajiban untuk uang pinjam; (12) setiap Utang Keuangan lainnya yang ditimbulkan dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Agen.

Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Inggris dengan penyelesaian perselisihan di Singapore International Arbitration Centre.

Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022

Pada tanggal 3 Juni 2022 Perseroan menandatangani perjanjian kredit senilai USD80.000.000 dengan BNI (**Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022**). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022, Perseroan mendapat fasilitas pinjaman bergulir (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sejumlah USD80.000.000. Tingkat suku bunga Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022 adalah suatu suku bunga tetap tertentu. Pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2025. Tidak terdapat jumlah *outstanding* pinjaman ini karena Perseroan belum melakukan penarikan.

Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022 dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan (a) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023; (b) Fidusia Alat Berat berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Alat Berat No. 39 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486809.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD82.884.861; dan (c) Fidusia Persediaan berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Persediaan No. 40 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486808.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD35.174.377.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022, selambat-lambatnya dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah terjadinya peristiwa-peristiwa di bawah ini, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada BNI tentang: (1) Adanya kerusakan, kerugian, atau kemusnahan yang bernilai material atas harta kekayaan Perseroan serta barang jaminan BNI; (2) Adanya proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut Perseroan maupun harta kekayaan Perseroan; (3) Adanya proses perkara antara pengurus Perseroan dnegan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham, atau pengurus dengan pengurus; (4) Adanya pelanggaran Anggaran Dasar Perseroan oleh pengurus Perseroan; (5) Adanya perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Terdapat beberapa pembatasan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BNI No. 96/2022, di mana Perseroan tidak diperkenankan untuk: (1) Mengubah bidang usaha; (2) Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain serta penjualan asset yang berdampak material terhadap usaha Perseroan atau berdampak pada pelanggaran *financial covenant* yang ditentukan BNI; (3) Mengizinkan pihak lain menggunakan Perseroan untuk kegiatan usaha pihak lain; (4) Membuka usaha baru kecuali untuk bidang usaha yang merupakan turunan atau pengembangan dari bidang usaha yang telah ada; (5) Penerbitan jaminan kecuali untuk operasional perusahaan Perseroan atau anak perusahaannya; (6) Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan; (7) Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit; (8) Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung; (9) Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan, perubahan alamat domisili, atau perubahan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; (10) Melakukan penarikan modal perusahaan; (11) Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI; (12) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain; (13) Membubarkan Perseroan dan meminta dinyatakan pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (14) Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud kepada pihak lain. Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi Term SOFR ditambah marjin.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Akta Perjanjian Kredit BNI No. 97/2022

Pada tanggal 3 Juni 2022 Perseroan menandatangani perjanjian kredit *treasury line* senilai USD2.000.000 dengan BNI (**Akta Perjanjian Kredit BNI No. 97/2022**). Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BNI No. 97/2022, Perseroan mendapat fasilitas pinjaman bergulir (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sejumlah USD2.000.000. Tingkat suku bunga Perjanjian Kredit adalah suatu suku bunga tetap tertentu.

Akta Perjanjian Kredit BNI No. 97/2022 dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan (a) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023; (b) Fidusia Alat Berat berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Alat Berat No. 39 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486809.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD82.884.861; dan (c) Fidusia Persediaan berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Persediaan No. 40 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486808.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD35.174.377.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BNI No. 97/2022, selambat-lambatnya dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah terjadinya peristiwa-peristiwa di bawah ini, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada BNI tentang: (1) Adanya kerusakan, kerugian, atau kemusnahan yang bernilai material atas harta kekayaan Perseroan serta barang jaminan BNI; (2) Adanya proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut Perseroan maupun harta kekayaan Perseroan; (3) Adanya proses perkara antara pengurus Perseroan dnegan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham, atau pengurus dengan pengurus; (4) Adanya pelanggaran Anggaran Dasar Perseroan oleh pengurus Perseroan; (5) Adanya perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha Perseroan. Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025.

Perjanjian Sindikasi Muamalat

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Muamalat, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman syariah dengan pagu pinjaman sejumlah USD50.000.000 dan fasilitas pinjaman konvensional sejumlah USD10.000.000. Pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 8 September 2028. Jumlah outstanding pinjaman ini per tanggal 31 Maret 2024 adalah USD36.05.085.

Tujuan Pinjaman Sindikasi Muamalat adalah untuk modal kerja, termasuk pembelian kembali dan pembatalan atas Senior Notes 2026.
Perjanjian Sindikasi Muamalat dijamin dengan gadai atas rekening giro berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Rekening Giro No. 21 tanggal 8 September 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Muamalat, selama kewajiban Perseroan belum dinyatakan berakhir oleh partisipan sindikasi, Perseroan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada partisipan sindikasi melalui agen umum paling lambat 14 hari kalender untuk: (a) memperoleh pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lain, di mana pemberitahuan tersebut tidak diperlukan selama Perseroan

memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu yang diatur dalam Perjanjian Sindikasi Muamalat; (b) mengubah anggaran dasar dan data perusahaan Perseroan, antara lain mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, struktur permodalan, susunan pengurus, dan pemegang saham, serta perubahan kewenangan direksi dan dewan komisaris; (c) membubarkan diri atau menyatakan pailit; (d) menarik kembali modal yang sudah disetor; (e) melakukan merger, konsolidasi, dan akuisisi bisnis, di mana pemberitahuan wajib disampaikan kepada kreditur lengkap dengan feasibility study yang ada, dan merger, konsolidasi, dan akuisisi bisnis hanya diperbolehkan di sektor industri yang terkait dengan industri Perseroan saat ini; dan (f) mengikatkan diri sebagai penjamin utang (guarantor) atau menjamin harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di BSN dan BANI.

Indenture Senior Notes

Berdasarkan *Indenture* yang ditandatangani oleh Perseroan dan The Bank of New York Mellon sebagai *Trustee* dan *Collateral Agent* pada tanggal 10 Februari 2021 ("***Indenture***"), Perseroan menerbitkan *Senior Notes* ("***Senior Notes***") sebesar USD400.000.000. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. Tanggal pelunasan pokok dari *Senior Notes* adalah pada 10 Februari 2026. *Senior Notes* terdaftar dan diperdagangkan pada Bursa Efek Singapura. Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk melunasi (i) sebagian dari *Senior Notes* sebesar USD350.000.000 yang diterbitkan pada tanggal 13 Februari 2017, yang jatuh tempo pada 2022 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan beberapa fasilitas pinjaman bank yang diterima dari MUFG (sebelumnya, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.). Adapun jumlah terutang atas *Senior Notes* ini per tanggal 31 Maret 2024 sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan adalah USD212.750.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, Perseroan melakukan pembelian dan pembatalan atas *Senior Notes* masing-masing sebesar USD 14,63 juta, USD 16,33 juta dan USD 3,3 juta. Pada bulan Maret 2024 Perseroan telah melakukan *Tender Offer dan Consent Solicitation* terhadap *Senior Notes* dimana sebesar USD 152,99 juta dari Senior Notes telah dibeli dan dibatalkan sehingga jumlah Senior Notes saat ini adalah USD 212,75 juta.

Adapun kewajiban Perseroan dalam *Senior Notes* dijamin dengan suatu pembebanan (*Lien*) terhadap suatu *Debt Service Accrual Account* yang merupakan rekening pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation yang dibuat di Singapura, di mana Perseroan diwajibkan untuk, paling lambat setiap tanggal 6 bulan berjalan, menyetorkan dana sebesar 1/6 (satu per enam) dari setiap pembayaran bunga yang harus dibayarkan Perseroan pada masing-masing Tanggal Pembayaran Bunga (yang dilakukan setiap enam bulan sekali), dengan tujuan agar sebelum Tanggal Pembayaran Bunga tersebut, jumlah yang harus dibayarkan kepada para pemegang *Senior Notes* sudah tersedia dan dapat dibayarkan.

Indenture diatur berdasarkan Hukum Negara Bagian New York, Amerika Serikat. Berdasarkan pendapat hukum dari Milbank, konsultan hukum yang memiliki izin praktik pada Hukum Negara Bagian New York, Amerika Serikat, penandatanganan serta pelaksanaan dari penerbitan Obligasi tidak mengakibatkan Perseroan menjadi dalam keadaan kelalaian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pembatasan berdasarkan *Indenture* yang dilanggar dengan dilakukannya penerbitan Obligasi oleh Perseroan, termasuk tidak diperlukannya persetujuan dari pemegang *Senior Notes* untuk Perseroan menerbitkan Obligasi dan melaksanakan rencana penggunaan dana Obligasi.

Hal-hal yang menjadi peristiwa cidera janji menurut *Indenture* adalah, antara lain: kegagalan pembayaran pokok dari *Senior Notes*, kegagalan pembayaran bunga atau jumlah tambahan lainnya, jika kegagalan pembayaran tersebut berlangsung untuk periode 30 hari berturut-turut, kegagalan untuk membuat atau mengefektifkan suatu *Offer to Purchase* dalam konteks pembelian kembali *Senior Notes*; pelanggaran atas janji-janji yang sudah dibuat dalam *Indenture* atau dalam *Senior Notes*, timbulnya cidera janji atau kegagalan untuk membayar bunga sehubungan dengan utang Perseroan ataupun *Restricted Subsidiaries* yang nilai pokoknya melebihi USD15 juta atau lebih, adanya putusan akhir atau perintah bayar kepada Perseroan atau *Restricted Subsidiaries* yang tidak dibayar, dan adanya periode 60 hari berturut-turut sejak dikeluarkannya putusan atau perintah demikian yang tidak dibayarkan, dengan jumlah melebihi USD15 juta; adanya kasus atau acara persidangan sehubungan dengan kepailitan atau insolvensi yang sedang digelar terhadap Perseroan atau *Restricted Subsidiaries* sehubungan dengan pihaknya; Perseroan atau *Restricted Subsidiaries* memulai proses kepailitan atau insolvensi untuk dirinya sendiri; adanya anak perusahaan penjamin yang melepaskan tanggung jawab penjaminannya; disepakatinya penundaan (moratorium) sehubungan dengan jumlah terutang dari anak perusahaan penjamin atau penyitaan aset Perseroan oleh instainsi pemerintah, adanya hukum di Indonesia yang membatasi Perseroan atau anak perusahaan penjamin untuk melaksanakan kewajiban pembayarannya menurut *Indenture* ini; kegagalan Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan pembebanan peringkat pertama (tunduk pada pembebanan yang diizinkan) atau untuk mempertahankan *Debt Service Accrual Account* sehubungan dengan penjaminan; adanya cidera janji oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Dokumen Jaminan yang ada yang memberikan dampak negatif yang material terhadap pelaksanaan, validitas dan penyempurnaan dari pembebanan tersebut; Perseroan menolak untuk melaksanakan tanggung jawabnya atas Dokumen Jaminan; dan Perseroan atau *Restricted Subsidiary* akan melawan hukum jika pihaknya melakukan kewajibannya berdasarkan *Senior Notes*, *Subsidiary Guarantee*, *Indenture* dan Dokumen Jaminan.

Hukum yang mengatur *Indenture* adalah Hukum Negara Bagian New York dan forum penyelesaian sengketa yang dipilih para pihak adalah Pengadilan Federal di Amerika Serikat yang berada di Borough of Manhattan, the City of New York.

Perjanjian Wali Amanat

Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 No.89 tanggal 30 Maret 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan: (i) Akta Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 No.14 tanggal 5 Oktober 2023, (ii) Akta Adendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 No. 100 tanggal 27 Oktober 2023; (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 No. 42 tanggal 27 November 2023, dan (iv) Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 No. 32 tanggal 14 Desember 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Mkn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang ditandatangani oleh Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat (**Perjanjian Wali Amanat**) mengatur mengenai ketentuan Obligasi I BUMA I Tahun 2023 (**Obligasi**) yang harus dipatuhi oleh Perseroan. Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp.5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek. Adapun jumlah terutang atas Obligasi ini per tanggal 31 Maret 2024 sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan adalah USD40.157.699.

Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebelum dibayar kembali semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, yang berjumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari total aset Emiten berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit atau interim yang telah direviu (mana yang terkini) oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, kecuali: (a) dana hasil pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi sebagian Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, atau melunasi utang-utang baik sebagian maupun seluruhnya yang telah ada sebelum tanggal Perjanjian ini; dan/atau (b) untuk pelaksanaan Kegiatan Usaha sehari-hari; dan/atau (c) untuk melakukan investasi atau akuisisi perusahaan atau aset lain yang dilakukan oleh Emiten dan/atau Entitas Anak; dan/atau (d) tidak akan mengakibatkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 7.3. butir b Perjanjian Perwaliamanatan; (2) menjaminkan atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% dari total aktiva Perseoran sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (i) jaminan yang telah diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; (ii) jaminan yang diberikan untuk pembiayaan kembali (refinancing) fasilitas pinjaman dengan jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau (iii) penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan dan/atau Entitas Anak yang diberikan untuk project financing selama asset yang dijaminkan adalah asset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, (3) memberikan pinjaman kepada pihak manapun, kecuali: (i) pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; (ii) pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan pelaksanaan Kegiatan Usaha Sehari-hari; (iii) pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak yang laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Perseroan; (iv) pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak; dan/atau (v) pinjaman yang diberikan kepada pihak Afiliasi dari Emiten, dengan ketentuan bahwa pinjaman yang diberikan tersebut tidak memiliki dampak negatif yang bersifat material terhadap jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Emiten, yang secara material dapat berakibat negatif pada kemampuan Emiten untuk melakukan pembayaran kembali Obligasi sesuai Perjanjian Perwaliamanatan; (4) Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva tetap kepada pihak lain, yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Emiten berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali: (i) penggantian aktiva tetap yang tidak produktif atau dalam rangka pembaharuan aktiva; atau (ii) penjualan atau pengalihan aktiva tetap yang merupakan bagian atau berkaitan dengan kegiatan usaha sehari-hari; (5) Melaksanakan kegiatan usaha selain yang telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan; (6) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; dan (7) Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, kecuali hal-hal tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa semua syarat kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya kepada perusahaan penerus (surviving company). Dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus, seluruh kewajiban Obligasi tersebut dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pembayaran kembali Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi. Tidak ada suatu jaminan kebendaan yang ditetapkan atau diberikan Perseroan dalam perjanjian ini. Hukum yang disepakati berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Republik Indonesia dan apabila terjadi perselisihan akan diselesaikan di LAPS SJK.

Perjanjian Sewa Pembiayaan

No.	Nama	Ruang lingkup	Plafond Nilai Pembiayaan	Bunga	Jumlah *Outstanding* per tanggal 31 Maret 2024
1.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan PT Komatsu Astra Finance	Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Komatsu Astra Finance. Berdasarkan perjanjian ini KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perseroan untuk membiayai pembelian peralatan Komatsu tertentu. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah penarikan. Terdapat beberapa kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini dan harus dilaksanakan oleh Perseroan. Kewajiban tersebut antara lain (i) menutup pertanggungan atas barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai jangka waktu fasilitas pembiayaan dan (ii) mencatatkan nama kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya risiko. Sementara itu, selama Perseroan belum melunasi seluruh jumlah kewajiban utangnya, kreditor berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan serta menatausahakan seluruh dokumen kepemilikan barang jaminan berdasarkan perjanjian ini. Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah Hukum Indonesia dan forum penyelesaian sengketa yang dipilih para pihak adalah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	USD317 juta* *direview setiap tahunnya	Suku Bunga Dasar Kredit + marjin	USD45,26 juta
2.	Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untukmengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR. Terdapat beberapa kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini dan harus dilaksanakan oleh Perseroan. Kewajiban tersebut antara lain (i) menutup pertanggungan atas barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai jangka waktu fasilitas pembiayaan dan (ii) mencatatkan nama kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya risiko. Sementara itu, selama Perseroan belum melunasi seluruh jumlah kewajiban utangnya, kreditor berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan serta menatausahakan seluruh dokumen kepemilikan barang jaminan berdasarkan perjanjian ini. Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.	USD17,90 juta	Term SOFR tiga (3) bulanan + marjin	USD13,00 juta
3.	Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022. Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, Perusahaan dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR. Terdapat beberapa kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini dan harus dilaksanakan oleh Perseroan. Kewajiban tersebut antara lain (i) menutup pertanggungan atas barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai jangka waktu fasilitas pembiayaan dan (ii) mencatatkan nama kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya risiko. Sementara itu, selama Perseroan belum melunasi seluruh jumlah kewajiban utangnya, kreditor berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan serta menatausahakan seluruh dokumen kepemilikan barang jaminan berdasarkan perjanjian ini. Perjanjian ini diatur berdasarkan Hukum Indonesia dengan penyelesaian perselisihan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.	USD34,04 juta	Term SOFR tiga (3) bulanan + marjin	USD4,40 juta
4.	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan dan MULI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun. Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh. Terdapat beberapa kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini dan harus dilaksanakan oleh Perseroan. Kewajiban tersebut antara lain (i) menutup pertanggungan atas barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai jangka waktu fasilitas pembiayaan dan (ii) mencatatkan nama kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak	USD20,00 juta	Suku Bunga Dasar + marjin	USD0,99 juta

No.	Nama	Ruang lingkup	Plafond Nilai Pembiayaan	Bunga	Jumlah *Outstanding* per tanggal 31 Maret 2024
		menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya risiko. Sementara itu, selama Perseroan belum melunasi seluruh jumlah kewajiban utangnya, kreditor berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan serta menatausahakan seluruh dokumen kepemilikan barang jaminan berdasarkan perjanjian ini. Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah Hukum Indonesia dan forum penyelesaian sengketa yang dipilih para pihak adalah Badan Arbitrase Nasional Indonesia.			
5.	PT Orix Indonesia Finance	Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasiitas tersebut telah ditarik sepenuhnya. Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, Perusahaan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya. Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR. Terdapat beberapa kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini dan harus dilaksanakan oleh Perseroan. Kewajiban tersebut antara lain (i) menutup pertanggungan atas barang jaminan dengan masa pertanggungan sesuai jangka waktu fasilitas pembiayaan dan (ii) mencatatkan nama kreditor dalam polis pertanggungan sebagai pihak yang berhak menerima pembayaran hasil klaim/tuntutan dalam terjadinya risiko. Sementara itu, selama Perseroan belum melunasi seluruh jumlah kewajiban utangnya, kreditor berhak mengurus, menerima, mengambil, menyimpan serta menatausahakan seluruh dokumen kepemilikan barang jaminan berdasarkan perjanjian ini. Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah Hukum Indonesia dan forum penyelesaian sengketa yang dipilih para pihak adalah Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.	USD28,15 juta	Term SOFR tiga (3) bulanan + marjin	USD0,19 juta

7. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Tanah

Perseroan memiliki aset material berupa tanah yang berlokasi di dalam Indonesia sebagai berikut:

No.	Sertifikat	Atas Nama	Lokasi	Peruntukan	Luas Tanah (m2)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Berakhirnya Hak atas Tanah	Pembebanan dan Pencatatan Lainnya
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (**SHGB**) No. 1/ Sambakungan	Perseroan	Desa Sambakungan, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	Kantor, Workshop, Warehouse, Pagar, Parkir, Perkerasan & Fasilitas Penunjang	10.000	22 Desember 1992	15 Februari 2042	Tidak terdapat pencatatan atas pembebanan tanah tersebut untuk kepentingan jaminan kepada pihak ketiga.
2.	SHGB No. 63/ Sambakungan	Perseroan	Desa Sambakungan, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	Kantor, Workshop, Warehouse, Pagar, Parkir, Perkerasan & Fasilitas Penunjang	10.000	22 Desember 1992	15 Februari 2042	Tidak terdapat pencatatan atas pembebanan tanah tersebut untuk kepentingan jaminan kepada pihak ketiga.
3.	SHGB No. 18/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	3.000	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.636.007.346.
4.	SHGB No. 19/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	7.653	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp13.318.024.417.
5.	SHGB No. 20/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	11.200	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.402.619.147.
6.	SHGB No. 21/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat	10.790	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak

No.	Sertifikat	Atas Nama	Lokasi	Peruntukan	Luas Tanah (m2)	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Berakhirnya Hak atas Tanah	Pembebanan dan Pencatatan Lainnya
				Sampah (sebagaimana relevan)				Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.842.334.682.
7.	SHGB No. 22/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	6.968	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.194.930.926.
8.	SHGB No. 23/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	19.370	27 Agustus 1993	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp44.469.766.068.
9.	SHGB No. 24/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	2.663	23 Desember 1988	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.785.299.492.
10.	SHGB No. 17/Padang Panjang	Perseroan	Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan	Bangunan Gedung Olahraga, Kantin Dapur, Mess Non-staf, House Keeping, Genset, Poliklink, Masjid atau Tempat Sampah (sebagaimana relevan)	737	11 Mei 2001	19 Oktober 2036	Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar 494.725.397.

Seluruh tanah Perseroan tidak sedang sedang dijaminkan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan, kecuali SHGB No. 17/Padang Panjang, SHGB No. 18/Padang Panjang, SHGB No. 19/Padang Panjang, SHGB No. 20/Padang Panjang, SHGB No. 21/Padang Panjang, SHGB No. 22/Padang Panjang, SHGB No. 23/Padang Panjang dan No. 24/Padang Panjang seluruhnya sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) No. 00072/2023 tanggal 27 Januari 2023.

Atas aset-aset tanah Perseroan tersebut seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan antara lain untuk kegiatan operasional. Per tanggal 31 Maret 2024, nilai buku aset-aset tanah tersebut adalah sebesar USD2.882.961 untuk aset-aset tanah yang sudah dikapitalisasi menjadi aset tetap.

Kendaraan, Mesin, Alat Berat, Persediaan dan Bangunan yang Dianggap Material

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa harta bergerak dalam bentuk kendaraan, mesin, alat berat, persediaan dan bangunan yang dianggap material. Sebagian dari alat berat dan persediaan Perseroan sedang dijaminkan oleh Perseroan untuk menjamin kewajiban pembayaran utang berdasarkan Akta No. 96/2022 dan Akta No. 97/2022.

8. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan perjanjian jasa penambangan Perseroan, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi standar lingkungan hidup Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup sebagaimana sebagian diubah berdasarkan UU Cipta Kerja serta peraturan pelaksanaannya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, pemegang konsesi batu bara bertanggung jawab secara hukum atas penutupan tambang dan rehabilitasi seluruh area konsesi yang ditambang, meskipun perjanjian jasa penambangan dengan pemegang konsesi tersebut biasanya menetapkan bahwa kontraktor pertambangan bertanggung jawab atas rehabilitasi area yang ditambang berdasarkan rencana rehabilitasi pemegang konsesi. Perseroan melibatkan perusahaan jasa dari lokal untuk mereklamasi lahan yang telah ditambang.

Biasanya, lapisan tanah penutup yang dibuang selama proses penambangan disimpan untuk reklamasi di masa mendatang di area yang ditambang. Tanah penutup biasanya ditempatkan di area yang telah ditambang pada saat penambangan berlangsung. Saat area yang direklamasi mencapai profil desainnya, area tersebut digradasi dan dikontur untuk mencerminkan lanskap aslinya. Tanah lapisan atas disebarkan di atas area yang akan direhabilitasi, mulsa, disemai dengan rumput dan dipupuk, dan ditanami kembali dengan berbagai jenis pohon lokal, sesuai dengan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dari pemegang konsesi.

Pengelolaan limbah pada dasarnya melibatkan pembuangan oli bekas, minyak, dan limbah beracun dan limbah beracun dan berbahaya lainnya dari bengkel pemeliharaan dan perbaikan peralatan. Setiap bengkel Perseroan memiliki sistem drainase untuk menampung limbah oli sebelum dibuang dan fasilitas yang diatur serta penyimpanan yang mengandung limbah beracun dan berbahaya lainnya. Semua limbah beracun dan berbahaya dibuang melalui perusahaan pembuangan perusahaan pembuangan limbah. Perseroan memiliki standar khusus dalam hal pengumpulan limbah, desain penyimpanan, dan dan pengemasan limbah yang diterapkan sebelum limbah diserahkan kepada vendor tertentu untuk dibuang.

Debu batu bara dikendalikan dengan semprotan air yang ditempatkan secara berkala di sekitar timbunan batu bara. Air limpasan air dari timbunan batu bara disalurkan melalui sistem drainase ke kolam pengendapan untuk mengendapkan semua padatan, termasuk debu batu bara. Perseroan memantau secara ketat air yang dikeluarkan dari kolam pengendapan ini.

Kerangka kerja ESG Perseroan berfokus pada elemen-elemen utama berikut: kesehatan dan keselamatan, efisiensi lingkungan, optimalisasi, kepemilikan, masyarakat, iklim, dan tata kelola. Saat ini Perseroan terlibat dalam sejumlah inisiatif yang berupaya mengatasi setiap elemen ini. Sebagai contoh, Perseroan mempromosikan manajemen kelelahan proaktif melalui penerapan sistem poin indeks keselamatan dan kesehatan yang melacak keseluruhan kesehatan dan total waktu tidur karyawan dan juga telah menerapkan program identifikasi bahaya dan risiko untuk pencegahan kecelakaan. Proyek-proyek ini berkontribusi terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan secara keseluruhan. Perseroan juga mempromosikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan melalui penerapan sistem manajemen anti-penipuan. Perseroan juga mendukung inisiatif iklim melalui program penanaman pohon tahunan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, biaya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup, antara lain untuk biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup adalah sekitar USD500.000.

9. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut ini adalah skema struktur kepemilikan saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

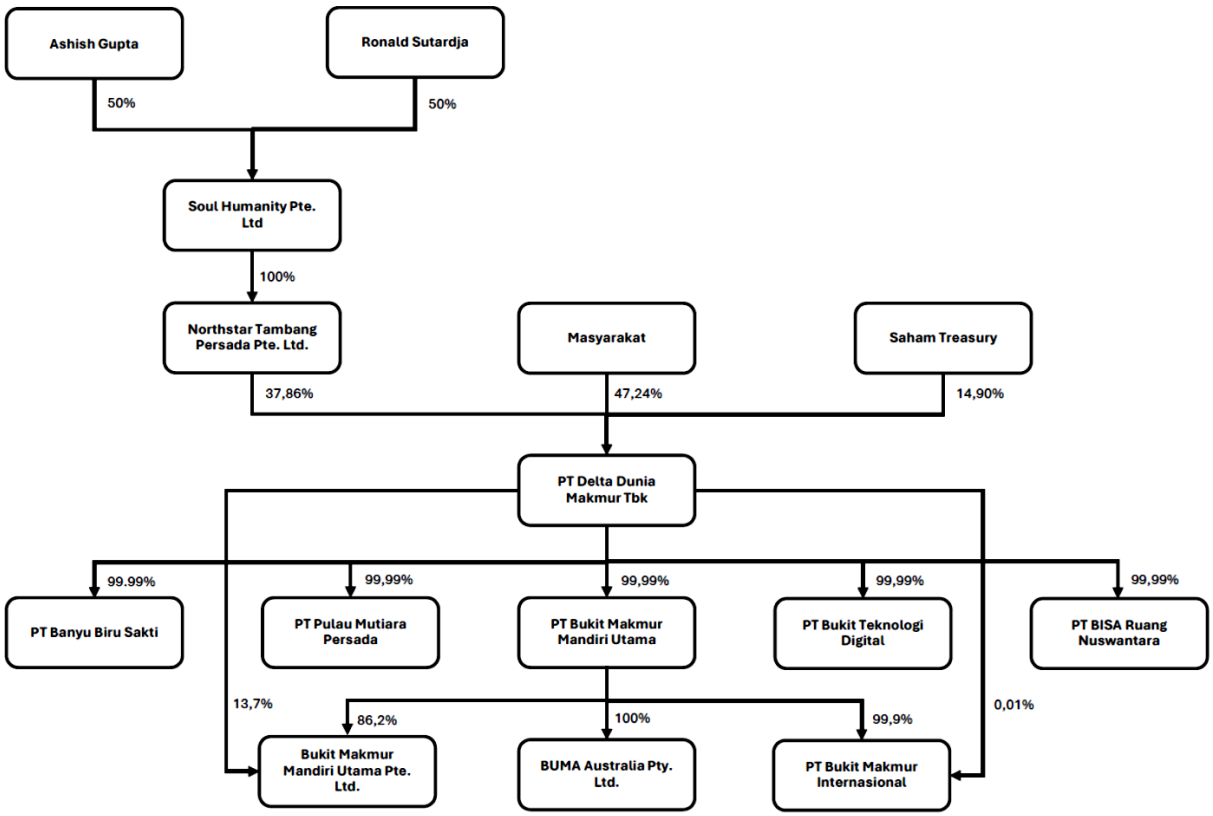

**PT Banyu Biru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada sedang dalam proses likuidasi.*

Pengendali Perseroan adalah PT Delta Dunia Makmur Tbk.

Guna pemenuhan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"), berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Oktober 2023 yang disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Perseroan telah menetapkan dan melaporkan Ronald Sutardja dan Ashish Gupta sebagai Pemilik Manfaat Akhir Perseroan oleh karena memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf (f) dari Perpres No. 13/2018 yaitu menerima manfaat dari korporasi.

10. KETERANGAN MENGENAI PENGENDALI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("DOID")

Akta Pendirian dan Perubahannya

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("**DOID**"), berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 117 pada tanggal 26 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992 ("**Akta Pendirian DOID**").

Anggaran dasar DOID telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 18 April 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024, dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0123536.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024. Akta susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir dari DOID adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 18 April 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, berdasarkan Surat Penerimaan pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166504 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0081474.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 April 2024.

Kegiatan Usaha

DOID merupakan perusahaan holding yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan. Per tanggal 30 Maret 2024, DOID masih aktif menjalankan aktivitas usaha yang sama.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, DOID dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

i. menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, antara lain dalam bidang:
   a. aktivitas Perusahaan holding (KBLI 64200);
   b. aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209);
   c. real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 68200); dan
   d. aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900).

ii. menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya antara lain:
   a. pertambangan batu bara (KBLI 05100);
   b. pertambangan minyak bumi (KBLI 06100);
   c. pertambangan gas alam (KBLI 06201);
   d. pengusahaan tenaga panas bumi (KBLI 06202);
   e. pertambangan pasir besi (KBLI 07101);
   f. pertambangan bijih besi (KBLI 07102);
   g. pertambangan bijih uranium dan torium (KBLI 07210);
   h. pertambangan bijih timah (KBLI 07291);
   i. pertambangan bijih timah hitam (KBLI 07292);
   j. pertambangan bijih nikel (KBLI 07295);
   k. pertambangan bijih mangan (KBLI 07296);
   l. pertambangan emas dan perak (KBLI 07301);
   m. penggalian batu hias dan batu bangunan (KBLI 08101);
   n. penggalian batu kapur/gamping (KBLI 08102);
   o. penggalian pasir (KBLI 08104); dan
   p. penggalian tanah dan tanah liat (KBLI 08105)

iii. menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya antara lain:
   a. perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100);
   b. perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu (KBLI 46610);
   c. perdagangan besar logam dan bijih logam (KBLI 46620); dan
   d. perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900).

iv. menjalankan kegiatan usaha di bidang Pembangunan dan/atau konstruksi baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya antara lain:
   a. konstruksi gedung hunian (KBLI 41011);
   b. konstruksi gedung perkantoran (KBLI 41012);
   c. konstruksi gedung industry (KBLI 41013);
   d. konstruksi gedung perbelanjaan (KBLI 41014);
   e. konstruksi gedung Kesehatan (KBLI 41015);
   f. jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan gedung (KBLI 41020);
   g. konstruksi bangunan sipil jalan (KBLI 42101);
   h. konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan laying, fly over dan underpass (KBLI 42102);
   i. jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil (KBLI 42930);
   j. konstruksi jaringan irigasi dan drainase (KBLI 42201);
   k. konstruksi bangunan sipil elektrikal (KBLI 42204);
   l. konstruksi bangunan prasarana sumber daya air (KBLI 42911);
   m. konstruksi bangunan Pelabuhan perikanan (KBLI 42913);
   n. konstruksi bangunan sipil lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 42919);
   o. pembongkaran (KBLI 43110);
   p. penyiapan lahan (KBLI 43120);
   q. instalasi listrik (KBLI 43211);
   r. instalasi telekomunikasi (KBLI 43212);
   s. instalasi saluran air (plumbing) (KBLI 43221);
   t. instalasi minyak dan gas (KBLI 43223);
   u. instalasi pendingin dan ventilasi udara (KBLI 43224);
   v. instalasi mekanikal (KBLI 43291);
   w. pemasangan pondasi dan tiang pancang (KBLI 43901); dan
   x. real estat yang dimiliki sendiri atau disewa (KBLI 68111).

Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham DOID yang berlaku pada Tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 18 April 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.Tahun 2024

tanggal 22 Juni 2024, didaftarkan pada Daftar Perseroan AHU-0123536.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024 *juncto* Daftar Pemegang Saham DOID per tanggal 30 Mei 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek DOID, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**27.000.000.000**	**1.350.000.000.000**	
1. Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	163.200.000.000	37,860
2. Masyarakat (Kepemilikan < 5%)	4.091.091.785	204.554.589.250	47,454
3. Saham Treasury	832.174.800	41.608.740.000	9,653
4. Six Sis Ltd.	433.906.647	21.695.332.350	5,033
Modal Ditempatkan dan Disetor	**8.621.173.232**	**431.058.661.600**	**100,00**

Adapun DOID telah menetapkan dan melaporkan Ronald Sutardja dan Ashish Gupta sebagai Pemilik Manfaat Akhir DOID oleh karena memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf (f) dari Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendaan Terorisme (Perpres No.13/2018) yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 18 April 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumkam berdasarkan Surat No. AHU-0081474.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 26 April 2024 susunan Direksi dan Dewan Komisaris DOID yang berlaku pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	:	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	:	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	:	Peter John Chambers
Komisaris	:	Ashish Gupta

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Sutardja
Direktur	:	Dian Sofia Andyasuri
Direktur	:	Iwan Fuad Salim

Ikhtisar Data Keuangan Pemegang Saham Perseroan

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Jumlah aset lancar	796,346,637	1.025.283.948	652.182.660
Jumlah aset tidak lancar	825,750,778	849.315.456	918.904.747
JUMLAH ASET	**1,622,097,415**	**1.874.599.404**	**1.571.087.407**
Jumlah liabilitas jangka pendek	455,644,286	528.281.418	419.463.250
Jumlah liabilitas jangka panjang	914,717,462	1.073.713.050	895.395.926
JUMLAH LIABILITAS	**1,370,361,748**	**1.601.994.468**	**1.314.859.176**
JUMLAH EKUITAS	**251,735,667**	**272.604.936**	**256.228.231**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam USD)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan Neto	**426,226,267**	**409,496,005**	**1.833.320.502**	**1,553.709.677**
Laba Bruto	37,228,668	37,635,942	246.451.940	203.758.202
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(24,255,029)	737,794	60.378.658	40.422.564
Laba Periode Berjalan	**(19,082,422)**	**(619,008)**	**36.010.191**	**28.638.710**

11. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 9 September 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari

Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0447110 tanggal 11 September 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0155490.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 September 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0104539 tanggal 28 Maret 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0061797.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023 ("**Akta No. 65/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 Juli 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0138125 tanggal 10 Juli 2023 *juncto* Akta No. 32 tanggal 19 September 2023, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0165133, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dian Sofia Andyasuri
Komisaris	:	Ashish Gupta
Komisaris Independen	:	Peter John Chambers

Direksi

Direktur Utama	:	Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama	:	Nanang Rizal Achyar
Direktur	:	Sumardi
Direktur	:	Elsahmul Asyur
Direktur	:	Silfanny Fadillah Bahar

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/2014. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Hubungan Kepengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Hubungan pengurus dan pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	DOID	BUMA Australia	PT Bukit Makmur Internasional
Dewan Komisaris				
Dian Sofia Andyasuri	KU	D	D	DU
Ashish Gupta	K	K	D	K
Peter John Chambers	KI	KI	-	-
Direksi				
Indra Dammen Kanoena	DU	-	-	-
Nanang Rizal Achyar	WDU	-	-	-
Sumardi	D	-	-	-
Elsahmul Asyur	D	-	-	-
Silfanny Fadillah Bahar	D	-	AD	-

Catatan:

KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	WDU	:	Wakil Direktur Utama
KI	:	Komisaris Independen	D	:	Direktur
			AD	:	Direktur Alternatif *(Alternate Director)*

Keterangan Singkat Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Dian Sofia Andyasuri
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2023. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai industri termasuk *oil & gas* dan telekomunikasi. Sebelum menjadi Komisaris Utama di BUMA, beliau pernah bekerja untuk Thames Water sebagai Deputy Chief Audit pada tahun 1999 hingga 2003, PA Consulting Group sebagai Senior Consultant pada tahun 2003 hingga 2006, Hutchison 3G sebagai GM Budgeting and Commercial Analysis pada tahun 2006 hingga 2008, Shell Indonesia sebagai President Director and Country Chair pada tahun 2008 hingga 2022, PT Bukit Teknologi Digital sebagai Komisaris pada tahun 2023 hingga 2024, PT BISA Ruang Nuswantara sebagai Komisaris pada tahun 2023 hingga 2024. Saat prospektus ini diterbitkan, selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, Beliau sedang bekerja untuk DOID sebagai Direktur sejak tahun 2023 dan BUMA Internasional sebagai Direktur Utama sejak tahun 2024.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994 dan Magister dalam bidang Keuangan (Finance) dari Brunel University pada tahun 2001.

Ashish Gupta
Komisaris

Warga negara India, 48 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak Agustus 2021. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *corporate finance* dan investasi di berbagai industri seperti industri jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Sebelum menjadi Komisaris di BUMA, Beliau pernah bekerja untuk Goldman Sachs sebagai *investment banker* dari tahun 2005 hingga 2007, Farallon Capital Management sebagai *Managing Director* dari tahun 2007 hingga 2019. Saat prospektus ini diterbitkan, selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Beliau sedang bekerja untuk Tiga Investments sebagai *Managing Director* sejak 2019, DOID sebagai Komisaris sejak 2021, BUMA Australia sebagai Direktur sejak 2021, DOID sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2021, The Executive Centre sebagai Direktur sejak 2022, dan BUMA International sebagai Komisaris sejak 2024.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi pada tahun 1996 dan Diploma Pasca Sarjana dalam bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad pada tahun 2002.

Peter John Chambers
Komisaris Independen

Warga negara Australia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak Agustus 2021 dan Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2023. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi dan pengawasan investasi. Sebelum menjadi Komisaris di Perseroan, Beliau pernah bekerja untuk PT Siloam Internationals Hospital Tbk sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2020 hingga 2023, PT Siloam Internationals Hospital Tbk sebagai Komisaris Independen pada tahun 2020 hingga 2024, PT lippo Karawaci Tbk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2021 hingga 2024, dan sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2021 hingga 2023. Saat prospektus ini diterbitkan, selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Beliau sedang bekerja untuk DOID sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komisaris Independen sejak tahun 2021, dan PT Matahari Department Store Tbk sebagai Anggota Komite Audit sejak 2022. Beliau juga berkeja sebagai penasehat untuk Farallon Capital dan Lippo Karawaci.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Studi Bisnis (Keuangan dan Akuntansi) dari The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 1986.

Direksi

Indra Dammen Kanoena
Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama BUMA sejak September 2023. Memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Sebelum menjadi Direktur Utama Perseroan, Beliau pernah bekerja untuk PT International Nickel Indonesia Tbk sebagai Manager Human Resources pada tahun 1997 hingga 2007, PT Freeport Indonesia pada tahun 2007 hingga 2012 dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Human Resources, PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization & Management Strategy pada tahun 2012 hingga 2013, Perseroan sebagai Direktur pada tahun 2013 hingga 2021 dan sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2021 hingga 2023, DOID sebagai Direktur pada tahun 2022 hingga 2023, PT Bukit Teknologi Digital sebagai Komisaris Utama pada bulan Januari hingga Juni tahun 2023, dan PT BISA Ruang Nusantara sebagai Komisaris Utama pada bulan Februari hingga Juni tahun 2023.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1996 dan Magister dalam bidang Manajemen Strategi dari BINUS Business School pada tahun 2014.

Nanang Rizal Achyar
Wakil Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BUMA sejak September 2023. Sebelum menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, Beliau pernah bekerja untuk PT United Tractors Tbk pada tahun 1996 hingga 2004, Perseroan sebagai Human Resources Manager pada tahun 2004 hingga 2011, sebagai Head of Human Resources pada tahun 2011 hingga 2019, sebagai General Manager Business Unit pada tahun 2019 hingga 2021, dan sebagai Executive Leadership Team (Business Unit) pada tahun 2021 hingga 2023, PT BISA Ruang Nuswantara sebagai Komisaris Utama pada Tahun 2023 hingga bulan Maret tahun 2024, dan BUMA sebagai Direktur pada bulan Februari hingga September Tahun 2023.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 1996.

Sumardi
Direktur

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Februari 2023. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 hingga 2012 sebagai Manager Plant, kemudian beliau menjabat sebagai General Manager Plant pada tahun 2012 hingga 2019, General Manager SHE pada tahun 2019 hingga 2021, dan Executive Leadership Team (Business Unit) pada tahun 2021 hingga 2023. Sebelum menjadi Direktur Perseroan, Beliau pernah bekerja untuk PT Pamapersada Nusantara sebagai Superintendent Plant pada tahun 1995 hingga 2001, PT Saptaindra Sejati sebagai Superintendent Plant pada tahun 2001 hingga 2008, dan PT Bukit Teknologi Digital sebagai Komisaris Utama pada tahun 2023 hingga 2024.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Teknik Industri dari Universitas Esa Unggul pada tahun 2020.

Elsahmul Asyur
Direktur

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Februari 2023. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 sebagai Manager Engineering, kemudian beliau menjabat sebagai General Manager Engineering pada tahun 2016, Director Operation Business Unit pada tahun 2021, dan Executive Leadership Team pada tahun 2021 hingga Februari 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk Leighton Contractors Indonesia sebagai Mine Planning Manager dan Senior Mine Engineer pada tahun 2002 hingga 2014 dan Indo Muro Kencana sebagai Senior Mine Engineer pada tahun 1997 hingga 2002.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Teknik Pertambangan dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1996.

Silfanny Fadillah Bahar
Direktur

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2023. Dengan lebih dari 20 tahun pengalaman profesional yang mencakup analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan, Beliau membawa banyak keahlian dalam perannya. Sebelum menjabat posisi Direktur Perseroan, Beliau pernah bekerja untuk PT Shell Indonesia sebagai Finance Director pada Tahun 2016 hingga 2023, PT Shell Indonesia sebagai GM Finance Retail Business pada tahun 2011 hingga 2016, PT Shell Indonesia sebagai Indonesia Supply & Distribution Finance Head pada tahun 2007 hingga 2011, GE Money sebagai Financial Planning & Analyst pada tahun 2003 hingga 2007, dan GE International Indonesia sebagai Financial Management Program Trainee pada tahun 2001 hingga 2003.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham Perseroan, tidak terdapat kepentingan lain Direksi yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum saham atau pencatatannya di Bursa Efek, dan tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

12. TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi dari Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

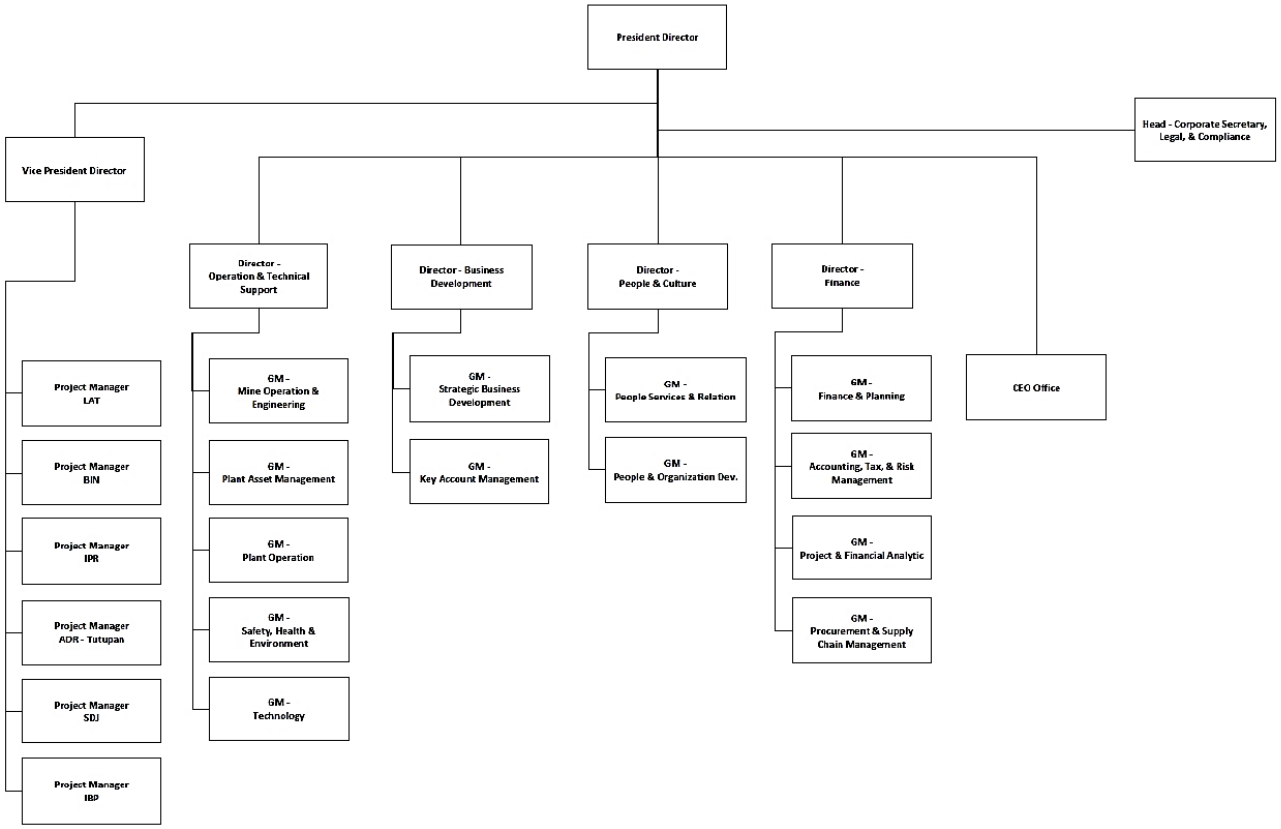

Direksi dan Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 001/SRLR-DIR/BUMA/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023, berikut adalah keterangan-keterangan penting yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

(i) Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari seorang direktur atau lebih. Apabila diangkat lebih dari seorang Direktur, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

(ii) Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

(iii) Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

(iv) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan di bawah ini, Direksi memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:
   (a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
   (b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

(v) Direktur Utama bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

(vi) Berikut ini adalah pembagian tugas dan wewenang di antara masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai Pasal 92 ayat (5) dan (6) UUPT:
   (a) Indra Dammen Kanoena, Direktur Utama Perseroan, bertugas dan berwenang untuk memimpin jalannya Perseroan, menentukan visi, kebijakan dan strategi Perseroan, melakukan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum, melakukan pengurusan kekayaan Perseroan, meakukan koordinasi dan strategi unit kerja di bawah koordinasi Direktur Utama dan melaksanakan evaluasi kegiatan Direksi secara umum;
   (b) Nanang Rizal Achyar, Wakil Direktur Utama Perseroan, bertugas dan berwenang untuk melaksanakan tugas untuk bidang-bidang sumber daya manusia, general affairs, dan mewakili Direktur Utama dalam hal berhalangan;
   (c) Elsahmul Asyur, Direktur Perseroan, bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pengelolaan operasional tambang, menerapkan system manajemen operasi yang baik dan menjamin kinerja operasional Perseroan berjalan baik dan berkesinambungan serta memastikan pemenuhan aspek Kesehatan dan keselamatan kerja terpenuhi termasuk melaksanakan tugas untuk bidang-bidang engineering, operasional job site dan business development Perseroan;
   (d) Sumardi, Direktur, bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pengelolaan peralatan Perseroan, menerapkan system manajemen operasi peralatan yang baik dan menjamin kinerja peralatan dan pemeliharaan Perseroan berjalan baik dan berkesinambungan serta memastikan pemenuhan aspek Kesehatan dan keselamatan kerja terpenuhi termasuk melaksanakan tugas untuk terkait operasional job site; dan
   (e) Silfanny Fadilah Bahar, Direktur, bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan dan strategi keuangan, penggunaan dan pengendalian keuangan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada perolehan pinjaman dan pembiayaan untuk Perseroan, dan pengadaan barang dan jasa Perseroan.

(vii) Dewan Komisaris terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih, jika diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

(viii) Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

(ix) Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Sejak efektif menjabat, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang disebutkan di atas, baik dalam 1 (satu) tahun terakhir maupun pada tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut juga senantiasa akan selalu diperhatikan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Sejak efektif menjabat, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang disebutkan di atas, baik dalam 1 (satu) tahun terakhir maupun pada tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut juga senantiasa akan selalu diperhatikan oleh masing-masing anggota Direksi.

Prosedur Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui Keputusan Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi yang diberikan untuk manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar USD1.590.310, USD3.988.093 dan USD2.875.029. Remunerasi tersebut terdiri dari gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat anggota Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Sedangkan rapat anggota Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam setahun, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota atau wakilnya yang sah.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
Dian Sofia Andyasuri	1	1	100%
Ashish Gupta	1	1	100%
Peter John Chambers	1	1	100%

Tingkat kehadiran Rapat Direksi sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
Indra Dammen Kanoena	3	3	100%
Nanang Rizal Achyar	3	3	100%
Sumardi	3	3	100%
Elsahmul Asyur	3	3	100%
Silfanny Fadillah Bahar	3	3	100%

Dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki Direksi, Perseroan senantiasa mengikutsertakan Direksi ke berbagai pelatihan antara lain pelatihan kepemimpinan, strategi bisnis, risiko usaha, keuangan dan bisnis pertambangan.

Sekretaris Perseroan

Perseroan telah menunjuk Samuel T. M. Sinaga sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SRLR-DIR/BUMA/II/2024 tanggal 28 Februari 2024.

Riwayat hidup Samuel T. M. Sinaga, Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary dan Head of Legal and Compliance di Perseroan sejak tahun 2024. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Head of Corporate Legal, kemudian menjabat sebagai General Manager Legal di tahun 2015 dan menjabat sebagai Deputy Director of Corporate Affairs untuk DOID pada tahun 2021.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut*:*

a. Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola Perseroan (*Good Corporate Governance*);
b. Menjalankan tanggung jawab sosial ("CSR") Perseroan;
c. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
d. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
e. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
f. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh sekretaris Perseroan.

Untuk menghubungi sekretaris perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Samuel T. M. Sinaga
Jabatan : Corporate Secretary and Head of Legal & Compliance
Alamat : South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430
Telepon : +6221 661 3636
Email : corporatesecretary@bukitmakmur.com

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 0212/SRLR-DK/BUMA/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SRLR-BOC/BUMA/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Peter John Chambers (Komisaris Independen)
Anggota : Ashish Gupta (Komisaris)
Anggota : Kusumo Wicaksono (Pihak Independen)*
*Kusumo Wicaksono diangkat menjadi Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Juli 2024.

Riwayat hidup Peter John Chambers (Komisaris Independen) dan Ashish Gupta (Komisaris) dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas.

Riwayat Hidup Kusumo Wicaksono adalah menjabat sebagai General Manager People Services & Relation di Perseroan sejak 1 Juli 2024. Bergabung dengan Perseroan sejak 2004 dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai peran dalam manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, serta manajemen pengelolaan operasional site. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 30 Maret 2023 yang telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SRLR-BOC/BUMA/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. terkait dengan fungsi nominasi:
   1. memberikan rekomendasi, antara lain, mengenai:
      a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
      c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
      d) program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3. memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
b. terkait dengan fungsi remunerasi:
   1. memberikan rekomendasi mengenai:
      a) struktur remunerasi;
      b) kebijakan atas remunerasi; dan
      c) besaran atas remunerasi;
   2. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. BUMA/BOC/SK/001/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan susunan anggota terkini sebagai berikut:

Ketua : Peter John Chambers (Komisaris Independen)
Anggota : Nurharyanto
Anggota : Dodi Syaripudin

Riwayat hidup Peter John Chambers yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas.

Nurharyanto, Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1988 dan Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2018, Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) sejak tahun 2015 dan Anggota Komite Audit PT Duta Inti Daya Tbk sejak tahun 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2004-2006.

Dodi Syaripudin, Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara pada tahun 1980 dan gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of Hatford, Amerika Serikat pada tahun 1988. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2018 dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indo Farma Tbk sejak tahun 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), serta anggota Komite Audit pada berbagai badan usaha milik negara termasuk PT Jakarta Propertindo (2016-2020), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), PT Pupuk Kaltim (2008-2013), PT Jasa Sarana (2008-2013), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), dan PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).

Komite Audit Perseroan telah memiliki piagam Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; mendiskusikan Rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 (satu) Akuntan Publik;
e. menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
f. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
g. apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
i. membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
j. memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
k. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Audit Internal (SKAI);
l. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
m. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Tingkat kehadiran Komite Audit sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
Peter John Chambers	3	3	100%
Nurharyanto	3	3	100%
Dodi Syaripudin	3	3	100%

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Direktur Utama Perseroan telah menunjuk Lucky Meirina sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direktur Utama No. 001/SRLR-DU/BUMA/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 001/SRLR-BOC/BUMA/II/2024 tanggal 28 Februari 2024.

Lucky Meirina, Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Saat ini menjabat sebagai *Chief of Internal Audit* PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2024. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance dan Accounting di Schlumberger Indonesia dan Shell Indonesia.

Perseroan juga telah memiliki piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana dituangkan dalam Piagam Unit Audit Internal tanggal 30 Maret 2023 yang telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/2015. Piagam Audit Internal Perseroan telah ditetapkan oleh Direksi tanggal 30 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Maret 2023.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
i. Melaksanakan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengelola setiap risiko secara tepat dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengantisipasi dan memitigasi risiko yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menerapkan

sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan Grup DOID agar terbentuk sebuah sistem yang saling terhubung dan sistematis. Penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan tanggung jawab manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Industri pertambangan batu bara di Indonesia merupakan salah satu industri yang tergolong berisiko tinggi baik secara operasional, kompetisi, pasar, maupun regulasi. Sebagai salah satu pelaku usaha di industri ini, Perseroan harus siap menghadapi dan mengelola berbagai macam risiko. Sebagian risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan, oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif dalam mengelola risiko-risiko tersebut.

Untuk mencapai tujuannya, Perseroan memastikan system manajemen risiko berjalan dengan optimal, antara lain dengan:
1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko dalam Bab VI Faktor Risiko adalah sebagai berikut:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko dari Gangguan yang Tidak Terduga Terhadap Kemampuan Perseroan Untuk Memenuhi Target Produksi yang Menyebabkan Hasil Operasi Berfluktuasi

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
- (i) Melakukan penambangan batu bara lebih optimal di saat cuaca mendukung.
- (ii) Melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan dampak jangka pendek dan jangka panjang secara efektif dan efisien, *prudent* dan *sustainable* sesuai dengan *best practice* di industri batu bara.
- (iii) Menerapkan implementasi *command center* dalam kegiatan operasional yang dilakukan secara terintegrasi dan menjaga *operational excelllence*
- (iv) Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat serta mengelola program *slippery management* dengan lebih baik untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan.
- (v) Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang dan melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi.
- (vi) Menjalankan *Business Continuity Plan*.
- (vii) Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang.
- (viii) Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi

Risiko Usaha yang Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risiko Ketidakberhasilan dalam Memenangkan Perjanjian Jasa Penambangan Baru

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
- (i) Melakukan pencarian dan identifikasi secara selektif atas tender sebelum melakukan penawaran untuk memastikan keberhasilan dalam memenangkan tender
- (ii) Melakukan analisis awal sebelum berpartisipasi dalam tender untuk memastikan bahwa tender dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi Perseroan.
- (iii) Melakukan persiapan persyaratan tender secara matang untuk meningkatkan kemungkinan dalam memenangkan tender.

Risiko Kendala Operasional dan Penutupan Tambang

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
- (i) Melakukan penambangan batu bara secara lebih optimal di saat cuaca mendukung untuk mencapa target produksi.
- (ii) Selalu memperhatikan *operational excellence* dalam melakukan kegiatan operasional.
- (iii) Melaksanakan program tanggung jawab sosial lingkungan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar agar dapat hidup secara harmonis berdampingan di setiap proyek dan operasi perusahaan.

Risiko Fluktuasi dan Peningkatan Biaya Produksi Perseroan

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
- (i) Melakukan analisis dan estimasi biaya dengan memperhatikan jarak tempuh pengangkutan batu bara, jumlah bahan bakar, dan estimasi suku cadang yang diperlukan untuk mencapai efisiensi biaya.
- (ii) Melakukan pengecekan secara berkala terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam aktivitas operasional untuk menjaga efisiensi biaya.
- (iii) Menerapkan strategi untuk menekan biaya-biaya yang dapat dipengaruhi kondisi eksternal seperti bahan bakar dengan mengedepankan efisiensi aktivitas operasional.
- (iv) Menerapkan strategi kontrak pengadaan barang dan/atau jasa untuk peralatan, material dan persediaan dengan basis *long term contract* untuk mendapatkan jaminan ketersediaan dan harga yang diperlukan oleh Perseroan.
- (v) Menerapkan *early supplier involvement* sebagai upaya mendapatkan *update* informasi & kondisi pasar terkait ketersediaan peralatan, suku cadang dan jasa penunjang.

(vi) Melakukan *due diligence* sebelum melakukan pemilihan pemasok dan memilih pemasok dengan reputasi yang baik di pasar untuk memastikan ketersediaan barang yang diperlukan secara tepat waktu dan dengan harga yang efisien.
(vii) Terus memperluas cakupan kontrak dengan pelanggan terkait klausa *rise and fall* untuk minimalisasi dampak fluktuasi biaya.

Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala.
(ii) Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak baik tarif harga tetap maupun *tier-pricing*.
(iii) Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing.
(iv) Pada saat tren harga batu bara yang positif, Perseroan mengoptimalkan kegiatan operasional agar dapat mencapai target sesuai komitmen dengan pelanggan.
(v) Melakukan diversifikasi portofolio ke segmen batu bara non-termal dan bisnis non-batu bara.
(vi) Berfokus pada pelanggan yang berkualitas dan memiliki reputasi baik di pasar.

Risiko Ketergantungan pada Beberapa Pelanggan Utama Tertentu dan Sejumlah Kecil Kontrak Dengan Nilai Besar

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Mengikuti tender secara aktif untuk mencari peluang untuk mendapatkan perjanjian jasa penambangan baru dengan pelanggan baru dalam rangka diversifikasi jumlah pelanggan.
(ii) Menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan dengan menjaga reputasi dan kinerja operasional Perseroan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
(iii) Melakukan diversifikasi bisnis secara geografis dan secara produk untuk menambah jumlah pelanggan baru.
(iv) Berfokus pada pelanggan yang berkualitas dan memiliki reputasi baik di pasar.

Risiko Persaingan Usaha yang Ketat

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Selalu mengedepankan kualitas yang diberikan kepada pelanggan dan selalu berusaha untuk mencapai target volume produksi dan *overburden removal* yang ditetapkan oleh pelanggan.
(ii) Menjaga hubungan dengan pelanggan secara jangka panjang dengan baik.
(iii) Mempertimbangkan pemberian insentif berupa diskon kepada pelanggan tertentu dengan tetap mempertimbangkan margin pendapatan yang akan diterima oleh Perseroan.
(iv) Inovasi teknologi berkelanjutan yang digunakan dalam kegiatan pertambangan.

Risiko Pemenuhan Jumlah Belanja Modal yang Signifikan

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Menyusun proyeksi arus kas operasional jangka menengah.
(ii) Dukungan kuat dari Grup DOID untuk pendanaan modal kerja, apabila diperlukan.
(iii) Menjalin kerjasama dengan beberapa bank yang menyediakan fasilitas pembiayaan modal kerja.
(iv) Melakukan diversifikasi sumber pendanaan selain fasilitas perbankan yaitu seperti melalui pasar modal.
(v) Menjaga tingkat kesehatan likuiditas dan finansial Perseroan dengan cara *monitoring* rasio-rasio keuangan.

Risiko Lokasi Operasi Penambangan Perseroan yang Terkonsentrasi

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan diversifikasi bisnis baik secara geografis maupun secara produk untuk menambah jumlah pelanggan baru di wilayah baru.
(ii) Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat.
(iii) Melakukan penambangan batu bara lebih optimal di saat cuaca mendukung.
(iv) Mengelola program *slippery management* dengan lebih baik untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan.

Risiko Ketersediaan Produk dari Pemasok Utama

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan pengecekan berkala untuk memastikan bahwa ketersediaan produk yang dibutuhkan tersedia pada saat diperlukan.
(ii) Menjaga hubungan yang baik dengan pemasok secara jangka panjang.
(iii) Mencari alternatif vendor lain yang berkualitas di luar vendor yang telah bekerja sama dengan Perseroan sebagai *continuity plan* dalam memastikan pemenuhan produk yang diperlukan.

Risiko Kepatuhan pada Peraturan Lingkungan dan Peraturan Lainnya Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

(i) Mengedepankan komitmen terhadap lingkungan dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan.
(ii) Berkoordinasi dengan *stakeholder* untuk mengelola dampak pencemaran lingkungan.
(iii) Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkala sesuai dengan kewajiban yang termaktub di dalam izin lingkungan.
(iv) Melakukan *monitoring* atas seluruh dokumen perizinan yang diperlukan dan memastikan seluruh perizinan masih tetap berlaku, serta melakukan perpanjangan izin apabila telah mendekati habisnya masa berlaku.

Risiko dari Kesulitan dalam Penagihan Piutang Usaha

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Mempertimbangkan dengan cermat mengenai profil dan reputasi pelanggan sebelum mengajukan penawaran dalam tender.
(ii) Mendokumentasikan dokumen volume produksi actual untuk mempecepat proses penagihan.
(iii) Melakukan *follow-up* secara berkala untuk memastikan pembayaran dapat dilakukan oleh pelanggan secara tepat waktu.
(iv) Melakukan provisi yang mencukupi dalam hal terdapat piutang usaha yang jatuh tempo dan tidak dapat ditagih.

Risiko Gangguan atau Kegagalan Platform Teknologi

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Implementasi pedoman keamanan informasi yang terintegrasi dengan proteksi yang baik dalam lingkungan Perseroan.
(ii) Berkomitmen penuh dalam pengelolaan keamanan digital sesuai dengan kebijakan internal terkait *cyber security* di Perseroan.
(iii) Melakukan peningkatan *awareness* kepada karyawan Perseroan melalui webinar atau pelatihan bertema *cyber security*.
(iv) Melakukan *upgrade* infrastruktur dan teknologi untuk melindungi perusahaan dari serangan eksternal (*malware*/virus) dan melindungi dari kebocoran data perusahaan serta untuk menjaga agar sistem platform teknologi dapat berjalan lancar.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan *due dilligence* secara menyeluruh dan seksama terhadap target akuisisi di masa depan.
(ii) Menjalankan proses akuisisi sesuai peraturan dan *governance* yang berlaku.
(iii) Melakukan *alignment* organisasi, prosedur, dan implementasi sistem terhadap standar yang dimiliki Perseroan.
(iv) Melakukan penyusunan dan negosiasi *Shareholder Agreement* (Perjanjian Pemegang Saham) antara Perseroan dengan calon perusahaan target di mana Perseroan menjadi *majority shareholder* atas perusahaan target sebelum memberikan persetujuan.
(v) Melakukan komunikasi secara rutin terkait kinerja dan pencapaian target untuk memastikan agar hasil yang dicapai sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Risiko Umum

Risiko Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Perseroan memonitor dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing pada *spot rate* pada saat diperlukan.
(ii) Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan *hedging* baik *hedging* transaksional dan *hedging* atas translasi aset dan liabilitas moneter pada tanggal neraca apabila diperlukan.

Risiko Perselisihan Dengan Pelanggan Sehubungan dengan Volume Produksi Aktual atau Tarif Per Unit untuk Produksi

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Mengupayakan untuk selalu memenuhi volume produksi atau *overburden removal* yang ditargetkan oleh pelanggan.
(ii) Melakukan negosiasi sebelum dilakukannya proses penyesuaian satuan tarif yang berlaku maupun ketentuan lain dalam perjanjian jasa penambangan yang berkaitan dengan penyesuaian harga.

Risiko dari Ketergantungan Pada Personel Kunci

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Pemberian penghargaan terhadap tim manajemen. Apresiasi bisa menjadi dorongan semangat kerja keras.
(ii) Membangun hubungan kerja yang positif dan memberikan paket remunerasi yang kompetitif di industri sejenis.
(iii) Implementasi *succession plan* untuk memastikan keberlanjutan personel kunci melalui program *people development*.
(iv) Mengembangkan *standard operating procedure* dan *governance system* sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada personel kunci.

Risiko Tantangan Dalam Perekonomian Regional Maupun Global

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Pengawasan berkelanjutan atas perkembangan industri batu bara dan kondisi makro ekonomi domestik, regional dan global.

(ii) Menjaga ketersediaan kas fisik sesuai kebutuhan untuk cadangan dana operasional jika diperlukan.
(iii) Menggunakan jasa lembaga eksternal yang berkaitan dengan bisnis Perseroan untuk mendapatkan informasi yang memadai dalam mengatasi potensi perubahan makro ekonomi.
(iv) Melakukan *hedging* atas suku bunga jika diperlukan.

Risiko Demonstrasi Buruh, Pergolakan, Mogok Kerja dan Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan proses perubahan kebijakan perusahaan secara berkala menyesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.
(ii) Memberikan penghargaan sesuai dengan pencapaian *performance* Perseroan.
(iii) Mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan serta serikat pekerja.

Risiko Gangguan Aktivitas Penambangan Akibat Tentangan dari Masyarakat Setempat

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Sosialisasi dan koordinasi kepada masyarakat.
(ii) Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) agar dapat hidup secara harmonis berdampingan dengan masyarakat di setiap proyek dan operasi perusahaan.

Risiko Peralihan Penggunaan Bahan Bakar Menuju Sumber Bahan Bakar Alternatif

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Melakukan diversifikasi bisnis menuju transisi ke produk yang lebih rendah karbon.
(ii) Menerapkan strategi bisnis yang lebih berfokus kepada ESG sebagai inisiatif dalam transformasi dekarbonisasi.

Risiko Perubahan atau Perkembangan dalam Peraturan Pertambangan Batu Bara

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh ESDM.
(ii) Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat dikelola dengan baik.
(iii) Mempersiapkan strategi dan membangun sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi.
(iv) Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko Wabah Penyakit Menular, Ketakutan Akan Wabah, atau Masalah Kesehatan Publik Lainnya

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Membentuk *Crisis Management Team*.
(ii) Menyusun *Business Continuity Plan*.
(iii) Menerapkan 4 pillar *Strategy Framework* yang meliputi:
   a. *Prevention*. Perseroan melakukan standarisasi protokol kesehatan antara lain pembentukan kerja kelompok (*grouping*), *remote working*, manajemen pekerja yang memiliki komorbid, kebijakan mobilitas pekerja dan karantina, serta digitalisasi pemantauan kondisi kesehatan karyawan melalui aplikasi.
   b. *Containment*. Penerapan *contact tracing* dan *testing* sebagai upaya untuk menghambat laju penularan penyakit menular atau masalah kesehatan lain di area operasional.
   c. *Aftercare*. Strategi pemantauan kondisi kesehatan fisik dan mental para karyawan yang terkena penyakit menular atau masalah kesehatan lain.
   d. *Vaccination*. Program percepatan vaksinasi bagi para karyawan dan keluarganya serta masyarakat di sekitar lingkar tambang dalam hal terdapat penyakit menular melalui virus.

Risiko Otonomi Daerah Melalui Pengenaan Pembatasan, Pajak, dan Retribusi Daerah

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan koordinasi secara formal kepada Pemerintah Daerah mengenai segala pungutan untuk kas daerah dari usaha batu bara Perseroan agar selalu sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
(ii) Perseroan memenuhi kewajiban pajak daerah sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Risiko Terkait Litigasi dan Proses Hukum.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:
(i) Berupaya untuk selalu mematuhi ketentuan sesuai perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional sebagai upaya dalam mitigasi adanya potensi proses hukum.

Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

(i) Sebelum melakukan aktivitas perdagangan dengan negara lain atau Lembaga internasional, Perseroan dan Entitas Anak selalu mempelajari peraturan perundangan apa saja yang perlu di taati dan diperhatikan untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin muncul.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan beroperasi di wilayah yang luas yang mencakup beberapa konsesi batu bara. Perseroan peka terhadap kebutuhan masyarakat setempat dan Perseroan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap mereka. Untuk keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang operasi Perseroan, Perseroan percaya bahwa penting untuk menjaga hubungan yang kuat dengan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Perseroan secara aktif mendukung program-program untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat tersebut. Program pengembangan masyarakat yang proaktif dilakukan dengan menyediakan sekolah, pekerjaan, layanan kesehatan, pertanian, listrik dan pasokan air, lembaga keagamaan dan kebutuhan lainnya.

Perseroan bermaksud untuk terus membina hubungan dengan masyarakat melalui program-program pengembangan yang berfokus pada kesehatan, pendidikan dan bantuan teknis serta penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat karena Perseroan percaya bahwa upaya-upaya ini merupakan bagian integral dari stabilitas dan pengembangan bisnis Perseroan. Sebagai contoh, Perseroan telah mengembangkan bank sampah di komunitas Berdikari Sejahtera yang mengumpulkan dan mendaur ulang sampah rumah tangga untuk menghasilkan sabun.

Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perseroan memberikan kontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Perseroan melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan guna menciptakan hubungan baik dan saling mendatangkan manfaat sehingga berdampak pada kelancaran aktivitas bisnis di seluruh wilayah kerja, dengan beberapa contoh sebagai berikut:

Dokumentasi	Deskripsi Program Tanggung Jawab Sosial
Tahun 2021	
	Eco Sae Migunani Paguyuban Eco Sae Migunani adalah komunitas yang memfokuskan kegiatan wirausaha yang berbasis ekonomi sirkuler sekaligus memperjuangkan lingkungan hijau, asri, pusat edukasi dan meningkatkan produktivitas. Produk dan kegiatan Eco Sae Migunani antara lain pembuatan dan penjualan sabun alami dari ampas organik (kelapa, kopi, almond, jamu dan kulit jeruk), sabun cuci Langis yang dibuat dari minyak jelantah, produk *upcycling* kantong belanja, serta produksi pupuk organik. Eco Sae Migunani juga mengembangkan lembaga ekonomi komunitas Bank Sampah dan Koperasi yang diikuti oleh 49 orang ibu-ibu anggota komunitas.
	Batik Putri Maluang Komunitas Batik Putri Maluang digagas Putri Arofah, di Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur, yang melibatkan generasi muda untuk membatik dan berwirausaha dengan warisan budaya nasional ini. Perseroan memfasilitasi pengembangan komunitas ini dengan kegiatan *marketing*, pelatihan kelas desain dan dasar membatik, serta pelatihan berwirausaha. Pada tahun 2021, Batik Putri Maluang telah menghasilkan batik cap, batik *printing*, dan batik tulis dengan omzet penjualan sebesar ratusan juta rupiah.

Dokumentasi	Deskripsi Program Tanggung Jawab Sosial
	Perkumpulan Ibu-ibu PKK Desa Inaran Perseroan mendukung kegiatan Ibu-ibu PKK Desa Inaran di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau untuk berwirausaha yang mengandalkan sumber daya andalan desa yaitu produk-produk rengginang singkong, kripik singkong dan tas anyaman.
Tahun 2022	
	Program *Wifepreneur* Perseroan menyadari pentingnya pemberdayaan perempuan dalam ekonomi, karena ketika perempuan berdaya, hal ini juga akan memberdayakan keluarga dan lingkungannya. Untuk itu, Perseroan mengembangkan program pelatihan dan inkubasi bisnis perempuan atau *wifepreneur* yang melakukan pendampingan 157 perempuan yang menghasilkan 126 brand produk makanan, jasa, fashion dan lainnya.
	Entrepreneurship in the Industrial Sector Development Program Perseroan bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk program yang menyediakan kurikulum berbasis *entrepreneurship* (kewirausahaan) di bidang industri. Program ini dimulai tahun 2019, dan telah meluluskan total 153 siswa yang menjadi calon-calon entrepreneur. Para siswa juga telah menghasilkan berbagai produk yang bisa dipasarkan.
	Sustainable Agriculture Program Perseroan mengadakan program hortikultura untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar *jobsite* Binungan dengan cara menggalakkan program pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam tumbuhan khasiat obat (jahe, kunyit, lengkuas) dan sayuran seperti sawi, dll. Sayur dan buah hasil dari kegiatan ini diserap oleh vendor katering setempat yang melayani *jobsite* Binungan. Perseroan juga melakukan pendampingan untuk petani di desa Umaq Dian dalam program *sustainable agriculture*. Dengan bantuan konsultan, Perseroan menargetkan untuk pengembangan pertanian bagi 70 KK. Komoditas yang digarap adalah padi, sayur dan kelapa sawit. Selanjutnya akan dilakukan Analisa Sistem Pertanian, Sosio dan Ekonomi oleh tim ahli dari IPB. Hasil analisa ini akan di-*scoring* dengan *Sustainable Agriculture Indicator* menggunakan SAFA (*Sustainable Assessment of Food and Agricultural System*). Program ini merupakan program jangka panjang, dan hingga kini ada 18 KK yang terlibat.
Tahun 2023	

Dokumentasi	Deskripsi Program Tanggung Jawab Sosial

Peningkatan Literasi Masyarakat

Perseroan memberikan dukungan peningkatan kualitas literasi masyarakat melalui berbagai program:

a. Penyediaan 1.800 titik akses literasi digital kepada seluruh warga Kampung Maluang (Kalimantan Timur). Dengan literasi digital ini, kini masyarakat tidak perlu harus selalu datang secara fisik ke perpustakaan untuk mendapatkan buku bacaan atau referensi, melainkan dapat diakses melalui tautan (barcode) perpustakaan digital yang telah tersedia pada setiap rumah. Melalui program ini, Pepustakaan Kampung tersebut meraih juara 1 lomba perpustakaan tingkat Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023
b. Kegiatan Festival Literasi yang bekerjasama dengan Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah (ATPUSI) Kabupaten Berau (Kalimantan Timur), diikuti oleh sekitar 3.440 siswa dari 90 sekolah (SD, SMP, SMA) di Kabupaten Berau. Bentuk kegiatan ini berupa pameran literasi, seminar literasi, gerakan literasi massal (menulis surat kepada pimpinan daerah), serta berbagai lomba-lomba yang berhubungan dengan literasi.
c. Bedah Perpustakaan pada 1 perpustakaan sekolah terpilih (sesuai kriteria tertentu) serta bantuan tambahan sarana perpustakaan pada 10 sekolah (program Sahabat BUMA) di Kabupaten Berau (Kaltim)
d. Penyediaan 1.000 titik akses baca digital pada 13 kecamatan di Kabupaten Berau yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Berau.
e. Berkontribusi membantu dan mendampingi sebanyak 34 sekolah di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dalam meraih predikat sekolah adiwiyata. Sekolah tersebut terdiri dari 9 SMA/Sederajat, 15 SMP/Sederajat, dan 10 SD/Sederajat. Sekolah yang menjadi penerima manfaat merupakan hasil verifikasi dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) setempat yang mengikuti berbagai tingkatan, yaitu 8 sekolah adiwiyata Kabupaten, 14 sekolah adiwiyata Provinsi, 10 sekolah adiwiyata nasional, serta 2 sekolah adiwiyata mandiri.
f. Memberikan pelatihan Jurnalistik kepada 50 orang siswa SMA/SMK/se-derajat se-Kabupaten Berau yang bekerjasama dengan para jurnalis lokal. Program ini sekaligus memperkuat kaderisasi pada wartawan di Kabupaten Berau dengan adanya kolom/rubrik khusus para alumni pelatihan ini untuk menulis artikel di media massa.
g. Pemberian fasilitas sekolah paket A, B, dan C untuk masyarakat lingkar tambang yang putus sekolah, pemberian tambahan softskill bagi masyarakat agar dapat bersaing dalam dunia kerja demi mengurangi angka pengangguran.
h. Program pelatihan kompetensi komputer bagi 70 siswa SMAN 1 Tabang (Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur).
i. Program pelatihan fire rescue, pemasangan alarm dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di SMK Purwajaya (Kab Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur) yang diikuti oleh 250 orang siswa.
j. Program BUMA Goes To School dimana program ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam memberikan pengetahuan-pengetahuan kepada para penerima manfaaat melalui para ahli (*expert*) di BUMA. Program ini dilaksanakan di Kab Balangan dan Tabalong dengan tema pencegahan bencana kebakaran, diikuti oleh 495 siswa di berbagai sekolah.

Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Untuk membantu program Pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Perseroan telah berkontribusi kepada lebih dari 4.000 orang penerima manfaat yang ada di sekitar operasional melalui berbagai program sebagai berikut :

a. Gerakan penanggulangan kasus stunting di desa-desa lingkar tambang berupa bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 3.530 orang anak. Sebagian besar bantuan PMT tersebut diberikan secara rutin setiap bulan agar anak yang beresiko stunting bisa mendapatkan nutrisi yang baik.
b. Bantuan Program Percepatan Penurunan Stunting melalui intervensi sensitif dengan kegiatan bedah rumah layak huni untuk

Dokumentasi	Deskripsi Program Tanggung Jawab Sosial
	anak stunting di Kab Barito Kuala (Kalimantan Selatan) sebanyak 2 Kepala Keluarga. c. Pelatihan kader gizi kepada 48 orang di 10 desa lingkar tambang. d. Kegiatan Senam Minggu Pagi Ceria (SMPC) yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu sejak tahun 2011 hingga sekarang oleh Kreativitas Anak Muda Sarabakawa (KAMUS) di Kalimantan Selatan, diikuti oleh rata-rata 150 peserta. e. Sosialisasi P4GN DAN HIV/AIDS bagi pelajar/mahasiswa Kab Tabalang dan Tabalong diikuti oleh 280 orang pelajar. f. Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) di TK & MI Alam Al Hamro Kutai Kertanegara (Kalimantan Timur) yang diikuti oleh 50 orang siswa. g. Program donor darah yang menghasilkan 150 kantong darah untuk PMI Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. h. Bantuan rehab 1 unit fasilitas kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Mengkatip Kab. Barito Selatan i. Dukungan berbagai event dan sarana prasarana kesehatan masyarakat, meliputi : donasi kegiatan Peringatan Hari Gizi Nasional, Bantuan 1 unit AC untuk ruang bersalin Puskesmas, Rehabilitasi 1 Puskesmas, Bantuan Alat Kesehatan untuk 8 Posyandu, Bantuan 1 unit komputer untuk puskesmas pembantu, bantuan vaksin hepatitis B kepada warga desa Inaran (Kalimantan Timur), dan Bantuan Pembelian Obat Larvasida Kampung Bena Baru (Kalimantan Timur)
 	Pelatihan Kompetensi Kerja Perseroan berupaya untuk memberikan pelatihan kecakapan kerja kepada masyarakat yang sebelumnya belum memiliki skill, kemudian memiliki kompetensi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja. Kontribusi Perseroan ini telah memberikan dampak positif kepada 3.157 penerima manfaat, diantaranya sebagai berikut : a. Program BUMA School Kelas Industri - yaitu link & match kurikulum antara dunia usaha (BUMA) dan dunia pendidikan (SMKN 6 Berau) dalam membentuk lulusan SMK yang lebih berkualitas dan siap kerja, terutama dalam kompetensi Mekanik Alat Berat. Pada tahun 2023, BUMA School SMKN 6 Berau diikuti oleh 63 siswa dan akan terus berlanjut hingga para siswa diikutkan dalam sertifikasi profesi. b. Program Kursus Basic IT kepada 10 orang pemuda di 9 desa lingkar tambang Kabupaten Berau, Kalimantan Timur c. Program CEMARA dan JIKAMAKA, yaitu kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat umum, anak yatim piatu, kurang mampu, putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di karenakan faktor biaya untuk dibina menjadi pribadi mandiri dan bermanfaat yang bisa diandalkan dalam dunia kerja maupun usaha. Program Pradata CEMARA meliputi : pendidikan Komputer Gratis yang diberikan kepada 3.000 orang di Kabupaten Barito Timur dan Tabalong dalam waktu 12 Bulan guna peningkatan dan kemampuan dalam bidang teknologi, internet dan kewirausahaan, Peningkatan Pendidikan Paket C, Pelatihan Dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM). d. Program Pelatihan Pengelasan SMAW 3G - Kerjasama dengan Disnakertrans Kab Tabalong dan Balangan untuk menurunkan angka pengangguran di daerah dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi untuk meningkatkan mutu, relevansi, efesiensi dan efektivitas pelatihan kerja dan menjamin Mutu Lulusan BLK yang siap kerja, diikuti oleh 29 orang peserta. e. Program Literasi Digital - Youth Broadcasting Class 2023 Perkumpulan Pusaka Kab. Tabalong, yaitu program pelatihan tentang dunia penyiaran yang dilaksanakan selama 12 minggu dan

Dokumentasi	Deskripsi Program Tanggung Jawab Sosial
	berfokus pada pelatihan yang memberikan pemahaman dalam proses pembuatan konten/podcast dalam bentuk audio (suara) dan gambar (visual), diikuti oleh 25 orang peserta. f. Program Basic Operator, yaitu pelatihan kompetensi menjadi operator alat berat kepada 30 pemuda desa lingkar tambang di Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Program ini berlangsung selama 1 tahun yang terdiri dari *in class training* dan *on the job training* (magang) hingga peserta menjadi pekerja operator alat berat yang professional dan memiliki sertifikasi profesi.
 	Sustainable Agriculture Program Masih melanjutkan dari program tahun sebelumnya, program ini dilaksanakan di site LATI, IPR, dan BINSUA. Adapun intervensi perseroan dalam program ini yaitu : a. Membantu mengembangkan inovasi produk pertanian berupa pupuk & pestisida organik (disebut dengan agens hayati) pada 1 SMK dan 8 desa lingkar tambang di wilayah Berau, Kalimantan Timur. Produk-produk ini dibuat dari 100% bahan organik yang diambil dari sumber daya alam lokal, diteliti melalui laboratorium Universitas Brawijaya, kemudian diproduksi melalui laboratorium-laboratorium mini yang dibangun pada sekolah dan desa-desa tersebut serta dijual dengan harga yang lebih terjangkau oleh badan usaha di desa. Terdapat 5 jenis varian produk pupuk & pestisida yang telah digunakan oleh lebih dari 50 orang petani dan memberikan pendapatan ekonomi bagi sekolah dan masing-masing badan usaha yang ada di desa. Produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan, mampu mempertahankan resiko degradasi lahan akibat penggunaan bahan kimia pada pertanian, serta mampu membantu mengurangi biaya produksi pertanian hingga 30% akibat harga pupuk & pestisida yang mahal di pasaran. b. Program Holtikultura Kampung Inaran, yaitu pendampingan budidaya tanaman holtikultura bagi masyarakat kampung Inaran (Kalimantan Timur) yang terbiasa mencari keuntungan ekonomi melalui aktivitas yang kurang baik, yaitu memasuki area operasional tambang dan mengumpulkan besi (aset Perseroan) untuk dijual secara ilegal. Program ini bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Berau yang diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan berjalannya program ini, harapannya masyarakat mendapatkan kesejahteraan dengan cara yang baik tanpa harus bergantung dengan sektor pertambangan. **c.** Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) pertanian bagi 44 orang petani yang ada di Desa Umaq Dian, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Sekolah Lapang dilaksanakan selama 1 tahun dengan berbagai kurikulum pertanian dengan harapan dapat meningkatkan skill dan pengetahuan petani di Desa agar dapat membantu meningkatkan kejahteraan masyarakat.

13. SUMBER DAYA MANUSIA

Per tanggal 31 Maret 2024, Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki 16.202 karyawan (tidak memperhitungkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris) di mana Perseroan memiliki 14.477 karyawan tetap dan 174 karyawan kontrak, sedangkan Entitas anak memiliki 1.551 karyawan tetap. Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status, jenjang pendidikan, jabatan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi dengan tidak memperhitungkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tidak memperhitungkan karyawan magang.

Komposisi Karyawan Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Karyawan Tetap	14.477	15.086	15.022
Karyawan Kontrak	174	147	139
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
> Strata 2	51	31	28
Strata 1	1.528	1.137	1.423
Diploma (D3)	983	406	1.085
< SMU dan Sederajat	12.089	13.659	12.625
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	31 maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Management	93	95	105
Staff	14.558	15.138	15.056
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
≥ 51 Tahun	312	346	424
31 – 50 Tahun	8.781	9.083	9.452
≤ 30 Tahun	5.558	5.804	5.285
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Corporate Secretary	-	-	-
Exp & Development	8	8	7
Finance	89	90	93
Geomatics & ICT	-	-	120
HSSE	183	185	177
Human Capital	482	505	502
Internal Audit	4	7	-
Operation	12.806	13.359	13.419
SCM	625	652	626
Others	454	427	217
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Usaha

Keterangan	31 maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
BUMA-BUMA Rebuild Centre	108	107	94
BUMA-Infra-Adaro CP	2	2	6
BUMA-Infra-AMC CHPP	-	-	5
BUMA-Infra-AMC Haju Road	-	9	35
BUMA-Infra-FSP	-	-	-
BUMA-Infra-Tuhup	-	-	-
BUMA-Infra-Mining Related	211	166	43
BUMA-Mining-Adaro-Indonesia	-	-	35
BUMA-Mining-Adaro-Tutupan	3.012	3025	3.171
BUMA-Mining-Binungan-Suaran	1.799	2.366	2.691
BUMA-Mining-Head Office	266	206	378
BUMA-Mining-IBP	455	457	392
BUMA-Mining-IPR	3.598	3.325	2.548
BUMA-Mining-Lati	3.124	3.389	3.515
BUMA-Mining-SDJ	2.076	2.127	2.241
BUMA-Mining-TAM	-	-	7
Total	**14.651**	**15.233**	**15.161**

Komposisi Karyawan Entitas Anak

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Karyawan Tetap	1.551	1.565	1.131
Karyawan Kontrak	-	-	45
Total	**1.551**	**1.565**	**1.176**

**Data Per 31 Desember 2021 tidak tersedia mengingat Entitas Anak baru beroperasi secara penuh pada akhir Desember 2021*

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Management	169	134	146
Staff	1.382	1.431	1.030
Total	**1.551**	**1.565**	**1.176**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
≥ 51 Tahun	456	463	365
31 – 50 Tahun	787	779	595
≤ 30 Tahun	308	323	216
Total	**1.551**	**1.565**	**1.176**

**Data Per 31 Desember 2021 tidak tersedia mengingat Entitas Anak baru beroperasi secara penuh pada akhir Desember 2021*

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Corporate Secretary	1	1	1
Executive	7	6	6
Finance	31	26	12
Geomatics & ICT	12	12	19
HSSE	35	40	21
Human Capital	23	21	18
Internal Audit	2	2	2
Legal	3	4	1
Operation	1.400	1.416	1.071
SCM Logistics	37	37	25
Total	**1.551**	**1.565**	**1.176**

**Data Per 31 Desember 2021 tidak tersedia mengingat Entitas Anak baru beroperasi secara penuh pada akhir Desember 2021*

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Usaha

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Blackwater	344	340	279
Burton	139	131	
Broadmeadows	87	115	76
South Brisbane	122	116	96
Commodore	123	154	136
Goonyela	231	232	173
Saraji	59	55	-
Meandu	415	422	416
Total	**1.551**	**1.565**	**1.176**

**Data Per 31 Desember 2021 tidak tersedia mengingat Entitas Anak baru beroperasi secara penuh pada akhir Desember 2021*

Pelatihan Karyawan

Pelatihan karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Level Jabatan	Judul Training	Jumlah
1	Level 2	Rock & Role (Change Boosters Development Program)	6
		Self Management	17
		Assertive Communication	4
2	Level 3	Integrated ISO 14001 & ISO 45001 Implementation and Int. Audit Training	4

No.	Level Jabatan	Judul Training	Jumlah
		Rock & Role (Change Boosters Development Program)	4
		Assertive Communication	198
		Self Management	42
		Coaching	23
		Growth Mindset	118
		Achievement Motivation	25
		Practical Problem Solving	81
		Supervisory	120
		PDCA	30
		Business Intelligence Analysis & Business Intelligence Engineering	2
3	Level 4	Integrated ISO 14001 & ISO 45001 Implementation and Int. Audit Training	16
		Rock & Role (Change Boosters Development Program)	25
		Training PPh 21	9
		Problem Solving Storylining	90
		Assertive Communication	92
		Coaching	24
		Storylining	25
		Creative Thinking	60
		Task Management	20
		Supervisory	53
		Creative Thinking	60
		Achievement Motivation	42
		Growth Mindset	143
		PDCA	29
		Financial Awareness	8
		Crucial Conversation	6
		Project Management	4
		Situational Leadership	7
		Practical Problem Solving	6
		Design Thinking	1
4	Level 5	Rock & Role (Change Boosters Development Program)	7
		People Matters TechHR Singapore	2
		Design Thinking	1
		Problem Solving Storylining	55
		Situational Leadership	36
		Financial Awareness	48
		Coaching	12
		The 7 Habits of Highly Effective People	33
		Storylining	12
		Crucial Conversation	41
		Observasi Perilaku	12
		Growth Mindset	11
		Project Management	51
		Financial Awareness	30
5	Level 6	Coaching	33
		Project Management	10
		AHCA	1
		Crucial Conversation	1
		CRMP	1
		Financial Awareness	2
		Influencer	4
		Problem Solving Storylining	3
		7 Habits for Manager	4
		Coaching	7
6	Level 7		-

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja dengan keahlian khusus yaitu:

Nama	Tugas*	Umur	Pengalaman Kerja	Sertifikat	Institusi Penyelenggara	Tanggal Sertifikasi
Nuril Mustaqim	Menjadi Pengawas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	39	2 tahun	Pengawas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Karier.mu by SAFEX	2024
	Kursus Implementasi Proses K3 di Industri Migas bagi Pengawas K3	39	2 tahun	Pengawas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Karier.mu	2024
Rendi Nazoan Saputra	Pelatihan *stability modelling of surface excavations* pada *open pit mining.*	27	3 tahun	Stability Modelling of Surface Excavations	Rocscience	2023
Rafli Rezatama	Kursus Geoteknik Tambang Timbunan.	27	3 tahun	Geoteknik Tambang Timbunan	PT Lenusa Consulting	2023
Yuni Trisnaeni Sudianti	Pelatihan Brevet C.	31	2 tahun	Brevet C	Tax Training House	2024
Mayang Ayudia Masitha	Pelatihan Sertifikasi Tata Kelola Skema CGP.	33	11 tahun	Certified Governance Professional	PPA&K	2024
Yusnedi	Kursus terkait *General Affair.*	51	18 tahun	GA Supervisor	PT. ECI Bisnis Management	2024
Yusnedi	Kursus *maintenance building* untuk Departemen *Facility Service site.*	51	18 tahun	Maintenance Building	PT. MBT	2024
Ahmad Ramdani	Pelatihan *General Affair.*	45	13 tahun	General Affairs Supervisory Skill	PT. ECI Bisnis Management	2024
Ahmad Ramdani	Kursus *maintenance building* untuk Departemen *Facility Service site.*	45	13 tahun	Maintenance Building	Pusat Pelatihan MBT (PT. Mektan Babakan Tujuh)	2024
Gelora Natalia Nainggolan	Pelatihan tersertifikasi Ahli Management Risiko Organisasi Terintegrasi.	40	16 tahun	Certified Risk Management Professional (CRMP)	RAP Learning Center	2024
Andrianus Tri Listyo	Kursus pengelolaan dokumen dan arsip dalam sebuah institusi.	33	1 tahun	Manajemen Dokumen & Kearsipan Digital	SIMT ITS	2024
Agung Rismawan	Pelatihan *Change Management* agar mampu beradaptasi dalam perubahan lingkungan bisnis yang ada.	30	6 tahun	Change Management	Golden Regency Consulting	2023
Nastiti Oetari Dewi	Kursus implementasi ISO 22000.	29	3 tahun	ISO 22000 Implementation	Expert Club Indonesia	2024
Nastiti Oetari Dewi	Pelatihan Integrated Management System (ISO 9001, 14001, 45001).	29	3 tahun	Integrated Management System	Expert Club Indonesia	2024
Riska	Kursus penggunaan *Microsoft Excel* tingkat menengah.	32	2 tahun	MS. Excel advanced	Diorama Training Department	2023
Mujuna Abbas	Pelatihan terkait Standar GRI terbaru	28	6 tahun	Reporting with the GRI Standards 2021 Update	PT KARISMAN PRIMALULANG	2024
Alinda Rachmayani Permana	Kursus *Change Booster Development*	34	10 tahun	Change Booster Development Program	Narapatih	2024

Nama	Tugas*	Umur	Pengalaman Kerja	Sertifikat	Institusi Penyelenggara	Tanggal Sertifikasi
Rian Andika Pangalila	Pelatihan Dangerous Goods by Sea Transport.	33	11 tahun	International Maritime Dangerous Goods (IMDG)	PT. DGM Indonesia	2022
Caesar Alvian Ferdiansyah	Kursus *Condition Based Interview.*	24	1 tahun	Competency Based Interview	SHL	2023
Andrianus Tri Listyo	Pelatihan tentang Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).	33	1 tahun	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	PwC Indonesia	2024
Ayu Dewi Kurniawati	Kursus sertifikasi profesi.	39	15 tahun	Sertifikasi HCM	Universitas Indonesia	2023

Masa berlaku atas sertifikat – sertifikat tersebut rata – rata adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal sertifikasi dan selalu diperpanjang selama Tenaga Kerja tersebut bekerja pada Perseroan, apabila diperlukan.

Sarana Kesejahteraan Sosial

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- BPJS Ketenagakerjaan
- BPJS Kesehatan
- Dana Pensiun
- Asuransi Kesehatan Lainnya

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

Serikat Pekerja

Karyawan Perseroan memiliki serikat pekerja, dan Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja bersama dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara opsional untuk 1 (satu) tahun. Per tanggal 31 Maret 2024, serikat pekerja ini memiliki sekitar 10.785 anggota, atau 71% dari tenaga kerja tetap Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, bisnis *holding* Perseroan maupun bisnis Afiliasi/Entitas Anak Perseroan belum pernah mengalami adanya mogok kerja yang material atau gangguan tenaga kerja lainnya yang telah mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Serikat Pekerja Perseroan terdiri dari 18 (delapan Belas) PUK (Pimpinan Unit Kerja) yang tersebar di Kantor Pusat dan *Jobsite* Perseroan, yakni:

No	Serikat Pekerja	Tempat Pencatatan	Tanggal Pencatatan	Nomor Bukti Pencatatan	Berdasarkan Surat Pencatatan	Tanggal Surat Pencatatan	Surat Dikeluarkan Oleh
1.	Serikat Pekerja Tambang BUMA Kantor Pusat Jakarta	Suku Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kota Jakarta Utara	4 Juni 2009	898/III/S/VI/2009	002/SP-HO/Eks.V/09	19 Mei 2009	Kepala Suku Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kota Jakarta Utara
2.	Serikat Pekerja Tambang BUMA Unit Kerja Site Sungai Danau (SPTB UKS SDJ)	Dinas Sosial dan Transmigrasi	4 Februari 2016	565/75/Binawas-LI/Naker	SPTB/01/I/2016	Januari 2016	Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanah Bumbu Kalsel
3.	Serikat Pekerja Tambang BUMA (SPTB) Unit Kerja Site (UKS) Indonesia Pratama	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara	19 Agustus 2019	567/11/PHIJSTK.III/8/2019	SPTB/01-VIII/SK/19	1 Agustus 2019	Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara
4.	Serikat Pekerja Tambang BUMA (SPTB) Unit Kerja Site (UKS) Adaro	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Balangan, Kalsel	2 Agustus 2016	560/101/SNT-BLG-VIII Naker	10/SPTB/SK-005/16	10 Juni 2016	Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Balangan, Kalsel

No	Serikat Pekerja	Tempat Pencatatan	Tanggal Pencatatan	Nomor Bukti Pencatatan	Berdasarkan Surat Pencatatan	Tanggal Surat Pencatatan	Surat Dikeluarkan Oleh
5.	Serikat Pekerja Tambang BUMA Unit BUMA Support Facilities (SPTB-BSF)	Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan	20 Juni 2017	132/PCT-HSY/OP-SP/Disnaker/VI/2017	001/IV/2018/BUN	30 April 2018	Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan
6.	PUK SPKEP SPSI PT BUMA BINUNGAN	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	23 Desember 2013	15/PUKSPKEPSPSI PT.BUMASITEBINUNGAN/DFT/06/XVIII/XII/2013	PUK SPKEP SPSI PT. BUMA SITE BINUNGAN/DFT/06XVIII	Desember 2013	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
7.	PUK SPKEP SPSI PT BUMA BERAU	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	6 Februari 2012	01/PUKSPKEPSPSIPT. BUMASITE LATI/DFT/06XVIII/II/2012	PUK SPKEP SPSI PT. BUMA SITE LATI/DFT/06XVIII	Februari 2012	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
8.	Pengurus Serikat Pekerja Tambang BUMA Unit Kerja Site (UKS) Insani Bara Perkasa PT	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara	15 Mei 2018	567/5/PHIJSTK.III/5/2018	01/IV/2018/BUMA	30 April 2018	Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kertanegara
9.	PUK.SP.KEP.K.SPSI PT.BUKIT MAKMUR GROUP-Job Site Suaran	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	6 Februari 2012	02/PUK.SP.KEP.K.SPSI.PT.BUKIT MAKMUR GROUP/DFT/06 XVIII/II/2012	Kep.011/Org/PC-FSP KEP/BR/XII/2011	10 Desember 2012	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
10.	Serikat Pekerja Tambang BUMA PT BUMA LATI	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	25 Juli 2017	001/SPTB PT. BUMA Lati/DFT/06XVIII/VII/2017	001/SPTB PT BUMA	Juli 2017	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
11.	PK.FIKEP.SBSI PT.BUMA Site Lati	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	9 November 2015	07/PK.FIKEP.SBSI PT. Buma Site Lati/DFT/06XVIII/XI/2015	039/PK.SBSI LATI	5 November 2015	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
12.	PK.FBI PT. BUMA LATI	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	29 Juni 2018	029/PK.FBI PT. BUMA LATI/DFT/06XVIII/VI/2018	002/B/PH/PP.BUMA-LATI/FBI-PK/V/2018	Mei 2018	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
13.	PK.FKUI PT. BUMA LATI	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	27 Mei 2021	011/ PK.FKUI PT. BUMA LATI/ DFT/06XVIII/VI/2018	011/ PK.FKUI/PT. BUMA LATI/BRU/V/2021	21 Mei 2021	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
14.	Serikat Pekerja Tambang BUMA PT. BUMA BINSUA	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	13 September 2016	026/Serikat Pekerja Tambang BUMA PT. BUMA BINSUA/DFT/06 XVIII/V/2021	001/SPTB/Binungan/VIII.2016	29 Agustus 2016	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
15.	PK.FPE.K.SBSI PT. BUMA BMO	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	27 September 2022	021/ PK.FPE.K.SBSI PT. BUMA BMO SITE BINUNGAN/DTKT/IV/IX/2022	039/PK SBSI/LAT	5 November 2015	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
16.	PPA PPMI PT. BUMA Site Binungan	Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau	10 April 2019	026/PPA PPMI PT.BUMA Site Binungan/DFT/06/XVIII/IV/2019	001/PPA PPMI PT.BUMA Site Binungan/IV/2019	1 April 2019	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Berau
17.	Federasi Serikat Kerja Kimia, Energi Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum PT Bukit	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Tabalong, Kalsel	23 Mei 2012	568/02/Pct-Op/	02/SP Kep/PUK/V	16 Mei 2012	Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Tabalong, Kalsel
18.	PUK SP KEP SPSI PT Bukit Makmur Mandiri Utama Site Adaro	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan	28 Maret 2023	560/04/SP-SB/BPPKPHI/DPMPTSPTTK-BLG/2023	560/152/DPMPTSPTTK-BLG/2023	17 Maret 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Balangan

No	Serikat Pekerja	Tempat Pencatatan	Tanggal Pencatatan	Nomor Bukti Pencatatan	Berdasarkan Surat Pencatatan	Tanggal Surat Pencatatan	Surat Dikeluarkan Oleh
		Tenaga Kerja Kabupaten Balangan					

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

14. PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK, KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing Perseroan dan Entitas Anak termasuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit, dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU); yang bersifat material dan dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak, pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi berikut penggunaan dananya.

15. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Awal / Akuisisi	Tahun Pendirian	Kontribusi terhadap Pendapatan pada tanggal 31 Maret 2024	Keterangan Operasional
Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung							
1.	BUMA Australia	Jasa Pertambangan	100%	Desember 2021	2021	28,04%	Beroperasi
2.	BUMA SG	Konsultasi Manajemen dan perdagangan umum	86,2%	April 2024	2022	-	Beroperasi
3.	BUMA Internasional	Konsultasi Manajemen dan Aktivitas Perusahaan Holding	99,9%	Mei 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
4.	American Anthracite Holdings, LLC (**AAH**)	Kegiatan Usaha Umum	71% melalui BUMA Internasional	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
5.	American Anthracite Group, LLC (**AAG**)	Kegiatan Usaha Umum	100% melalui AAH	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
6.	American Anthracite SPV I, LLC (**AAS**)	Kegiatan Usaha Umum	100% melalui AAG	Juni 2024	2024	-	Tidak Beroperasi
7.	Wildcat Carbon Processing, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2023	-	Tidak Beroperasi
8.	American Carbon Warehousing, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2023	-	Tidak Beroperasi
9.	Newcastle Antracite Company	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2013	-	Tidak Beroperasi
10.	The Central Pennsylvania Antracite Company, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	2012	-	Tidak Beroperasi
11.	Atlantic Carbon Group, Inc (**ACG**)	Jasa Pertambangan	100% melalui AAS	Juni 2024	1990	-	Beroperasi
12.	Hazleton Shaft Division, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui ACG	Juni 2024	2015	-	Tidak Beroperasi
13.	Ebervale Mining Division, LLC	Jasa Pertambangan	100% melalui ACG	Juni 2024	2022	-	Tidak Beroperasi
Entitas Asosiasi							
14.	Hazleton Hiller LLC	Jasa Pertambangan	50% melalui ACG	Juni 2024	2013	-	Beroperasi

Di bawah ini disajikan kontribusi dari Perseroan dan masing-masing Entitas Anak dibandingkan dengan jumlah aset, jumlah liabilitas, laba (rugi) sebelum pajak, dan pendapatan dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap Pendapatan	Kontribusi terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Kontribusi terhadap Jumlah Aset*	Kontribusi terhadap Jumlah Liabilitas*
Perseroan (tidak konsolidasi)	71,96%	76,34%	80,42%	88,15%
BUMA Australia	28,04%	23,66%	19,58%	11,85%
Total	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

**Catatan: Setelah memperhitungkan eliminasi saldo transaksi afiliasi*

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, atas kepemilikan saham Perseroan di Entitas Anak, tidak ada perbedaan jumlah hak suara dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan di Entitas Anak.

BUMA Australia Pty. Ltd ("BUMA Australia")

Pendirian dan Anggaran Dasar

BUMA Australia (ACN 694 634 579) didirikan berdasarkan Hukum Australia pada 21 April 2021 dengan nama BAP Mining Pty Ltd. yang kemudian diubah menjadi BUMA International Pty Ltd pada 6 Oktober 2021 dan BUMA Australia pada 25 November 2021. BUMA Australia berkantor di Level 11, 199 Grey Street, South Brisbane, Queensland 4101, Australia.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan BUMA Australia adalah memberikan jasa pertambangan termasuk load dan haulage kepada perusahaan tambang di Australia. Sehubungan dengan kegiatan ini, tidak diperlukan perizinan material secara khusus berdasarkan peraturan di Australia.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Seluruh saham BUMA Australia dimiliki oleh Perseroan. Berdasarkan ringkasan catatan yang diterbitkan oleh ASIC tanggal 30 Maret 2023, struktur permodalan BUMA Australia adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal AUD 1 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Dollar Australia)	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Bukit Makmur Mandiri Utama	55.000.100	55.000.100	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**55.000.100**	**55.000.100**	**100,00**

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan ringkasan catatan yang diterbitkan oleh ASIC tanggal 28 Juni 2024, direktur BUMA Australia adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	:	Ronald Sutardja
Direktur	:	Ashish Gupta
Direktur	:	Colin Gilligan
Direktur	:	Dian Sofia Andyasuri
Direktur Alternatif *(Alternate Director)*	:	Silfanny Fadillah Bahar

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total aset lancar	135.293.143	141.155.836	125.380.055
Total aset tidak lancar	146.745.759	157.590.653	123.480.007
TOTAL ASET	**282.038.902**	**298.746.489**	**248.860.062**
Total liabilitas jangka pendek	146.889.537	137.506.644	87.894.447
Total liabilitas jangka panjang	101.390.182	121.107.422	129.791.872
TOTAL LIABILITAS	**248.279.719**	**258.614.066**	**217.686.319**
TOTAL EKUITAS	**33.759.183**	**40.132.423**	**31.173.743**

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset per tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD16.707.587 atau sebesar 6% menjadi USD282.038.902 dari USD298.746.489 pada tanggal 31 Desember 2023 yang utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas untuk pembelian aset tetap dan pembayaran liabilitas sewa. Jumlah liabilitas per tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD10.334.347 atau sebesar 4% menjadi USD248.279.719 dari USD258.614.066 pada tanggal 31 Desember 2023 yang utamanya disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD49.886.427 atau 20% menjadi USD298.746.489 dari USD248.860.062 pada tanggal 31 Desember 2022 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan piutang usaha yang sejalan dengan peningkatan produksi dan pendapatan. Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD40.927.747 atau 19% menjadi USD258.614.066 dari USD217.686.319 pada tanggal 31 Desember 2022 yang disebabkan yang disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan penambahan utang jangka panjang untuk mendukung kapasitas produksi yang lebih tinggi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	132.676.186	110.841.460	513.020.919	356.666.559
Beban pokok penjualan	(123.293.622)	(98.220.648)	(454.363.234)	(314.832.112)
LABA BRUTO	**9.382.564**	**12.620.812**	**58.657.685**	**41.834.447**
Beban Umum dan Administrasi	(6.896.956)	(7.497.330)	(29.736.037)	(25.244.744)
LABA USAHA	**2.485.608**	**5.123.482**	28.921.648	16.589.703
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	**(4.536.993)**	**855.663**	**8.036.654**	**(3.728.713)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD21.834.726 atau sebesar 20% menjadi USD132.676.186 dari USD110.841.460 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan volume produksi dan *site* Burton dan Saraji yang telah beroperasi secara penuh sejak kuartal kedua 2023.

Beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD25.072.974 atau sebesar 26% menjadi USD123.293.622 dari USD98.220.648 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan biaya karyawan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk mendukung peningkatan volume produksi.

Beban umum dan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD600.374 atau sebesar 8% menjadi USD6.896.956 dari USD7.497.330 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, utamanya dari penurunan biaya kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD156.354.360 atau 44% dari USD356.666.559 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi USD513.020.919 yang disebabkan peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada dan kontrak usaha yang baru. Volume produksi di BUMA Australia meningkat sebesar 28% karena pertumbuhan dari kontrak baru.

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD139.531.122 atau 44% dari USD314.832.112 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi USD454.363.234 yang disebabkan oleh peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, beban karyawan dan beban kantor sejalan dengan peningkatan jumlah produksi. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan biaya gaji, harga suku cadang, bahan peledak dan ban.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD 4.491.293 atau 18% dari USD25.244.744 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi USD29.736.037 disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan untuk menyelaraskan dengan kenaikan target produksi.

16. ASURANSI

Berikut ini tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Jenis/Polis	Obyek Pertanggungan	Penanggung	Total Nilai Pertanggungan	Tanggal Berakhir	*Bankers' Clause*
Contractor's Plant and Equipment Insurance	- Ganti rugi sehubungan dengan kehilangan atau kerusakan - kecelakaan pribadi, dengan maksimum pertanggungan Rp25.000.000 per kecelakaan tiap orang/unit - tanggung jawab pihak ketiga, dengan maksimum pertanggunan Rp20.000.000 per kecelakaan tiap orang/unit	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Rp9.880.5-3.240.411	30 April 2025	Tidak ada

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi atas aset-aset material Perseroan adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cedera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. UMUM

Perseroan merupakan kontraktor penambangan terbesar kedua di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 15% menurut Fitch Ratings, dengan Entitas Anak bernama BUMA Australia yang merupakan salah satu salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Australia. Perseroan menyediakan jasa kontraktor pertambangan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia seperti Berau, Adaro dan Bayan. Perseroan adalah anak perusahaan operasional utama dari DOID, yang telah mengakuisisi Perseroan pada tahun 2009. DOID didirikan pada tahun 1990 dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 dengan kode saham DOID. Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan Open Cut Mining East, sebuah unit bisnis dari Downer, yang merupakan perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia. Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*.

Perseroan menyediakan jasa pertambangan terbuka dan operasi tambang untuk produsen batu bara yang telah memiliki konsesi pertambangan batu bara di Indonesia dan Australia, di seluruh maupun sebagian tahap produksi termasuk tahap perencanaan dan penjadwalan operasi penambangan, pembangunan dan konstruksi infrastruktur pertambangan, *overburden removal*, pembersihan lahan, pengeboran dan *blasting*, *pit drainage* dan pengeringan, penyediaan peralatan dan operator penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Per tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang, Perseroan menyediakan jasa penambangan kepada enam produsen batu bara Indonesia di delapan lokasi penambangan batu bara di Indonesia melalui Perseroan sendiri, dan lima produsen batu bara di tujuh lokasi penambangan batu bara di Queensland, Australia melalui BUMA Australia. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengekstraksi masing-masing sebesar 22 juta ton, 22 juta ton, 85 juta ton dan 87 juta ton batu bara, dan mengupas masing-masing sebesar 136 juta BCM, 133 juta BCM, 621 juta BCM dan 547 juta BCM *overburden*.

Akibat dipengaruhi oleh sejarah perkembangan peraturan pertambangan di Indonesia, produsen batu bara biasanya melakukan kontrak pengoperasian konsesi batu bara kepada operator pertambangan pihak ketiga seperti Perseroan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang. Praktik penunjukan operator pertambangan pihak ketiga sudah ada sejak generasi pertama pemberian konsesi batu bara dan praktik tersebut masih berlanjut hingga saat ini, yang Perseroan yakini disebabkan oleh keuntungan strategis, operasional, dan finansial dari penggunaan operator pertambangan yang berpengalaman dan mapan dengan rekam jejak produksi yang baik. Selain itu, produsen batu bara secara historis enggan untuk melakukan pekerjaan penambangan sendiri karena alasan komersial, termasuk karena kebutuhan investasi modal yang signifikan serta persyaratan penyerahan kepemilikan aset dan peralatan lain yang dibeli dan digunakan di lokasi pertambangan oleh produsen batu bara kepada Pemerintah pada akhir masa izin produsen batu bara (pemegang PKP2B).

Per tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mempekerjakan sebanyak 14.651 karyawan dan memiliki serta mengoperasikan sebanyak 3.472 unit alat berat yang digunakan dalam penambangan dan produksi batu bara, termasuk *bulldozer*, *excavator*, *grader*, *drilling machine*, *hauler*, *prime mover*, dan *dump truck*.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan menghasilkan total pendapatan masing-masing sebesar USD426.166.557, USD409.496.005, USD1.833.285.773 dan USD1.553.709.677, dan EBITDA masing-masing sebesar USD82.255.506, USD75.966.219, USD420.197.082 dan USD368.215.344.

Perseroan memiliki kantor pusat di South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan secara historis serta prospek masa depan Perseroan secara langsung dipengaruhi oleh kombinasi kekuatan Perseroan sebagai berikut:

Pasar Batu Bara Indonesia yang Kuat

Pasca pandemi Covid-19, harga batu bara diperkirakan akan pulih dari posisi terendah tahun 2020, mencapai tingkat biaya marginal pada tahun 2024 yang didorong oleh respon yang kuat dari semua eksportir, sebagai langkah pemulihan pasca-COVID-19 dan pertumbuhan kapasitas batu bara baru di Asia selama periode ini. Kedekatan Indonesia secara geografis dengan pasar ekspor utama batu bara seperti India dan Cina, serta biaya produksi batu bara rata-rata yang relatif cukup rendah terhadap pasar batu bara lainnya, memberikan keuntungan kepada Perseroan dalam posisinya di industri batu bara regional.

Kontrak Jangka Panjang yang Dimiliki Perseroan dengan Pelanggan

Perseroan telah membangun dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan utama Perseroan, seperti PT Berau Coal, PT Indonesia Pratama PT Adaro Indonesia, BM Alliance Coal Operations Pty Ltd dari waktu ke waktu berkisar antara 12 hingga 18 tahun, dan total pesanan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2024 adalah sekitar USD4,6 miliar. Selama sejarah panjang Perseroan dengan pelanggan, Perseroan telah memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang lokasi tambang, mengerahkan berbagai peralatan, dan membangun hubungan dengan masyarakat setempat. Perseroan percaya bahwa para pelanggan memandang Perseroan sebagai mitra yang dapat diandalkan yang telah mencapai keunggulan operasional, sehingga memungkinkan Perseroan untuk terus bekerja sama dengan para pelanggan terbesar Perseroan. Perseroan percaya bahwa sejarah panjang dengan para pelanggan Perseroan menumbuhkan saling ketergantungan, karena para pelanggan dapat menghadapi waktu henti operasional yang signifikan, biaya demobilisasi, belanja modal, hilangnya pengetahuan tentang lokasi tambang dan hilangnya hubungan dengan masyarakat setempat jika mereka mengganti kontraktor pertambangan. Perjanjian kontrak Perseroan dengan pelanggan bersifat jangka panjang, biasanya berkisar antara 3 – 10 tahun, dan Perseroan telah menegosiasikan perpanjangan dan pembaharuan masa tambang untuk sejumlah kontrak.

Pengelolaan Kapasitas yang Optimal untuk Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi Belanja Modal

Perseroan memiliki target produksi sekitar 560 - 630 juta BCM untuk *overburden removal* dan sekitar 75 – 80 juta ton untuk produksi batu bara. Target ini memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengakomodasi volume baru dengan kapasitas Perseroan yang ada, sehingga membatasi belanja modal yang diperlukan untuk mengakomodasi volume baru tersebut. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan Perseroan yang sudah ada dan juga mengikuti proses tender untuk potensi kontrak-kontrak baru. Perseroan yakin kemampuan Perseroan untuk mengoptimalkan manajemen kapasitas juga akan menghasilkan efisiensi operasional dan pelestarian kas yang lebih baik.

Rekam Jejak yang Kuat dari Keunggulan Operasional Memberikan Model Bisnis yang Tangguh

Perseroan mempertahankan fokus pada kualitas operasional, dengan berfokus pada kinerja yang secara konsisten memberikan hasil yang sejalan dengan target produksi yang direncanakan sambil beradaptasi dengan kondisi pasar dan permintaan pelanggan. Sebagai perusahaan jasa pertambangan terbesar kedua di Indonesia berdasarkan *overburden removal volume*, skala operasi Perseroan menghasilkan efisiensi dan konsistensi operasional serta penetapan harga yang kompetitif. Secara khusus, Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk melakukan pemantauan secara *real time* terhadap seluruh armada Perseroan dan memberikan dukungan dengan cepat dan pengambilan keputusan yang akurat untuk mendorong kinerja yang efisien dan andal yang memenuhi atau melebihi tingkat target. Peralatan Perseroan memiliki utilisasi sekitar 58% - 59% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Dalam industri yang terkonsentrasi dengan pasokan kontraktor pertambangan yang terbatas, Perseroan percaya rekam jejak operasional yang dimiliki Perseroan cukup kuat dan harga yang kompetitif memberikan keunggulan kompetitif dan memperkuat reputasi Perseroan di antara para pemilik tambang.

Struktur Biaya yang Efisien dan Berkelanjutan

Perseroan memiliki armada yang fleksibel, terutama terdiri dari *excavator* dan truk berukuran sedang yang lebih mudah digunakan dibandingkan dengan peralatan besar, dan Perseroan mengoptimalkan armada yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan proyek. Perseroan memperkuat armada yang dimiliki lebih lanjut dengan mengembangkan pendekatan strategis untuk menyelaraskan belanja modal dengan kontrak dengan persyaratan kontrak untuk membatasi kapasitas yang berlebihan. Perseroan menjalin kemitraan jangka panjang dengan para pemasok utama dengan struktur biaya yang menguntungkan dan terlihat jelas, termasuk batasan biaya untuk *lifecycle cost* atas peralatan, penggunaan leasing untuk meningkatkan fleksibilitas, skema garansi, dan jaminan masa pakai kedua dengan harga yang lebih rendah. Kemitraan jangka panjang ini membantu memajukan tujuan strategis Perseroan. Perseroan telah menetapkan program pemeliharaan yang ketat untuk memperpanjang usia pakai komponen-komponen utama alat berat Perseroan Perseroan guna mengoptimalkan struktur biaya sekaligus mempertahankan kinerja.

Perseroan juga telah menyesuaikan jumlah karyawan (termasuk dalam menanggapi pandemi COVID-19) dan meningkatkan produktivitas karyawan sebagai hasil dari optimalisasi penggunaan peralatan. Selanjutnya, Perseroan telah mengoptimalkan proses pengeboran dan peledakan untuk mengurangi biaya yang terkait dengan bahan peledak dengan menggunakan lebih sedikit dengan menggunakan bahan

peledak yang lebih sedikit namun tetap menghasilkan peledakan yang berkualitas. Selain itu, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif berbasis teknologi dan langkah-langkah reorganisasi yang bertujuan untuk mengurangi biaya lebih lanjut di masa depan.

***Prudent Leverage* dan Pengelolaan Likuiditas Melalui Volatilitas Harga Batu Bara**

Perseroan menerapkan pendekatan yang disiplin terhadap pengelolaan modal kerja dan mengurangi modal kerja Perseroan agar dapat menyesuaikan terhadap faktor-faktor seperti volatilitas harga batu bara. Menanggapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, Perseroan meningkatkan penerapan inisiatif ukuran yang tepat dan efisiensi yang berkontribusi pada struktur biaya yang lebih rendah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Meskipun dalam situasi yang menantang, Perseroan mempertahankan rasio cakupan utang (*debt service coverage ratio*) sebesar 5,31x untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar 3,75x untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

3. STRATEGI PERSEROAN

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional, lonjakan permintaan batu bara yang berdampak pada kenaikan harga batu bara memberikan optimisme bagi usaha Perseroan. Dinamika perkembangan yang begitu cepat menuntut Perseroan untuk menyusun strategi yang lebih adaptif dan bekerja lebih kreatif dan efisien dalam menangkap peluang dan menyiasati berbagai tantangan guna mempertahankan keberlanjutan usaha. Langkah-langkah strategi yang disusun oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan strategi operasional penambangan yang lebih produktif, efektif dan efisien.
2. Mengembangkan program digitalisasi dan berbagai inovasi melalui pemanfaatan teknologi untuk pencapaian keunggulan operasional.
3. Memperluas dan memperkuat portofolio bisnis jasa pertambangan dan basis pelanggannya.
4. Melakukan diversifikasi bisnis inti Perseroan secara geografis.
5. Melakukan diversifikasi bisnis inti Perseroan ke tambang batu bara non-termal.
6. Melakukan diversifikasi portofolio bisnis Perseroan ke komoditas non-batu bara seperti nikel, tembaga, emas dll.
7. Meningkatkan kapabilitas usaha pendukung jasa pertambangan.

Strategi usaha yang dirumuskan di atas tentunya tidak terlepas dari kerangka strategi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam rangka mewujudkan visi misinya, yaitu:

Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal

Perseroan menjaga efisiensi biaya agar dapat menawarkan biaya jasa yang lebih kompetitif sekaligus mencapai tingkat profitabilitas yang baik. Perseroan juga berkomitmen mengelola modal dengan bijak agar semua sumber daya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Keunggulan Operasional

Optimalisasi seluruh sumber daya, termasuk peralatan, manusia, material dan proses kerja, untuk memberikan layanan terbaik yang mampu melampaui ekspektasi.

Pengelolaan Hubungan dengan Masyarakat

Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang langgeng dan kondusif dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Pemanfaatan Teknologi

Perseroan menerapkan teknologi yang tepat yang mampu mendukung dan mendorong keunggulan operasional Perseroan hingga mencapai standar efisiensi dan efektivitas yang tertinggi.

Kemitraan

Perseroan membangun kemitraan berjangka panjang dan berlandaskan rasa saling percaya dengan beragam mitrausaha dan pemangku kepentingan, sehingga mewujudkan nilai tambah.

4. BISNIS PERSEROAN

Perseroan menyediakan jasa pertambangan terbuka dan operasi tambang untuk produsen batu bara yang telah memiliki konsesi pertambangan batu bara di Indonesia dan Australia di seluruh maupun sebagian tahap produksi, termasuk perencanaan dan penjadwalan operasi penambangan dalam parameter yang ditetapkan oleh pemilik tambang, pengembangan dan pembangunan infrastruktur tambang, pemindahan lapisan tanah penutup, pembukaan lahan dan pemindahan tanah pucuk, pengeboran dan peledakan, drainase dan pengeringan lubang, penyediaan peralatan dan operator pertambangan batu bara dan operator, pengangkutan batu bara, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan mengukur keberhasilan operasional berdasarkan 4 (empat) aspek utama:

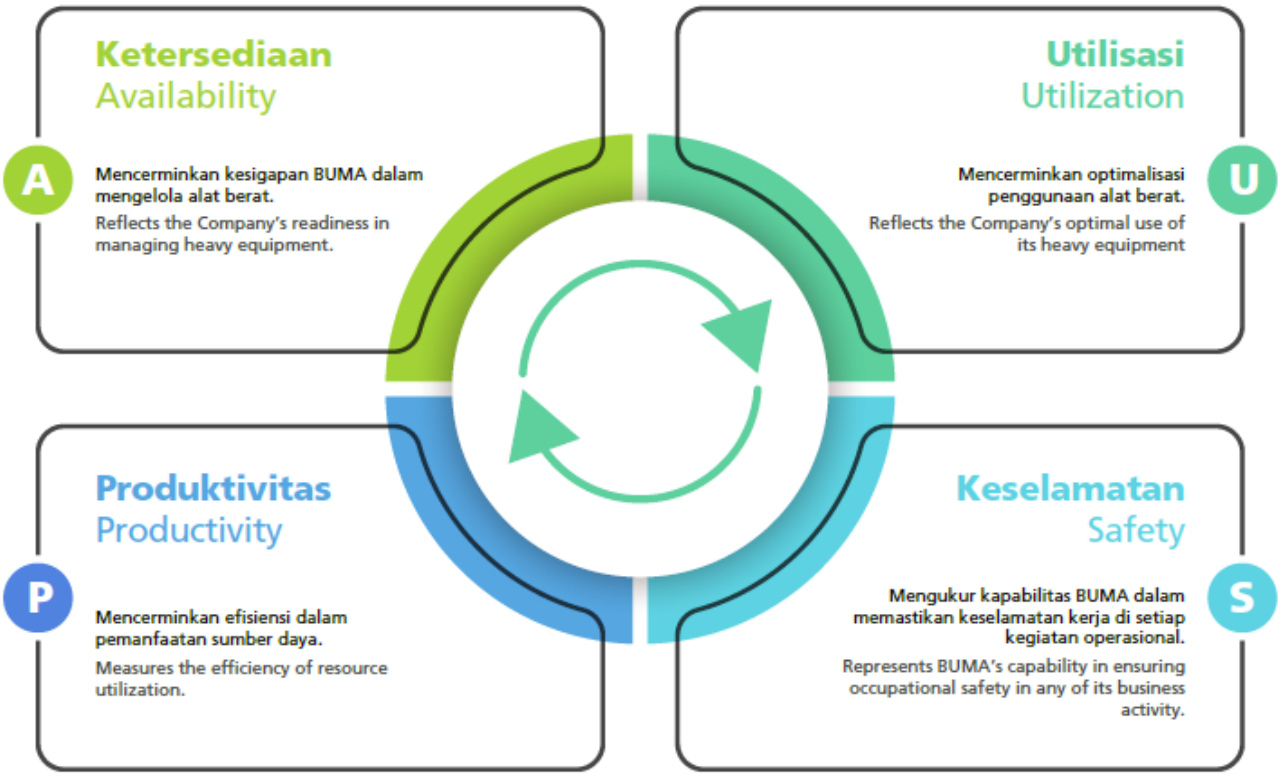

Rantai produksi batu bara adalah sebagai berikut:

Bagian pertambangan dari rantai produksi dilakukan oleh pelanggan Perseroan sehubungan dengan pengaturan sewa peralatan dengan Perseroan.

Survei dan Perencanaan Tambang

Perseroan biasanya terlibat dalam proyek pertambangan pada tahap survei dan perencanaan tambang batu bara. Produsen batu bara menyiapkan rencana penambangan sehubungan dengan pengoperasian setiap pit dalam suatu proyek, dimulai dengan konseptual rencana umur tambang dan menentukan profil produksi potensial untuk konsesi tertentu sepanjang umurnya. Pada tahap ini, produsen batu bara biasanya memulai diskusi dengan kontraktor jasa pertambangan kontraktor jasa pertambangan seperti Perseroan untuk menyepakati ukuran armada yang optimal, pemanfaatan tenaga kerja, dan target perombakan yang diperlukan untuk mencapai profil produksi tertentu. Fitur permukaan seperti topografi, posisi sungai dan anak sungai, desa setempat dan infrastruktur terkait disurvei dan dicatat, dan proses perencanaan rehabilitasi dan pemulihan dimulai pada tahap ini.

Perseroan mengajukan proposal tender kepada produsen batu bara berdasarkan persyaratan mereka untuk setiap proyek, baik untuk penunjukan sebagai kontraktor tunggal yang menyediakan jasa operasi tambang terpadu atau mengawasi operasi kontraktor pihak ketiga, atau sebagai salah satu dari beberapa kontraktor jasa. Jika ditunjuk sebagai operator tambang, Perseroan biasanya bekerja sama dengan produsen batu bara untuk menyiapkan rencana penambangan jangka pendek dan jangka panjang untuk setiap proyek, termasuk rencana penambangan harian, bulanan, atau triwulanan (yang dimaksudkan untuk perubahan harga batu bara yang berlaku, perbedaan dalam rasio kupasan yang diantisipasi, konfigurasi lapisan batu bara kapasitas peralatan, perubahan biaya operasi dan kondisi cuaca), serta rencana tambang jangka panjang, mulai dari satu tahun hingga umur tambang. Produsen batu bara biasanya memberi Perseroan antara satu hingga tiga bulan sebelumnya mengenai volume produksi batu bara dan lapisan tanah penutup yang dibutuhkan, sesuai dengan rencana tambang tahunan mereka secara keseluruhan.

Perseroan biasanya menyediakan peralatan, personil, dan keahlian teknis untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur untuk proyek pertambangan. Peralatan yang biasanya digunakan dalam proses ini terdiri dari *excavator*, *dump truck*, *bulldozer*, dan *grader*.

Overburden Removal* dan *Customer Coal Extraction

Perseroan memulai proses *overburden removal* dengan menyingkirkan vegetasi dan lapisan tanah pucuk serta menimbun tanah lapisan atas untuk rehabilitasi area yang terganggu di masa mendatang. Dari potongan kotak awal, limbah awalnya diangkut keluar dari lubang ke tempat pembuangan limbah eksternal. Setelah terdapat ruang yang cukup di dasar lubang yang telah ditambang, proses penimbunan dimulai. Jika diperlukan, Perseroan mengebor dan meledakkan lapisan tanah penutup dengan menggunakan bahan peledak.

Sehubungan dengan perjanjian sewa peralatan dengan Perseroan, Pelanggan Perseroan biasanya melakukan menggunakan metode penambangan terbuka dengan truk dan sekop konvensional. Setelah lapisan batu bara terbuka, pemegang konsesi menambang batu bara dengan menggunakan peralatan dan personil yang disewa dari Perseroan. Penambangan biasanya dilakukan tanpa pengeboran dan peledakan. Perseroan kemudian memuat batu bara ke dalam truk pengangkut dan mengirimkannya ke tempat penimbunan untuk diolah lebih lanjut jika diperlukan. Perseroan menyesuaikan peralatan dan prosedur yang digunakan dengan sifat dan konfigurasi lapisan batu bara, yang juga memengaruhi rasio kupasan dan biaya penambangan.

Dalam kondisi operasi normal, tambang biasanya dioperasikan 24 jam sehari, 365 hari setahun. Karyawan Perseroan bekerja dalam tiga shift 8 jam per hari. Setiap lokasi memiliki fasilitas termasuk kantor, bengkel pemeliharaan dan mes dengan jalan raya, listrik (baik listrik utama maupun melalui generator) dan pasokan air.

Coal Hauling

Batu bara diekstraksi dan dipindahkan menggunakan truk dan transportasi kendaraan lain ke lokasi yang lebih dekat ke sungai atau laut, di mana fasilitas pemuatan tongkang dapat memuat batu bara ke tongkang untuk dipindahkan ke terminal batu bara, atau terminal pemuatan atau kapal lainnya.

Jarak antara tambang dan terminal pemuatan secara langsung berdampak pada biaya transportasi, karena jarak pengangkutan yang lebih pendek jarak pengangkutan yang lebih pendek menghasilkan biaya transportasi yang lebih rendah. Fasilitas pemuatan dan penghancuran tongkang biasanya dimiliki oleh pemegang konsesi, dan terletak dalam jarak yang dekat dengan konsesi yang bersangkutan untuk alasan ini.

Perseroan menyediakan peralatan, personil, dan pengalaman teknis untuk pengangkutan batu bara yang diekstraksi seperti yang diarahkan oleh pelanggan Perseroan.

Rehabilitasi dan Reklamasi

Berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia, pemegang konsesi batu bara bertanggung jawab secara hukum atas penutupan dan rehabilitasi semua area konsesi yang ditambang, meskipun perjanjian jasa penambangan dengan dengan pemegang konsesi tersebut biasanya menetapkan bahwa kontraktor pertambangan bertanggung jawab untuk rehabilitasi area yang ditambang berdasarkan rencana rehabilitasi pemegang konsesi.

Biasanya, lapisan tanah penutup yang dibuang selama proses penambangan disimpan untuk reklamasi di masa mendatang di area yang ditambang. Tanah penutup biasanya ditempatkan di area yang telah ditambang pada saat penambangan berlangsung. Saat area yang direklamasi mencapai profil desainnya, area tersebut digradasi dan dikontur untuk mencerminkan lanskap aslinya. Tanah lapisan atas disebarkan di atas area yang akan direhabilitasi, mulsa, disemai dengan rumput dan dipupuk, dan ditanami kembali dengan berbagai dengan berbagai jenis pohon lokal, sesuai dengan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dari pemegang konsesi.

Kecenderungan Usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Keterangan Mengenai Pesanan yang Menumpuk

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pesanan yang sedang menumpuk.

5. PELANGGAN

Tabel berikut ini menjelaskan informasi yang berkaitan dengan semua layanan pertambangan Perseroan saat ini perjanjian yang dibuat dengan pelanggan Perseroan:

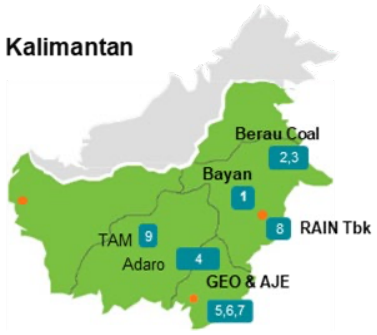

No	Pelanggan Indonesia	Lama Hubungan dengan Perseroan
1.	Bayan – Indonesia Pratama (IPR)	17 tahun
2.	Berau Coal (Lati)	26 tahun
3.	Berau Coal (Binungan)	26 tahun
4.	Adaro (Tutupan)	23 tahun
5.	Geo – Tanah Bumbu Resources (TBR)	9 tahun
6.	Geo - Sungai Danau Jaya (SDJ)	9 tahun
7.	Angsana Jaya Energi (AJE)	8 tahun
8.	RAIN – Insani Baraperkasa (IBP)	6 tahun

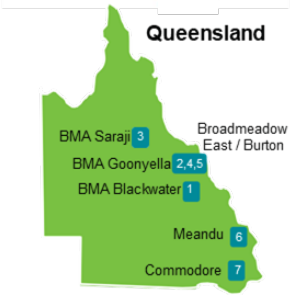

No	Pelanggan Australia	Lama Hubungan dengan Perseroan
1.	BHP Billiton and Mitsubishi Alliance (BMA-Blackwater)	11 tahun
2.	BHP Billiton and Mitsubishi Alliance (BMA-Goonyella)	15 tahun
3.	BHP Mitsubishi Alliance (BMA-Saraji)	1 tahun
4.	Bowen Coking Coal (Broadmeadow East)	2 tahun
5.	Bowen Coking Coal (Burton)	2 tahun
6.	Stanwell Corp (Meandu)	10 tahun
7.	Millmerran Power Management (Commodore)	22 tahun

Ketentuan pembayaran dalam perjanjian jasa penambangan Perseroan biasanya mengatur ketentuan Perseroan akan dibayar dengan jumlah tertentu biaya tetap per BCM lapisan tanah penutup yang dipindahkan, per ton batu bara yang diangkut dan per jumlah batu bara yang diproduksi melalui penyewaan peralatan Perseroan untuk kegiatan penambangan batu bara. Harga per BCM pemindahan lapisan tanah penutup, per ton batu bara yang diangkut dan per jumlah batu bara yang diproduksi melalui sewa peralatan Perseroan untuk kegiatan pertambangan batu bara umumnya ditetapkan berdasarkan faktor-faktor seperti lokasi dan medan proyek, jarak tempuh pengangkutan lapisan tanah penutup dan batu bara serta faktor-faktor lain yang memengaruhi biaya operasi Perseroan.

Sejumlah pelanggan Perseroan, seperti Adaro dan Berau, secara langsung membeli bahan bakar yang dibutuhkan untuk operasi mereka, dalam hal ini Perseroan hanya mencatat biaya bahan bakar ketika penggunaan Perseroan melebihi jatah bahan bakar yang telah disepakati sebelumnya, yang ditanggung oleh pelanggan. Untuk pelanggan yang tidak membeli bahan bakar mereka sendiri, ketentuan-ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan Perseroan biasanya menyediakan mekanisme *pass-through* di mana Perseroan memasok bahan bakar yang diperlukan yang diperlukan untuk operasi yang relevan dan biaya bahan bakar ditagihkan kepada pelanggan sesuai dengan formula yang ditentukan dalam dalam perjanjian jasa penambangan pelanggan yang bersangkutan. Untuk kontrak-kontrak ini, Perseroan mencatat biaya-biaya yang terkait dengan bahan bakar sebagai beban pokok pendapatan, dan mencatat pembayaran oleh pelanggan yang dapat diatribusikan pada beban bahan bakar sebagai pendapatan bersih Perseroan.

Perseroan biasanya mengadakan perjanjian jasa penambangan jangka panjang atau seumur hidup dengan para pemegang konsesi yang mengatur berakhirnya kontrak tersebut pada tanggal tertentu, atau pengakhiran pada tanggal ketika target produksi yang ditentukan dalam perjanjian yang bersangkutan terpenuhi. Setiap perjanjian jasa penambangan biasanya menetapkan volume produksi agregat lapisan tanah penutup atau batu bara selama jangka waktu kontrak, dengan beberapa perjanjian menetapkan jaminan volume minimum, serta menetapkan target produksi bulanan atau tahunan, yang dapat bervariasi dengan pemberitahuan sebelumnya yang diberikan oleh pemegang konsesi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian jasa penambangan. Dalam kondisi harga batu bara yang tinggi, pemegang konsesi biasanya meminta Perseroan untuk meningkatkan volume produksi tahunan memungkinkan untuk mengambil keuntungan dari harga yang lebih tinggi. Demikian pula, ketika harga batu bara rendah, pemegang konsesi dapat meminta Perseroan untuk mengurangi produksi tahunan Perseroan. Sebagai akibatnya, jangka waktu kontrak dapat bervariasi dari yang ditetapkan dalam perjanjian jasa penambangan Perseroan karena target produksi yang dikontrak dapat dicapai lebih awal atau lebih lambat dari yang diharapkan.

Biasanya, tergantung pada kinerja yang memuaskan dari kontraktor jasa pertambangan di bawah ketentuan perjanjian jasa penambangan mereka, pemegang konsesi cenderung memperpanjang atau memperbarui perjanjian yang sudah ada pada saat yang ada pada saat berakhirnya masa berlaku, mengingat tingkat keahlian operasional yang dikembangkan oleh kontraktor melalui keakraban dengan tambang dan karakteristik geologi dan karakteristik lainnya.

Selain itu, waktu henti dan biaya yang signifikan dapat terjadi ketika mengganti kontraktor jasa pertambangan, karena waktu yang dibutuhkan oleh kontraktor jasa pertambangan yang baru untuk mengembangkan pemahaman tentang geologi tambang dan rencana penambangan agar dapat beroperasi secara yang efisien dan waktu yang diperlukan untuk penempatan peralatan pertambangan kontraktor jasa pertambangan baru ke tambang. Dalam kasus-kasus tertentu, pemegang konsesi dapat memilih untuk melakukan tender pada saat kontrak berakhir. Dengan demikian, kontraktor jasa pertambangan yang sedang menjabat memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan kontraktor jasa pertambangan lainnya, karena pengetahuannya tentang karakteristik dan kondisi tambang.

Perseroan secara umum memikul tanggung jawab operasional untuk kegiatan yang dikontrakkan dan menyediakan peralatan dan bahan, termasuk alat berat seperti *excavator*, *wheel loader*, truk tambang, truk pengangkut batu bara, mesin bor dan peralatan dan bahan lainnya serta suku cadang yang diperlukan untuk pemeliharaan peralatan Perseroan. Perseroan juga bertanggung jawab atas pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk melakukan operasi penambangan, seperti pembangunan jalan angkut penghubung dan jalan landai, lubang pembuangan dan lubang air limbah, fasilitas messing, perumahan dan bengkel, serta pemeliharaan infrastruktur tersebut.

Banyak dari perjanjian jasa penambangan Perseroan yang memungkinkan pelanggan Perseroan untuk mengatur pembaruan berkala untuk volume yang dikontrak untuk *overburden removal* atau pengangkutan batu bara, tetapi juga mencakup jaminan volume minimum. Jika volume tersebut tidak terpenuhi, Perseroan berhak atas kompensasi defisit untuk mengganti perubahan rencana produksi. Selain itu, banyak dari perjanjian jasa penambangan Perseroan yang memuat ketentuan penalti dan bonus untuk produksi yang kurang atau lebih dibandingkan dengan volume yang diproyeksikan di tambang batu bara. Dalam kontrak-kontrak tersebut, Perseroan dikenakan denda yang dikaitkan dengan persentase harga satuan karena gagal memenuhi ambang batas tertentu dan menerima bonus yang terkait dengan persentase harga unit jika Perseroan melampaui ekspektasi produksi.

Berdasarkan ketentuan perjanjian jasa penambangan, Perseroan menagih pelanggan setiap bulan dengan jangka waktu kredit rata-rata berkisar antara 30 dan 45 hari, tergantung pada pelanggan. Beberapa pelanggan Perseroan tertentu telah menunda pembayaran di masa lalu dan telah menahan pembayaran dalam jumlah tertentu yang disengketakan. Perseroan juga dapat menegosiasikan kembali persyaratan pembayaran dengan pelanggan tertentu sesuai kebutuhan.

Tabel berikut ini menunjukkan persentase dari total pendapatan usaha yang di atas 10% yang dapat diatribusikan kepada masing-masing pelanggan Perseroan sebagai berikut:

Pelanggan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	USD	(%)	USD	(%)	USD	(%)	USD	(%)
PT Berau Coal	77.746.752	18%	111.849.363	27%	458.540.136	25%	467.613.059	30%
PT Indonesia Pratama	105.193.230	25%	72.786.450	18%	344.460.100	19%	270.514.602	17%
PT Adaro Indonesia	45.842.419	11%	50.224.512	12%	219.355.083	12%	225.618.776	15%
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	53.890.289	13%	39.584.628	10%	204.448.183	11%	159.854.293	10%
Total	**282.672.690**	**66%**	**274.444.953**	**67%**	**1.226.803.502**	**67%**	**1.123.600.730**	**72%**

Perseroan memiliki ketergantungan pada beberapa pelanggan utama tertentu dan sejumlah kecil kontrak dengan nilai besar yang merupakan salah satu risiko usaha. Namun, Perseroan terus berupaya untuk melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan tersebut, di mana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sekitar 54% dari pendapatan Perseroan berasal dari Berau, Bayan dan Adaro yang merupakan tiga pelanggan terbesar Perseroan dengan kontribusi masing-masing sekitar 18%, 25%, dan 11% dari total pendapatan Perseroan. Kontribusi tersebut sama dengan kontribusi dari periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 di mana tiga pelanggan terbesar tersebut berkontribusi sekitar 57% dari total pendapatan untuk periode tersebut dengan kontribusi masing-masing sekitar 27%, 18%, dan 12% dari total pendapatan Perseroan, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kontribusi sekitar 63% dari total pendapatan untuk tahun tersebut dengan kontribusi masing-masing sekitar 30%, 18%, dan 15% dari total pendapatan Perseroan.

6. PEMASOK

Pemasok utama Perseroan meliputi distributor atau perusahaan-perusahaan berikut ini secara langsung: Caterpillar, Komatsu, Hitachi, Scania, Volvo, dan Mercedes. Pada tahun 2016, Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PT Trakindo Utama, distributor peralatan Caterpillar, dan PT United Tractors, distributor peralatan Komatsu dan Scania, sehubungan dengan kebutuhan Perseroan akan peralatan baru untuk lima tahun ke depan atau lebih, dengan memanfaatkan mengambil keuntungan dari siklus penurunan industri dengan mengunci pembelian peralatan dengan harga yang menguntungkan.

Perjanjian pasokan Perseroan dengan PT Trakindo Utama dan PT United Tractors memiliki banyak keuntungan bagi bisnis Perseroan, termasuk: (i) tidak ada eskalasi harga atau mekanisme naik dan turun yang terkait dengan indeks batu bara tertentu untuk kontrak pasokan Perseroan selain untuk peralatan Scania dan Komatsu, (ii) adanya jaminan atau batasan biaya untuk biaya siklus hidup peralatan, (iii) skema jaminan yang relatif panjang dan kuat dengan janji oleh beberapa yang relatif panjang dan kuat dengan janji oleh beberapa pemasok untuk meningkatkan kinerja setiap tahun dalam kontrak pasokan Perseroan untuk peralatan Caterpillar, (iv) jaminan masa pakai kedua untuk peralatan dengan harga yang lebih rendah dalam kontak pasokan Perseroan dengan Caterpillar; (v) ketentuan pelatihan dan pembelian kembali peralatan dalam setiap kontrak pasokan Perseroan serta ketentuan peningkatan teknologi teknologi dalam kontrak pasokan Perseroan untuk peralatan Caterpillar dan (vi) fasilitas sewa guna usaha yang terjamin untuk peralatan baru.

Harga pembelian alat berat pertambangan seperti *excavator* dan *dump truck* umumnya dibayarkan dalam Rupiah namun mengacu pada mata uang USD. Perseroan membeli sebagian besar peralatan Perseroan melalui perjanjian sewa beli dengan perusahaan pembiayaan baik di Indonesia seperti PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Mizuho Leasing Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT BRI Multifinance, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, dan PT Komatsu Astra Finance, maupun di Australia seperti Caterpillar Financial Australia Limited, Komatsu Australia Pty Ltd, dan Emeco International Pty Ltd. Umumnya, perjanjian sewa guna usaha tersebut berjangka waktu 4 – 5 tahun, dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan tingkat suku bunga marginal di atas tingkat suku bunga referensi yang telah ditetapkan. Pada saat berakhirnya masa sewa guna usaha, Perseroan memiliki opsi untuk membeli peralatan tersebut dengan harga nominal.

Perseroan memantau penggunaan dan status peralatan Perseroan dengan cermat melalui laporan operasional secara real-time, yang memungkinkan manajemen Perseroan untuk membuat keputusan mengenai pemindahan peralatan dengan cepat dan efektif. Transfer peralatan biasanya dilakukan untuk mengganti peralatan yang rusak, menambah atau mengurangi kapasitas untuk memvariasikan produksi, atau untuk meningkatkan pemanfaatan peralatan yang kurang dimanfaatkan. Untuk memindahkan peralatan tambang berat, Perseroan menyewa kapal tongkang pendarat, yang mengangkut peralatan tersebut melalui sungai dan anak sungainya ke konsesi yang bersangkutan.

Perseroan percaya bahwa ukuran dan campuran armada Perseroan memberikan keunggulan kompetitif dibanding kontraktor jasa pertambangan lainnya, termasuk kebutuhan tenaga kerja yang lebih rendah, penggunaan bahan bakar yang lebih rendah per ton batu bara dan BCM *overburden*, umur peralatan yang lebih panjang dan produktivitas yang lebih baik. Selain itu, Perseroan percaya bahwa fokus Perseroan pada optimalisasi armada dan efisiensi biaya membantu Perseroan dalam mengurangi kebutuhan belanja modal dan memberikan kontribusi pada Margin EBITDA yang tetap stabil selama penurunan pasar batu bara baru-baru ini.

Perseroan memiliki ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan atas armada alat berat, kendaraan serta peralatan lainnya dari dua pemasok utama yaitu PT Trakindo Utama yang merupakan distributor peralatan Caterpillar dan PT United Tractors yang merupakan distributor peralatan Komatsu dan Scania, di mana Perseroan telah menandatangani kontrak jangka panjang dengan pemasok utama tersebut. Pemenuhan kebutuhan atas armada alat berat, kendaraan serta peralatan lainnya dari dua pemasok tersebut merupakan praktik bisnis yang umum di industri mengingat kedua pemasok tersebut merupakan pemasok terbesar di industri. Selain itu Perseroan juga tetap memiliki alternatif vendor lainnya yang berkualitas di luar vendor yang telah bekerja sama dengan Perseroan tersebut.

7. PERALATAN PERTAMBANGAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Armada dan Peralatan Pertambangan

Tabel berikut ini menunjukkan kategori peralatan utama yang terdiri dari armada operasional dan peralatan pertambangan per 31 Maret 2024:

Tipe Peralatan	Ukuran Armada
Big Fleet (1)	34 *excavator* 241 *truck*
Medium Fleet (2)	171 *excavator* 1.026 *truck*
Support Fleet (3)	299 *excavator* 60 *articulated truck* 373 *bulldozer* 28 *drilling machine* 118 *grader* 278 *mine pump* 417 peralatan lainnya
Coal Fleet	128 *prime mover* 287 *truck* 12 *loader*

Catatan:
(1) Big Fleet terdiri dari excavator 300 ton atau lebih besar dan pengangkut 150 ton atau lebih besar.
(2) Medium Fleet terdiri dari excavator 100 ton atau lebih besar dan pengangkut 60 ton atau lebih besar.
(3) Support Fleet terdiri dari excavator 20 ton atau lebih besar.

Strategi Perseroan untuk bauran armada Perseroan bervariasi berdasarkan ukuran peralatan. Untuk *big fleet*, Perseroan memanfaatkan peralatan yang ada selama masa pakai dan mengoptimalkan peralatan tersebut tanpa belanja modal tambahan. Untuk *medium/big fleet*, peralatan pendukung dan pengangkut batu bara, Perseroan menjalin kemitraan dengan pemasok strategis, berinvestasi dalam perjanjian layanan, berupaya mempertahankan armada yang fleksibel yang mudah digunakan kembali, dan menjalin kemitraan strategis ketika harga batu bara rendah untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang.

Secara umum, Perseroan lebih memilih untuk membeli peralatan baru daripada peralatan bekas, karena tingginya yang dapat dicapai oleh peralatan baru yang lebih maju secara teknologi. Perseroan percaya bahwa Perseroan memiliki *bargaining power* yang substansial dengan para pemasok peralatan di Indonesia, mengingat reputasi Perseroan, dan karena itu Perseroan dapat memperoleh manfaat diskon peralatan yang lebih baik, prioritas pesanan, persyaratan pembayaran yang fleksibel dan dukungan yang lebih baik dan layanan purna jual dari para pemasok Perseroan. Garansi pabrik untuk peralatan baru biasanya diberikan untuk jangka waktu dua hingga empat tahun tergantung pada masa manfaat yang diantisipasi dari komponen utama.

Tabel berikut ini menjelaskan ketersediaan dan pemanfaatan armada Perseroan, sehubungan dengan semua pelanggan Perseroan, sebagai berikut:

(dalam persentase)

Pelanggan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Physical Availability of Loaders[1]	85,3	86,4	86,6
Physical Availability of Haulers[1]	86,2	84,9	87,5
Use of Availability of Loaders[2]	58,3	64,5	60,8
Use of Availability of Haulers[2]	56,4	66,2	62,1

Catatan:
1. *Ketersediaan mengacu pada persentase waktu peralatan yang tersedia untuk operasi berdasarkan jadwal produksi.*
2. *Penggunaan ketersediaan mengacu pada persentase waktu yang tersedia dari peralatan yang beroperasi.*

Tabel berikut ini menunjukkan total produksi batu bara dan *overburden removal* untuk semua pelanggan Perseroan, sebagai berikut:

Pelanggan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Batu Bara (dalam juta Ton)	22	22	85	87
Overburden removal (dalam juta BCM)	136	133	621	547

Perbaikan dan Pemeliharaan

Kegiatan layanan pertambangan Perseroan bergantung pada bagian-bagian penting dari pabrik, mesin dan peralatan, termasuk *excavator*, *dump truck*, bulldozer, grader, dan truk pengangkut. Alat-alat ini biasanya memiliki masa pakai yang operasional yang berguna dengan masa pakai 3 - 8 tahun. Perseroan memiliki fasilitas bengkel untuk pemeliharaan dan perbaikan bagian-bagian utama mesin dan peralatan pertambangan, dan mempekerjakan tim mekanik terlatih untuk memelihara dan memperbaiki peralatan yang dimiliki Perseroan yang terletak di setiap lokasi tambang Perseroan. Perseroan menyimpan catatan jadwal pemeliharaan untuk setiap setiap mesin dan peralatan pertambangan, dan melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian terjadwal bekerja sesuai dengan spesifikasi pabrik. Semua mesin dan peralatan pertambangan diperiksa sebelum digunakan di lokasi, dan tunduk pada inspeksi dan pemeliharaan harian.

Perseroan umumnya menggunakan suku cadang pengganti dari produsen peralatan asli ("**OEM**") dalam pemeliharaan dan perbaikan, dan menggunakan sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer, seperti sistem manajemen armada dan sistem pemantauan kesehatan peralatan untuk mengelola item dan aktivitas seperti data pemeliharaan, kegiatan pengadaan, tingkat persediaan suku cadang, kontrol, dan pembelian. Berbagai vendor peralatan juga menyediakan suku cadang komponen utama, layanan perbaikan, pemeliharaan terencana, inspeksi lapangan, dan jaminan untuk layanan yang dilakukan.

Karena industri pertambangan batu bara merupakan industri yang padat modal, maka memastikan ketersediaan peralatan dalam kondisi prima adalah kunci bagi kelangsungan operasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan upaya pada (i) meningkatkan pemeliharaan peralatan yang ada untuk mempertahankan tingkat ketersediaan fisik yang tinggi, dan (ii) mengamankan kebutuhan peralatan baru di masa depan, di mana Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan para pemasok utama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan (termasuk suku cadang, oli dan ban) serta biaya jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan merupakan bagian yang signifikan dari biaya produksi Perseroan, yang secara agregat mewakili sekitar 30,24%, 31,18%, 32,71% dan 29,43% dari total beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perseroan menggunakan ban radial untuk peralatan yang dimiliki Perseroan. Ban radial dibuat dengan menggunakan bahan konstruksi berbahan dasar baja, dan dapat bertahan sekitar 8.000 hingga 14.000 jam penggunaan, dibandingkan dengan 1.000 hingga 5.000 jam untuk ban biasa.

Meskipun ban radial lebih mahal daripada ban bias, preferensi Perseroan adalah menggunakan ban radial karena Perseroan percaya bahwa biaya yang lebih tinggi dari ban tersebut diimbangi dengan pengurangan waktu henti produksi dan kehilangan kesempatan akibat penggantian ban, dan peningkatan efisiensi produksi.

Untuk mencapai efisiensi biaya, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan biaya perbaikan dan pemeliharaan, termasuk:
- Memperpanjang usia komponen;
- Melakukan pemeliharaan peralatan secara internal alih-alih menggunakan jasa pihak ketiga;
- Melakukan pemantauan ban yang efisien dan konsisten; dan
- Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia.

Perseroan percaya bahwa kemitraan Perseroan dengan para pemasok utama akan semakin memudahkan inisiatif-inisiatif ini, terutama dalam memperluas dan mengembangkan lebih lanjut pengetahuan dan keterampilan tim. Meskipun Perseroan melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin, pemasok utama Perseroan umumnya menyediakan suku cadang secara konsinyasi di lokasi tambang Perseroan, dan menugaskan tim pendukung ke setiap lokasi untuk membantu memeriksa dan mengidentifikasi potensi masalah, seperti keausan dan kerusakan peralatan. Hal ini mengurangi biaya persediaan dan stok mati.

8. KEBIJAKAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG)

Sebagai salah satu komoditas ekspor andalan Indonesia, batu bara merupakan kontributor penting bagi pendapatan nasional. Atas hal tersebut, upaya pemanfaatan batu bara terus didorong oleh Pemerintah untuk mencapai kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Kehadiran tambang batu bara dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan yang dapat dirasakan oleh banyak pihak, termasuk didalamnya para pekerja dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi. Lapangan kerja baru tersedia bagi banyak orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian, serta terbuka bagi masyarakat setempat sehingga berpotensi dapat meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian lokal. Meski demikian, pertambangan batu bara dapat mengubah bentuk bentang alam sehingga menyebabkan lingkungan sekitarnya rentan terhadap erosi dan banjir, menimbulkan pencemaran air dan udara, serta polusi dan kebisingan.

Operasional pertambangan juga memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi terhadap pekerja. Untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial operasional pertambangan, Pemerintah menerapkan kontrol yang ketat, mulai dari perizinan, aturan keselamatan, pengawasan, hingga kegiatan pasca tambang. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan bersama-sama dengan pemilik konsesi, berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar area operasi, yang kami wujudkan melalui penerapan *Good Mining Practice* pada setiap proses bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perizinan yang berlaku, penerapan sistem manajemen yang komprehensif dan diaudit secara berkala, tanggung jawab dalam mengelola limbah, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan kontribusi jangka panjang bagi lingkungan dan komunitas setempat melalui berbagai program CSR *(Corporate Social Responsibility).*

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi ke tambang batu bara non-thermal, grup Perseroan menargetkan untuk mengurangi kontribusi pendapatan dari batu bara thermal menjadi kurang dari 50% pada tahun 2028. Perseroan juga telah mancanangkan target menuju Net Zero di tahun 2050, and untuk itu, Perseroan mulai menerapkan transformasi dekarbonisasi yang berfokus pada *onsite carbon footprint management,* rehabilitasi lahan, adopsi energi baru dan terbarukan, serta penggunaan teknologi untuk mendukung proses transisi *low carbon.*

Perseroan terus mengembangkan fondasi yang kuat untuk melakukan pengelolaan limbah yang baik menuju sirkularitas komprehensif. Salah satu hal yang dilakukan untuk mengurangi limbah adalah program *condition-based maintenance* dalam melakukan perawatan peralatan untuk memperpanjang masa pakai peralatan sehingga dapat mengurangi komponen limbah yang dihasilkan.

Strategi Utama Keberlanjutan

Sebagai upaya strategis untuk mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola kegiatan usaha, Perseroan telah menyusun Kerangka Keberlanjutan jangka panjang atau *Sustainability Framework*; yang memuat strategi dan inisiatif keberlanjutan untuk periode 2020-2050 dalam rangka mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan kelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

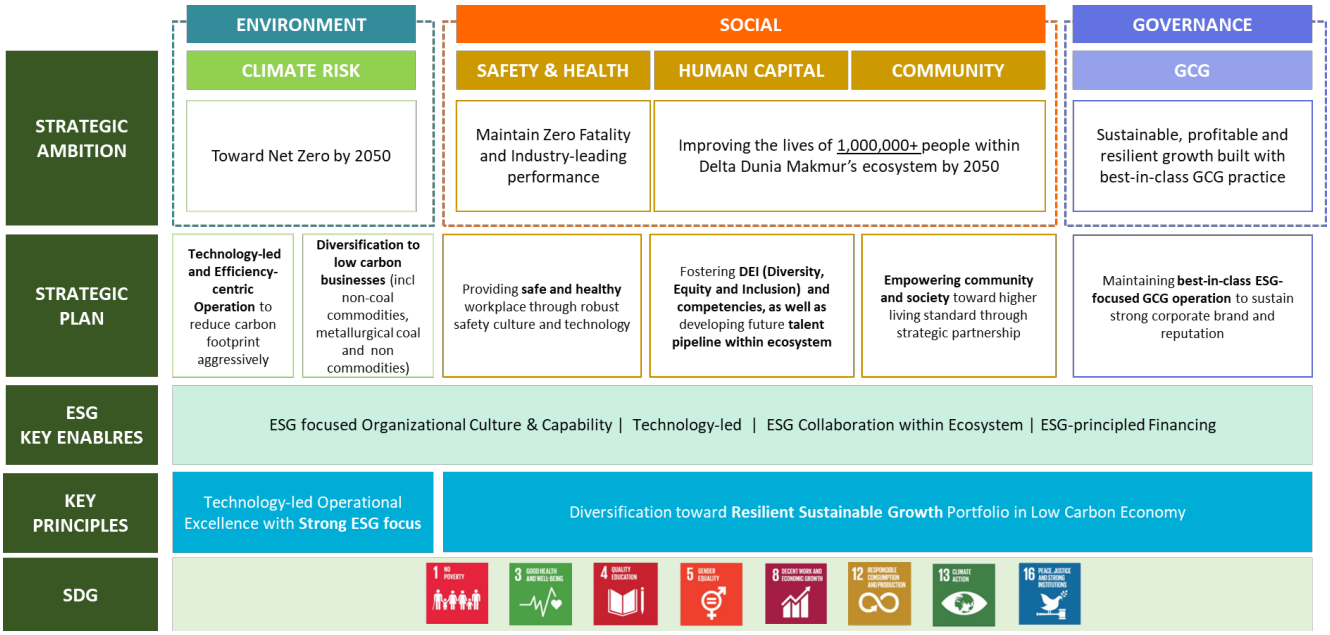

Kegiatan keberlanjutan kami telah berkembang sejak beberapa tahun terakhir, didorong oleh peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang ekosistem keberlanjutan. Kami memiliki Departemen ESG khusus untuk menjalankan dan memantau strategi dan inisiatif keberlanjutan secara fokus dan terukur. Dipimpin oleh Deputi Direktur bersama ESG General Manager dan Group Governance & Policy Manager, departemen ini beroperasi langsung di bawah Direktur Utama dan rutin mengevaluasi kemajuan, sambil mengintegrasikan nilai-nilai ESG ke dalam DNA perusahaan dan anak usahanya.

Strategi keberlanjutan kami dijabarkan melalui Kerangka Kerja ESG Grup Delta Dunia, yang di dalamnya terdapat empat sasaran utama yang ingin dicapai, yaitu:

- Menuju *Net* Zero di tahun 2050;
- Menjaga Nihil kecelakaan kerja fatal dalam seluruh operasional kami;
- Memberikan dampak positif bagi lebih dari 1 juta orang di tahun 2050; dan
- Pertumbuhan berkelanjutan, menguntungkan, dan Tangguh yang dibangun di atas dasar praktik tata kelola terbaik.

Perseroan telah menetapkan strategi untuk mencapai sasaran tersebut, yang sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, khususnya tujuan No. 1, 3, 4, 5, 8, 12, 13, dan 16.

Strategi Dekarbonisasi

Perseroan

Untuk dapat melakukan upaya pengurangan emisi secara efektif dan terukur, pada tahun 2023 Perseroan melakukan kegiatan penilaian jejak karbon (*carbon footprint assessment*) untuk Cakupan 1 dan 2 pada operasional Perseroan di Indonesia. Perseroan melibatkan konsultan global yang memiliki keahlian dalam bidang dekarbonisasi di industri pertambangan untuk melakukan penilaian, dan telah menetapkan tahun 2022 sebagai *baseline year* dalam perhitungan emisi GRK. Kegiatan penilaian jejak karbon ini akan dilanjutkan di tahun 2024 untuk mengindentifikasi dan menerapkan inisiatif terkait tambang yang akan berkontribusi secara signifikan terhadap upaya pengurangan emisi GRK, melakukan penilaian Cakupan 3 di Indonesia dan penilaian Cakupan 1, 2, dan 3 untuk operasional Perseroan di Australia.

Perseroan terus berupaya untuk dapat menggunakan energi secara bertanggung jawab dan efisien sebagai salah satu cara mengurangi emisi GRK. Selain upaya pemakaian energi yang efisien dan penggunaan jenis bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, Perseroan juga telah melakukan langkah lain yang berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, antara lain melalui:

- Melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar dengan menerapkan *fleet management system* (FMS) dan RFID *fuel management system*;
- Elektrifikasi beberapa peralatan yang sebelumnya menggunakan bahan bakar minyak, seperti pompa air yang digunakan di operasional tambang.
- Penggunaan bahan bakar biosolar B35 yang merupakan campuran antara 35% biofuel (FAME / *fatty acid methyl ester*) dan 65% solar, yang memiliki emisi lebih rendah dibandingkan solar murni.
- Penggunaan panel tenaga surya untuk menjalankan jaringan komunikasi serta fasilitas penerangan di area tambang.

Seiring dengan dilakukannya penilaian jejak karbon di tahun 2023, Perseroan menerapkan proses pemantauan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang dilakukan secara rutin di level *site* dan dilaporkan kepada kantor pusat. Tim K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Hidup) Perseroan merupakan penanggung jawab utama kegiatan ini, dan pelaporan berkala dilakukan hingga Deputi Direktur ESG. Jika diperlukan, Deputi Direktur ESG akan membawa isu terkait emisi GRK dan risiko dalam rapat Direksi Perseroan.

BUMA Australia

Cakupan 1 BUMA Australia berkaitan dengan emisi GRK langsung dari fasilitas di mana BUMA Australia memiliki kendali operasional, dan tidak ada sertifikat transfer pelaporan (RTC) sebagaimana didefinisikan dalam UU NGER tahun 2007. Pada 2023, sumber utama emisi Cakupan 1 berasal dari konsumsi bahan bakar di Proyek tambang Commodore. Emisi Cakupan 1 menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebagian besar disebabkan oleh perubahan batas pengalihan tambang Meandu dari Cakupan 1 ke Cakupan 3 karena adanya RTC.

BUMA Australia menggunakan perangkat lunak dalam perencanaan dan penjadwalan tambang untuk menciptakan desain dan jadwal optimal guna meminimalkan pengangkutan dalam batas penggalian dan pembuangan yang ditentukan. Hal ini diterapkan pada aset-aset penting kami melalui perangkat keras yang dipandu oleh mesin dengan presisi tinggi untuk memenuhi seluruh rencana dan ketentuan tambang secara efektif, merealisasikan rencana kerja yang diolah secara digital menjadi hasil produksi nyata. Selain itu, BUMA Australia mengembangkan kemampuan survei menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) untuk meningkatkan akurasi dan pencatatan pekerjaan tambang di seluruh lokasi. Sistem ini menggunakan panduan *real-time* untuk meningkatkan efisiensi penggalian dan melaporkan kemajuan serta pergerakan material secara akurat.

BUMA Australia saat ini menyewa/memiliki 31 *Electric Drive Off Highway Truck*, yang mewakili 40% dari armada pengangkut yang dimiliki BUMA Australia. Truk ini mengkonsumsi lebih sedikit solar, 60% lebih sedikit untuk penggunaan oli dan 50% lebih sedikit untuk penggunaan pelumas jika dibandingkan dengan truk konvensional.

Ban bekas di industri pertambangan sering menimbulkan masalah pengelolaan limbah yang signifikan. Untuk membantu mengatasi hal ini, BUMA Australia menerapkan inisiatif untuk memperpanjang umur ban sehingga mengurangi jumlah ban yang dipakai sehingga pada akhirnya akan mengurangi limbah. Perpanjangan umur ban dicapai melalui pemantauan tekanan ban, TKPH (*Tonne Kilometer per Hour*), tingkat keausan dan kegagalan, yang memungkinkan BUMA Australia mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih cepat.

Kinerja Keberlanjutan

Perseroan sukses mencatat rekor produksi dan pendapatan di 2023. Volume *overburden* (OB) kami meningkat 13,5% menjadi 621 juta bcm, produksi batu bara mencapai 85 juta metrik ton, dan pengangkutan batu bara naik 24% menjadi 19,5 juta ton, yang menghasilkan peningkatan pendapatan 18% sebesar US$1,83 miliar, dan pertumbuhan laba bersih sebanyak 24% menjadi US$36 juta. Rekor produksi ini berujung pada peningkatan emisi karbon serta konsumsi energi. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat intensitas emisi di seluruh operasi kami di Indonesia, dan bahkan berhasil mengurangi intensitas emisi Cakupan 1 sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun 2022. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan praktik operasional yang efisien.

Perseroan beserta anak usahanya terus konsisten menjalankan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk mendukung dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat di lingkar tambang. *Wifepreneur* dan CEMARA adalah beberapa program unggulan Perseroan. Melalui *Wifepreneur*, Perseroan mengembangkan keterampilan kewirausahaan untuk istri karyawan dan perempuan, mendukung 157 wirausaha mikro sejak 2021, dengan 74 wirausaha mikro aktif pada 2023. Melalui CEMARA, yang diinisiasi organisasi lokal JIKAMAKA, kami telah mendukung tersedianya akses pendidikan secara langsung dan tidak langsung kepada lebih dari 3.000 individu hingga 2023.

Perseroan terus memperkuat keragaman dan inklusivitas, menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan inklusif, tanpa diskriminasi berdasarkan agama, etnis, ras, jenis kelamin, atau disabilitas. Proses perekrutan dan promosi dilakukan murni berdasarkan kecakapan. Kami bangga melaporkan bahwa komposisi pemimpin perempuan di seluruh Grup Delta Dunia telah meningkat secara signifikan, dengan 42% anggota Direksi dan 38% posisi manajemen senior dipegang oleh perempuan. Pada 2023, kami meluncurkan platform Mahadewi untuk mendukung karyawan perempuan meningkatkan keterlibatan mereka di Perseroan.

Rangkuman kinerja keberlanjutan Perseroan per akhir 2023 adalah :
- Pencapaian kontribusi pendapatan dari batu bara *thermal* menurun menjadi 81% dari pendapatan.
- Penurunan intensias emisi untuk Cakupan 1 sebesar 1,6% dibanding 2022
- Pelaksanaan penilaian jejak karbon (Cakupan 1 and Cakupan 2) mencapai 100% dari *site* Perseroan di Indonesia.
- BUMA Australia melakukan rehabilitasi progresif seluas 35,2 ha.
- 9% dari total karyawan di *site* di Australia merupakan anggota First Nations.
- Lebih dari 112.000 orang terbantu secara langsung oleh Program CSR di *site* Perseroan.
- Lebih dari 2.100 pelajar dan 23 sekolah vokasi bergabung dalam program BISA Ruang Vokasi.
- 42% dari posisi Direksi dan 38% dari posisi General Manager di seluruh entitas dalam grup Perseroan ditempati oleh perempuan.

Upaya Perseroan mendapat pengakuan signifikan dari pihak ketiga, termasuk peningkatan nilai risiko ESG dari 42,4 (Risiko Sangat Berat) di 2022 menjadi 32,7 (Risiko Tinggi) di 2023 oleh Lembaga ESG *Risk Rating* Morningstar Sustainalytics. Perseroan menjadi perusahaan kedua terbaik dalam mengelola risiko ESG, dari 74 perusahaan di sub-industri batu bara yang dinilai oleh Sustainalytics.

9. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki harta bergerak yang dianggap material berupa Kekayaan Intelektual yang terdaftar atas nama Perseroan, antara lain:

Merek

No.	Merek	Tanggal Pendaftaran	Nomor Pendaftaran Merek	Tanggal Berakhir Perlindungan	Kelas
1.	BUMA	7 Agustus 2020	IDM000362093	5 Januari 2031	37

Seluruh harta kekayaan intelektual sebagaimana diuraikan di atas tidak sedang dijaminkan kepada pihak mana pun ataupun dalam penyitaan.

10. PENGARUH CUACA DAN KONDISI LAINNYA TERHADAP KEGIATAN PENAMBANGAN

Operasi penambangan dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi cuaca, terutama hujan lebat. Proyek-proyek pertambangan Perseroan proyek-proyek pertambangan Perseroan terletak di wilayah Kalimantan di Indonesia, di mana musim hujan biasanya terjadi dari bulan Oktober hingga April. Selama musim hujan, area konsesi biasanya mengalami hujan lebat dan dan sesekali terjadi banjir. Curah hujan mengakibatkan hilangnya waktu produksi karena penghentian operasi atau efisiensi peralatan dan tenaga kerja yang lebih rendah. Pembersihan pasca-hujan juga diperlukan sebelum pekerjaan dapat dilanjutkan, karena masalah keselamatan. Curah hujan juga menciptakan kondisi jalan yang menantang, yang meningkatkan waktu siklus *excavator* dan truk mengurangi efisiensi tenaga kerja dan peralatan, yang pada gilirannya memperlambat atau menghentikan pemindahan lapisan tanah penutup, penggunaan peralatan sewaan Perseroan untuk kegiatan penambangan batu bara, dan pengangkutan batu bara.

Perseroan berencana untuk mengurangi dampak kondisi cuaca basah terhadap operasi Perseroan dengan membangun jalan angkut baru baru dan memelihara jalan yang sudah ada serta melakukan pengeringan strategis dengan penampungan sementara, konstruksi drainase dan pemompaan. Fenomena La Nina di tahun 2022 yang menyebabkan curah hujan tinggi khususnya di wilayah Indonesia telah memberikan dampak pada proses produksi di kawasan penambangan. Kendati demikian, Perseroan sukses menghasilkan volume produksi yang melebihi target, melalui pengelolaan yang efektif dan produktif, keunggulan operasional, teknologi dan inisiatif berbasis data.

Selama musim kemarau, operasi penambangan juga dapat terpengaruh jika permukaan air di sungai dan sungai dan anak sungai yang digunakan untuk tongkang menurun di bawah titik tertentu. Risiko kebakaran hutan juga paling tinggi selama musim kemarau. Biasanya, pelanggan Perseroan menetapkan target produksi yang lebih tinggi selama musim kemarau untuk memastikan kecukupan penimbunan yang cukup untuk memenuhi persyaratan penjualan mereka selama musim hujan.

Selain cuaca, operasi penambangan permukaan dapat dipengaruhi oleh peristiwa dan kondisi yang dapat mengganggu proses produksi untuk jangka waktu yang bervariasi, seperti bencana alam, termasuk gempa bumi dan kebakaran hutan, kegagalan peralatan yang tak terduga dan masalah pemeliharaan, kegagalan untuk mendapatkan bahan dan pasokan seperti bahan peledak, bahan bakar dan suku cadang (terutama ban untuk truk pengangkut batu bara dan lapisan penutup), variasi ketebalan lapisan batu bara, jumlah dan jenis lapisan tanah penutup di atas lapisan batu bara dan variasi lain dari model geologi untuk proyek pertambangan tersebut, perubahan kondisi geologi dan ketidakstabilan geoteknik dinding lubang tambang, perselisihan tenaga kerja, dan ketidakakuratan estimasi cadangan.

Lebih lanjut, operasi penambangan dapat dipengaruhi oleh status persediaan pelanggan Perseroan karena rendahnya harga batu bara yang dapat menyebabkan ukuran timbunan bertambah besar sehingga menyebabkan penurunan permintaan. Perseroan dapat membantu pelanggan dengan membuat tempat penimbunan sementara di lokasi yang relevan dan menyesuaikan rencana tambang agar sesuai dengan kapasitas timbunan.

11. KONDISI PERSAINGAN USAHA

Menurut Fitch Ratings, Perseroan memiliki posisi yang kuat sebagai kontraktor pertambangan terbesar kedua di Indonesia, dengan pangsa pasar sekitar 15%, dan *track record* operasional yang memuaskan dengan para pelanggannya. Perseroan bersaing berdasarkan harga dan keandalan kepada pelanggan. Perseroan menghadapi persaingan dari empat kategori pesaing potensial di Indonesia yaitu konglomerat lokal yang besar dengan operasi pertambangan seperti PT Pamapersada Nusantara, operator tambang lokal skala kecil hingga operator tambang lokal berskala kecil hingga menengah seperti PT Cipta Kridatama, PT Darma Henwa Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Putra Perkasa Abadi, dan konglomerat asing seperti PT Thiess Indonesia. Dari para pemegang konsesi yang melakukan operasi penambangan sendiri, atau bagian dari operasi operasi pertambangan tersebut. Perseroan juga bersaing dengan beberapa afiliasi pelanggan Perseroan, seperti PT Sapta Indra Sejati yang merupakan anak perusahaan dari PT Adaro Energy Tbk, yang juga menyediakan jasa kontraktor pertambangan. Sedangkan di Australia, Perseroan menghadapi persaingan dari tiga pesaing utama yaitu Thiess Pty. Ltd, Perenti Global Limited, dan Emeco Holdings Limited.

12. PROSPEK USAHA

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap berada di angka 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, dengan kecepatan pertumbuhan yang sama seperti di tahun 2023. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan akan tetap kuat dalam kisaran 5% untuk tahun 2024 dan 2025 (*Sumber: IMF World Economic Outlook, April 2024*). Di sisi domestik, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi 2024 akan menguat di kisaran 4,7%-5,5%. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah, berkembangnya properti swasta, dan konsumsi rumah tangga. (*Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan I 2024 Bank Indonesia*).

Dari sisi industri, sektor batu bara di tahun 2024 diproyeksikan masih memiliki prospek bisnis yang baik, walaupun masih dibayangi oleh penurunan permintaan energi pada musim panas yang lebih sejuk yang disebabkan oleh kemunculan La Nina pada Juni-Agustus 2024 serta kenaikan kapasitas energi terbarukan di India dan China. Ketegangan militer yang meningkat di Timur tengah, kenaikan harga gas bumi yang dapat menyebabkan negara-negara di Asia untuk mengekspor pasokan gas bumi ke Eropa dan beralih ke batu bara, dan kenaikan harga minyak yang mendorong biaya produksi dan harga batu bara merupakan sejumlah faktor yang akan mendorong kinerja industri batu bara di tahun 2024. Harga batu bara diperkirakan akan turun sedikit di 3Q24F karena musim panas yang sejuk sebelum kembali naik di 4Q24F karena persediaan musim dingin. Secara keseluruhan, harga rata-rata batu bara di tahun 2024 diprediksi akan tetap stabil dari harga rata-rata di 1Q24F.

Sementara itu, produksi batu bara dalam negeri akan tetap tinggi dan mendominasi pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh harga batu bara dunia yang tetap tinggi meski tidak sebaik tahun 2022, meningkatnya kebutuhan listrik dalam negeri, dan transisi energi yang kemungkinan besar belum dapat dilaksanakan di tahun 2023. Menurut Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), harga batu bara masih berada di level yang baik karena ditopang oleh harga komoditas yang juga masih cukup positif. Selain itu, Pemerintah akan tetap memberlakukan ekspor komoditas batu bara untuk meningkatkan penerimaan negara. Berdasarkan data Kementerian ESDM, mencatat realisasi produksi batubara dalam negeri tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton, atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Produksi batubara dalam negri tahun 2023 menunjukkan peningkatan produksi dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 614,0 juta ton dan 687,4 juta ton.

Kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2023 juga melampaui target, yaitu sebesar 213 juta ton dari target sebesar 177 juta ton. Menurut Kementerian ESDM, kebutuhan batu bara nasional ditargetkan sebesar 220 juta ton pada 2024 dan 208,5 juta ton pada 2025. Hingga tahun 2025, sektor listrik atau PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih menjadi pengguna batu bara terbesar untuk skala dalam negeri, dengan masing-masing kebutuhan di tahun 2023 sebesar 126 juta ton, 2024 sebesar 140 juta ton, dan 2025 mencapai 128 juta ton. Kementerian ESDM juga memproyeksikan target produksi batu bara sebesar 695 juta ton pada tahun 2023. (*Sumber: Siaran Pers Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral*). Pasokan ini sebagian besar digunakan untuk pembangkit listrik dan industri dalam negeri seperti semen, pupuk, dan metalurgi. Sisa dari target tersebut akan mengisi pasar ekspor batu bara.

Batu bara asal Indonesia memang masih memiliki peran yang kuat di pasar global di tengah tren transisi energi. Stabilnya permintaan juga membuat batu bara terus menjadi salah satu andalan ekspor Indonesia. Terlebih, sebagian besar pasokan batu bara untuk PLTU di Asia Pasifik berasal dari Indonesia, di mana sebanyak kurang lebih 70% PLTU global yang masih beroperasi saat ini berada di wilayah Asia Pasifik. Keunggulan yang dimiliki batu bara di antaranya adalah harganya yang murah dibandingkan dengan sumber energi lain dan pasokannya yang cukup melimpah. Indonesia memiliki cadangan batu bara nasional mencapai 35 miliar ton dengan sumber daya 134 miliar ton. Jumlah tersebut diperkirakan dapat digunakan hingga 500 tahun ke depan jika dilakukan dengan cara yang benar. Apabila sebagian di antaranya diekspor, batu bara Indonesia masih bisa dimanfaatkan hingga 200 tahun mendatang.

Perseroan optimis bahwa pertumbuhan Perseroan akan lebih baik ke depannya. Perseroan akan menggunakan momentum pertumbuhan tersebut dengan memanfaatkan kompetensi inti dalam keunggulan operasional pertambangan serta mempertahankan pendapatan yang kuat dan arus kas yang sehat untuk dapat bertumbuh secara organik dan anorganik. Perseroan juga akan mempertahankan rekam jejak yang baik dengan selalu mengutamakan kepuasan dan menjalin kerja sama yang sinergis dengan para pelanggan. Kehadiran BUMA Australia diharapkan akan semakin dapat turut berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. Dengan kinerja keuangan yang kuat dari bisnis batu bara di tahun 2023, akan memberikan peluang bagi Perseroan di tahun mendatang untuk mempercepat kemajuan diversifikasi dalam industri sumber daya dan rehabilitasi serta melihat peluang akuisisi dan investasi yang lebih agresif namun terukur dan terencana. Perseroan secara aktif berdiskusi dengan pelanggan potensial untuk memperoleh kontrak baru dan memperkuat portofolio basis

pelanggannya. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan diversifikasi bisnis inti di luar batu bara termal, melanjutkan kegiatan dekarbonisasi dan rehabilitasi serta menjalankan inisiatif di bidang sosial yang telah ditargetkan untuk memberikan dampak positif kepada komunitas. Perseroan akan senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif atas jalannya usaha, untuk memastikan agar Perseroan mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah ditetapkan dengan seksama dan akurat.

Sejalan dengan strategi yang telah disusun, Perseroan akan terus mencari peluang investasi berbasis ESG yang menjanjikan dan menjajaki potensi proyek-proyek tambang yang dapat bertumbuh berkelanjutan bersama Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan diversifikasi bisnis inti di luar batu bara termal, melanjutkan kegiatan dekarbonisasi dan rehabilitasi serta menjalankan inisiatif di bidang sosial yang telah ditargetkan untuk memberikan dampak positif kepada komunitas. Perseroan akan senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif atas jalannya usaha, untuk memastikan agar Perseroan mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah ditetapkan dengan seksama dan akurat.

13. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menekankan dan mementingkan keselamatan di tempat kerja di semua operasi pertambangan Perseroan, dan telah menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang diakui secara nasional dan internasional. Keselamatan di tempat kerja merupakan faktor penting yang diperhitungkan saat menentukan rencana tambang dan meningkatkan kapasitas produksi di tambang. Perseroan meluncurkan inisiatif manajemen kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup, B'Safe, pada tahun 2002, yang berfokus pada identifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta pengendalian dan mitigasi potensi serta bahaya. B'Safe didasarkan pada OHSAS (*Occupational*, *Health and* 18001, ISO 14001, dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah memperoleh sertifikasi OHSAS 18001 sehubungan dengan kegiatan Perseroan di lokasi pertambangan yang terletak di konsesi Adaro dan tambang Lati yang terletak di konsesi Berau. Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001-2015 dan Sertifikasi ISO 45001-2018 untuk semua lokasi tambang.

Semua pabrik dan peralatan diperiksa sebelum digunakan di lokasi, dan tunduk pada inspeksi harian dan pemeliharaan dan servis sesuai dengan spesifikasi pabrik. Peralatan perlindungan diri disediakan untuk semua karyawan, dan semua perlindungan yang diwajibkan berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan di Indonesia telah diterapkan.

Semua karyawan Perseroan menerima pelatihan keselamatan dasar dan pelatihan khusus untuk berbagai pekerjaan mereka, dan sehubungan dengan aktivitas kerja yang berisiko tinggi. Perseroan juga memberikan pelatihan dan komprehensif untuk semua operator pabrik, pengemudi, *rigger*, *operator crane*, dan pelatihan manajemen keselamatan untuk semua personel pengawas.

14. SISTEM MANAJEMEN INFORMASI

Perseroan telah mengembangkan atau menugaskan dan menggunakan sistem manajemen teknologi informasi, yang termasuk namun tidak terbatas pada, yang berikut ini:

- FMS (*Fleet Management System*). FMS adalah sistem pemantauan waktu nyata yang memungkinkan Perseroan melacak seluruh armada Perseroan. Perseroan menggunakannya untuk mencatat dan meninjau kinerja operasi armada Perseroan. Sistem ini membantu Perseroan dalam melacak armada Perseroan, meningkatkan kinerja operasional yang efisien, mengoptimalkan truk Perseroan dan menghasilkan laporan yang dapat diandalkan. Dampaknya terhadap bisnis Perseroan adalah mengurangi biaya yang terkait dengan personil, perbaikan dan pemeliharaan.
- EHMS (*Equipment Health Monitoring System*). Sistem ini memonitor kendaraan secara *real-time* dan bertindak sebagai sistem peringatan dini untuk pemeliharaan peralatan utama dan penggantian komponen. Sistem ini memberikan waktu penggantian komponen yang direncanakan secara akurat, memberikan peringatan dini mengenai komponen penting, menghasilkan laporan yang dapat diandalkan dan meminimalkan kegagalan komponen dalam layanan. Ini mengurangi biaya pemeliharaan dan meningkatkan tingkat ketersediaan fisik Perseroan.
- ESS (*Employee Self-Service*). Sistem layanan mandiri ini memberikan akses kepada karyawan untuk catatan personalia, rincian penggajian, dan hal-hal administratif lainnya. Sistem ini merupakan basis data karyawan yang terpusat database karyawan yang terpusat dan mendorong efisiensi waktu dan manajemen personalia yang efektif. Ini mengurangi biaya umum dan biaya administrasi dan telah merampingkan proses administrasi Perseroan.

Baru-baru ini, Perseroan telah mengembangkan inisiatif teknologi berikut ini:

- *Fatigue Management*. *Fatigue Management* dapat diprediksi melalui teknologi kamera di dalam mobil, sistem biometrik dan biomath.
- ADP (*Adaptive Planning Initiative)*. ADP digunakan untuk menyediakan data waktu nyata bagi perencanaan tambang.
- e-GMP (*Inisiatif e-Good Mining Practice*). e-GMP digunakan untuk menyediakan data *real time* guna mendukung proses operasi tambang.
- DGM (*Digital Maintenance Initiative)*. DGM digunakan untuk menyediakan data untuk analisis keandalan digital, praktik terbaik, dan pemeliharaan.
- DSP (*Daily Strategic Plan*).
- *Line up*. Asisten penjadwalan harian.
- PdM (*Predictive Maintenance Initiative*). PdM digunakan untuk memberikan data *real time* dan memberikan prediksi analitik untuk perencanaan komponen dan memperpanjang masa manfaat peralatan.
- P2H. Program Pemeriksaan Harian alat pemeriksaan harian secara daring.

- P5M. Pembicaraan 5 Menit pengarahan keselamatan harian secara daring untuk meningkatkan proses pergantian shift.
- *Performance dashboard*. Pencapaian individu harian secara daring.

Selain sistem ini, Perseroan juga memiliki sistem kontrol dan manajemen ban untuk mengidentifikasi ban yang paling tepat untuk masing-masing proyek, memantau waktu henti terkait ban (terjadwal dan tidak terjadwal), dan untuk memberikan laporan dan analisis seperti perbandingan langsung secara real-time dari hasil berbagai merek ban yang berbeda, perhitungan biaya per kilometer dan per jam, dan menyediakan vulkanisir ulang, masa pakai keseluruhan dan/atau masa pakai saat ini analisis kinerja dan biaya.

Perseroan juga menggunakan jasa perusahaan telekomunikasi besar untuk menyediakan komunikasi ke seluruh lokasi tambang Perseroan di luar Jakarta, yang umumnya terletak di terpencil di Kalimantan di mana infrastruktur telekomunikasi lokal tidak ada atau tidak ada atau belum sempurna. Komunikasi dengan lokasi-lokasi tersebut dilakukan melalui jaringan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), yang menyediakan konektivitas suara, VoIP, faksimile, email, internet dan data.

15. PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Tabel berikut menyebutkan penghargaan-penghargaan dan pengakuan-pengakuan signifikan yang telah Perseroan terima beberapa tahun belakangan ini:

Penghargaan dan Pengakuan	Periode	Diberikan oleh
Perhargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan Pemilihan Nanang & Galuh Balangan Tahun 2021.	Maret 2021	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan
Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian acara peringatan Hari Kartini tahun 2021.	April 2021	Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Balangan
Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam kegiatan ESDM Siaga Bencana gempa bumi di provinsi Sulawesi Barat (Mamuju dan Majene) pada tanggal 16 Januari-12 Februari 2021.	April 2021	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam kegiatan ESDM Siaga Bencana banjir dan tanah longsor di provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 5-21 April 2021.	April 2021	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Penghargaan kepada BUMA atas kolaborasinya dalam pemberian perlindungan Jaminan Ketenagakerjaan bagi kader Dasa Wisma.	Agustus 2021	Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara
Penghargaan kepada BUMA atas peran sertanya dalam menyukseskan kegiatan Percepatan Vaksinasi untuk mendorong pemulihan, akselerasi dan transformasi menuju Indonesia Maju.	September 2021	Bupati Tabalong & Ketua Kadin Kabupaten Tabalong
Penghargaan kepada BUMA atas kontribusi positif dalam kegiatan literasi dan perpustakaan di Kabupaten Berau.	November 2021	Bupati Berau
BUMA *Site* IPR mendapatkan penghargaan Gold Achievement dalam Kompetisi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan *International Quality & Productivity Convention* (IQPC) 2021.	November 2021	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Penghargaan kepada BUMA atas kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021 untuk kategori Pajak Air Bawah Tanah Terbaik 1.	Desember 2021	Bupati Tabalong
Penghargaan DUDI AWARDS 2021 kepada BUMA atas kontribusinya mendukung Pendidikan Vokasi.	Desember 2021	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
BUMA *site* Lati mendapat penghargaan atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan Pameran dan Bazar Literasi Perpustakaan di Pulau Maratua.	Maret 2022	Bupati Berau
Penghargaan kepada BUMA dalam rangka menjaga hubungan harmonis, kerja sama, partisipasi dan komitmen dalam membangun masyarakat Kabupaten Balangan melalui program CSR.	April 2022	Bupati Balangan
Perhargaan kepada BUMA LMO atas dukungan dan partisipasinya dalam acara Akbar Dewan Adat Kesultanan Gunung Tabur "ABUT BASSAR BANUA 2022".	Juni 2022	Ketua Dewan Adat Kesultanan Gunung Tabur dan Ketua Pelaksana ABUT BASSAR BANUA 2022
BUMA *site* Adaro Tutupan mendapat penghargaan GENTA SIHIJAU kategori Pelaku Usaha atas partisipasi dan peran aktifnya dalam gerakan Tabalong bersih dan hijau.	Juni 2022	Bupati Tabalong
BUMA *site* Adaro Tutupan mendapat penghargaan dengan kategori Terbaik atas dukungan dan pembinaan kepada BUMDESA Kalimantan Selatan Tahun 2022.	Juli 2022	Gubernur Kalimantan Selatan
BUMA *site* Lati mendapat penghargaan atas partisipasinya dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Lokal di Kabupaten Berau melalui program BUMA *School*, *Basic Operator* dan *Basic Mechanic*.	Agustus 2022	Bupati Berau

Penghargaan dan Pengakuan	Periode	Diberikan oleh
BUMA *site* Lati mendapat penghargaan atas partisipasinya dalam pengembangan pendidikan vokasi di Provinsi Kalimantan Timur melalui program BUMA School Kelas Industri SMK Negeri 6 Berau dan SMK Muhammadiyah Berau.	Agustus 2022	Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah VI Provinsi Kalimantan Timur
Penghargaan kepada Perseroan atas partisipasi dan peran aktifnya dalam program CSR PT Adaro Indonesia dan Mitra Kerja Kabupaten Barito Timur Tahun 2022 untuk mewujudkan pembangunan Kabupaten Barito Timur yang lebih maju dan sejahtera.	Agustus 2022	Bupati Barito Timur
Penghargaan LKS Bipartit Award 2022 kepada BUMA *site* Adaro atas kinerjanya yang baik dan berprestasi dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis.	Oktober 2022	Kementerian Ketenagakerjaan
Penghargaan kepada BUMA *site* Berau, kategori "Perusahaan Berjasa".	November 2022	Gubernur Kalimantan Timur
Penghargaan PROPER HIJAU	November 2023	The 7th Environmental Technology and Management Conference (ETMC)

16. RISET DAN PENGEMBANGAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kebijakan riset dan pengembangan sehingga tidak terdapat biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan hal tersebut dalam 2 (dua) tahun terakhir.

IX. PERPAJAKAN

A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:

a. Sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon,
b. Sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon,
c. Sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga.
d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

i. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
ii. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

a. Penerbit Obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi; dan
b. Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
c. Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Wajib Pajak Luar Negeri ("WPLN") apabila hendak memperoleh manfaat Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") adalah:

a. WPLN menggunakan formulir yang tepat (Form-DGT 1 atau Form-DGT 2), dan
b. WPLN mengisi formulir tersebut dengan lengkap dan menandatanganinya, dan
c. formulir telah disahkan oleh pejabat pajak yang berwenang di negara tempat WPLN terdaftar sebagi subjek pajak dalam negeri, dan
d. formulir disampaikan oleh WPLN kepada pemotong/pemungut pajak sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa terutangnya pajak

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021"). Berdasarkan PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT dan Wajib Pajak luar negeri BUT adalah sebesar 10%. Bunga obligasi termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku dalam periode 2 (dua) tahun terakhir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang tercantum di dalam laporan keuangan.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DANGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam PPEO, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi II BUMA Tahun 2024 secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp miliar)			Jumlah (Rp miliar)	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BNI Sekuritas	[●]	[●]	[●]	[●]	[●]
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	[●]	[●]	[●]	[●]	[●]
	Total	**[●]**	**[●]**	**[●]**	**[●]**	**100,00**

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Berdasarkan UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK, yang dimaksud dengan pihak yang memiliki afiliasi adalah sebagai berikut:

a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   - suami atau istri;
   - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
   - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
   - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
   - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.

b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   - orang tua dan anak;
   - kakek dan nenek serta cucu; atau
   - saudara dari orang yang bersangkutan.

c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;

d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;

e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;

f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau

g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai definisi dalam UUPM, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

B. METODE PENENTUAN TINGKAT SUKU BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan premi risiko (sesuai dengan pemeringkatan dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik
KAP Aria Kanaka & Rekan ("*Forvis Mazars*")
Sona Topas Tower Lantai 9,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Telepon: +62 21 2902 6667
Faksimile: +62 21 5289 4600

Nama Rekan	:	Dudi Hadi Santoso
Nomor STTD	:	STTD.AP-527/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	19 Maret 2018
Pedoman Kerja	:	Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Nomor Keanggotaan IAPI	:	2136
Surat Penunjukan Kerja	:	No. 1061/BUMA/M-AKR-IV/2024 tanggal 30 April 2024
Tugas Pokok	:	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah suatu laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan bukti audit.

Konsultan Hukum
Ginting & Reksodiputro
The Energy Building, 15th *Floor*
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: +62 21 2995 1700
Faksimile: +62 21 2995 1799

Nama Rekan	:	Mohammad Andrew Softiennovreza, S.H.
Nomor STTD	:	STTD.KH-412/PM.223/2020
Tanggal STTD	:	14 Oktober 2020
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Keputusan HKHPM No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Nomor Anggota HKHPM	:	202007
Surat Penunjukan Kerja	:	No. SN:2006876744.1 tanggal 2 Mei 2024
Tugas Pokok	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris
Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lt. 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190

Telepon: +62 21 5204 778

Nomor STTD	:	STTD.N-5/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD	:	9 Februari 2023
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia, Ikatan PPAT
Surat Penunjukan Kerja	:	No. 11/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024
Tugas Pokok	:	Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan tingkat bunga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Agen Pembayaran.

Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210
Telepon: +62 21 5758143
Faksimile: +62 21 5758143

Nomor STTD	:	08/STTD-WA/PM/1996 atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pedoman Kerja	:	Mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI): AWAI/03/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
Surat Penunjukan Kerja	:	No. B.222-INV/TCS/AET/05/2024 tanggal 28 Mei 2024
Tugas Pokok	:	Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 19/2020, sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dilarang: 1. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah; 2. mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020; 3. menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi; dan 4. merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi dan/atau kewajiban Perseroan; Perseroan menyatakan tidak memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat.

Perusahaan Pemeringkat

PT Pemeringkat Efek Indonesia
Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 50968469
Faksimile: +62 21 50968468

Izin	:	No. 39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994
Pedoman Kerja	:	Peraturan OJK No. 51/POJK.04/2015 tentang Perilaku Perusahaan Pemeringkat Efek
Surat Penunjukan Kerja	:	No. 102A/PPJP/PEF-DIR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024
Tugas Pokok	:	Melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sesuai definisi dalam UUPM, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada POJK No. 3/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 22/2018.

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: +62 21 29886800
Faksimile: +62 21 29886822

Izin	:	No. KEP-02/PM/PI/2006 tanggal 17 Maret 2006
Pedoman Kerja	:	Peraturan OJK No. 51/POJK.04/2015 tentang Perilaku Perusahaan Pemeringkat Efek
Surat Penunjukan Kerja	:	No. 00158687.0 tanggal 18 September 2023
Tugas Pokok	:	Melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi.

Kode etik Fitch mengacu pada *Code of Conduct Fundamentals for Credit Rating Agencies* (IPSCP Code) yang diterbitkan oleh *International Organization of Securities Commissions* ("IOSCO"). Anggota-anggota IOSCO adalah otoritas Pasar Modal lebih dari 100 negara.

Kode etik dan praktek terbaik diadopsi dari *Association of Credit Rating Agencies in Asia* ("ACRAA"). ACRAA adalah asosiasi yang didirikan oleh *Asian credit rating agencies*, dan diawasi oleh Asian Development Bank ("ADB").

XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (selanjutnya disebut sebagai "**BRI**") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUP2SK.

BRI sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK berdasarkan surat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996 sesuai dengan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan BRI.

Sesuai dengan surat No. B.269-INV/TCS/AET/07/2024 tanggal 05 Juli 2024, BRI sebagai Wali Amanat menyatakan 1) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, 2) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamanati, 3) tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi, dan 4) tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 19/2020.

Sesuai dengan surat No. B.270-INV/TCS/AET/07/2024 tanggal 05 Juli 2024, BRI sebagai Wali Amanat menyatakan telah melakukan penelaahan/uji tuntas *(due diligence)* terhadap Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

A. UMUM

Pada awalnya BRI didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inslandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 4 tanggal 06 Oktober 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0457763 Tahun 2021 tanggal 07 Oktober 2021.

B. PERMODALAN

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Nomor 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan Perubahan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI yang masing – masing dimuat dalam Nomor AHU-0023853.AH.01.02.Tahun 2024 dan Nomor AHU-AH.01.03-0092097 Tanggal 23 April 2024, dan berdasarkan laporan kepemilikan saham per 31 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00[nm]
- Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	**300.000.000.000**	**15.000.000.000.000**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00 [nm]
- Saham biasa atas nama Seri B	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Masyarakat			
- Saham biasa atas nama Seri B	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**151.559.001.604**	**7.557.950.080.200**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**148.440.998.396**	**7.422.049.919.800**	

C. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 31 Tanggal 22 April 2024 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kartika Wirjoatmodjo

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Haryo Baskoto Wicaksono*
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Amam Sukriyanto
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Arga Mahanana Nugraha
Direktur Kepatuhan	:	Achmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Human Capital	:	Agus Winardono
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Andrijanto

**) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

D. KEGIATAN USAHA

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	86,85%
2	BRI Remittance Co. Ltd.	100,00%
3	PT Asuransi BRI Life	51,00%
4	PT BRI Multifinance Indonesia	99,88%
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	67,00%
6	PT BRI Ventura Investama	99,97%
7	PT BRI Asuransi Indonesia	90,00%
8	PT Permodalan Nasiional Madani	99,99%
9	PT Pegadaian	99,99%
10	BRI Manajemen Investasi	65,00%

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat *(Trustee),* Agen Pembayaran *(Paying Agent),* Agen Jaminan (*Security Agent*), dan Jasa Kustodian.

Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Efek bersifat Utang yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI selama tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
1	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021	26-Jan-21
2	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021	17-Feb-21
3	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri A	26-Mar-21
4	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B	26-Mar-21
5	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021	9-Apr-21
6	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14-Apr-21
7	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14-Apr-21
8	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14-Apr-21
9	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14-Apr-21
10	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	15-Apr-21
11	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	15-Apr-21

No	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
12	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	20-May-21
13	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	20-May-21
14	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	8-Jun-21
15	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	8-Jun-21
16	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021	1-Jul-21
17	Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021	27-Jul-21
18	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	28-Jul-21
19	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	28-Jul-21
20	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A	6-Aug-21
21	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri B	6-Aug-21
22	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021	19-Aug-21
23	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri B	17-Jun-16
24	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A	9-Sep-21
25	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri B	9-Sep-21
26	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021	22-Oct-21
27	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021	27-Oct-21
28	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021	23-Nov-21
29	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021	18-Nov-21
30	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021	3-Dec-21
31	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021	10-Dec-21
32	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	2-Dec-21
33	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	2-Dec-21
34	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022	23-Feb-22
35	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022	23-Feb-22
36	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022	2-Mar-22
37	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	8-Mar-22
38	Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022	8-Mar-22
39	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022	22-Mar-22
40	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap III Tahun 2022	25-Mar-22
41	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	8-Apr-22
42	Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7-Apr-22
43	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7-Apr-22
44	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022	28-Apr-22
45	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022	10-Jun-22
46	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022	30-Jun-22
47	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022	6-Jul-22
48	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5-Jul-22
49	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5-Jul-22
50	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 202	14-Jul-22
51	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	8-Jul-22
52	Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022	8-Jul-22
53	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27-Jul-22
54	Sukuk Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27-Jul-22
55	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022	26-Jul-22
56	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5-Aug-22
57	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5-Aug-22
58	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022	10-Aug-22
59	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022	9-Aug-22
60	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2022	26-Aug-22
61	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022	1-Sep-22
62	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022	16-Sep-22
63	MTN JACCS MPM Finance Indonesia III Tahun 2022 Tahap I	28-Sep-22
64	MTN JACCS MPM Finance Indonesia III Tahun 2022 Tahap II	11-Okt-22
65	Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26-Okt-22
66	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26-Okt-22
67	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap IV Tahun 2022	28-Okt-22
68	MTN I J Resources Asia Pasifik Tahun 2022	1-Nov-22
69	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	8-Nov-22
70	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Des-22
71	MTN I PT Mitra Niaga Madani Tahun 2022 Tahap I	22-Des-22
72	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022	10-Jan-23
73	Medium Term Notes (MTN) III PT PNM Venture Capital Tahun 2022	25-Jan-23
74	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	22-Jan-23
75	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023	24-Feb-23
76	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023	8-Mar-23
77	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	16-Mar-23
78	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	28-Mar-23
79	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4-Apr-23
80	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4-Apr-23

No	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
81	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	11-Apr-23
82	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023	17-May-23
83	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023	7-Jun-23
84	EBAS-SP SMFBRIS01	8-Jun-23
85	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023	22-Jun-23
86	MTN I PT LEN Industri (Persero) Tahun 2023 Tahap I	22-Jun-23
87	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023	27-Jun-23
88	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023	6-Jul-23
89	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6-Jul-23
90	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6-Jul-23
91	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
92	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
93	Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	11-Jul-23
94	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
95	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023	4-Aug-23
96	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8-Aug-23
97	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8-Aug-23
98	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023	11-Aug-23
99	EBAS-SP SMFBRIS01	26-Sep-23
100	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023	27-Sep-23
101	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023	3-Oct-23
102	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6-Oct-23
103	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6-Oct-23
104	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023	19-Oct-23
105	Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023	20-Oct-23
106	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2023	25-Oct-23
107	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap II Tahun 2023	16-Nov-23
108	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	22-Nov-23
109	MTN INKA Multi Solusi II Tahun 2023	22-Nov-23

Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa berupa layanan pembukaan rekening dan pengadministrasian rekening *sinking fund* ataupun transaksi pendistribusian dana pembayaran kupon dan/atau pokok *Medium Term Notes* kepada investor dalam penerbitan Efek bersifat Utang. Dan berkewajiban membantu Perseroan melaksanakan pelunasan jumlah pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi dengan cara melakukan pembayaran-pembayaran atas nama Perseroan menurut ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jasa Agen Jaminan (*Security Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan yang terkait dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dokumen pengikatan lainnya serta surat – surat jaminan yang terkait dengan penerbitan Efek bersifat Utang

Produk dan Jasa Lainnya

Saat ini, BRI juga telah menjalani dan mengembangkan jasa Pasar Modal lainnya, antara lain:
a. *Trustee* & *Paying Agent*
b. Bank Kustodian
c. Bank Pembukaan Rekening Dana Nasabah
d. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

E. PERIZINAN BRI

a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, perihal status BRI menjadi Perusahaan Perseroan;
b. Anggaran Dasar BRI No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta;
c. Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK No. 08/STTD-WA/PM/1996, tanggal 11 Juni 1996, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Wali Amanat;
d. SK Bank Indonesia No. 5/117/DPwB24, tanggal 15 Oktober 2003, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Bank Devisa;
e. Nomor Induk Berusaha (NIB) BRI No. 8120114132268 tanggal 26 November 2018.

F. KANTOR CABANG BRI

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional BRI terus meluas. Data per 28 Februari 2023, BRI telah memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 455 kantor cabang (termasuk 6 kantor cabang luar negeri), 579 kantor cabang pembantu, 506 kantor kas, 1.274 Teras, 121 Teras Mobile, dan 5.151 BRI Unit yang tersebar di seluruh Indonesia.

G. TUGAS POKOK WALI AMANAT, PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 dan kemudian ditegaskan kembali di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

(i) Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

(ii) Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;

(iii) Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan

(iv) Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Berdasarkan POJK No. 20/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;

b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
   - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   - Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
   - Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
   - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
   - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/ atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
   - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
   - Wali Amanat melanggar ketentuan Kontrak Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
   - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Emiten setelah penunjukan Wali Amanat;
   - Timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
   - Atas permintaan Pemegang Obligasi;

c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
   - Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
   - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
   - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

H. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian BRI Periode tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independent No. 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total Aset	1.989.074.479	1.965.007.030	1.865.639.010
Total Liabilitas	1.690.175.158	1.648.534.888	1.562.243.693
Total Ekuitas	298.899.321	316.472.142	303.395.317

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga dan Syariah – neto	50.075.006	135.183.487	124.597.073
Pendapatan Premi – neto	561.948	2.161.392	1.577.323
Pendapatan Operasional lainnya	12.535.455	45.625.785	47.302.800
Laba Operasional	20.033.630	76.828.737	64.306.037
Laba Sebelum Beban Pajak	19.924.648	76.429.712	64.596.701
Laba Tahun Berjalan	15.982.588	60.425.048	51.408.207

Rasio Penting

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Capital Adequate Ratio (CAR)	23,97	27,27	25,51
Non Performing Loan Ratio (Gross)	3,11	2,95	2,67
Loan to Deposits Ratio (LDR)	83,28	84,73	78,82
Return On Asset (ROA)	3,22	3,24	3,79
Return On Equity (ROE)	20,56	19,95	19,53
Net Interest Margin (NIM)	7,84	7,95	7,85

I. INFORMASI ALAMAT KORESPONDENSI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt. 6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5758143
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444
Email: tcs_aet@bri.co.id

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

A. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

B. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan pemesanan yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIII dalam Prospektus ini, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali melalui alamat email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan yang telah memenuhi kriteria tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

C. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

D. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja (09.00 – 16.00 WIB) dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk, pada tempat di mana FPPO diperoleh atau melalui alamat email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi pada Bab XIV dengan prosedur sebagai berikut:
- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan. 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*) dengan format: Nama Bank<SPASI>No. Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh: BNI - 0123456789 Stephanus.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:
- Hasil *scan* Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan, pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

E. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya atau jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

F. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal dimulai pada tanggal 18 September 2024 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 24 September 2024 pukul 16.00 WIB.

G. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 3 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB.

H. PENJATAHAN OBLIGASI

Tanggal Penjatahan adalah tanggal 4 Oktober 2024. Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta Peraturan No. IX.A.7. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan membeli atau memiliki Obligasi untuk portofolio sendiri sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

I. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 7 Oktober 2024 pada pukul 14.00 WIB (*in good funds*), ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Mega Kuningan
Nomor Rekening: 788-8899-787
Atas Nama: PT BNI Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang BEI Jakarta
Nomor Rekening: 104.00.00800.875
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 7 Oktober 2024 pada pukul 14.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya tanggal 8 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB (*in good funds*).

J. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 8 Oktober 2024, di mana setelah menerima pembayaran Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

K. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Kriteria dan ketentuan sehubungan dengan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2 adalah sebagai berikut:

a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
   1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:

a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11.

2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

L. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka prosedur pengembalian uang pemesanan adalah sebagai berikut:

a. Jika Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi paling tinggi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut yang dihitung secara harian.
c. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya, maka prosedur pengembalian uang pemesanan adalah sebagai berikut:

a. Jika uang pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.
b. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah Tanggal Penjatahan yang dihitung secara harian.
c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam

jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan untuk membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pembayaran denda sebagaimana disebutkan di atas dilakukan dengan cara transfer melalui rekening pemesan.

M. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-069/OBL/KSEI/0624 tanggal 5 Juli 2024 antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
2. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ;
6. Pemegang Obligasi yang berhak menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib menyerahkan asli KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
7. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
8. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

N. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku

O. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran, di mana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran kembali Jumlah Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran kembali Jumlah Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Tel. (021) 515 2855
Fax. (021) 5299 1199
Email: helpdesk@ksei.co.id

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum melalui email dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta dapat diperoleh juga dari kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 09.30 WIB sampai tanggal 3 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB dengan keterangan di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp.: +62 21 2554 3946
Website : www.bnisekuritas.co.id
email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: +62 21 2924 9088
Faks.: +62 21 2924 9150
Website : www.trimegah.com
email: fit@trimegah.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

GINTING & REKSODIPUTRO
IN ASSOCIATION WITH A&O SHEARMAN

Kepada Yang Terhormat,

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A. Kartini Kav. 8
Cilandak Barat, Jakarta 12430

U.p. **Direksi**

Ref. No. PSH.04/PUO-II/BUMA/09-2024

Ginting & Reksodiputro
The Energy Building, 15th Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend-. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

Tel +62 (0)21 2995 1700
Fax +62 (0)21 2995 1799

Jakarta, 16 September 2024

Dengan hormat,

Pendapat dari Segi Hukum atas Penawaran Umum "Obligasi II BUMA Tahun 2024" oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, kami yang bertanda tangan di bawah ini, Mohammad Andrew Softiennovreza, S.H., yang telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri pada Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-412/PM.223/2020 dan sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No.202207, telah ditunjuk oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (**Perseroan**) berdasarkan Surat Penunjukan No. SN:2006876744.1 tanggal 2 Mei 2024, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum (**Uji Tuntas**) dan menyusun Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum (**Laporan Uji Tuntas**) serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum (**Pendapat Hukum**) sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi yang diberi nama "**Obligasi II BUMA Tahun 2024**" dengan Nilai Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp.1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) (**Obligasi**) yang akan diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebagaimana diuraikan di dalam Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. PSH.03/PUO-II/BUMA/08-2024 tanggal 28 Agustus 2024.

OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024

Perseroan antara lain: (i) telah menyusun prospektus (**Prospektus**) sehubungan dengan penawaran umum Obligasi; dan (ii) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK untuk pertama kali pada tanggal 5 Juli 2024 untuk memperoleh pernyataan dari OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendafaran telah menjadi efektif.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus:

(a) Perseroan bermaksud melakukan penawaran umum Obligasi dengan Nilai Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari seri-seri sebagai berikut

dan dengan satuan jumlah obligasi yang dapat dipindahkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya:

Seri A : Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi;

Seri B : Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan

Seri C : Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan Pemegang Obligasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Obligasi akan dicatatkan dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

(b) Obligasi telah mendapatkan: (i) peringkat $_{id}$A+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) berdasarkan Surat No. RC-848/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024; dan (ii) peringkat A+$_{(idn)}$ dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) berdasarkan Surat No. 163/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (**POJK No.7/2017**) dan Peraturan OJK No.49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (**POJK No.49/2020**).

(c) Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UU Pasar Modal.

(d) Selain persetujuan dari organ Perseroan yang diuraikan dalam huruf (m)(i) di atas, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan terlebih dahulu ataupun untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, pihak lain dan/atau instansi lain yang berwenang, sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi.

(e) Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

(i) Sekitar 42,29% (empat puluh dua koma dua sembilan persen) atau Rp422.910.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok Obligasi BUMA I Tahun 2023 (**Obligasi I BUMA Tahun 2023**) Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi	**:**	**Obligasi I BUMA Tahun 2023 Seri A**
Pokok Obligasi	:	Rp422.910.000.000,- (empat ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)
Jumlah yang dibayarkan	:	Rp422.910.000.000,- (empat ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)
Saldo utang (setelah dibayar dari pendanaan Obligasi)	:	-
Waktu pelunasan	:	Sesuai tanggal jatuh tempo
Tingkat bunga	:	8,45%
Jatuh tempo	:	8 Januari 2025
Pengunaan dana	:	- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat - Sisanya sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara

		umum
Prosedur/persyaratan pelunasan	:	- Pelunasan dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI

(ii) Sekitar 28,86% (dua puluh delapan koma delapan enam persen) akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat yang terdiri namun tidak terbatas pada loader, hauler, excavator, articulated truck, bulldozer, drilling machine, grader, mining pump, prime mover, dump truck, dan ancillary, dengan rincian alokasi penggunaan dana oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- sebanyak-banyaknya sebesar 80.00% akan digunakan oleh Perseroan;

- sisanya akan digunakan oleh BUMA Australia.

Berikut di bawah ini merupakan estimasi jumlah dan spesifikasi alat berat yang akan dibeli, di mana realisasi pembelian barang modal tersebut akan disesuaikan dengan progres proyek yang dikerjakan oleh Perseroan dan BUMA Australia.

No	Jumlah	Jenis Alat Berat	Spesifikasi
1.	Sekitar 1 unit	Loader	Loader dengan kapasitas 100-200ton
2.	Sekitar 12 unit	Excavator	Excavator dengan kapasitas 20 - 50ton
3.	Sekitar 4 unit	Hauler	Hauler dengan kapasitas 60-100ton
4.	Sekitar 8 unit	Bulldozer	Bulldozer dengan Horsepower 220-800 Class
5.	Sekitar 2 unit	Water truck	Water Truck dengan kapasitas 30KL
6.	Sekitar 2 unit	Drilling machine	Mesin Bor 9-18 meter
7.	Sekitar 5 unit	Mining pump	Mine Pump 290-420 Class

Rencana pembelian alat berat sebagaimana diuraikan di atas akan dilakukan dengan pembelian dari pihak ketiga selaku pemasok utama Perseroan yaitu TU dan UT serta pemasok lainnya di kemudian hari, yang bukan merupakan afiliasi dari Perseroan. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan TU dan UT. Pelaksanaan pembelian aset berat di atas dilakukan dengan penyampaian PO di mana PO baru akan disampaikan setelah Perseroan memperoleh dana hasil penerbitan Obligasi. Pembelian aset berat tersebut merupakan aset yang digunakan secara langsung untuk kegiatan usaha utama Perseroan dan BUMA Australia. Pelaksanaan pembelian alat berat dengan mata uang selain Rupiah akan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

(iii) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia sebagai modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada biaya pembelian bahan bakar, suku cadang, ban, oli, biaya blasting, biaya overhead, serta kompensasi dan imbalan kerja karyawan untuk mendukung kegiatan usaha. Rincian alokasi penggunaan dana oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- sebanyak-banyaknya sebesar 80,00% akan digunakan oleh Perseroan,

- sisanya akan digunakan oleh BUMA Australia.

Sehubungan dengan penggunaan dana yang akan digunakan oleh BUMA Australia sebagaimana diuraikan pada butir (ii) dan (iii) di atas, Perseroan berencana untuk menyalurkan dana melalui mekanisme pemberian pinjaman antar perusahaan (intercompany loan) yang akan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi pinjaman dan BUMA Australia sebagai penerima pinjaman

("**Perjanjian Pinjaman**"). Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, BUMA Australia dan Perseroan belum menandatangani Perjanjian Pinjaman tersebut. Namun demikian, pada pelaksanaannya nanti Perseroan berencana membebankan suku bunga pinjaman sebesar suku bunga acuan ditambah margin tertentu yang akan ditentukan secara arm's-length basis. Pinjaman akan diberikan untuk jangka waktu tertentu tetapi tidak lebih dari 5 (lima) tahun atau jangka waktu lain yang akan ditetapkan kemudian namun tidak lebih dari jangka waktu Obligasi. Dalam melaksanakan pemberian pinjaman kepada Entitas Anak, Perseroan akan senantiasa memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024 ini tidak mencukupi, maka pembayaran bunga dan kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau perjanjian pinjaman dari pihak ketiga.

Oleh karena Perseroan merupakan Perusahaan Terkendali dari PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), maka rencana penggunaan dana Obligasi perlu memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

(i) Dalam hal dana Obligasi sebagaimana diuraikan dalam butir (ii) dan (iii) di atas disalurkan oleh Perseroan kepada BUMA Australia melalui mekanisme pemberian pinjaman antar perusahaan (intercompany loan) yang akan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi pinjaman dan BUMA Australia sebagai penerima pinjaman ("**Perjanjian Pinjaman**"), maka transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada POJK No. 42/2020, namun DOID tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 oleh karena transaksi tersebut dilakukan antara sesama Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh DOID, sehingga dikecualikan berdasarkan ketentuan Pasal 6(1) huruf b.2 POJK No. 42/2020. Namun demikian, DOID tetap wajib mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi afiliasi, sesuai Pasal 4 ayat (1)(b) dan Pasal 4 ayat (3)(a) POJK No. 42/2020; dan

(ii) Penggunaan dana Obligasi baik oleh Perseroan maupun BUMA Australia sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) di atas bukan merupakan Transaksi Afiliasi oleh karena TU dan UT bukan merupakan pihak terafiliasi.

(f) Perseroan telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat (**Wali Amanat**) sesuai dengan Surat No. B.222-INV/TCS/AET/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Penunjukan Sebagai Wali Amanat pada Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024 dan dengan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan PWA (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

(g) Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.19/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat tanggal 23 April 2020, Wali Amanat telah menyatakan bahwa: (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan; (i) tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi; dan/atau (iii) tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada wali amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan wali amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang efek bersifat utang, sebagaimana dimuat dalam Surat Pernyataan Wali Amanat No. B-269-INV/TCS/AET/07/2024 tanggal 5 Juli 2024.

Wali Amanat juga telah menyatakan bahwa Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence) atas Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Surat Pernyataan Wali Amanat No. B-270-INV/TCS/AET/07/2024 tanggal 5 Juli 2024.

(h) Sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum Obligasi, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut (secara bersama-sama disebut, **Perjanjian-Perjanjian Obligasi**):

(i) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 13 tanggal 5 Juli 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Tahun 2024 No. 42 tanggal 23 Juli 2024, Akta Addendum II Perwaliamanatan Obligasi II Tahun 2024 No.47 tanggal 16 Agustus 2024 dan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Tahun 2024 No.64 tanggal 28 Agustus 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang ditandatangani oleh Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat (**PWA**);

(ii) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II BUMA Tahun 2024 No. 14 tanggal 5 Juli 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II Tahun 2024 No. 43 tanggal 23 Juli 2024, Akta Addendum II Perwaliamanatan Obligasi II Tahun 2024 No.48 tanggal 16 Agustus 2024 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II Tahun 2024 No.65 tanggal 28 Agustus 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang ditandatangani oleh Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi (**PPEO**);

(iii) Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 12 tanggal 5 Juli 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang ditandatangani oleh Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**KSEI**); dan

(iv) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-069/OBL/KSEI/0624 tanggal 5 Juli 2024, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI

Perseroan juga akan menandatangani Akta Pengakuan Utang Obligasi dengan Wali Amanat setelah terdapat kepastian mengenai besarnya bunga Obligasi:

PEMBATASAN

Pendapat Hukum ini:

(a) kami berikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia dan terbatas pada aspek hukum. Dengan demikian, Pendapat Hukum ini tidak mencakup aspek-aspek selain hukum antara lain akuntansi, keuangan, perpajakan, data operasional, teknis, dan kewajaran nilai transaksi;

(b) kami susun berdasarkan Uji Tuntas atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 16 September 2024 yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas dengan No. Referensi LUT.04/PUO-II/BUMA/09-2024 tanggal 16 September 2024, yang menjadi dasar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini. Uji tuntas terhadap perusahaan anak Perseroan, baik langsung dan tidak langsung, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum asing didasari pada Uji Tuntas yang dilakukan oleh konsultan hukum asing yang memiliki kualifikasi praktik hukum di yurisdiksi masing-masing perusahaan anak asing serta berdasarkan *certificate of incumbency* dari perusahaan anak asing; dan

(c) tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 UU Pasar Modal.

Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Prospektus. Sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 32 dari Peraturan OJK No.9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017

tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang (**POJK No.9/2017**), Pendapat Hukum ini memuat atau mengungkapkan: (a) keabsahan akta pendirian; (b) kesesuaian anggaran dasar terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal; (c) keabsahan perjanjian dalam rangka penawaran umum Obligasi dan perjanjian penting lainnya; (d) izin dan persetujuan pokok yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha atau kegiatan usaha yang direncanakan Perseroan; (e) status kepemilikan, pembebanan, asuransi, dan sengketa atas aset Perseroan yang nilainya material; (f) perkara yang penting dan relevan, tuntutan perdata atau pidana, serta tindakan hukum lainnya menyangkut Perseroan, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; (g) struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan serta setiap perubahannya selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan (h) aspek hukum material lainnya sehubungan dengan Perseroan dan penawaran umum Obligasi yang akan dilaksanakan.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan asumsi-asumsi (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), sebagai berikut:

(a) Seluruh tanda tangan dan/atau cap yang tertera pada seluruh dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dan seluruh dokumen asli yang diperlihatkan kepada kami adalah autentik, serta salinan, turunan, fotokopi atau *soft copy* dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya.

(b) Seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi, keterangan dan penegasan yang diberikan kepada kami, baik secara tertulis maupun lisan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja maupun tidak, serta tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

(c) Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat, perizinan, persetujuan, pengesahan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan yang dilakukan dan/atau diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat mewakili institusinya.

(d) Setiap perjanjian penting yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas yang diatur oleh hukum selain hukum Negara Republik Indonesia adalah berlaku, mengikat dan dapat dilaksanakan berdasarkan pilihan hukum para pihak dalam perjanjian tersebut.

(e) Kecuali terkait penandatangan Perjanjian-Perjanjian Obligasi, pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga yang membuat dan menandatangani dokumen perjanjian penting yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dengan Perseroan: (i) merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku padanya; dan (ii) masih tetap berdiri, tidak dalam keadaan pailit dan mempunyai kewenangan dan telah memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani dan melaksanakan perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani secara sah dan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan pembatasan, asumsi dan kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini, kami berpendapat bahwa:

(a) **Pendirian**: Perseroan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Bukit Makmur Mandiri Utama berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 7 Desember 1998, dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No.C-5698 HT.01.01.Th.2000 tanggal 8 Maret 2000, dan telah didaftarkan dalam Dafter Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No.421/BH.09.01/VI/2000 tanggal 22 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10876 tanggal 13 September 2002, Tambahan No.74 (**Akta Pendirian Perseroan**).

Berdasarkan Uji Tuntas kami, bukti setor modal pada saat pendirian tidak dapat ditemukan. Bukti setor modal tersebut termasuk dalam definisi ”data pendukung administrasi keuangan” sesuai Pasal 7 ayat (2) UU No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan (**UU No. 8/1997**). Berdasarkan Pasal 11 UU No. 8/1997, Perseroan wajib menyimpan data pendukung administrasi keuangan selama 10 tahun terhitung sejak akhir tahun buku perusahaan yang bersangkutan, yaitu sejak tanggal 7 Desember 1998. Dengan lewatnya jangka waktu seabagaimana dimaksud dalam Pasal 11 UU No. 8/1997, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyimpan bukti setor modal Perseroan pada saat pendirian.

Namun demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Akta Pendirian Perseroan, para pemegang saham menerangkan bahwa 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan atau seluruhnya berjumlah Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan, dan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Maret 2024 dari Kantor Akuntan Publik Mazars, modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah mengakomodir jumlah tersebut.

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Akta Pendirian Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

(b) **Anggaran Dasar Terakhir**: Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0134355 tanggal 27 Oktober 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0215692.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023 (**Anggaran Dasar Perseroan**).

Anggaran Dasar Perseroan: (i) telah berlaku secara sah dan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja (**UU Cipta Kerja**) (**UU Perseroan Terbatas**). Setiap perubahan anggaran dasar Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku pada saat perubahan tersebut dilakukan; dan (ii) telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

(c) **Permodalan**: Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.53 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan

pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0439170 tanggal 20 Agustus 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0141870 tanggal 20 Agustus 2021, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**4.250.000**	**4.250.000.000.000**	
1. PT Delta Dunia Makmur Tbk	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99
2. Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.050.000**	**2.050.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**2.200.000**	**2.200.000.000.000**	**-**

Struktur permodalan Perseroan tersebut adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku pada saat perubahan tersebut dilakukan.

Pengendali Perseroan adalah PT Delta Dunia Makmur Tbk (**DOID**). Penetapan DOID sebagai pengendali Perseoran telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku oleh karena DOID memiliki saham 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Berdasarkan Surat DOID kepada OJK No.181A/DOID/OJK/VII/2023 (REVISI) tanggal 28 Juli 2023 perihal Jawaban atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022, DOID tidak memiliki pihak yang dapat disebut sebagai pihak pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu karena pemegang saham mayoritasnya adalah publik.

Adapun DOID telah menetapkan dan melaporkan Ronald Sutardja dan Ashish Gupta sebagai Pemilik Manfaat Akhir DOID oleh karena memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf (f) dari Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendaan Terorisme (**Perpres No.13/2018**) yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas. Pelaporan tersebut dilakukan oleh DOID pada sistem AHU Kemenkumham yang diakses pada tanggal 15 September 2024, sesuai dengan bukti cetakan Informasi Penyampaian Data pada tanggal tersebut.

Guna pemenuhan Perpres No.13/2018, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan 5 Oktober 2023 yang disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Perseroan telah menetapkan dan melaporkan Ronald Sutardja dan Ashish Gupta sebagai Pemilik Manfaat Akhir Perseroan oleh karena memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf (f) dari Perpres No.13/2018 yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas.

(d) **Direksi dan Dewan Komisaris**: Sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 9 September 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0447110 tanggal 11 September 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0155490.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 September 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0104539 tanggal 28 Maret 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0061797.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023 juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 Juli 2023, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara yang telah diberitahuan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0138125

tanggal 10 Juli 2023 juncto Akta No. 32 tanggal 19 September 2023, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0165133, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama	:	Nanang Rizal Achyar
Direktur	:	Elsahmul Asyur
Direktur	:	Sumardi
Direktur	:	Silfanny Fadillah Bahar

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dian Sofia Andyasuri
Komisaris	:	Ashish Gupta
Komisaris Independen	:	Peter John Chambers

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham (**RUPS**) mengenai pengangkatan yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku pada saat RUPS tersebut dilakukan.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagaimana diatur dalam POJK No.33/2014.

Tidak terdapat benturan kepentingan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas rencana penawaran umum Obligasi, hal mana juga ditegaskan melalui pernyataan yang diberikan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

(e) **Tata Kelola Perusahaan**:

(i) Komite Audit: Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (**POJK No.55/2015**). Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman Komite Audit yang telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No.55/2015.

(ii) Komite Nominasi dan Remunerasi: Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (**POJK No.34/2014**). Perseroan juga telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun sesuai dengan POJK No.34/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Lydia Nurhayati Limputra telah mengundurkan diri dan Perseroan masih dalam proses pencarian kandidat pengganti.

(iii) Unit Audit Internal: Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit (**POJK No.56/2015**). Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal (*internal audit charter*) yang telah disusun sesuai dengan POJK No.56/2015.

(iv) Sekretaris Perusahaan: Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.

(f) **Kegiatan Usaha dan Perizinan**: Perseroan menjalankan usaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (**KBLI**) 09900. Kegiatan usaha tersebut termasuk dalam kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk KBLI yang berlaku saat ini yaitu berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (**Peraturan BPS No.2/2020**). Kegiatan usaha utama Perseroan telah disesuaikan dengan KBLI yang berlaku saat ini yaitu berdasarkan Peraturan BPS No. 2/2020 yaitu KBLI 09900 terkait aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perseroan telah memperoleh izin-izin dan melakukan pendaftaran-pendaftaran penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

(i) Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) yang akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2029.

(ii) Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang berlaku selama Perseroan melakukan kegiatan usaha. Kegiatan usaha jasa konstruksi yang Perseroan lakukan (sebagaimana tercantum dalam IUJK) merupakan kegiatan usaha untuk mendukung usaha jasa pertambangan Perseroan. Berdasarkan Uji Tuntas kami sebagaimana ditegaskan dengan Surat Pernyataan Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak menduduki jabatan Direksi dan Dewan Komisaris pada badan usaha jasa konstruksi lain pada waktu yang bersamaan.

(g) **Ketenagakerjaan**: Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (**BPJS**) Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan, melakukan pembayaran iuran untuk karyawannya kepada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan untuk periode April 2024, Mei 2024 dan Juni 2024, melakukan pelaporan ketenagakerjaan, memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku serta telah memiliki perjanjian kerja bersama yang masih berlaku. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan asing.

(h) **Harta Kekayaan**: Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berupa Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), alat berat, barang persediaan/inventaris dan tanah serta bangunan. Pemilikan dan penguasaan harta kekayaan material tersebut didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Berdasarkan Uji Tuntas kami yang ditegaskan dengan Surat Pernyataan Perseroan, seluruh harta kekayaan material Perseroan tidak sedang sedang dalam sengketa, dijaminkan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan, kecuali:

(i) SHGB No.17/Padang Panjang, SHGB No.18/Padang Panjang, SHGB No.19/Padang Panjang, SHGB No.20/Padang Panjang, SHGB No.21/Padang Panjang, SHGB No.22/Padang Panjang, SHGB No.23/Padang Panjang dan No.24/Padang Panjang seluruhnya sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (**BNI**) berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No.46 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Sudarmadi, S.H., PPAT di Kabupaten Tabalong, dan telah didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) No.00072/2023 tanggal 27 Januari 2023 dengan nilai penjaminan secara keseluruhan sebesar Rp93.143.707.475;

(ii) sebagian dari alat berat dan persediaan Perseroan yang sedang dijaminkan dengan fidusia kepada BNI berdasarkan: (i) Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Alat Berat No. 39 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486809.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD82.884.861; dan (ii) Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Persediaan No. 40 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta Utara dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00486808.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022 dengan nilai penjaminan sejumlah USD35.174.377;

(iii) sebagian dari alat berat Perseroan yang sedang dijaminkan dengan fidusia kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (**Mandiri**) sebagai agen jaminan kreditur Perjanjian Sindikasi BNI berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Fidusia atas Benda Bergerak No. 57 tanggal 6 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah didaftarkan pada Kantor Fidusia dengan Sertifikat Fidusia No. W10.00159375.AH.05.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 dengan nilai penjaminan Rp3.875.202.354.971;

(iv) sebanyak 532.607 saham Perseroan pada BUMA Australia yang sedang dijaminkan kepada Mandiri sebagai agen jaminan kreditur Perjanjian Sindikasi BNI berdasarkan Akta Jaminan Khusus (Saham) yang dibuat antara Perseroan dan Mandiri tanggal 6 Maret 2024; dan

(v) sebanyak 55.000.100 saham Perseroan pada BMI yang sedang dijaminkan kepada Mandiri sebagai agen jaminan kreditur Perjanjian Sindikasi BNI berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 93 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Dalam hal Perseroan mengalami gagal bayar yang mengakibatnya jaminan tersebut dieksekusi oleh kreditur, maka hal tersebut akan berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan.

(i) **Perusahaan Anak**: Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan hanya memiliki penyertaan saham langsung pada Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, yaitu BMI yang tidak beroperasi sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini. Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi. Penyertaan pada BMI telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh saham milik Perseroan dalam BMI tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan serta tidak berada dalam sengketa dengan pihak manapun.

Sehubungan dengan BMI:

(i) BMI telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

(ii) Struktur permodalan BMI adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan dan susunan pemegang saham BMI dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar BMI dan peraturan perundangan yang berlaku pada saat perubahan tersebut dilakukan.

(iii) Anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar BMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat pengangkatan.

(iv) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, BMI belum beroperasi. BMI telah memperoleh izin-izin dan melakukan pendaftaran-pendaftaran penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan

perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin serta pendaftaran-pendaftaran penting tersebut masih berlaku.

(v) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, BMI tidak memiliki dan/atau menguasai harta tetap atau harta bergerak yang dianggap material.

(vi) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, selain pihak-pihak yang menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan manajemen BMI, BMI tidak mempekerjakan karyawan termasuk tidak mempekerjakan karyawan asing.

(vii) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, BMI tidak memiliki aset material untuk diasuransikan.

(viii) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, BMI tidak terikat dalam perikatan material apapun.

(ix) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, BMI dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMI tidak sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit, dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU); yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BMI.

(j) **Asuransi**: Seluruh aset material Perseroan telah diasuransikan dan jumlah pertanggungan sudah memadai untuk melakukan penggantian objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan. Seluruh polis-polis asuransi Perseroan masih berlaku dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun.

(k) **Perjanjian**: Perjanjian penting yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas masih berlaku dan mengikat. Perjanjian penting tersebut tidak mengandung pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang Obligasi atau menghalangi pelaksanaan rencana penawaran umum Obligasi berikut penggunaan dananya, termasuk tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dari DOID yang merupakan pengendali Perseroan. Perseroan tidak berada dalam keadaan kelalaian atas kewajibannya berdasarkan perjanjian penting tersebut. Berdasarkan Uji Tuntas kami, DOID yang merupakan pengendali Perseroan telah mematuhi ketentuan sehubungan dengan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sehubungan dengan penandatanganan perjanjian penting Perseroan yang relevan.

Rencana Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi: (i) tidak memerlukan pemberitahuan terlebih dahulu ataupun untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat, kreditur, pihak lain dan/atau instansi lain yang berwenang; dan (ii) tidak menyebabkan pelanggaran *financial covenants* yang disyaratkan kreditur berdasarkan perjanjian pembiayaan yang ditandatangani Perseroan. Berdasarkan pendapat hukum dari Milbank, konsultan hukum yang memiliki izin praktik pada Hukum Negara Bagian New York, Amerika Serikat, penandatanganan serta pelaksanaan dari penerbitan Obligasi tidak mengakibatkan Perseroan menjadi dalam keadaan kelalaian berdasarkan *Senior Notes* dan *Indenture*. Sehingga, tidak terdapat pembatasan berdasarkan *Senior Notes* dan *Indenture* yang dilanggar dengan dilakukannya penerbitan Obligasi oleh Perseroan, termasuk tidak diperlukannya persetujuan dari pemegang *Senior Notes* untuk Perseroan menerbitkan Obligasi dan melaksanakan rencana penggunaan dana Obligasi.

Perjanjian-Perjanjian Obligasi telah ditandatangani secara sah dan mengikat, dan karenanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan. Penandatanganan Perjanjian-Perjanjian Obligasi dan pelaksanaannya

termasuk rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi tidak melanggar atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan perjanjian penting yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.

PWA telah sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 23 April 2020.

Tidak terdapat hubungan afiliasi dan/atau hubungan kredit antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

(l) **Perkara**: Berdasarkan Uji Tuntas yang ditegaskan melalui pernyataan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; dan (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU); yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, pelaksanaan penawaran umum Obligasi berikut penggunaan dananya.

(m) **Rencana Transaksi**:

(i) Rencana penawaran umum Obligasi telah mendapat persetujuan dari Direksi Perseroan sebagaimana disetujui dalam Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 20 Mei 2024. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, rencana penawaran umum Obligasi oleh Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (**RUPS**), namun membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dimana Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 20 Mei 2024. Walaupun persetujuan RUPS tidak diperlukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, namun Perseroan tetap mendapatkan persetujuan dari RUPS Perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum Obligasi melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2024.

(ii) Obligasi tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(iv) Obligasi telah mendapatkan peringkat sebagaimana disyaratkan oleh POJK No.7/2017 dan POJK No.49/2020, dengan peringkat A+ dari PT Pemerintah Efek Indonesia (Pefindo).

(v) Prospektus telah memuat ketentuan pokok dari POJK No.9/2017.

(vi) Perseroan telah menyiapkan Pernyataan Pendaftaran dengan berpedoman pada POJK No.7/2017.

(vii) Penawaran umum Obligasi baru dapat dilaksanakan setelah diperolehnya surat efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK.

(viii) Sampai dengan dana hasil penawaran umum Obligasi digunakan seluruhnya, Perseroan harus melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi telah direalisasikan.

(ix) Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka rencana tersebut harus disampaikan terlebih dahulu kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Obligasi (**RUPO**) dengan mengemukakan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari RUPO sesuai dengan POJK No.30/2015. Selanjutnya, Perseroan melaporkan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

(n) **Prospektus**: Informasi yang bersifat material terkait aspek hukum yang diungkapkan dalam Prospektus telah memuat informasi yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.

KUALIFIKASI

(a) Dalam proses Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (**HKHPM**) yang dituangkan dalam Keputusan HKHPM No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, dengan ketentuan bahwa sifat "penting" dan/atau nilai "materialitas" tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha. Uji Tuntas kami sehubungan dengan aspek hukum yang bersifat "penting" dan "material" adalah sepanjang aspek tersebut kami dan Perseroan pandang akan berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

(b) Setelah berlakunya UU Perseroan Terbatas dan adanya SABH yang dikelola Menkumham, perubahan anggaran dasar dan daftar perseroan, sudah tidak lagi didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan berdasarkan Undang-undang No.3 Tahun 1982 tanggal 1 Februari 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan namun pada Daftar Perseroan yang dikelola Menkumham. Selanjutnya, berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat 12 dari Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha.

[Sisa halaman ini sengaja dikosongkan]

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan sesuai dengan Standar Profesi HKHPM dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap bebas dan mandiri serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya.

Hormat kami,

GINTING & REKSODIPUTRO

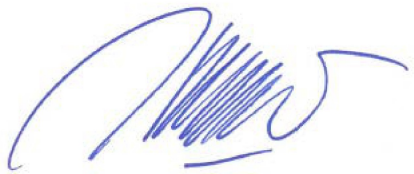

Mohammad Andrew Softiennovreza, SH
STTD: No. STTD.KH-412/PM.223/2020

Tembusan:
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon, OJK

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA DAN ENTITAS ANAK / *PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND 2022 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*1. Interim Consolidated Statement of Financial Position*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*2. Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*3. Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*4. Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	*5. Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*
6. Informasi Tambahan – Informasi Keuangan Entitas Induk	120	*6. Additional Information – Parent Company Financial Information*

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
South Quarter Tower A, Lt.Penthouse unit A-I
Jl. R. A Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, 12430
DKI Jakarta – Indonesia

P. 62.21. 661 3636
www.deltadunia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 2022, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Indra Dammen Kanoena
Alamat kantor	:	PT Bukit Makmur Mandiri Utama The South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta Indonesia
Telepon	:	021-6613636
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Silfanny Fadillah Bahar
Alamat kantor	:	PT Bukit Makmur Mandiri Utama The South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta Indonesia
Telepon	:	021-6613636
Jabatan	:	Direktur, membawahi bidang akuntansi dan keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA AND SUBSIDIARY AS OF MARCH 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND 2022, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

We, the undersigned:

Name	:	*Indra Dammen Kanoena*
Office address	:	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama The South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta Indonesia*
Phone	:	*021-6613636*
Title	:	*President Director*
Name	:	*Silfanny Fadillah Bahar*
Office address	:	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama The South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta Indonesia*
Phone	:	*021-6613636*
Title	:	*Director, in charge of finance and accounting*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Indra Dammen Kanoena
Direktur Utama/ *President Director*

Silfanny Fadillah Bahar
Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
05ALX377271195

Jakarta, 12 September 2024/ *September 12, 2024*

Sona Topas Tower, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
forvismazars.com/id

forvis mazars

No.00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No.00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

in our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian – penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 339.166.787, USD 359.656.008, dan USD 322.573.903 yang mencakup 20%, 19% dan 20% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 345.243.183, USD 365.872.659, dan USD 323.702.516 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 6.076.396.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses -- allowance for impairment losses of trade receivables

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's net trade receivables amounted to USD 339,166,787, USD 359,656,008, and USD 322,573,903 which accounted for approximately 20%, 19%, and 20% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 345,243,183, USD 365,872,659, and USD 323,702,516 and allowance for impairment losses amounting to USD 6,076,396.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Other Matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Parent Entity), which comprises the interim statements of financial position as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity and interim statements of cash flows for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements as a whole.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 telah direviu namun tidak diaudit. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Anak Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related explanatory notes, for the three-month period ended March 31, 2023 has been reviewed but has not been audited. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary as of March 31, 2023, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00325/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan menyatakan opini tanpa modifikasian. Dalam rangka Penawaran Obligasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Prior to this report, we have issued independent auditor's report No. 00325/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/VIII/2024 dated August 28, 2024 on the interim consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 and expressed unmodified opinion. In the context of Bonds Offering as described in Note 40 to the interim consolidated financial statements, the Group has reissued the interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 with several additional presentations and disclosures in the interim consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

12 September 2024 / *September 12, 2024*

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2n,4	295,466,671	474,917,444	134,736,714	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2n,5	11,463,716	45,301,842	22,600,825	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2g,2n,6	331,093,155	349,883,557	315,140,597	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,2j,2n,6,30d	8,073,632	9,772,451	7,433,306	*Related party*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	2g,2n	26,375,386	24,096,074	12,630,236	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,2j,2n,30e	1,024,645	938,226	212,006	*Related parties*
Piutang pihak berelasi	2j,2n,30c	94,744,087	94,779,353	93,500,000	*Due from related party*
Persediaan - neto	2i,7	68,227,683	70,192,304	81,184,262	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2r,20a	5,351,804	1,107,459	29,005,069	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,8	13,275,913	12,392,100	15,311,970	*Prepayments and advances*
Aset lainnya	2n,12	17,585,127	12,604,086	9,468,790	*Other assets*
Total Aset Lancar		872,681,819	1,095,984,896	721,223,775	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	2j,2n,30c	3,654,041	3,757,622	-	*Due from related party*
Aset pajak tangguhan - neto	2r,20e	7,010,917	4,182,495	1,437,186	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2k,2l,2m,9	679,853,339	710,315,200	789,121,136	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2w,2m,10	9,209,937	9,284,833	13,285,748	*Intangible asset - net*
Investasi lain-lain	2n,11	25,335,759	25,000,000	-	*Other investment*
Aset lainnya	2n,2r,12	65,945,052	72,494,854	92,049,946	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		791,009,045	825,035,004	895,894,016	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1,663,690,864**	**1,921,019,900**	**1,617,117,791**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interimsecara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2n,2o,13	195,024,199	174,921,976	188,091,181	*Third parties*
Pihak berelasi	2j,2n,2o,13,30f	310,293	131,157	-	*Related party*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2n	14,754,556	6,347,230	8,097,981	*Third parties*
Pihak berelasi	2j,2n	15,244			*Related party*
Utang dividen	30h	-	10,128,438	-	*Dividend payable*
Utang pajak	2r,20c	6,450,007	21,226,372	6,172,093	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2n,14,30g	81,081,020	114,891,188	86,448,600	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	2l	947,332	1,144,452	1,663,482	*Deferred Income*
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	18,551,563	18,627,318	14,799,765	*Employee benefits obligation*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Senior Notes	2n,15	26,241,610	-	-	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2n,16	19,937,169	85,483,830	25,664,159	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2n,17	20,728,013	20,683,043	14,106,891	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2l,2n,19	69,071,015	79,858,274	74,311,657	*Lease liabilities*
Pinjaman lain-lain	2n,18	-	654,780	-	*Other borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya		1,863,303	1,465,965	343,012	*Other short-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		454,975,324	535,564,023	419,698,821	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG-TERM LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	2l	666,179	764,948	1,102,170	*Deferred income*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,20e	1,170,808	2,979,489	3,209,868	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	64,865,864	63,828,059	56,617,515	*Employee benefits obligation*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Senior Notes	2n,15	223,350,876	401,134,348	392,049,268	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2n,16	521,250,220	483,441,320	302,205,579	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2n,17	49,768,124	54,777,290	43,913,029	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2l,2n,19	51,547,481	64,669,459	95,077,769	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		156,768	164,635	161,572	*Other long-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		912,776,320	1,071,759,548	894,336,770	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		1,367,751,644	1,607,323,571	1,314,035,591	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					*Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 4.250.000 saham					*Authorized - 4,250,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.050.000 saham	22	216,330,401	216,330,401	216,330,401	*Issued and fully paid - 2,050,000 shares*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(3,122,017)	(1,285,771)	(2,207,797)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statement*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	14,403,066	14,403,066	14,403,066	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		68,327,770	84,248,633	74,556,530	*Unappropriated*
Total Ekuitas		295,939,220	313,696,329	303,082,200	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,663,690,864**	**1,921,019,900**	**1,617,117,791**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interimsecara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31,*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
		2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
PENDAPATAN	2p,23,30a	426,166,557	409,496,005	1,833,285,773	1,553,709,677	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,24	(388,961,906)	(371,844,211)	(1,586,786,385)	(1,349,888,068)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		37,204,651	37,651,794	246,499,388	203,821,609	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2p,25,30b	(18,948,029)	(21,874,199)	(86,349,185)	(69,211,144)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	26	1,118,033	6,910,109	8,100,889	2,224,353	*Other income*
Beban lain-lain	28	(10,909,705)	(236,141)	(12,969,539)	(23,296,931)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan		4,467,752	641,399	7,417,547	1,184,147	*Finance income*
Beban keuangan	27	(33,368,078)	(20,435,838)	(88,165,371)	(69,804,080)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(20,435,376)	2,657,124	74,533,729	44,917,954	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,20d	4,524,534	(1,546,193)	(23,875,155)	(11,508,243)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(15,910,842)	1,110,931	50,658,574	33,409,711	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,21	(12,848)	(21,677)	(1,239,066)	(953,612)	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2r,20e	2,826	4,769	272,595	209,795	*Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2u	(1,836,246)	(57,223)	922,026	(2,446,387)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statement*
Rugi Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		(1,846,268)	(74,131)	(44,445)	(3,190,204)	*Other Comprehensive Loss for the Period/Year After Income Tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		**(17,757,110)**	**1,036,800**	**50,614,129**	**30,219,507**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,29	**(7.76)**	**0.54**	**24.71**	**16.30**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statement*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		216,330,401	(2,207,797)	14,403,066	74,556,530	303,082,200	*Balance as of January 1, 2023*
Penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		-	(57,223)	-	1,094,023	1,036,800	*Comprehensive income (loss) for the period*
Saldo 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)		**216,330,401**	**(2,265,020)**	**14,403,066**	**75,650,553**	**304,119,000**	***Balance as of March 31, 2023 (Unaudited)***
Saldo 1 Januari 2024		216,330,401	(1,285,771)	14,403,066	84,248,634	313,696,330	*Balance as of January 1, 2024*
Rugi komprehensif periode berjalan		-	(1,836,246)	-	(15,920,864)	(17,757,110)	*Comprehensive loss for the period*
Saldo 31 Maret 2024 (Diaudit)		**216,330,401**	**(3,122,017)**	**14,403,066**	**68,327,770**	**295,939,220**	***Balance as of March 31, 2024 (Audited)***

	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock***	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange difference on Translation of Foreign Currency Financial Statement***	**Saldo Laba/*Retained Earnings***		**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***		
Saldo 1 Januari 2022		216,330,401	238,590	14,403,066	51,890,636	282,862,693	*Balance as of January 1, 2022*
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	(2,446,387)	-	32,665,894	30,219,507	*Comprehensive income (loss) for the year*
Dividen	22	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2022		216,330,401	(2,207,797)	14,403,066	74,556,530	303,082,200	*Balance as of December 31, 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	922,026	-	49,692,103	50,614,129	*Comprehensive income for the year*
Dividen	22	-	-	-	(40,000,000)	(40,000,000)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2023		**216,330,401**	**(1,285,771)**	**14,403,066**	**84,248,633**	**313,696,329**	***Balance as of December 31, 2023***

	Catatan/ *Notes*	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31,*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
		2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		458,053,954	394,945,072	1,846,662,126	1,538,510,094	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain		(238,811,976)	(257,608,036)	(1,052,957,652)	(937,305,848)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan		(118,302,361)	(77,181,734)	(349,584,336)	(277,907,639)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		100,939,617	60,155,302	444,120,138	323,296,607	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		4,467,752	677,296	3,731,524	1,148,416	*Interest received*
Pembayaran bunga		(37,694,702)	(26,456,511)	(93,287,743)	(59,645,159)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(11,144,070)	(6,829,178)	(10,738,935)	(8,585,816)	*Payment of income taxes - net*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		56,568,597	27,546,909	343,824,984	256,214,048	*Net Cash Flows Generated from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penarikan deposit jaminan		-	-	-	16,024,790	*Withdrawal of guarantee deposits*
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		33,838,126	7,023,321	(22,701,017)	(6,869,305)	*Placement of restricted cash in banks*
Hasil dari penjualan aset tetap	9	186,634	5,131,213	18,351,146	14,882,636	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(46,903,620)	(31,361,384)	(127,315,451)	(190,690,213)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset takberwujud	10	-	-	2,701,692	-	*Proceeds from sale of intangible assets*
Perolehan aset tak berwujud		(727,599)	(262,391)	(4,376,244)	(3,500,030)	*Acquisition of intangible assets*
Pengeluaran piutang pihak berelasi		-	-	(5,023,548)	-	*Disbursement of due from related party*
Penempatan investasi lain-lain	11	-	-	(25,000,000)	-	*Placement of other investment*
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi bisnis		-	-	-	(1,655,404)	*Payment of remaining consideration for acquisition of business*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13,606,459)	(19,469,241)	(163,363,422)	(171,807,526)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang jangka panjang		1,343,420	-	33,998,256	50,666,467	*Proceeds from long-term debt*
Pembayaran sewa		(22,167,087)	(23,176,090)	(100,107,506)	(103,708,265)	*Payment of leases*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		-	-	(12,929,293)	-	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang		(308,266,949)	(6,562,500)	(30,115,466)	(13,125,000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang jangka panjang	16	(5,134,682)	(3,526,723)	(16,997,494)	(12,516,757)	*Payment of long-term debt*
Penerimaan atas pinjaman lain-lain	17	-	-	3,318,492	-	*Proceeds from other borrowings*
Pembayaran atas pinjaman lain-lain		(630,565)	-	(2,715,425)	-	*Payments of other borrowings*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		-	-	12,929,293	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	16	280,000,000	-	290,000,000	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan atas *Senior Notes*	15	-	-	41,301,414	-	*Proceeds from Senior Notes*
Pembayaran atas *Senior Notes*	15	(152,607,525)	-	(30,165,130)	-	*Payment of Senior Notes*
Pembayaran dividen kas	22	(10,000,000)	-	(30,000,000)	(30,000,000)	*Cash dividend paid*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(217,463,388)	(33,265,313)	158,517,141	(108,683,555)	*Net Cash Flows Generated from (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(174,501,250)	(25,187,645)	338,978,703	(24,277,033)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4,949,523)	2,756,608	1,202,027	(7,114,453)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	474,917,444	134,736,714	134,736,714	166,128,200	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**295,466,671**	**112,305,677**	**474,917,444**	**134,736,714**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada pada Catatan 37.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 37.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H. pada tanggal 7 Desember 1998. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5698.HT.01.01.TH 2000 tanggal 8 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 Tambahan No. 10876 tanggal 13 September 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 69, tanggal 26 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17 dan Pasal 18 pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0134355 tertanggal 27 Oktober 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, perdagangan umum, industri pertambangan dengan kegiatan utama penggalian tanah dan batubara dan jasa penunjang pembangunan dan pembangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998. Pada saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak bergerak di bidang industri pertambangan dengan kegiatan utama pengupasan tanah lapisan atas, penambangan batubara dan jasa penunjang pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta.

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Delta"), didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan. Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-10357/BEI.PP2/1120-23 tanggal 24 November 2023, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi I BUMA Tahun 2023 (Catatan 15).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 7, 1998 based on Notarial Deed No. 19 of Raden Johanes Sarwono, S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5698.HT.01.01.TH 2000 dated March 8, 2000 and published in State Gazette No. 74, Supplement No. 10876 dated September 13, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 69 dated October 26, 2023, made by Humberg Lie, S.H., notary in North Jakarta, concerning the changes on Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17 and Article 18 of the Company's Articles of Association. The amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0134355 dated October 27, 2023.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company activities includes development, general trading, mining industry with basic activity of coal and turf excavation and construction support services and construction. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company and subsidiary are engaged in the mining industry with main activities of overburden removal, coal mining and construction support services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta.

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Delta"), incorporated in the Republic of Indonesia, is the Company's ultimate parent company. The ultimate beneficial owners of the Company in relation to fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

b. Public Offering of the Company's Bonds

Based on the Indonesian Stock Exchange letter No. S-10357/BEI.PP2/1120-23 dated 24 November 2023, the Company has received an effective statement letter regarding the Public Offering of Bonds I BUMA Year 2023 (Note 15).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Structure of Subsidiary

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company had ownership interest in Subsidiary as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*			Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*		
				31 Maret / *March 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2022 (%)	31 Maret / March 31, 2024 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2022 (USD)
BUMA Australia Pty. Ltd.	Australia	Jasa pertambangan/aktif / *Mining services/active*	2021	100.00	100.00	100.00	282,038,902	298,746,489	248,860,062

BUMA Australia Pty. Ltd.

Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini.

BUMA Australia Pty. Ltd.

The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Maret/*March* 2024	31 Desember/*December* 2023	31 Desember/*December* 2022	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dian Sofia Andyasuri	Dian Sofia Andyasuri	Una Lindasari	*President Commissioner*
Komisaris	Ashish Gupta	Ashish Gupta	Ashish Gupta	*Commissioner*
Komisaris	-	-	Peter John Chambers	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter John Chambers	Peter John Chambers	-	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	Indra Dammen Kanoena	Indra Dammen Kanoena	Sorimuda Pulungan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Nanang Rizal Achyar	Nanang Rizal Achyar	Indra Dammen Kanoena	*Vice President Director*
Direktur	Sumardi	Sumardi	Iwan Fuad Salim	*Director*
Direktur	Elsahmul Asyur	Elsahmul Asyur	Peter Setiawan	*Director*
Direktur	Silfanny Fadillah Bahar (i)	Silfanny Fadillah Bahar (i)	-	*Director*

(i) membawahi bidang akuntansi dan keuangan

(i) in charge of accounting and finance

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris pada Maret 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024, based on Circular Resolution of Board of Commissioners of the Company in lieu of the Board of Commissioners Meeting in March 2023 was as follows:

Ketua	Peter John Chambers	*Chairman*
Anggota	Nurharyanto	*Member*
Anggota	Dodi Syaripudin	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi pada Februari 2024, susunan Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing mengalami perubahan yang berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat tersebut, dengan komposisi sebagai berikut:

Based on Resolutions of the President Director and Circular Resolutions in lieu of Meeting of the Board of Directors in February 2024, the composition of Head of Internal Audit and Corporate Secretary has changes respectively, effective since the issuance of the resolutions, with the following composition:

	31 Maret/*March* 2024	31 Desember/*December* 2023	31 Desember/*December* 2022	
Kepala Audit Internal	Lucky Meirina	Fery Iriyawan	-	***Head of Internal Audit***
Sekretaris Perusahaan	Samuel T.M Sinaga	Nanang Rizal Achyar	-	***Corporate Secretary***

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sebanyak 16.478, 17.164 dan 16.670 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Group had 16,478, 17,164 and 16,670 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 September 2024.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Directors on September 12, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2022 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim maka laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amandemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the interim consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2024, as follows:

- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or noncurrent;*
- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*
- *The amendments to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and amendments PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements.*
- *The amendments to PSAK 116 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*

The adoption of those amended standard did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total (rugi) penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill.* Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are interim consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be interim consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive (loss) income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assesed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Restricted Cash

Cash in banks which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts that are restricted in use are presented under non-current assets.

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

h. Prepayments

Prepayments is amortized over the period benefited using straight-line method.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

k. Aset Tetap

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage* (%)**	
Bangunan	5 - 20	5 - 20	*Buildings*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	20	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4	25	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	5	20	*Machinery and project equipment*

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

k. Fixed Assets

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the asset under construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when construction is completed and the assets and ready for their intended use and depreciated upon operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

I. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

n. Instrumen Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognize gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

n. Financial Instruments

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset akan dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

An impairment loss recognized in prior periods for an asset will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bagian lancar dari aset lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Current portion of other assets mainly represent deposits to customers, which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka Panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobsevasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
ii. Input other that quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are using to determine fair value for the remaining financial instruments.*

o. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Revenues and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   c. Kontrak memiliki substansi komersial
   d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
   b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
   c. The contract has commercial substance
   d. It is probable that the Company will receive benefits for the goods or service transferred

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria *"Projected Unit Credit"*.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria *"Projected Unit Credit"* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

t. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan segmen operasi menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

t. Operating Segment

The Group discloses operating segment that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which operating segment is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

u. Foreign Currency Transactions and Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Euro Eropa	1.08	1.11	1.06	*European Euro*
British Poundsterling	1.26	1.28	1.20	*British Poundsterling*
100 Yen Jepang	0.66	0.71	0.75	*100 Japanese Yen*
Dolar Australia	0.65	0.69	0.67	*Australian Dollar*
10.000 Rupiah Indonesia	0.63	0.65	0.64	*10,000 Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	0.74	0.76	0.74	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	0.13	0.13	0.13	*Hongkong Dollar*

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represents transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

w. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

w. Intangible Assets

Intangible assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

x. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, Financial Instrument: Recognition and Measurement. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 33.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan ini untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Note 10.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k, 2w, 9 dan 10.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intagible assets to be within 3 to 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k, 2w, 9 and 10.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak lagi memungkinan. Grup juga menelaah waktu dan tarif pajak yang diharapkan atas pemulihan perbedaan temporer dan melakukan penyesuaian atas pengaruhnya terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20..

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup mendatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kas				***Cash on hand***
Dolar AS	416,356	416,356	1,587,150	*US Dollar*
Rupiah	35,287	32,903	39,811	*Rupiah*
Mata uang lainnya	4,045	3,368	2,998	*Other currencies*
Sub-total	455,688	452,627	1,629,959	*Sub-total*
Kas di bank				***Cash in banks***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73,273,314	130,398,845	39,365,440	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,039,670	13,855,130	12,234,539	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	74,098	272,755	60,109	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	1,777,468	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	3,449	2,882	3,451	*Others (each below USD10,000)*
Sub-total	131,390,531	144,529,612	53,441,007	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat				*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88,017,078	239,057,944	1,449,796	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,157,674	35,994,502	12,593,986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,834,870	9,834,870	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	1,603,816	985,924	7,816,933	*MUFG Bank, Ltd.*
National Australia Bank Limited	24,229	438,324	-	*National Australia Bank Limited*
Sub-total	139,637,667	286,311,564	21,860,715	*Sub-total*
Dolar Australia				*Australia Dollar*
National Australia Bank Limited	23,982,785	43,623,641	30,901,033	*National Australia Bank Limited*
Total kas di bank	295,010,983	474,464,817	106,202,755	*Total cash in banks*
Deposito Berjangka				***Time Deposit***
Dolar Australia				*Australia Dollar*
National Australia Bank Limited	-	-	26,904,000	*National Australia Bank Limited*
Total deposito berjangka	-	-	26,904,000	*Total time deposit*
Total	**295,466,671**	**474,917,444**	**134,736,714**	***Total***

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents were placed with third parties.

Setara kas berupa deposito berjangka dalam mata uang Dolar Australia yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 3,05% pada tanggal 31 Desember 2022.

Cash equivalents consist of time deposit in Australian Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and having an annual interest rate of 3.05% as of December 31, 2022.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Dolar Amerika Serikat				*US Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16)	8,869,638	8,869,638	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16)*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 15)	2,371,235	10,333,702	10,333,757	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 15)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16)	222,843	26,098,502	12,267,068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16)*
Total	**11,463,716**	**45,301,842**	**22,600,825**	***Total***

Grup melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesta Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 16), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes 2026* (Catatan 15).

The Group placed restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for bank loans purposes (Note 16), and SMBC for Senior Notes 2026 purposes (Note15).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi				***Related party***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,073,632	9,772,451	7,433,306	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Indonesia Pratama	76,759,131	65,939,380	47,248,322	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	61,150,092	56,428,125	56,379,896	*PT Adaro Indonesia*
PT Berau Coal	56,438,558	89,936,480	118,857,423	*PT Berau Coal*
Bowen Coking Coal Limited	22,515,279	23,018,262	8,856,719	*Bowen Coking Coal Limited*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	21,486,283	17,681,926	11,667,637	*BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.*
Millmerran Power Partners	20,027,959	12,695,794	4,488,997	*Millmerran Power Partners*
PT Tanah Bumbu Resources	14,252,056	17,092,451	19,275,572	*PT Tanah Bumbu Resources*
PT Angsana Jaya Energi	12,025,632	16,048,114	13,365,492	*PT Angsana Jaya Energi*
TEC Coal Pty. Ltd.	11,218,986	9,326,198	8,861,887	*TEC Coal Pty. Ltd.*
PT Maruwai Coal	8,476,763	2,587,427	-	*PT Maruwai Coal*
PT Insani Bara Perkasa	7,460,854	12,715,175	6,481,752	*PT Insani Bara Perkasa*
PT Aquila Cobalt Nickel	5,618,445	6,176,988	2,420,967	*PT Aquila Cobalt Nickel*
PT Sembada Sarana Transportasi	5,311,776	3,626,734	-	*PT Sembada Sarana Transportasi*
PT Sungai Danau Jaya	5,164,620	8,724,470	5,183,178	*PT Sungai Danau Jaya*
PT Pada Idi	4,210,855	4,330,221	5,769,162	*PT Pada Idi*
PT Tadjahan Antang Mineral	3,093,772	5,854,768	5,737,531	*PT Tadjahan Antang Mineral*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	1,004,390	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	732,906	2,723,758	197,364	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	221,194	189,547	472,921	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total pihak ketiga	337,169,551	356,100,208	316,269,210	*Total third parties*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,076,396)	(6,216,651)	(1,128,613)	*Less: Allowance for impairment loss*
Total pihak ketiga - neto	331,093,155	349,883,557	315,140,597	*Total third parties - net*
Neto	**339,166,787**	**359,656,008**	**322,573,903**	***Net***

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the status evaluation of each debtors as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah	263,701,443	293,297,396	283,515,484	*Rupiah*
Dolar Australia	75,248,507	62,722,180	33,875,240	*Australia Dollar*
Dolar AS	6,293,233	9,853,083	6,311,792	*US Dollar*
Total	**345,243,183**	**365,872,659**	**323,702,516**	***Total***

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	6,216,651	1,128,613	1,128,613	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	5,088,038	-	*Provision during the year*
Pengaruh kurs	(140,255)	-	-	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**6,076,396**	**6,216,651**	**1,128,613**	***Ending Balance***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Belum jatuh tempo	332,070,894	338,124,493	308,588,907	*Current*
Jatuh tempo				*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	33,370	3,293,763	2,948,680	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	732,753	10,836,481	-	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	560,367	-	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	11,845,799	13,617,922	12,164,929	*Over 90 days*
Total	345,243,183	365,872,659	323,702,516	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,076,396)	(6,216,651)	(1,128,613)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**339,166,787**	**359,656,008**	**322,573,903**	***Net***

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 and 2022, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ *March 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Suku cadang	51,566,420	58,147,071	62,740,105	*Spare-parts*
Ban	13,537,338	10,699,730	16,006,513	*Tires*
Bahan bakar	1,557,203	1,408,299	1,228,207	*Fuel*
Oli	1,427,866	1,493,676	1,980,794	*Lubricants*
Bahan peledak	483,564	594,505	492,631	*Explosives*
Material infrastruktur	280,195	206,809	300,827	*Infrastructure material*
Total	68,852,586	72,550,090	82,749,077	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(624,903)	(2,357,786)	(1,564,815)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**68,227,683**	**70,192,304**	**81,184,262**	***Net***

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. *INVENTORIES* *(Continued)*

Movements in allowance for impairment loss were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	849,864	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan - neto	(1,732,883)	792,971	714,951	*Provision ((recovery) during the period/year - net*
Saldo Akhir	**624,903**	**2,357,786**	**1,564,815**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 68.653.657), Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) dan Rp 617.787 juta dan AUD 20.000.000 (setara dengan USD 52.723.923) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 68,653,657), Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971) and Rp 617,787 million and AUD 20,000,000 (equivalent to USD 52,723,923), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 162.874.090 dan USD 162.657.370, USD 684.454.023 dan USD 552.925.246 dan disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023 and 2022, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 162,874,090, USD 162,657,370, USD 684,454,023 and USD 552,925,246, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 24).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Uang muka	7,677,891	8,020,202	11,556,731	***Advances***
Biaya dibayar di muka				***Prepayments***
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,037,023	3,060,892	2,268,399	*Software renewal and maintenance*
Asuransi	2,508,908	1,454,886	1,662,561	*Insurance*
Sewa	226,922	158,050	267,467	*Rent*
Total	13,450,744	12,694,030	15,755,158	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(13,275,913)	(12,392,100)	(15,311,970)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang (Catatan 12)	**174,831**	**301,930**	**443,188**	***Non-Current Portion (Note 12)***

Uang muka sebagian besar merupakan transaksi atas pembelian ban dan material infrastruktur.

Advances mainly represents transactions for tires and infrastructure materials purchases.

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ *Balance as of March 31,* 2024	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	2,911,289	12,597	-	-	-	2,923,886	*Land*
Bangunan	105,631,760	-	-	1,079,210	(22,929)	106,688,041	*Buildings*
Alat berat	2,039,512,691	5,926,539	3,675,645	44,107,711	(7,124,954)	2,078,746,342	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,622,071	9,943	203,489	1,755	(1,234)	1,429,046	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	30,778,287	263,767	526	348,313	(120,778)	31,269,063	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	74,916,044	142,178	458,322	1,544,546	-	76,144,446	*Machinery and project equipment*
Sub-total	2,255,372,142	6,355,024	4,337,982	47,081,535	(7,269,895)	2,297,200,824	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	4,483,613	35,099	416,743	-	(104,418)	3,997,551	*Building*
Alat berat	257,918,249	1,120,136	5,519,321	(17,240,080)	(3,996,492)	232,282,492	*Heavy equipment*
Kendaraan	51,382,668	2,881,048	3,918,485	-	(148,850)	50,196,381	*Vehicle*
Mesin dan peralatan proyek	98,793	-	-	-	(4,721)	94,072	*Machinery and project equipment*
Sub-total	313,883,323	4,036,283	9,854,549	(17,240,080)	(4,254,481)	286,570,496	*Sub-total*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ *Balance as of March 31, 2024*	
Aset dalam pembangunan							***Asset under construction***
Bangunan	2,059,347	3,150,474	-	(1,079,210)	-	4,130,611	*Buildings*
Alat berat	17,818,133	27,987,395	-	(26,867,794)	(289,898)	18,647,836	*Heavy equipment*
Kendaraan	-	1,755	-	(1,755)	-	-	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	881,182	68,811	-	(348,313)	(11,491)	590,189	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	1,633,869	2,519,464	-	(1,544,546)	-	2,608,787	*Machinery and project equipment*
Sub-total	22,392,531	33,727,899	-	(29,841,618)	(301,389)	25,977,423	*Sub-total*
Total	2,591,647,996	44,119,206	14,192,531	(163)	(11,825,765)	2,609,748,743	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	46,304,270	2,530,109	-	-	(5,699)	48,828,680	*Buildings*
Alat berat	1,630,940,534	39,431,474	3,504,586	10,672,393	(2,401,591)	1,675,138,224	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,454,542	16,053	193,546	-	(1,234)	1,275,815	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	21,917,847	957,854	526	-	(30,913)	22,844,262	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	53,048,145	1,706,202	458,322	-	-	54,296,025	*Machinery and project equipment*
Sub-total	1,753,665,338	44,641,692	4,156,980	10,672,393	(2,439,437)	1,802,383,006	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	1,855,098	304,503	416,743	-	(33,981)	1,708,877	*Building*
Alat berat	96,546,468	13,670,966	2,077,795	(10,672,556)	(1,900,200)	95,566,883	*Heavy equipment*
Kendaraan	29,253,388	4,695,471	3,668,265	-	(63,702)	30,216,892	*Vehicle*
Mesin dan peralatan proyek	12,504	7,909	-	-	(667)	19,746	*Machinery and project equipment*
Sub-total	127,667,458	18,678,849	6,162,803	(10,672,556)	(1,998,550)	127,512,398	*Sub-total*
Total	1,881,332,796	63,320,541	10,319,783	(163)	(4,437,987)	1,929,895,404	*Total*
Nilai Buku	**710,315,200**					**679,853,339**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	*Land*
Bangunan	105,796,413	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	105,631,760	*Buildings*
Alat berat	1,795,908,337	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,039,512,691	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,545,128	8,748	60,536	129,537	(806)	1,622,071	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	26,969,562	3,025,268	971,852	1,760,627	(5,318)	30,778,287	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	71,163,354	746,404	1,257,314	4,263,600	-	74,916,044	*Machinery and project equipment*
Sub-total	2,004,413,885	26,552,280	64,653,884	285,604,148	3,455,713	2,255,372,142	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	*Building*
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	*Heavy equipment*
Kendaraan	47,418,026	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,668	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	441,999,325	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,323	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							***Asset under construction***
Bangunan	1,451,352	6,895,509	-	(6,287,514)	-	2,059,347	*Buildings*
Alat berat	20,373,826	79,906,622	-	(82,711,036)	248,721	17,818,133	*Heavy equipmen*
Kendaraan	-	129,535	-	(129,535)	-	-	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2,646,441	1,983,558	-	(3,710,149)	(38,668)	881,182	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	880,965	5,016,504	-	(4,263,600)	-	1,633,869	*Machinery and projec equipment*
Sub-total	25,352,584	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,531	*Sub-total*
Total	2,471,765,794	198,252,421	83,540,901	-	5,170,682	2,591,647,996	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	39,266,004	11,043,771	4,042,448	33,190	3,753	46,304,270	*Buildings*
Alat berat	1,402,491,799	154,340,204	43,087,751	115,944,403	1,251,879	1,630,940,534	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,452,210	54,481	52,573	1	423	1,454,542	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	18,749,150	4,029,011	879,501	788	18,399	21,917,847	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	46,481,951	7,755,353	1,189,159	-	-	53,048,145	*Machinery and project equipment*
Sub-total	1,508,441,114	177,222,820	49,251,432	115,978,382	1,274,454	1,753,665,338	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	*Building*
Alat berat	151,869,056	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,468	*Heavy equipment*
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	1	36,927	29,253,388	*Vehicle*
Mesin dan peralatan proyek	-	11,803	-	-	701	12,504	*Machinery and projec equipment*
Sub-total	174,203,544	80,531,662	12,310,177	(115,978,382)	1,220,811	127,667,458	*Sub-total*
Total	1,682,644,658	257,754,482	61,561,609	-	2,495,265	1,881,332,796	*Total*
Nilai Buku	**789,121,136**					**710,315,200**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Harga Perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	3,018,574	12,517	-	-	-	3,031,091	*Land*
Bangunan	89,599,042	-	8,083,370	24,280,741	-	105,796,413	*Buildings*
Alat berat	1,572,071,537	5,425,206	26,306,947	251,998,105	(7,279,564)	1,795,908,337	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,536,745	-	1,410	11,763	(1,970)	1,545,128	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	22,154,422	1,921,829	1,006,087	3,906,163	(6,765)	26,969,562	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	57,880,737	629,415	1,394,638	14,047,840	-	71,163,354	*Machinery and project equipment*
Sub-total	1,746,261,057	7,988,967	36,792,452	294,244,612	(7,288,299)	2,004,413,885	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	1,729,818	2,829,855	1,273,007	-	(104,746)	3,181,920	*Building*
Alat berat	438,072,498	39,966,783	21,817	(84,015,024)	(2,603,061)	391,399,379	*Heavy equipment*
Kendaraan	55,925,983	18,962,329	27,429,608	-	(40,678)	47,418,026	*Vehicle*
Sub-total	495,728,299	61,758,967	28,724,432	(84,015,024)	(2,748,485)	441,999,325	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							***Asset under construction***
Bangunan	12,266,798	13,331,696	-	(24,125,193)	(21,949)	1,451,352	*Buildings*
Alat berat	89,798,557	98,741,919	-	(167,952,409)	(214,241)	20,373,826	*Heavy equipment*
Kendaraan	-	11,763	-	(11,763)	-	-	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	1,412,235	5,470,731	-	(4,149,883)	(86,642)	2,646,441	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	5,343,992	9,527,313	-	(13,990,340)	-	880,965	*Machinery and project equipment*
Sub-total	108,821,582	127,083,422	-	(210,229,588)	(322,832)	25,352,584	*Sub-total*
Total	2,350,810,938	196,831,356	65,516,884	-	(10,359,616)	2,471,765,794	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	33,745,995	9,499,009	3,979,000	-	-	39,266,004	*Buildings*
Alat berat	1,211,599,496	131,597,833	15,653,397	75,832,498	(884,631)	1,402,491,799	*Heavy equipment*
Kendaraan	1,387,648	65,709	1,410	-	263	1,452,210	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	16,129,298	3,583,796	963,317	-	(627)	18,749,150	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan proyek	40,726,904	7,081,324	1,326,277	-	-	46,481,951	*Machinery and project equipment*
Sub-total	1,303,589,341	151,827,671	21,923,401	75,832,498	(884,995)	1,508,441,114	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	1,211,273	936,652	1,234,948	-	31	913,008	*Building*
Alat berat	167,574,253	60,404,966	6,851	(75,832,498)	(270,814)	151,869,056	*Heavy equipment*
Kendaraan	30,706,001	17,995,591	27,276,561	-	(3,551)	21,421,480	*Vehicle*
Sub-total	199,491,527	79,337,209	28,518,360	(75,832,498)	(274,334)	174,203,544	*Sub-total*
Total	1,503,080,868	231,164,880	50,441,761	-	(1,159,329)	1,682,644,658	*Total*
Nilai Buku	**847,730,070**					**789,121,136**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation was charged as follows:*

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	62,792,870	58,936,170	255,645,260	229,543,226	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban usaha (Catatan 25)	527,671	503,275	2,109,222	1,621,654	*Operating expenses (Note 25)*
Total	**63,320,541**	**59,439,445**	**257,754,482**	**231,164,880**	***Total***

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain (loss) on disposals of fixed assets were as follows:*

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Penerimaan dari pelepasan	186,634	5,131,213	18,351,146	14,882,636	*Proceeds from disposals*
Nilai buku	(3,872,748)	(4,916,663)	(21,979,292)	(15,075,123)	*Net book value*
Penghapusan aset guna usaha melalui pembalikan kewajiban sewa	3,732,052	354,765	6,925,190	-	*Write-off of right of use asset through reversal of lease liabilities*
Penambahan pendapatan yang ditangguhkan	-	(4,488)	(810,885)	(315,527)	*Additional deferred income*
Neto (Catatan 26 dan 28)	**45,938**	**564,827**	**2,486,159**	**(508,014)**	***Net (Notes 26 and 28)***

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama , PT Asuransi Astra Buana dan Berkshire Hathaway Specialty Insurance, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.070.302.426), Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) dan Rp 39.422.059 juta dan AUD 50.000.000 (setara dengan USD 2.539.640.978) pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang diasuransikan.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana and Berkshire Hathaway Specialty Insurance, with the total sum insured amounting to Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,070,302,426), Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) and Rp 39,422,059 million and AUD 50,000,000 (equivalent to USD 2,539,640,978) as of March 31, 2024, December 31, 2023 dan 2022, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap Grup di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 30% - 99%, 30% - 99% dan 10% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 931.076.777, USD 878.340.447 dan USD 592.114.838.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 and 2022.

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

Asset under construction represents costs capitalized in connection with the construction of the Group's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for asset under construction as of March 31, 2024, December 31, 2023, and 2022 ranged from 30% - 99%, 30% - 99% and 10% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 931,076,777, USD 878,340,447 and USD 592,114,838.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 16) and long-term debt (Note 17).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024 by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Maret/*March 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	21,071,473	727,599	-	137,805	21,661,267	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	11,786,640	678,343	-	13,653	12,451,330	*Software*
Nilai Buku	**9,284,833**				**9,209,937**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	26,209,323	4,418,780	9,687,990	131,360	21,071,473	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	12,923,575	2,292,396	3,442,681	13,350	11,786,640	*Software*
Nilai Buku	**13,285,748**				**9,284,833**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	22,772,293	3,500,030	63,000	-	26,209,323	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	10,546,576	2,439,999	63,000	-	12,923,575	*Software*
Nilai Buku	**12,225,717**				**13,285,748**	***Net Book Value***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut: / *Amortization were charged as follows:*

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	112,271	91,048	365,145	114,964	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban usaha (Catatan 25)	566,072	658,131	1,927,251	2,325,035	*Operating expenses (Note 25)*
Total	**678,343**	**749,179**	**2,292,396**	**2,439,999**	***Total***

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / ***10. INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

Rincian dari rugi atas pelepasan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposals of intangible assets were as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Penerimaan dari pelepasan	-	-	2,701,692	-	*Proceeds from disposals*
Nilai buku	-	-	(6,245,309)	-	*Net book value*
Neto (Catatan 28)	**-**	**-**	**(3,543,617)**	**-**	***Net (Notes 28)***

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan melakukan penjualan peranti lunak kepada PT Bukit Teknologi Digital, pihak berelasi. Nilai buku tercatat atas aset yang dijual adalah sebesar Rp 38,8 milyar (setara dengan USD 2,7 juta), dengan total harga jual sebesar Rp 39,8 milyar (setara dengan USD 2,6 juta).

On April 17, 2023, the Company sold its software to PT Bukit Teknologi Digital, a related party. The net book value of the assets sold was amounting to Rp 38.8 billion (equivalent to USD 2.7 million), with total selling price of Rp 39.8 billion (equivalent to USD 2.6 million).

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan melakukan penjualan peranti lunak kepada PT Bisa Ruang Nuswantara, pihak berelasi. Nilai buku tercatat atas aset yang dijual adalah sebesar Rp 887,3 juta (setara dengan USD 58 ribu), dengan total harga jual sebesar Rp 923,2 juta (setara dengan USD 61 ribu).

On April 17, 2023, the Company sold its software to PT Bisa Ruang Nuswantara, a related party. The net book value of the assets sold was amounting to Rp 887.3 million (equivalent to USD 58 thousand), with total selling price of Rp 923.2 million (equivalent to USD 61 thousand).

11. INVESTASI LAIN-LAIN / ***11. OTHER INVESTMENT***

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. Perusahaan mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.335.759, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1,0134. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.

On December 29, 2023, the Company placed asset investment in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. The Company classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss. As of March 31, 2024, the balance of this investment is amounting to USD 25,335,759, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0134. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

Keuntungan atas perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar USD 0,3 juta dan disajikan pada "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss recognized for the three-month period ended March 31, 2024 is amounting to USD 0.3 million which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other income" (Note 26).

12. ASET LAINNYA / *12. OTHER ASSETS*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tagihan pajak (Catatan 20b)	55,883,959	57,600,201	75,779,693	*Claims for tax refund (Note 20b)*
Refundable deposit	25,398,022	26,942,593	24,758,113	*Refundable deposit*
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	174,831	292,351	443,188	*Advances for purchase of fixed assets (Note 9)*
Lainnya	2,073,367	263,795	537,742	*Others*
Total	**83,530,179**	**85,098,940**	**101,518,736**	
Dikurangi: Bagian jangka pendek atas:				*Less: Current portion of:*
Refundable deposit	(15,605,804)	(12,604,086)	(9,468,790)	*Refundable deposit*
Lainnya	(1,979,323)	-	-	*Others*
Total Bagian Jangka Pendek	(17,585,127)	(12,604,086)	(9,468,790)	*Total Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**65,945,052**	**72,494,854**	**92,049,946**	***Non-Current Portion***

Refundable deposit merupakan penempatan kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian. Lainnya sebagian besar merupakan penempatan jaminan terkait sewa gedung kantor dan *fit out* terkait.

Refundable deposit represents deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded. Others are mainly represents guarantee deposit related to office building leases and related fit out.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi				**Related party**
PT Bisa Ruang Nuswantara	257,242	12,588	-	*PT Bisa Ruang Nuswantara*
PT Bukit Teknologi Digital	53,051	118,569	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
Total pihak berelasi	310,293	131,157	-	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Pertamina Patra Niaga	27,810,123	23,690,928	23,388,937	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT United Tractors Tbk	21,697,265	23,728,117	27,906,199	*PT United Tractors Tbk*
PT Trakindo Utama	20,127,237	19,034,382	39,186,192	*PT Trakindo Utama*
Hastings Deering (Australia) Limited	7,757,411	3,730,505	2,993,717	*Hastings Deering (Australia) Limited*
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	6,775,479	4,107,602	5,996,400	*PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk*
PT Shell Indonesia	4,602,328	5,756,791	5,399,069	*PT Shell Indonesia*
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,953,523	4,360,549	5,622,276	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
Viva Energy Australia Pty Ltd	3,661,512	2,438,713	2,893,081	*Viva Energy Australia Pty Ltd*
PT Masabaru Gunapersada	3,324,211	24,867	-	*PT Masabaru Gunapersada*
PT Merlin Wijaya	2,702,722	2,690,465	1,855,402	*PT Merlin Wijaya*
PT Andifa Perkasa Energi	2,682,978	2,966,778	3,541,039	*PT Andifa Perkasa Energi*
Cummins South Pacific Pty Ltd	2,579,868	1,198,458	921,033	*Cummins South Pacific Pty Ltd*
PT Triatra Sinergia Pratama	2,560,842	2,046,816	6,939,968	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Bagong Dekaka Makmur	2,530,908	2,558,171	2,280,177	*PT Bagong Dekaka Makmur*

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***13. TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bina Pertiwi	2,482,428	1,814,694	2,088,721	*PT Bina Pertiwi*
PT Mexis	2,341,177	2,541,358	2,762,329	*PT Mexis*
PT Sanggar Sarana Baja	2,282,345	2,324,752	1,249,676	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Andalan Mining	2,255,648	679,512	18,278	*PT Andalan Mining*
PT Pindad (Persero)	1,718,693	2,752,128	2,676,246	*PT Pindad (Persero)*
PT Altrak 1978	913,278	2,063,790	1,009,801	*PT Altrak 1978*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	70,264,223	64,412,600	49,362,640	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total pihak ketiga	195,024,199	174,921,976	188,091,181	*Total third parties*
Total	**195,334,492**	**175,053,133**	**188,091,181**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah	161,004,064	148,087,888	171,455,613	*Rupiah*
Dolar Australia	33,486,812	26,701,012	16,335,089	*Australian Dollar*
Dolar AS	713,204	242,677	270,380	*US Dollar*
Dolar Singapura	125,076	16,076	25,584	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	5,336	5,480	4,515	*European Euro*
Total	**195,334,492**	**175,053,133**	**188,091,181**	***Total***

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Belum jatuh tempo	181,111,895	162,618,962	176,548,722	*Current*
Jatuh tempo				*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	10,968,565	10,770,410	9,558,577	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	1,164,433	236,746	955,351	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	416,214	558,637	139,993	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,673,385	868,378	888,538	*Over 90 days*
Total	**195,334,492**	**175,053,133**	**188,091,181**	***Total***

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap.

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	14,882,716	38,482,506	22,203,296	*Employee compensation and benefits*
Sewa	9,969,545	11,584,752	4,059,759	*Rental*
Bunga	9,180,314	19,133,986	18,935,023	*Interest*
Konsumsi material	8,072,210	4,730,475	20,503,078	*Material consumption*
Jasa umum subkontraktor	6,478,052	5,040,764	4,903,490	*Subcontractor general services*
Jasa profesional	4,561,044	13,194,992	3,844,704	*Professional fee*
Katering dan binatu	2,052,380	1,821,694	1,555,511	*Catering and laundry*
Jasa pemeliharaan	2,039,928	3,003,995	1,780,157	*Maintenance service*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	23,844,831	17,898,024	8,663,582	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total	**81,081,020**	**114,891,188**	**86,448,600**	***Total***

15. *SENIOR NOTES* / *15. SENIOR NOTES*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Senior Notes 2026 - USD	212,750,000	365,740,000	400,000,000	*Senior Notes 2026 - USD*
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	40,157,699	41,296,056	-	*Bonds I BUMA Year 2023 - IDR*
Total	252,907,699	407,036,056	400,000,000	*Total*
Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,315,213)	(5,901,708)	(7,950,732)	*Unamortized discount and transaction cost*
Neto	249,592,486	401,134,348	392,049,268	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(26,241,610)	-	-	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**223,350,876**	**401,134,348**	**392,049,268**	***Non-Current Portion***

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited).*

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, the Company issued new Senior Notes ("Senior Notes 2026") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. Senior Notes 2026 will mature in 2026. Senior Notes 2026 bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. Senior Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the Senior Notes 2026 were used to fully repay the previous Senior Notes and bank loans.

15. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perusahaan telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, Perusahaan juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("Permintaan Persetujuan").

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi Perusahaan.

Pada bulan Maret dan April 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas *Senior Notes 2026* masing-masing sebesar USD 152.990.000 dan USD 500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas *Senior Notes 2026* masing-masing sebesar USD 14.630.000, USD 16.330.000 dan USD 3.300.000.

15. SENIOR NOTES *(Continued)*

The Senior Notes 2026 were issued under an Indenture, between the Company and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Company.

The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2026 were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 5). There were no sinking fund payments for the Senior Notes 2026.

On March 5, 2024, the Company has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding Senior Notes 2026 to purchase for cash any and all of its outstanding Senior Notes ("Tender Offer"). Concurrently with the Tender Offer, the Company is also soliciting consents from all Senior Notes 2026 holders for the amendment of certain provisions of the Indenture governing the Senior Notes ("Consent Solicitation").

On March 24, 2024, the Company has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for the Company.

In March and April 2024, the Company made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 152,990,000 and USD 500,000, respectively.

In September, October and November 2023, the Company made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 14,630,000, USD 16,330,000 and USD 3,300,000, respectively.

15. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (Single A Plus) dan idA+ (Single A Plus) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

15. *SENIOR NOTES* *(Continued)*

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, the Company issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing from March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to the Company.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

The Company is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

16. PINJAMAN BANK / *16. BANK LOANS*

Pinjaman Bank Jangka Panjang / *Long-Term Bank Loans*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pinjaman Sindikasi - BNI	530,000,000	250,000,000	-	*Syndicated Loan - BNI*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36,305,085	38,322,034	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Pinjaman Sindikasi - Mandiri	-	306,250,000	334,687,500	*Syndicated Loan - Mandiri*
Total	566,305,085	594,572,034	334,687,500	*Total*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(25,117,696)	(25,646,884)	(6,817,762)	*Unamortized transaction cost*
Neto	541,187,389	568,925,150	327,869,738	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,937,169)	(85,483,830)	(25,664,159)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**521,250,220**	**483,441,320**	**302,205,579**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 7,67% - 8,66%, 6,74% - 8,66% dan 3,13% - 6,74%.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the annual interest rates on all of the bank loans is 7.67% - 8.66%, 6.74% - 8.66% and 3.13% - 6.74%, respectively.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri / ***Syndicated Loan - Mandiri***

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

On July 1, 2021, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, the Company has fully drawn these loan facilities.

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi.

Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk Perusahaan.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for the Company.

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah LIBOR ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term SOFR*.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,50x untuk tahun 2023 dan 2022, dan *interim consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,75x untuk tahun 2023 dan ≤ 4,00x untuk tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar USD 28.437.500 dan USD 13.125.000.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sebesar USD 19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi – Mandiri sebesar USD 287.000.000.

Pinjaman Bank - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyutujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes* 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, the Company has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

The loan facilities are secured by:
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with syndicated loan facilities agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.50x for 2023 and 2022, and interim consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.75x for 2023 and ≤ 4.00x for 2022. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023 and 2022.

During 2023 and 2022, the Company has made loan repayment amounting to USD 28,437,500 and USD 13,125,000, respectively.

On January 1, 2024, the Company made installment payment of its loan facility amounting to USD 19,250,000.

On March 6, 2024, the Company has fully repaid its outstanding Syndicated Loan – Mandiri facility amounting to USD 287,000,000.

Bank Loan - Muamalat

On September 8, 2023, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. Up to March 31, 2024, the Company had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on the Company's net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.016.949 dan USD 1.677.966.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,50x untuk tahun 2024 dan 2023, dan *interim consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,50x untuk tahun 2024 dan ≤ 3,75x untuk tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, belum ada pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

***16. BANK LOANS** (Continued)*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has made loan repayment for this facility amounting to USD 2,016,949 and USD 1,677,966, respectively.

In accordance with the loan facilities, the Company is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.50x for 2024 and 2023, and interim consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.50x for 2024 and ≤ 3.75x for 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Syndicated Loan - BNI

On December 29, 2023, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into a facility agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, the Company also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loan will mature in 69 months after the first utilization date. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

The loan facilities were used for loans and debts repayment, capital expenditure and acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, the Company made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000.

Up to March 31, 2024, there is no payment yet regarding this loan facility.

The loan facilities are secured by:
- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x untuk tahun 2024 dan 2023, dan *interim consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 4,00x untuk tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

In accordance with loan facilities agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x for 2024 and 2023, and interim consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 4.00x for 2024 and 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

17. UTANG JANGKA PANJANG / ***17. LONG-TERM DEBT***

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Caterpillar Financial Australia Limited	59,401,937	63,124,033	58,019,920	*Caterpillar Financial Australia Limited*
JA Mitsui Leasing Ltd.	11,094,200	12,336,300	-	*JA Mitsui Leasing Ltd.*
Total	70,496,137	75,460,333	58,019,920	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,728,013)	(20,683,043)	(14,106,891)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**49,768,124**	**54,777,290**	**43,913,029**	***Non-Current Portion***

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada Perusahaan untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Interim consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.5 juta, USD 14,1 juta dan USD 12,5 juta.

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Company

On December 15, 2021, the Company and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to the Company in relation with purchase of heavy equipment.

The loan facilities are secured by:
- *Fiduciary security over machinery and equipment*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with financing agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023 and 2022.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company has made payment regarding this loan amounting to USD 3.5 million, USD 14.1 million and USD 12.5 million, respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 9,07% - 9,18%, 7,73% - 9,18% dan 3,71% - 8,15%.

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 1,4 juta (setara dengan USD 0,9 juta) dan AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,08% - 8,61% dan 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 1 juta (setara dengan USD 0,7 juta) dan AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

***17. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the annual interest rate on this loan is 9.07% - 9.18%, 7.73% - 9.18% and 3.71% - 8.15%, respectively.

BUMA Australia

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 1.4 million (equivalent to USD 0.9 million) and AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61% and 7.08% - 8.46%, respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 1 million (equivalent to USD 0.7 million) and AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million), respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

***17. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

18. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. (“Clearmatch”) menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 654.780. Pada tanggal 29 Februari 2024, BUMA Australia telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

18. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. (“Clearmatch”) entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This loan is unsecured and there is no financial covenant.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 654,780. On February 29, 2024, BUMA Australia has fully repaid this facility.

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments according to lease agreements as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tahun				***Years***
2023	-	-	82,824,744	*2023*
2024	60,427,482	88,035,940	52,942,164	*2024*
2025	42,834,054	42,831,149	29,642,658	*2025*
2026	22,696,532	21,973,358	17,619,193	*2026*
2027	5,039,097	4,774,737	2,975,737	*2027*
2028	204,611	-	-	*2028*
2029	27,241	-	-	*2029*
Total pembayaran sewa minimum	131,229,017	157,615,184	186,004,496	*Total minimum lease payments*
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(10,610,521)	(13,087,451)	(16,615,070)	*Less: Interest not yet due*
Total liabilitas sewa	120,618,496	144,527,733	169,389,426	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(69,071,015)	(79,858,274)	(74,311,657)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**51,547,481**	**64,669,459**	**95,077,769**	***Non-Current Portion***

Rincian sewa berdasarkan *lessor* adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Komatsu Astra Finance	45,255,830	49,240,164	65,177,501	*PT Komatsu Astra Finance*
Emeco International Pty. Ltd.	18,888,780	29,429,370	9,589,475	*Emeco International Pty. Ltd.*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	12,999,440	14,146,133	7,067,152	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Komatsu Australia Pty. Ltd.	9,619,909	12,088,151	19,502,655	*Komatsu Australia Pty. Ltd.*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4,404,711	5,964,713	12,228,532	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	2,572,440	3,876,738	-	*Comiskey Mining Services Pty. Ltd.*
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,580,071	1,876,413	14,753,840	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	987,862	1,186,270	5,903,452	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Orix Indonesia Finance	192,050	332,248	2,582,979	*PT Orix Indonesia Finance*
PT SMFL Leasing Indonesia	-	101,676	2,545,715	*PT SMFL Leasing Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	24,117,403	26,285,857	30,038,125	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total liabilitas sewa	120,618,496	144,527,733	169,389,426	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(69,071,015)	(79,858,274)	(74,311,657)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**51,547,481**	**64,669,459**	**95,077,769**	***Non-Current Portion***

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 7.181.602 dan USD 101.676 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, USD 6.606.729 dan USD 230.679 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, USD 29.481.633 dan USD 831.393 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan sebesar USD 31.630.286 dan USD 963.612 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasiitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, Perusahaan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

***19. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 7,181,602 and USD 101,676, respectively, for the three-month period ended March 31, 2024, USD 6,606,729 and USD 230,679, respectively, for the three-month period ended March 31, 2023, USD 29,481,633 and USD 831,393, respectively, for the year ended December 31, 2023, and amounted to USD 31,630,286 and USD 963,612, respectively, for the year ended December 31, 2022.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, the Company and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule. The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, the Company and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On July 25, 2019, the Company and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In July 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diadendum pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, Perusahaan dan CFI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023, Perusahaan telah menandatangani beberapa amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan dan MULI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

***19. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, the Company and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing rate.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum. In February 2023 to April 2023, the Company has entered into several amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

c. PT Mistubishi HC Capital and Finance Indonesia

On October 19, 2016, the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide a facility for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, the Company and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, Perusahaan dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perusahaan dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

***19. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

The finance lease shall be repaid in over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

On May 28 and August 2, 2021 the Company have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 4, 2017, the Company and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, the Company and IBJ entered into a finance lease agreements, wherein IBJ has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 26, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, the Company and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

f. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah Suku Bunga Dasar Kredit ditambah marjin.

g. Komatsu Australia Pty Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar secara bulanan, berakhir pada tahun 2025.

***19. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

On October 30, 2019, the Company and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, the Company and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 27, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

f. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, the Company and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is Prime Lending Rate plus margin.

g. Komatsu Australia Pty Ltd

On December 17 2021, BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

h. Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

i. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa ini terutang setiap bulan selama jangka waktu delapan belas (18) periode bulan, berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Deseber 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15%, 4,21% sampai dengan 10,15% dan 3,13% sampai dengan 9,20%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh Perusahaan dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagaimana diungkapkan (Catatan 2l dan 9), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

***19. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

h. Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, the Company and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty Ltd entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.21% to 10.15%, 4.21% to 10.15% and 3.13% to 9.20%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by the Company with certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2l and 9), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan				***Company***
Pajak Penghasilan Badan	4,125,299	-	-	*Corporate Income Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	28,381,827	*Value-Added Tax*
Sub-total	4,125,299	-	28,381,827	
Entitas Anak				***Subsidiary***
Pajak lainnya	1,226,505	1,107,459	623,242	*Other taxes*
Sub-total	1,226,505	1,107,459	623,242	*Sub-total*
Total	**5,351,804**	**1,107,459**	**29,005,069**	***Total***

b. Tagihan Pajak / *b. Claims for Tax Refund*

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan lebih bayar pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 55.883.959, USD 57.600.201 dan USD 75.779,693 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 20f).

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan pajak disajikan sebagai bagian dari "Aset Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

This account consists of claims against Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes and overpayments of corporate income taxes, value added tax and income tax article 21 with total amounting to USD 55,883,959, USD 57,600,201 and USD 75,779,693 as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 20f).

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, claims for tax refund was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position. As of the date of this report, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(Continued)*

c. Utang Pajak / ***c. Taxes Payable***

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan				***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	402,483	5,071,722	-	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 4 (2)	72,586	28,983	46,273	*Article 4 (2)*
Pasal 15	995	856	3,770	*Article 15*
Pasal 21	1,915,107	3,565,715	4,011,989	*Article 21*
Pasal 23	296,372	233,128	304,184	*Article 23*
Pasal 26	175,823	34,659	37,054	*Article 26*
Pasal 29	2,424,954	10,174,954	-	*Article 29*
Sub-total	5,288,320	19,110,017	4,403,270	*Sub-total*
Entitas Anak				***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	1,161,687	2,116,355	1,768,823	*Value-Added Tax*
Total	**6,450,007**	**21,226,372**	**6,172,093**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit (Expense)***

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Beban pajak kini					*Current tax expense*
Perusahaan	-	(3,080,714)	(26,731,423)	(10,663,981)	*Company*
Entitas Anak	-	-	-	-	*Subsidiary*
Total	-	(3,080,714)	(26,731,423)	(10,663,981)	*Total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan					*Deferred tax benefit (expense)*
Perusahaan	2,825,596	1,903,857	7,119,768	(1,410,331)	*Company*
Entitas Anak	1,698,938	(369,336)	(4,263,500)	566,069	*Subsidiary*
Total	4,524,534	1,534,521	2,856,268	(844,262)	*Total*
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**4,524,534**	**(1,546,193)**	**(23,875,155)**	**(11,508,243)**	***Total Income Tax Benefit (Expense)***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(Continued)*

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	**2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	**2023 (Diaudit/ *Audited*)**	**2022 (Diaudit/ *Audited*)**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20,435,376)	2,657,124	74,533,729	44,917,954	*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:					*Less:*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(6,235,932)	1,224,999	12,300,155	(4,294,782)	*Profit (loss) before income tax of Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(14,199,444)	1,432,125	62,233,574	49,212,736	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beda temporer					***Temporary differences***
Liabilitas imbalan kerja	1,178,374	4,156,583	6,102,135	(6,790,326)	*Employee benefits obligation*
Aset tetap	(3,573,227)	196,392	(2,710,501)	(1,863,016)	*Fixed assets*
Sewa	3,388,558	1,705,576	6,941,299	(12,178,232)	*Leases*
Penyisihan atas penurunan nilai	(1,874,716)	(5,794)	5,233,479	709,207	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	(19,095,216)	2,579,535	16,774,564	6,050,702	*Accrued expenses*
Total	(19,976,227)	8,632,292	32,340,976	(14,071,665)	*Total*
Beda tetap					***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,802,318	3,037,445	26,458,935	15,312,600	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - neto	(5,446,492)	901,385	472,983	(1,981,031)	*Income subject to final tax - net*
Total	1,355,826	3,938,830	26,931,918	13,331,569	*Total*
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(32,819,845)	14,003,247	121,506,468	48,472,640	*Estimated taxable income (loss) for the year - Company*
Beban pajak kini					*Current tax expense*
Perusahaan	-	3,080,714	26,731,423	10,663,981	*Company*
Entitas anak	-	-	-	-	*Subsidiary*
Total	-	3,080,714	26,731,423	10,663,981	*Total*
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan	4,125,299	6,829,128	16,556,469	25,266,885	*Prepaid taxes - Company*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(4,125,299)**	**(3,748,414)**	**10,174,954**	**(14,602,904)**	***Under (over) payment of corporate income tax - Company***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, dimana rekonsiliasi tersebut akan dan telah menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dan pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh kantor pajak.

***20. TAXATION** (Continued)*

The amount of estimated taxable income (loss) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are based on preliminary calculations, whereas the reconciliation will be the basis for Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") filling and tax audit which will be conducted by the tax office.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Maret/ *Balance as of March 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	13,335,866	259,242	2,826	-	13,597,934	*Employee benefits*
Aset tetap	(170,589)	(786,110)	-	-	(956,699)	*Fixed assets*
Sewa	(16,876,265)	745,484	-	-	(16,130,781)	*Leases*
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	(412,437)	-	-	1,347,322	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	6,133,724	(4,200,948)	-	-	1,932,776	*Accrued expenses*
Rugi pajak	-	7,220,365	-	-	7,220,365	*Tax loss*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,182,495	2,825,596	2,826	-	7,010,917	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Imbalan kerja	6,551,340	244,046	-	(312,797)	6,482,589	*Employee benefits*
Aset tetap	(13,326,121)	1,075,872	-	642,516	(11,607,733)	*Fixed assets*
Sewa	473,777	(21,335)	-	(22,533)	429,909	*Leases*
Beban masih harus dibayar	4,111,830	718,045	-	(193,724)	4,636,151	*Accrued expenses*
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	(2,507,669)	-	737,996	(16,755,639)	*Accrued revenue*
Rugi pajak	14,584,036	837,810	-	(741,458)	14,680,388	*Tax loss*
Lain-lain	(388,385)	1,352,169	-	(257)	963,527	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	1,698,938	-	109,743	(1,170,808)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Neto	**1,203,006**	**4,524,534**	**2,826**	**109,743**	**5,840,109**	***Net***

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	11,720,802	1,342,469	272,595	-	13,335,866	*Employee benefits*
Aset tetap	420,966	(591,555)	-	-	(170,589)	*Fixed assets*
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	*Leases*
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,690,404	-	-	6,133,724	*Accrued expenses*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(3,209,868)	7,119,768	272,595	-	4,182,495	*Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net*

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(Continued)*

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	*Employee benefits*
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	*Fixed assets*
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	*Finance leases*
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	*Accrued expenses*
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	*Accrued revenue*
Rugi pajak	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	*Tax loss*
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	*Others*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	*Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net*
Neto	**(1,772,682)**	**2,856,268**	**272,595**	**(153,175)**	**1,203,006**	***Net***

	Saldo 1 January/ *Balance as of January 1, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	11,318,138	192,869	209,795	-	11,720,802	*Employee benefits*
Aset tetap	832,135	(411,169)	-	-	420,966	*Fixed assets*
Sewa	(15,724,139)	(2,679,211)	-	-	(18,403,350)	*Leases*
Penyisihan atas penurunan nilai	452,368	156,026	-	-	608,394	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	1,112,166	1,331,154	-	-	2,443,320	*Accrued expenses*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,009,332)	(1,410,331)	209,795	-	(3,209,868)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Imbalan kerja	6,682,555	(780,149)	-	(460,134)	5,442,272	*Employee benefits*
Aset tetap	(4,498,069)	(275,161)	-	281,519	(4,491,711)	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	-	167,483	-	(2,750)	164,733	*Finance leases*
Pendapatan masih harus diterima	(7,402,935)	(1,544,367)	-	541,036	(8,406,266)	*Accrued revenue*
Beban masih harus dibayar	-	3,221,641	-	(124,397)	3,097,244	*Accrued expenses*
Rugi pajak	5,965,442	3,311	-	(393,646)	5,575,107	*Tax loss*
Lain-lain	290,179	(226,689)	-	(7,683)	55,807	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1,037,172	566,069	-	(166,055)	1,437,186	*Deferred Tax Assets - Net*
Neto	**(972,160)**	**(844,262)**	**209,795**	**(166,055)**	**(1,772,682)**	***Net***

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 14.680.388, USD 14.584.036 dan USD 5.575.107 telah diakui terkait rugi fiskal entitas anak. Rugi fiskal entitas anak tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

On March 31, 2024, December 31, 2023 dan 2022, deferred tax assets of USD 14,680,388, USD 14,584,036 and USD 5,575,107, respectively, have been recognized in relation to the subsidiary's fiscal loss. The subsidiary's fiscal loss has no expiration date.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

***20. TAXATION** (Continued)*

f. Tax Assessments

As of March 31, 2024, the outstanding claims for tax refund are as follows:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status
PPh Badan/ *CIT*	2008	Rp	12,041 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2009	Rp	7,909 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2010	Rp	6,295 juta/ *million*	Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *To submit the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2011	Rp	8,020 juta/ *million*	Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *To submit the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2019	USD	2,413 ribu/ *thousand*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh Badan/ *CIT*	2020	USD	7,765 ribu/ *thousand*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh Badan/ *CIT*	2021	USD	3,254 ribu/ *thousand*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh Badan/ *CIT*	2022	USD	15,605 ribu/ *thousand*	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*
PPN/ *VAT*	2012	Rp	1,117 juta/ *million*	Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *To submit the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2013	Rp	3,596 juta/ *million*	Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *To submit the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2022	Rp	484,021 juta/ *million*	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*
PPh 21/ *WHT 21*	2019	Rp	24,521 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh 21/ *WHT 21*	2020	Rp	5,801 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*
PPh 21/ *WHT 21*	2021	Rp	6,697 juta/ *million*	Proses banding pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax appeal process*

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008 – 2010.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Perusahaan yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK Perusahaan sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001-2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Januari 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan terkait PPN untuk tahun 2001–2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang menolak permohonan PK yang ke-2 Perusahaan sehubungan dengan PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPH Pasal 23 untuk tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. Perusahaan akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. Perusahaan akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

***20. TAXATION** (Continued)*

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008 – 2010.

In 2017, the Company received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Company believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, the Company received the Tax Court's Decision, which rejected the Company's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, the Company has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In June and July 2017, the Company received the Supreme Court's Decision, which rejected the Company's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, the Company provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal years 2001-2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017, the Company has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued decision in relation to VAT for the fiscal years 2001–2002 and Article 23 for the fiscal year 2001 which rejected the Company's second Motion for Reconsideration of VAT for the fiscal years 2001 - 2002 and Article 23 for the fiscal year 2001, which were received in January and February 2022.

In August 2018, the Company received Supreme Court Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. The Company will submit the response to Supreme Court.

In January 2019, the Company received Supreme Court Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. The Company will submit the response to Supreme Court.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta. Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 787 juta.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sebelumnya Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta. Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

Pada April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan Perusahaan sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

***20. TAXATION** (Continued)*

In May 2020, the Company received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, the Company have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, the Company received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, the Company has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million. In June 2022, the Company received Tax Appeal Decisions which cancelled tax correction of Rp 787 million.

In April 2021, the Company received Tax Overpayment Asessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from Rp 424,744 million previously claimed. On June 11, 2021, the Company has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million. In April 2022, the Company received Tax Objection Decisions which cancelled tax correction of Rp 9,655 million.

In April 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, the Company has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, the Company has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amunting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected the Company's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, the Company has submitted appeal to the Tax Court.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. Perusahaan akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. Perusahaan akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2020 yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 1.935 juta dari sebelumnya Rp 1.945 juta yang diklaim.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar USD 9,6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, dimana merubah saldo kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 2.2 miliar. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

***20. TAXATION** (Continued)*

In November 2021, the Company received Supreme Court's Decision, which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2011 amounting Rp 8,020 million. The Company will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, the Company received Supreme Court's Decision, which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2010 amounting Rp 6,924 million. The Company will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period January – December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, the Company received Tax Overpayment Assessments in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, the Company has submitted objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, the Company has submitted appeal to the Tax Court.

In June 2022, the Company received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, the Company has submitted objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. On October 9, 2023, the Company has submitted appeal to the Tax Court.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, Perseroan telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2021 sebesar Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada April 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari – Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, Perseroan telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 3 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari USD 15,6 juta yang diajukan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta dari Rp 484.021 juta yang diajukan untuk diklaim.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***20. TAXATION** (Continued)*

In April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, the Company has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2021 amounting to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, the Company received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January – December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 3, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the Company's tax objection. On March 14, 2024, the Company has submitted appeal to the Tax Court

In March 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed.

In March 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- Pajak Penghasilan Badan
  Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

***20. TAXATION** (Continued)*

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important in this Law as follows:

- *Value-added taxes (VAT)*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- *Personal Income Tax*
  There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Corporate Income Tax*
  Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits obligation were as follows:*

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Imbalan jangka pendek	16,986,296	17,481,801	14,262,638	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	43,496,014	42,857,167	36,824,043	*Post-employment benefits*
Persiapan periode pensiun	5,756,026	5,654,813	4,877,381	*Retirement period preparation*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14,401,981	14,030,288	13,617,586	*Other long-term employee benefits*
Lainnya	2,777,110	2,431,308	1,835,632	*Others*
Total	83,417,427	82,455,377	71,417,280	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,551,563)	(18,627,318)	(14,799,765)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**64,865,864**	**63,828,059**	**56,617,515**	***Non-current portion***

Perusahaan / ***Company***

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, Perusahaan memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

a. pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji;
b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
c. persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji;
d. dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun; dan
e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdi lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No.11/2020, the Company has the following benefit plan under a collective labor agreement:

a. separation pay equivalent to one (1) month pay;
b. an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
c. retirement period preparation equivalent to three (3) months pay;
d. two (2) months of paid leave for every five (5) years of service; and
e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan masing-masing tertanggal 5 Februari 2024 dan 23 Februari 2023 dengan asumsi sebagai berikut:

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial reports prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 5, 2024 and February 23, 2023, respectively, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% pada tahun 2024 dan 2023 dan 5,52% - 7,43% pada tahun 2022/ *6.37% - 7.10% in 2024 and 2023 and 5.52% - 7.43% in 2022*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2024, 2023 dan 2022/ *5.00% in 2024, 2023 and 2022*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2024, 2023 dan 2022/ *TMI-2019 in 2024, 2023 and 2022*	*Mortality rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2024, 2023 dan 2022/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2024, 2023 and 2022*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun / *55 years old*	*Normal retirement age*

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.011.102 per gram dan Rp 1.037.268 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 1,011,102 per gram and Rp 1,037,268 per gram, respectively.

BUMA Australia / ***BUMA Australia***

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,16% pada tahun 2024 dan 2023 dan 5,95% pada tahun 2022/ *6.16% in 2024 and 2023 and 5.95% in 2022*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3,00% pada tahun 2024, 2023 dan 2022/ *3.00% in 2024, 2023 and 2022*	*Salary growth rate*
Usia pensiun normal	65 tahun / *65 years old*	*Normal retirement age*

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 1.166.071, USD 1.129.536, USD 3.065.441 dan USD 4.231.386 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

For the three-month periods ended March 31, 2024 dan 2023, and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group recognized expense on other employee benefits amounting to USD 1,166,071, USD 1,129,536, USD 3,065,441 and USD 4,231,386, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	43,496,014	42,857,167	36,824,043	*Present value of post-employment benefits obligation*
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,756,026	5,654,813	4,877,381	*Present value of employee of retirement period preparation*
Total	**49,252,040**	**48,511,980**	**41,701,424**	***Total***

Rincian dari beban imbalan pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 25) were as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

	31 Maret/*March 31,*		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/*3 months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/*3 months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Biaya jasa kini	1,704,548	1,586,296	5,947,763	5,869,972	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	30,177	(8,691,156)	*Past service cost*
Biaya bunga	802,642	736,160	2,942,219	2,925,236	*Interest cost*
Total	**2,507,190**	**2,322,456**	**8,920,159**	**104,052**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment employee benefits obligation were as follow:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	48,511,980	41,701,424	47,486,517	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	2,507,190	8,920,159	104,052	*Employee benefits expense*
Pengukuran kembali imbalan kerja	12,848	1,239,066	953,612	*Remeasurement of employee benefit*
Reklasifikasi	-	-	261,015	*Reclassification*
Pemindahan karyawan	-	(639,048)	-	*Transfer of employee*
Pembayaran manfaat	(380,462)	(3,498,368)	(2,750,991)	*Benefits paid*
Pengaruh kurs	(1,399,516)	788,747	(4,352,781)	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**49,252,040**	**48,511,980**	**41,701,424**	***Ending Balance***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pasca kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value of Obligation*	Penyesuaian/ *Experience Adjustments*	*Date*
31 Maret 2024	49,252,040	12,598	*March 31, 2024*
31 Desember 2023	48,511,980	508,964	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	41,701,424	1,596,054	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	41,558,311	1,227,279	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	46,016,197	4,679,031	*December 31, 2020*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ *Impact on employee benefits obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of employee benefits obligation***	**Biaya jasa kini/ *Current service cost***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ *Increase* 1%	12,820,072	1,497,501	*Discount rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	15,061,913	1,837,747	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ *Increase* 1%	14,929,648	1,819,143	*Salary increase rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	12,918,059	1,510,675	

22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN / ***22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT***

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	Jumlah lembar Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
PT Delta Dunia Makmur Tbk	2,049,999	99.99995%	216,330,295	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
Ronald Sutardja	1	0.00005%	106	*Ronald Sutardja*
Total	**2,050,000**	**100.00000%**	**216,330,401**	***Total***

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar USD 20.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024.

Based on Circular Resolutions in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of the Company dated December 22, 2023, the Board of Commissioners of the Company have approved the distribution of interim dividend for financial year 2023 amounting to USD 20,000,000 and has paid in December 2023 and January 2024.

22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar USD 20.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 November 2022, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar USD 10.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Desember 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan Perusahaan membayar dividen kepada pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, that the shareholders of the Company have approved, among others, the distribution of final dividend for financial year 2022 amounting to USD 20,000,000 and has paid in July 2023.

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 30, 2022, that the shareholders of the Company have approved the distribution of interim dividend for financial year 2022 amounting to USD 10,000,000 and has paid in December 2022.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, the Company's ability to pay dividends to its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to the shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember / *December 31*,		
	2024 (3 bulan/*3 months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/*3 months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Pihak ketiga	426,158,463	407,831,577	1,831,136,695	1,546,730,931	*Third parties*
Pihak berelasi (Note 30a)	8,094	1,664,428	2,149,078	6,978,746	*Related party (Note 30a)*
Total	**426,166,557**	**409,496,005**	**1,833,285,773**	**1,553,709,677**	***Total***

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	31 Maret / *March 31*,				31 Desember / *December 31*,				
	2024 (3 bulan/3 months) (Diaudit/*Audited*)		2023 (3 bulan/3 months) (Tidak diaudit/*Unaudited*)		2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)		2021 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)		
PT Indonesia Pratama	105,193,230	25%	72,786,450	18%	344,460,100	19%	270,514,602	17%	*PT Indonesia Pratama*
PT Berau Coal	77,746,752	18%	111,849,363	27%	458,540,136	25%	467,613,059	30%	*PT Berau Coal*
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	53,890,289	13%	39,584,628	10%	204,448,183	11%	159,854,293	10%	*BM Alliance Coal Operations Pty Ltd*
PT Adaro Indonesia	45,842,419	11%	50,224,512	12%	219,355,083	12%	225,618,776	15%	*PT Adaro Indonesia*
Total	**282,672,690**	**67%**	**274,444,953**	**67%**	**1,226,803,502**	**67%**	**1,123,600,730**	**72%**	***Total***

Lihat Catatan 32 untuk informasi segmen.

Refer to Note 32 for segment information.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/*3 months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/*3 months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Perbaikan dan pemeliharaan	94,233,271	96,157,358	426,093,107	324,171,059	*Repairs and maintenance*
Gaji, upah dan tunjangan	88,338,850	79,005,390	338,344,038	280,971,214	*Salaries, wages and allowances*
Penyusutan (Catatan 9)	62,792,870	58,936,170	255,645,260	229,543,226	*Depreciation (Note 9)*
Bahan bakar	57,644,155	53,233,396	219,639,930	206,817,425	*Fuel*
Biaya kantor	21,970,103	20,725,430	93,620,840	77,809,813	*Office overhead*
Ban	15,142,182	11,174,906	55,825,120	41,062,584	*Tires*
Blasting	13,222,089	15,653,312	66,626,974	47,816,556	*Blasting*
Oli	8,232,966	8,597,155	37,137,397	32,062,381	*Lubricants*
Sewa	7,181,602	6,606,729	29,481,633	31,630,286	*Rental*
Mobilisasi	5,858,831	3,842,704	18,948,673	12,707,893	*Mobilization*
Sumber daya manusia	5,624,336	4,982,377	18,914,529	17,238,784	*Human resources*
Transportasi dan perjalanan	3,345,755	2,698,571	11,426,171	9,865,530	*Transportation and travel*
Subkontraktor	2,180,526	8,982,089	2,838,279	32,740,212	*Subcontractor*
Infrastruktur	1,741,084	883,045	6,189,844	4,163,454	*Infrastructure*
Pengeboran	1,320,154	253,017	5,500,727	1,027,774	*Drilling*
Amortisasi (Catatan 10)	112,271	91,048	365,145	114,964	*Amortization (Note 10)*
Labor supply	20,861	21,514	188,718	144,913	*Labor supply*
Total	**388,961,906**	**371,844,211**	**1,586,786,385**	**1,349,888,068**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *COST OF REVENUES (Continued)*

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar USD 45.239.945.

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the three-month period ended March 31, 2024 is derived from PT Pertamina Patra Niaga which amounting to USD 45,239,945.

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the three-month period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

25. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Biaya kantor	6,980,263	10,148,986	38,004,323	40,389,445	*Office overhead*
Kompensasi karyawan	6,209,733	6,449,852	29,399,301	17,486,189	*Employee compensation*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	2,507,190	2,322,456	8,920,159	104,052	*Post-employment benefits (Note 21)*
Imbalan kerja lainnya (Catatan 21)	1,166,071	1,129,536	3,065,441	4,231,386	*Other employee benefits (Note 21)*
Sumber daya manusia	715,633	405,493	2,066,664	1,956,037	*Human resources*
Amortisasi (Catatan 10)	566,072	658,131	1,927,251	2,325,035	*Amortization (Note 10)*
Penyusutan (Catatan 9)	527,671	503,275	2,109,222	1,621,654	*Depreciation (Note 9)*
Transportasi dan perjalanan	203,060	194,861	778,265	1,045,790	*Transportation and travel*
Pemeliharaan	72,336	61,609	78,559	51,556	*Maintenance*
Total	**18,948,029**	**21,874,199**	**86,349,185**	**69,211,144**	***Total***

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 11)	338,400	-	-	-	*Changes in fair value of financial assets (Note 11)*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	295,889	460,462	1,667,137	1,807,196	*Amortization of deferred income*
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 9)	45,938	564,827	2,486,159	-	*Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 9)*
Laba selisih kurs - neto	-	5,599,089	3,947,593	-	*Foreign exchange gain - net*
Klaim asuransi	-	-	-	417,157	*Insurance claims*
Lain-lain	437,806	285,731	-	-	*Others*
Total	**1,118,033**	**6,910,109**	**8,100,889**	**2,224,353**	***Total***

Lain-lain sebagian besar merupakan pendapatan yang diterima oleh Grup yang terdiri dari hasil dari kompensasi yang diterima dari vendor dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara kontrak perjanjian dengan pekerjaan aktual yang dilakukan, ataupun tidak memenuhi target waktu yang telah disepakati bersama.

Others mostly represent income received by the Group which consists of compensation received from vendors due to discrepancies between contractual agreements and actual work carried out, or not meeting mutually agreed time targets.

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Pinjaman bank	11,651,148	6,344,617	27,645,447	16,538,686	*Bank loans*
Senior Notes	8,401,432	8,525,000	33,473,759	34,100,000	*Senior Notes*
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	6,846,078	-	-	-	*Loss on long-term liabilities redemption*
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	1,888,326	1,546,968	6,238,055	5,426,034	*Discount and transaction cost amortization*
Utang jangka panjang	1,622,939	1,163,134	5,814,506	3,070,064	*Long-term debt*
Sewa pembiayaan	1,566,859	2,217,088	7,850,304	7,234,453	*Finance leases*
Amortisasi atas sewa pembiayaan yang sebelumnya diklasifikasikan sewa operasi	998,314	639,031	4,506,835	2,483,411	*Amortization of leases which were previously classified as operating lease*
Anjak piutang	392,982	-	2,636,465	951,432	*Receivables factoring*
Total	**33,368,078**	**20,435,838**	**88,165,371**	**69,804,080**	***Total***

28. BEBAN LAIN-LAIN / *28. OTHER EXPENSES*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Rugi selisih kurs - neto	10,764,924	-	-	18,721,468	*Foreign exchange loss - net*
Beban administrasi bank	123,476	94,008	1,083,772	877,251	*Bank charges*
Beban asuransi	21,305	142,133	546,521	-	*Insurance expense*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-	5,088,038	-	*Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 10)	-	-	3,543,617	-	*Loss on sale and disposal of intangible assets - net (Note 10)*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 9)	-	-	-	508,014	*Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 9)*
Lain-lain	-	-	2,707,591	3,190,198	*Others*
Total	**10,909,705**	**236,141**	**12,969,539**	**23,296,931**	***Total***

Lain-lain sebagian besar merupakan biaya atas kredit pajak PPh final dari penghasilan konstruksi yang tidak dapat dikreditkan, dan biaya provisi dan administrasi atas fasilitas anjak piutang.

Others mostly represent costs on final income tax credits from non-creditable construction income, and provision and administration costs for receivables factoring facilities.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/*3 months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/*3 months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(15,910,842)	1,110,931	50,658,574	33,409,711	*Net profit (loss) attributable to the owners of the parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2,050,000	2,050,000	2,050,000	2,050,000	*Total weighted-average number of shares for basic earnings (loss) per share calculation*
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(7.76)**	**0.54**	**24.71**	**16.30**	***Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

Nama Pihak Berelasi/ *Name of Related Party*	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship with Related Party*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Pemegang Saham/*Shareholder*	Pinjaman, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang dividen, jasa manajemen/ *Loan, trade payable, accrued expenses, dividend payable, management fee*
PT Alchemo Teknologi Indonesia	Anggota Manajemen Kunci yang Sama/ *Common Key Management Member*	Piutang usaha, pendapatan dari jasa infrastruktur/ *Trade receivables, revenue from infrastructure services*
PT Bukit Teknologi Digital	Entitas Sepengendali/ *Entity under Common Control*	Pinjaman, utang usaha, beban masih harus dibayar, jasa IT, penggantian biaya/ *Loan, trade payable, accrued expenses, IT services, reimbursement of costs*
PT Bisa Ruang Nuswantara	Entitas Sepengendali/ *Entity under Common Control*	Jasa pelatihan, pembelian peralatan, penggantian biaya/ *Training services, purchase of tools, reimbursement of costs*
Direktur dan Komisaris Kelompok Usaha/*Directors Commissioners of the Group*	Personil Manajemen Kunci/ *Key Management Personnel*	Piutang lain-lain, remunerasi manajemen kunci/ *Other receivables, Key management compensation*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

a. Pendapatan / ***a. Revenue***

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	1,664,428	2,149,078	6,978,746	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Pendapatan	**0.00%**	**0.41%**	**0.12%**	**0.45%**	***Percentage to Revenues***

b. Pembelian / ***b. Purchases***

	31 Maret / *March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
PT Delta Dunia Makmur Tbk	1,235,439	1,155,654	4,928,849	4,106,904	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
PT Bukit Teknologi Digital	959,710	-	3,086,699	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT Bisa Ruang Nuswantara	286,248	-	169,627	-	*PT Bisa Ruang Nuswantara*
Total	2,481,397	1,155,654	8,185,175	4,106,904	***Total***
Persentase Terhadap Total Beban	**0.61%**	**0.29%**	**0.49%**	**0.29%**	***Percentage to Total Expenses***

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Delta") mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen terkait pemberian jasa konsultasi manajemen oleh Delta yang mencakup bidang Keuangan, Akuntansi dan Pajak, Keuangan Korporat dan Hubungan Investor, Hukum, Lingkungan, Sosial dan Tata kelola, Audit dan Komunikasi Korporat. Total biaya jasa konsultasi manajemen ini sebesar Rp 64.262 juta (setara dengan USD 4.106.904), dengan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2022.

On January 1, 2022, the Company and PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Delta") entered into Management Services Agreement for provision of management consultancy services by Delta, which covers Finance, Accounting and Tax, Corporate Finance and Investor Relation, Legal, Environmental, Social and Governance, Audit and Corporate Communications. The total management consultancy services fee amounting to Rp 64,262 million (equivalent to USD 4,106,904), with effective period until December 31, 2022.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan penyesuaian total biaya tahunan menjadi Rp 77.378 juta (setara dengan USD 4.928.849) dan perpanjangan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tanggal 26 Februari 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

On October 30, 2023, both parties have signed the amendment agreement regarding adjustment of total annual fee into Rp 77,378 million (equivalent to USD 4,928,849) and extension of period which effective until December 31, 2023. On February 26, 2024, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of period which effective until December 31, 2024.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Transaksi dari PT Bukit Teknologi Digital merupakan penyediaan jasa IT kepada Grup.

Transaction with PT Bukit Teknologi Digital represents provision of IT services to the Group.

Transaksi dari PT Bisa Ruang Nuswantara merupakan penyediaan jasa pelatihan dan penjualan peralatan kepada Grup.

Transaction with PT Bisa Ruang Nuswantara represents provision of training services and sale of tools to the Group.

c. Piutang pihak berelasi / ***c. Due from related party***

	31 Maret/*March 31*,	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	**2022**	
PT Delta Dunia Makmur Tbk	93,500,000	93,500,000	93,500,000	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
PT Bukit Teknologi Digital	4,898,128	5,036,975	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
Total	98,398,128	98,536,975	93,500,000	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(94,744,087)	(94,779,353)	(93,500,000)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**3,654,041**	**3,757,622**	**-**	***Non-Current Portion***
Persentase Terhadap Total Aset	**5.91%**	**5.13%**	**5.78%**	***Percentage to Total Assets***

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Pada tanggal 2 November 2009, Perusahaan dan Delta mengadakan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan sebesar USD 260.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2013 dan dibayarkan kembali dalam bentuk tunai atau saling hapus dengan dividen yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2010, Perusahaan dan Delta mengadakan Perjanjian Tambahan No. 1 untuk mengubah Perjanjian Pinjaman, yang meningkatkan jumlah pinjaman sebesar USD 10.000.000 dengan persyaratan yang sama dengan perjanjian pinjaman sebesar USD 260.000.000. Pada tahun 2011 dan 2010, total penarikan tambahan atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7.940.000 dan USD 1.000.000.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah 6% per tahun. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 28 Oktober 2011, tingkat suku pinjaman diubah menjadi sebesar *LIBOR* ditambah 4,5% per tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

PT Delta Dunia Makmur Tbk

On November 2, 2009, the Company and Delta entered into an Intercompany Loan Agreement amounting to USD 260,000,000 maturing in 2013 and to be repaid in cash or by offsetting against dividends declared by the Company.

On November 30, 2010, the Company and Delta entered into a Supplemental Agreement No. 1 to amend the Loan Agreement and allow for an additional USD 10,000,000 on the same terms as the existing USD 260,000,000 loan. In 2011 and 2010, the total proceeds of the additional drawdown amounted to USD 7,940,000 and USD 1,000,000, respectively.

The interest rate of the loan is LIBOR plus 6% per annum. Based on the amended agreement dated October 28, 2011, the interest rate of the loan was changed to be LIBOR plus 4.5% per annum which became effective on October 1, 2011. This loan is unsecured.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan mendapatkan pengembalian pinjaman sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan dan Delta mengadakan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk mengubah tingkat suku bunga pinjaman menjadi *LIBOR* ditambah 7% per tahun efektif dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, dan untuk memperpanjang jatuh tempo sampai 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 20.000.000 yang sepenuhnya diberikan kepada Delta dan Delta setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran bunga pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 57.846.434 yang sepenuhnya diberikan kepada Delta dan Delta setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran bunga pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan Delta mengadakan perubahan atas perjanjian kredit untuk menghapus bunga sejak tanggal 1 Juli 2016 dan menghapus tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 51.940.000 yang sepenuhnya diberikan kepada Delta dan Delta setuju untuk menggunakan sebagian dividen yang dibagikan sebesar USD 31.940.000 untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan dan sisanya diberikan dividen tunai.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 50.000.000 yang sepenuhnya diberikan kepada Delta dan Delta setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tahun 2018, Delta melakukan pembayaran sebesar USD 5.000.000.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

In 2014, the Company received repayment on the loan amounting to USD 30,000,000.

On March 20, 2015, the Company and Delta entered into Amendment and Restated Loan Agreement to change the interest rate of the loan to be LIBOR plus 7% effective starting from January 1, 2015 and to extend the maturity date until 2019.

On June 10, 2015, the Company distributed dividend amounting to USD 20,000,000 entirely to Delta, wherein Delta has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of loan interest to the Company.

On June 13, 2016, the Company distributed dividend amounting to USD 57,846,434 entirely to Delta, wherein Delta has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of loan interest to the Company.

On July 1, 2016, the Company and Delta amended loan agreement to omit the interest rate starting from July 1, 2016 and to omit the maturity date.

On May 22, 2017, the Company distributed dividend amounting to USD 51,940,000 entirely to Delta, wherein Delta has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the USD 31,940,000 as payment of the loan principal to the Company and the remaining was cash dividend.

On May 18, 2018, the Company distributed dividend amounting to USD 50,000,000 entirely to Delta, wherein Delta has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of the loan principal to the Company.

In 2018, Delta made payment amounted to USD 5,000,000.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pembayaran utang berbasis saham kepada Delta sebesar USD 1.500.000. Delta setuju untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan.

Saldo terutang pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar USD 93.500.000.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Delta melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 5.000.000.

PT Bukit Teknologi Digital

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan dan PT Bukit Teknologi Digital mengadakan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp 89.200.000.000 (atau setara dengan USD 5.786.196) yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah sebesar 8,5% suku bunga tetap.

Pendapatan bunga dari PT Bukit Teknologi Digital untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar USD 104.609 dan USD 250.232.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

On October 19, 2019, the Company had repaid for the payable share base payment to Delta amounting to USD 1,500,000. Delta has agreed to converting the full amount as payment of the loan principal to the Company.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 93,500,000.

On May 29, 2024, Delta made payment of this loan amounted to USD 5,000,000.

PT Bukit Teknologi Digital

On April 3, 2023, the Company and PT Bukit Teknologi Digital entered into an Intercompany Loan Agreement with total facility amounting to Rp 89,200,000,000 (or equivalent to USD 5,786,196) maturing on 2028. This loan is unsecured. The interest rate applied to the loan is fixed rate of 8.5%.

Interest income from PT Bukit Teknologi Digital for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 amounted to USD 104,609 and USD 250,232, respectively.

d. Piutang usaha / ***d. Trade receivables***

	31 Maret/*March 31*,	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	**2022**	
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,073,632	9,772,451	7,433,306	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Total Aset	**0.49%**	**0.51%**	**0.46%**	***Percentage to Total Assets***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

e. Piutang lain-lain

e. Other receivables

	31 Maret/*March 31*,	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	**2022**	
Manajemen kunci	489,230	513,618	212,006	*Key management*
PT Bukit Teknologi Digital	326,180	209,466	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT Bisa Ruang Nuswantara	108,244	109,303	-	*PT Bisa Ruang Nuswantara*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	100,991	105,839	-	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
Total	**1,024,645**	**938,226**	**212,006**	
Persentase Terhadap Total Aset	**0.06%**	**0.06%**	**0.01%**	***Percentage to Total Assets***

Piutang lain-lain kepada manajemen kunci merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan Grup, dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Other receivables to key management represent non-interest bearing loans granted by the Group, which will be collected through monthly salary deduction.

f. Utang usaha

f. Trade payables

	31 Maret/*March 31*,	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	**2022**	
PT Bisa Ruang Nuswantara	257,242	12,588	-	*PT Bisa Ruang Nuswantara*
PT Bukit Teknologi Digital	53,051	118,569	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
Total	**310,293**	**131,157**	**-**	***Total***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**0.02%**	**0.01%**	**-**	***Percentage to Total Liabilities***

g. Beban masih harus dibayar

g. Accrued expenses

	31 Maret/*March 31*,	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	**2022**	
PT Bukit Teknologi Digital	1,195,050	983,121	-	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	-	-	1,312,568	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
Total	**1,195,050**	**983,121**	**1,312,568**	***Total***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**0.09%**	**0.06%**	**0.10%**	***Percentage to Total Liabilities***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

h. Utang dividen / *h. Dividend payable*

	31 Maret/*March 31*, 2024	31 Desember/*December 31*, 2023	31 Desember/*December 31*, 2022	
PT Delta Dunia Makmur Tbk	-	10,128,438	-	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**-**	**0.63%**	**-**	***Percentage to Total Liabilities***

i. Remunerasi manajemen kunci / *i. Key management compensation*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Key management consisted of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Rincian remunerasi kepada manajemen kunci menurut jenisnya sebagai berikut:

Details of remuneration of key management personnel by type were as follows:

	31 Maret / *March 31*, 2024 (3 bulan/3 *months*) (Diaudit/*Audited*)	31 Maret / *March 31*, 2023 (3 bulan/3 *months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	31 Desember/*December 31*, 2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	31 Desember/*December 31*, 2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	1,590,310	420,234	3,988,093	2,875,029	*Salaries and other short-term benefits*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret / *March 31*, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Kas							*Cash on hand*
Rupiah	559,405,400	35,287	507,237,300	32,903	626,260,500	39,811	*Rupiah*
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	97,096	726	*Japanese Yen*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret / *March 31*, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Dolar Singapura	330	245	330	250	546	405	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	835	887	*European Euro*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	130	156	*British Poundsterling*
Dolar Australia	1,944	1,268	1,944	1,332	1,224	823	*Australia Dollar*
Kas di Bank							*Cash in banks*
Rupiah	2,082,934,092,793	131,390,531	2,228,068,491,923	144,529,612	840,680,506,393	53,441,007	*Rupiah*
Dolar Australia	36,749,594	23,982,785	63,651,624	43,623,641	45,942,660	30,901,033	*Australia Dollar*
Deposito berjangka							*Time deposit*
Dolar Australia	-	-	-	-	40,000,000	26,904,000	*Australia Dollar*
Piutang usaha - neto							*Trade receivables - net*
Rupiah	4,102,021,765,397	258,753,660	4,443,035,465,335	288,209,358	4,459,982,085,744	283,515,484	*Rupiah*
Dolar Australia	115,305,710	75,248,507	91,518,466	62,722,180	50,364,615	33,875,240	*Australia Dollar*
Piutang lain-lain - neto							*Other receivables - net*
Rupiah	400,735,365,060	25,278,204	346,767,987,293	22,494,031	178,208,183,302	11,328,471	*Rupiah*
Dolar Australia	215,897	140,894	209,616	143,660	906,667	609,824	*Australian Dollar*
Piutang pihak berelasi							*Due from related party*
Rupiah	77,650,000,000	4,898,128	77,650,000,000	5,036,975	-	-	*Rupiah*
Pajak dibayar di muka							*Prepaid taxes*
Rupiah	65,398,365,047	4,125,299	-	-	446,474,525,097	28,381,827	*Rupiah*
Dolar Australia	1,879,413	1,226,505	1,615,904	1,107,459	926,616	623,242	*Australia Dollar*
Aset lainnya							*Other assets*
Rupiah	901,486,605,351	56,865,363	954,039,311,465	61,886,307	1,169,658,517,640	74,353,730	*Rupiah*
Dolar Australia	6,720,354	4,385,703	2,015,738	1,381,486	1,503,842	1,011,484	*Australia Dollar*
Total Aset		586,334,911		631,170,980		544,988,151	*Total Assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha							*Trade payables*
Rupiah	2,552,397,420,784	161,004,064	2,282,922,882,447	148,087,888	2,697,168,294,794	171,455,613	*Rupiah*
Dolar Singapura	168,527	125,076	21,161	16,076	34,519	25,584	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	51,312,920	33,486,812	38,959,672	26,701,012	24,286,483	16,335,089	*Australian Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	4,250	4,515	*European Euro*
Utang lain-lain							*Other payables*
Rupiah	234,021,276,207	14,761,955	97,845,594,119	6,347,016	127,152,375,058	8,082,917	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	209	281	214	738	547	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	1,067	697	-	-	-	-	*Australian Dollar*
Utang dividen							*Dividend payable*
Rupiah	-	-	156,140,000,000	10,128,438	-	-	*Rupiah*
Utang pajak							*Taxes Payable*
Rupiah	83,835,736,960	5,288,320	294,600,018,824	19,110,017	69,267,840,370	4,403,270	*Rupiah*
Dolar Australia	1,780,090	1,161,687	3,087,992	2,116,355	2,629,829	1,768,823	*Australian Dollar*
Beban masih harus dibayar							*Accrued expenses*
Rupiah	741,344,332,347	46,763,662	1,009,752,637,644	65,500,301	812,474,850,629	51,648,010	*Rupiah*
Dolar Australia	36,663,068	23,926,318	33,314,717	22,832,241	27,405,929	18,433,228	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	127,500	94,627	141,667	107,626	634,667	470,383	*Singaporean Dollar*
Pinjaman lain-lain							*Other borrowings*
Dolar Australia	-	-	955,395	654,780	-	-	*Australian Dollar*
Senior Notes							*Senior Notes*
Rupiah	625,102,573,637	39,431,185	623,212,195,368	40,426,323	-	-	*Rupiah*
Liabilitas sewa							*Lease liabilities*
Rupiah	294,910,155,671	18,602,798	327,216,661,756	21,225,782	363,122,114,542	23,083,218	*Rupiah*
Dolar Australia	56,076,825	36,595,736	73,498,017	50,371,866	51,507,014	34,643,618	*Australian Dollar*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret / *March 31*, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Utang jangka panjang							*Long-term debt*
Dolar Australia	46,138,263	30,109,831	46,030,938	31,547,304	-	-	*Australian Dollar*
Liabilitas imbalan kerja							*Employee benefits obligation*
Rupiah	979,854,855,988	61,808,797	934,480,549,987	60,617,576	838,090,657,988	53,276,375	*Rupiah*
Dolar Australia	33,111,600	21,608,630	31,863,721	21,837,801	26,971,313	18,140,905	*Australian Dollar*
Liabilitas jangka pendek lainnya							*Other short-term liabilities*
Dolar Australia	2,855,199	1,863,303	2,139,002	1,465,965	509,979	343,012	*Australian Dollar*
Liabilitas jangka panjang lainnya							*Other long-term liabilities*
Dolar Australia	240,220	156,768	240,220	164,635	240,220	161,572	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		496,795,811	5,726,400,797,857	529,264,696	4,907,410,358,322	402,276,678	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto		**89,539,099**		**101,906,284**		**142,711,473**	***Net Assets (Liabilities)***

32. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan jasa mereka hanya ke dalam satu segmen usaha yaitu jasa pertambangan.

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

a. Business Segment

The Group classifies its services only into one business segment which is mining services.

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, and for the years ended on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/*March 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2024 (3 bulan/*3 months*) (Diaudit/*Audited*)	2023 (3 bulan/*3 months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)	2023 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	2022 (12 bulan/*12 months*) (Diaudit/*Audited*)	
Indonesia	293,490,371	298,654,545	1,320,264,854	1,197,043,118	*Indonesia*
Australia	132,676,186	110,841,460	513,020,919	356,666,559	*Australia*
Total	**426,166,557**	**409,496,005**	**1,833,285,773**	**1,553,709,677**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, *senior notes,* utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lainnya, utang lain-lain, utang dividen, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other assets, other payables, dividend payables, accrued expenses and balances with related parties.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables set forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022:

	31 Maret/ *March 31, 2024*		31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan setara kas	295,466,671	295,466,671	474,917,444	474,917,444	134,736,714	134,736,714	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,463,716	11,463,716	45,301,842	45,301,842	22,600,825	22,600,825	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	339,166,787	339,166,787	359,656,008	359,656,008	322,573,903	322,573,903	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	27,400,031	27,400,031	25,034,300	25,034,300	12,842,242	12,842,242	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	98,398,128	98,398,128	98,536,975	98,536,975	93,500,000	93,500,000	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,335,759	25,335,759	25,000,000	25,000,000	-	-	*Other investment*
Aset lainnya	27,377,345	27,377,345	26,942,593	26,942,593	24,758,113	24,758,113	*Other assets*
Total Aset Keuangan	**824,608,437**	**824,608,437**	**1,055,389,162**	**1,055,389,162**	**611,011,797**	**611,011,797**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang usaha	195,334,492	195,334,492	175,053,133	175,053,133	188,091,181	188,091,181	*Trade payables*
Utang lain-lain	14,769,800	14,769,800	6,347,230	6,347,230	8,097,981	8,097,981	*Other payables*
Utang dividen	-	-	10,128,438	10,128,438	-	-	*Dividend payable*
Beban masih harus dibayar	81,081,020	81,081,020	114,891,188	114,891,188	86,448,600	86,448,600	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	-	-	654,780	654,780	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	541,187,389	566,305,085	568,925,150	594,572,034	327,869,738	334,687,500	*Bank loans*
Utang jangka panjang	70,496,137	70,496,137	75,460,333	75,460,333	58,019,920	58,019,920	*Long-term debt*
Senior Notes	249,592,486	252,907,699	401,134,348	407,036,056	392,049,268	400,000,000	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	120,618,496	120,618,496	144,527,733	144,527,733	169,389,426	169,389,426	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**1,273,079,820**	**1,301,512,729**	**1,497,122,333**	**1,528,670,925**	**1,229,966,114**	**1,244,734,608**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan

- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, bagian lancar dari aset lainnya, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *senior notes,* utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*

- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, current portion of other assets, due from related party, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other assets, bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi lain-lain dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to material concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, other investment and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	295,010,983	474,464,817	133,106,755	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,463,716	45,301,842	22,600,825	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	339,166,787	359,656,008	322,573,903	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	27,400,031	25,034,300	12,842,242	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	98,398,128	98,536,975	93,500,000	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,335,759	25,000,000	-	*Other investment*
Aset lainnya	27,377,345	26,942,593	24,758,113	*Other assets*
Total	**824,152,749**	**1,054,936,535**	**609,381,838**	***Total***

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2024*					
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	1 sampai dengan 30 Hari/ *1-30 Days*	31 sampai dengan 60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	295,010,983	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,463,716	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	332,070,894	33,370	732,753	6,329,770	6,076,396	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	22,030,945	15,863	6,087	5,347,136	71,557	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	98,398,128	-	-	-	-	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,335,759	-	-	-	-	*Other investment*
Aset lainnya	27,377,345	-	-	-	-	*Other assets*
Total	**811,687,770**	**49,233**	**738,840**	**11,676,906**	**6,147,953**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	1 sampai dengan 30 Hari/ *1-30 Days*	31 sampai dengan 60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	474,464,817	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,301,842	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	338,124,493	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	19,623,149	26,582	5,300	5,379,269	73,134	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	98,536,975	-	-	-	-	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,000,000	-	-	-	-	*Other investment*
Aset lainnya	26,942,593	-	-	-	-	*Other assets*
Total	**1,027,993,869**	**3,320,345**	**10,841,781**	**12,780,540**	**6,289,785**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2022*					
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	1 sampai dengan 30 Hari/ *1-30 Days*	31 sampai dengan 60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	133,106,755	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	22,600,825	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	308,588,907	2,948,680	-	11,036,316	1,128,613	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4,116,165	522,062	816,696	7,387,319	71,988	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	93,500,000	-	-	-	-	*Due from related party*
Aset lainnya	24,758,113	-	-	-	-	*Other assets*
Total	**586,670,765**	**3,470,742**	**816,696**	**18,423,635**	**1,200,601**	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dari aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022:

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	295,010,983	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,463,716	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	301,038,597	30,565,833	466,464	7,095,893	6,076,396	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	12,909,299	9,117,617	4,029	5,369,086	71,557	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	98,398,128	-	-	-	-	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,335,759	-	-	-	-	*Other investment*
Aset lainnya	6,365,619	21,011,726	-	-	-	*Other assets*
Total	**750,522,101**	**60,695,176**	**470,493**	**12,464,979**	**6,147,953**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	474,464,817	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,301,842	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	307,238,689	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9,809,685	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	98,536,975	-	-	-	-	*Due from related party*
Investasi lain-lain	25,000,000	-	-	-	-	*Other investment*
Aset lainnya	1,381,485	25,561,108	-	-	-	*Other assets*
Total	**961,733,493**	**65,776,515**	**483,861**	**26,942,666**	**6,289,785**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	133,106,755	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	22,600,825	-	-	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	292,015,712	16,103,113	470,082	13,984,996	1,128,613	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3,945,794	170,371	-	8,726,077	71,988	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	93,500,000	-	-	-	-	*Due from related party*
Aset lainnya	1,011,485	23,746,628	-	-	-	*Other assets*
Total	**546,180,571**	**40,020,112**	**470,082**	**22,711,073**	**1,200,601**	***Total***

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah.

Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan trend sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets.

These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2024*		31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Rupiah	2,083,493,498,193	131,425,818	2,228,575,729,223	144,562,515	841,306,766,893	53,480,818	*Rupiah*
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	97,096	726	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	330	245	330	250	546	405	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	835	887	*European Euro*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	130	156	*British Poundsterling*
Dolar Australia	36,751,538	23,984,053	63,653,568	43,624,973	85,943,884	57,805,856	*Australia Dollar*
Piutang usaha - neto							*Trade receivables - net*
Rupiah	4,102,021,765,397	258,753,660	4,443,035,465,335	288,209,358	4,459,982,085,744	283,515,484	*Rupiah*
Dolar Australia	115,305,710	75,248,507	91,518,466	62,722,180	50,364,615	33,875,240	*Australia Dollar*
Piutang pihak berelasi							*Due from related party*
Rupiah	77,650,000,000	4,898,128	77,650,000,000	5,036,975	-	-	*Rupiah*
Piutang lain-lain - neto							*Other receivables - net*
Rupiah	400,735,365,060	25,278,204	346,767,987,293	22,494,031	178,208,183,302	11,328,471	*Rupiah*
Dolar Australia	215,897	140,894	209,616	143,660	906,667	609,824	*Australian Dollar*
Aset lainnya							*Other assets*
Rupiah	352,799,082,739	22,254,405	394,019,203,826	25,559,108	373,526,772,979	23,744,630	*Rupiah*
Dolar Australia	6,720,354	4,385,703	2,015,738	1,381,486	1,503,842	1,011,484	*Australian Dollar*
Total Aset Keuangan							***Total Financial Assets***
Rupiah	7,016,699,711,389	442,610,215	7,490,048,385,677	485,861,987	5,853,023,808,918	372,069,403	*Rupiah*
Dolar Australia	158,993,499	103,759,157	157,397,388	107,872,299	138,719,008	93,302,404	*Australia Dollar*
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	97,096	726	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	330	245	330	250	546	405	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	835	887	*European Euro*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	130	156	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang usaha							*Trade payables*
Rupiah	2,552,397,420,784	161,004,064	2,282,922,882,447	148,087,888	2,697,168,294,794	171,455,613	*Rupiah*
Dolar Singapura	168,527	125,076	21,161	16,076	34,519	25,584	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	4,250	4,515	*European Euro*
Dolar Australia	51,312,920	33,486,812	38,959,672	26,701,012	24,286,483	16,335,089	*Australian Dollar*
Utang lain-lain							*Other payables*
Rupiah	234,021,276,207	14,761,955	97,845,594,119	6,347,016	127,152,375,058	8,082,917	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	209	281	214	738	547	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	1,067	697	-	-	-	-	*Australian Dollar*
Pinjaman lain-lain							*Other borrowings*
Dolar Australia	-	-	955,395	654,780	-	-	*Australian Dollar*
Utang dividen							*Dividend payable*
Rupiah	-	-	156,140,000,000	10,128,438	-	-	*Rupiah*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31, 2024*		31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Beban masih harus dibayar							*Accrued expenses*
Rupiah	741,344,332,347	46,763,662	1,009,752,637,644	65,500,301	812,474,850,629	51,648,010	*Rupiah*
Dolar Australia	36,663,068	23,926,318	33,314,717	22,832,241	27,405,929	18,433,228	*Australia Dollar*
Dolar Singapura	127,500	94,627	141,667	107,626	634,667	470,383	*Singaporean Dollar*
Liabilitas sewa							*Lease liabilities*
Rupiah	294,910,155,671	18,602,798	327,216,661,756	21,225,782	363,122,114,542	23,083,218	*Rupiah*
Dolar Australia	56,076,825	36,595,736	73,498,017	50,371,866	51,507,014	34,643,618	*Australia Dollar*
Senior Notes							*Senior Notes*
Rupiah	625,102,573,637	39,431,185	623,212,195,368	40,426,323	-	-	*Rupiah*
Utang jangka panjang							*Long-term debt*
Dolar Australia	46,138,263	30,109,831	46,030,938	31,547,304	-	-	*Australia Dollar*
Total Liabilitas Keuangan							***Total Financial Liabilities***
Rupiah	4,447,775,758,646	280,563,664	4,497,089,971,334	291,715,748	3,999,917,635,023	254,269,758	*Rupiah*
Dolar Singapura	296,308	219,912	163,109	123,916	669,924	496,514	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	4,250	4,515	*European Euro*
Dolar Australia	190,192,143	124,119,394	192,758,739	132,107,203	103,199,426	69,411,935	*Australian Dollar*
Aset (Liabilitas) - Neto							***Asset (Liabilities) - Net***
Rupiah	2,568,923,952,743	162,046,551	2,992,958,414,343	194,146,239	1,853,106,173,895	117,799,645	*Rupiah*
Dolar Australia	(31,198,644)	(20,360,237)	(35,361,351)	(24,234,904)	35,519,582	23,890,469	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	(295,978)	(219,667)	(162,779)	(123,666)	(669,378)	(496,109)	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	97,096	726	*Japanese Yen*
Euro Eropa	(3,334)	(3,609)	(4,094)	(4,552)	(3,415)	(3,628)	*European Euro*
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	130	156	*British Poundsterling*
Dolar Hong Kong	6	1	6	1	6	1	*Hong Kong Dollar*

Jika USD melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar sekitar USD 7.857.419, USD 7.155.454, USD 11.728.628 dan USD 5.889.986. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

If USD had weakened/strengthened by 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit before tax for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 7,857,419, USD 7,155,454, USD 11,728,628 and USD 5,889,986, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 911.041, USD 623.817, USD 7.754.658 dan USD 2.673.895. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have increased/decreased approximately by USD 911,041, USD 623,817, USD 7,754,658 and USD 2,673,895, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis.

The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2024			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ *After 1 Year but not more than 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	195,334,492	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	14,769,800	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	81,081,020	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	73,752,960	663,654,495	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	25,459,267	54,419,195	-	*Long-term debt*
Senior Notes	47,632,175	245,035,163	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	75,745,881	55,483,136	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**513,775,595**	**1,018,591,989**	**-**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ December *31,* 2023			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ *After 1 Year but not more than 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years***	
Financial Liabilities				***Financial Liabilities***
Utang usaha	175,053,133	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6,347,230	-	-	*Other payables*
Utang dividen	10,128,438	-	-	*Dividend payable*
Beban masih harus dibayar	114,891,188	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	659,977	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	-	*Long-term debt*
Senior Notes	32,370,341	452,316,351	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	-	*Lease liabilities*
Total Financial Liabilities	**588,492,928**	**1,168,860,191**	**-**	***Total Financial Liabilities***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ *After 1 Year but not more than 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years***	
Financial Liabilities				***Financial Liabilities***
Utang usaha	188,091,181	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,097,981	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	86,448,600	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	50,520,719	340,856,881	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	17,990,269	49,207,448	-	*Long-term debt*
Senior Notes	31,000,000	477,500,000	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	82,824,744	103,179,752	-	*Finance leases*
Total Financial Liabilities	**464,973,494**	**970,744,081**	**-**	***Total Financial Liabilities***

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

35. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Perjanjian dengan pelanggan

Agreement with customers

Grup mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

The Group has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ *Coal Concession Holder*	**Ijin Penambangan/ *Concession***	**Jenis Layanan/ *Description of Services***	**Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Duration***
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ *Lati, Berau East Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Desember 1998 - April 2025/ *December 1998 - April 2025*
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ *Suaran, Berau East Kalimantan*	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ *Coal hauling and road maintenance*	Januari 2003 - Maret 2025/ *January 2003 - March 2025*
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ *Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Januari 2003 - Maret 2025/ *January 2003 - March 2025*

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ ***Coal Concession Holder***	**Ijin Penambangan/** ***Concession***	**Jenis Layanan/** ***Description of Services***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Duration***
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ *Paringin South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Januari 2009 - Desember 2022/ *January 2009 - December 2022*
	Tutupan Kalimantan Selatan/ Tutupan South Kalimantan	*Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation*	Juni 2021 - Desember 2025/ *June 2021 - December 2025*
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juni 2015 - Usia umur tambang/ *June 2015 - Life of mine*
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Agustus 2015 - Agustus 2025/ *August 2015 - August 2025*
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Desember 2025/ *March 2018 - December 2025*
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juli 2017 - Juli 2027/ *July 2017 - July 2027*
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ *Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	March 2018 - Usia umur tambang/ *March 2018 - Life of mine*
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	April 2018 - Desember 2025/ *April 2018 - December 2025*
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2018 - Desember 2031/ *May 2018 - December 2031*
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ *Stewarton, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2026/ *December 2021 - June 2026*
	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - September 2025/ *December 2021 - September 2025*
	Dysart, Queensland/ *Dysart, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juli 2023 - Desember 2024/ *July 2023 - December 2024*
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ *Tarong, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2025/ *December 2021 - June 2025*
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ *Toowoomba, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Agustus 2024/ *December 2021 - August 2024*
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2022 - Mei 2025/ *May 2022 - May 2025*

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil-alih oleh Perusahaan dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk Perusahaan sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

***35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by the Company from MBM. On May 1, 2008, the Company has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed the Company as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until June 30, 2016. On January 7, 2013, the Company and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

c. Pada tanggal 1 Januari 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

b. The Company has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port.The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, the Company has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

c. On January 1, 2003, the Company entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, the Company entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pada tanggal 21 Januari 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

e. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.

f. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

d. On January 21, 2002, the Company entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, the Company and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019. On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. The contract period has been extended until December 31, 2022.

e. On June 29, 2021, the Company entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Disctricts, South Kalimantan and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.

f. On June 29, 2015, the Company entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.

h. Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen - amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

i. Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaaan menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

j. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

g. On August 6, 2015, the Company entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.

h. On November 16, 2016, the Company entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.

i. On July 28, 2017, the Company entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

j. On March 7, 2018, the Company entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 – 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

l. Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

k. On April 2, 2018, the Company entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 – 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule. On January 1, 2024, the Company and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

l. On May 3, 2018, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026. On January 7, 2021, the Company entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanagara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, the Company entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On December 17, 2021, BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

m. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di Central Bowen Basin di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.

r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd mengenai penyediaan jasa pertambangan materi awal dan batubara untuk *Saraji Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Dysart, Queensland, Australia. Perjanjian ini akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan untuk 18 bulan berikutnya.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

o. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including coal handling and processing plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

p. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

q. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.

r. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok–pemasok sebagai berikut:

a. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.

b. Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak perjanjian fasilitas ini ditandatangani. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2024. Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah marjin.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Agreement with suppliers

The Company has long-term contracts with suppliers:

a. In 2022, the Company entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.

b. In 2023, the Company entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide revolving term loan facilities and and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months since the signing of this facility agreement. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

The loan facilities are secured by:
- *Security over certain land and building*
- *Fiduciary security over certain heavy equipment*
- *Fiduciary security over inventories*

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as Net Debt to EBITDA dan Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022.

On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024. On May 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

As of March 31, 2024, there is no outstanding loan payable for this facility.

35. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian anjak piutang

Grup mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM"), mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

   Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan ABSM menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas yang berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai dengan 16 Maret 2024, serta merubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak setuju untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 milyar).

   Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan dan ABSM menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 milyar).

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Receivables factoring agreement

The Group has trade receivables factoring facility agreement as follows:

a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. On March 23, 2022, the Company entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

   On March 30, 2023, the Company and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

   On March 15, 2024, the Company and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

36. KOMITMEN / *COMMITMENT*

a. Pembelian barang modal / *Capital Expenditures*

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 237.276.912, USD 249.130.138 dan USD 127.589.266.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 237,276,912, USD 249,130,138 and USD 127,589,266, respectively.

b. Sewa operasi sebagai *lessee* / *Operating leases as lessee*

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has entered into commercial leases on certain heavy equipment, vehicles and buildings. As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Sampai dengan satu (1) tahun	1,312,924	3,053,221	2,145,569	*Within one (1) year*
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	-	497,130	60,701	*More than one(1) year but less than five (5) years*
Total	**1,312,924**	**3,550,351**	**2,206,270**	***Total***

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *SUPPLEMENTARY INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Transaksi non-kas / *Non-cash transactions*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Activities not affecting cash flows:*

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31,*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ *Audited*)	2023 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2023 (Diaudit/ *Audited*)	2022 (Diaudit/ *Audited*)	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	4,036,283	4,995,267	66,047,104	85,312,427	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	3,492,918	6,417,103	10,431,135	15,587,380	*Acquisition of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	-	3,654,058	9,954,978	8,392,114	*Acquisition of fixed assets through sales and leaseback*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	292,351	383,485	383,485	11,956,042	*Realization of advances for purchase of fixed assets*

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS *(Continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Maret/*March 31*, 2024 (Diaudit/*Audited*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/*Loss on long-term liabilities redemption*	Sewa Baru/ *New Leases*	Deklarasi Dividen/ *Declaration of Dividend*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	401,134,348	(152,607,525)	-	650,833	1,566,831	-	-	(1,152,001)	249,592,486	*Senior Notes*
Pinjaman bank	568,925,150	(28,266,949)	(4,212,002)	1,104,990	3,636,200	-	-	-	541,187,389	*Bank loans*
Pinjaman lain-lain	654,780	(630,565)	-	-	-	-	-	(24,215)	-	*Other borrowings*
Utang jangka panjang	75,460,333	(3,791,262)	-	-	-	-	-	(1,172,934)	70,496,137	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	144,527,733	(22,167,087)	-	-	-	4,277,742	-	(6,019,892)	120,618,496	*Lease liabilities*
Utang dividen	10,128,438	(10,000,000)	-	-	-	-	-	(128,438)	-	*Dividend payable*
Total	**1,200,830,782**	**(217,463,388)**	**(4,212,002)**	**1,755,823**	**5,203,031**	**4,277,742**	**-**	**(8,497,480)**	**981,894,508**	***Total***

31 Maret/*March 31*, 2023 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/*Loss on long-term liabilities redemption*	Sewa Baru/ *New Leases*	Deklarasi Dividen/ *Declaration of Dividend*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	392,049,268	-	-	560,450	-	-	-	-	392,609,718	*Senior Notes*
Pinjaman bank	327,869,738	(6,562,500)	-	683,893	-	-	-	-	321,991,131	*Bank loans*
Utang jangka panjang	58,019,920	(3,526,723)	-	-	-	-	-	-	54,493,197	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	169,389,426	(23,176,090)	-	-	-	8,649,325	-	1,235,850	156,098,511	*Lease liabilities*
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend payable*
Total	**947,328,352**	**(33,265,313)**	**-**	**1,244,343**	**-**	**8,649,325**	**-**	**1,235,850**	**925,192,557**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/*Loss on long-term liabilities redemption*	Sewa Baru/ *New Leases*	Deklarasi Dividen/ *Declaration of Dividend*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	392,049,268	11,136,284	(874,896)	2,387,520	(3,558,470)	-	-	(5,358)	401,134,348	*Senior Notes*
Pinjaman bank	327,869,738	259,884,534	(21,706,094)	2,876,972	-	-	-	-	568,925,150	*Bank loans*
Pinjaman lain-lain	-	603,067	-	-	-	-	-	51,713	654,780	*Other borrowings*
Utang jangka panjang	58,019,920	17,000,762	-	-	-	-	-	439,651	75,460,333	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	169,389,426	(100,107,506)	-	-	-	76,002,082	-	(756,269)	144,527,733	*Lease liabilities*
Utang dividen	-	(30,000,000)	-	-	-	-	40,000,000	128,438	10,128,438	*Dividend payable*
Total	**947,328,352**	**158,517,141**	**(22,580,990)**	**5,264,492**	**- 3,558,470**	**76,002,082**	**40,000,000**	**(141,825)**	**1,200,830,782**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2022 (Diaudit/*Audited*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/*Loss on long-term liabilities redemption*	Sewa Baru/ *New Leases*	Deklarasi Dividen/ *Declaration of Dividend*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	389,897,723	-	-	2,151,545	-	-	-	-	392,049,268	*Senior Notes*
Pinjaman bank	338,123,748	(13,125,000)	-	2,870,990	-	-	-	-	327,869,738	*Bank loans*
Utang jangka panjang	19,870,210	38,149,710	-	-	-	-	-	-	58,019,920	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	181,850,422	(103,708,265)	-	-	-	93,704,541	-	(2,457,272)	169,389,426	*Lease liabilities*
Utang dividen	20,215,845	(30,000,000)	-	-	-	-	10,000,000	(215,845)	-	*Dividend payable*
Total	**949,957,948**	**(108,683,555)**	**-**	**5,022,535**	**-**	**93,704,541**	**10,000,000**	**(2,673,117)**	**947,328,352**	***Total***

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan atas Kontrak *Blackwater Mine*

Pada tanggal 2 April 2024, operasional Blackwater Mine telah diambil alih oleh Whitehaven Coal Mining Limited, dari sebelumnya BM Alliance Coal Operations Pty Ltd. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia.

b. Setoran Modal Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ("BUMA Pte. Ltd.")

Pada bulan April 2024, Perusahaan melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, Perusahaan secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd. juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi BUMA Pte. Ltd.

c. Pendirian Entitas Anak Baru

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC (AAH) pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC (AAG) dan American Anthracite SPV I, LLC (AAS) pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71.00% kepemilikan di AAH yang memiliki 100.00% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100.00% kepemilikan di AAS.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in Blackwater Mine Contract

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

b. Capital Injection of Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ("BUMA Pte. Ltd.")

In April 2024, the Company made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, the Company effectively becomes the majority shareholder of DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd also has effectively changed its name into BUMA Pte. Ltd.

c. Establishment of New Subsidiaries

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Makmur Internasional with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party entity which is leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC (AAH) on May 16, 2024 located in United States. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC (AAG) and American Anthracite SPV I, LLC (AAS) on May 16, 2024 located in United States. BMI has 71.00% ownership in AAH which has 100.00% ownership of AAG and AAG has 100.00% ownership of AAS.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

d. Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2023 dan Tambahan Alokasi Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, pembagian dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar USD 25.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Mei 2024. Perusahaan juga mengalokasikan laba bersih sebesar USD 1.200.000 sebagai tambahan dana cadangan, sehingga total dana cadangan Perusahaan menjadi sebesar USD 15.603.066.

e. Akuisisi Atlantic Carbon Group, Inc.

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS ("Pembeli") telah menandatangani Stock Purchase Agreement ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual") senilai USD 122,4 juta. Penjual merupakan perusahaan holding yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, Pembeli akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc beserta seluruh anak perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC, ("WPC"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

d. Declaration of Final Dividend for Financial Year 2023 and Additional Allocation to General Reserve

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2024, that the shareholders of the Company have approved, among others, the distribution of final dividend for financial year 2023 amounting to USD 25,000,000 and has paid in May 2024. The Company also allocated net income of USD 1,200,000 as additional general reserve, which resulting the Company's total general reserve amounting to USD 15,603,066.

e. Acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc.

On June 3, 2024, AAS (the "Purchaser") has entered into Stock Purchase Agreement (the "Agreement") with ACG Holdings, LLC (the "Seller") valued at USD 122.4 million. The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, the Purchaser will acquire the following:

- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,*

in which collectively referred to as the "Target Companies".

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas portfolio komoditasnya dan secara geografis.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai karena manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

f. Pembayaran Berbasis Saham Jangka Panjang

Pada 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya, dimana Perusahaan memberikan dan meminjamkan kas kepada karyawan Perusahaan yang berhak. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa bunga. Pada saat pencairan, kas digunakan oleh karyawan untuk membeli sejumlah saham Delta dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 399,5/lembar saham (harga eksekusi).

Saham-saham tersebut akan dikunci, dimana karyawan tidak dapat menjual / memindahtangankan / menovasi saham tersebut sampai harga saham Delta mencapai harga Rp 1,000,-/lembar saham dalam 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode terkunci, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan akan langsung digunakan untuk melunasi pinjaman tersebut. Jika dividen yang diumumkan lebih tinggi dari pinjaman pokok, maka Perusahaan akan membagikan dividen ke para pegawai.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK 102 “Pembayaran berbasis saham”, yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

With this acquisition, the Group expects to expand its commodity portfolio and geographically.

On June 28, 2024, the Group through AAS has completed this acquisition transaction.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

f. Long Term Share-Based Payment

On April 3, 2024, the Company enters into loan agreements with its employees where the Company disbursed and lend cash to the identified employees in the Company. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilised by the employee to buy the agreed number of the Delta shares at Rp 399.5/share (the exercise price).

The shares will being locked-up in which the employees cannot sell / transfer / novate the shares until the market share price of Delta reach the price of Rp 1.000,-/share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by the employee shall be utilised directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

The Company classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK 102 “Share-based payment”, in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the option in cash.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

g. Pinjaman Bank

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi BNI sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menjadi pinjaman sindikasi dengan PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

h. Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Persada Kapuas Prima

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara dengan PT Persada Kapuas Prima ("PKP"), anak perusahaan dari PT Singaraja Putra Tbk, untuk menyediakan jasa penambangan sehubungan dengan operasi tambang PKP. Perjanjian yang ditandatangani berlaku untuk sepanjang umur tambang PKP, yang akan dimulai dari kuartal keempat tahun 2024.

i. Penawaran Umum Obligasi

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan sesuai dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi pada semester kedua tahun 2024.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK No. 117 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 221 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Grup sedang mengevaluasi dampak potensial terhadap laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi di atas.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

g. Bank Loan

On June 13, 2024, the Company made additional drawdown of Tranche A facility from the BNI syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

On June 25, 2024, loan facility of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk became a syndicated loan with PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

h. Signing of Coal Mining Services Agreement with PT Persada Kapuas Prima

On 12 August 2024, the Company has signed a coal mining services agreement with PT Persada Kapuas Prima ("PKP"), a subsidiary of PT Singaraja Putra Tbk, to provide mining services in connection with PKP's mining operations. The agreement is effective for the PKP's life of mine, which will be starting from the fourth quarter of 2024.

i. Bonds Public Offering

The interim consolidated financial statements was issued in connection with the Company's plan regarding Public Offering of Bonds during the second semester of 2024.

39. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025, but early adoption is permitted:

- *PSAK No. 117 – Insurance Contracts*
- *PSAK No. 221 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*

The Group is evaluating the potential impact on the interim consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ini.

40. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In the context of Bonds Public Offering, PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiary have reissued the interim consolidated financial statements as of March 31, 2024 and for the period then ended, with several additional presentation and disclosures in these interim consolidated financial statements.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (entitas induk saja) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents financial information of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (parent company only) for the three-month period ended March 31, 2024, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	271,459,657	430,855,480	76,931,681	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,463,716	45,301,842	22,600,825	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	255,844,648	287,161,377	281,265,357	*Third parties*
Pihak berelasi	8,073,632	9,772,451	7,433,306	*Related party*
Piutang lain-lain - neto				*Other receivables - net*
Pihak ketiga	26,239,876	23,958,068	12,025,961	*Third parties*
Pihak berelasi	1,024,645	938,226	904,538	*Related parties*
Piutang pihak berelasi	125,264,416	115,762,079	115,754,407	*Due from related parties*
Persediaan - neto	40,504,412	40,370,272	50,911,633	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	4,387,496	-	28,381,827	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12,689,196	10,469,391	13,114,919	*Prepayments and advances*
Aset lainnya	11,220,101	11,222,679	9,466,284	*Other assets*
Total Aset Lancar	768,171,795	975,811,865	618,790,738	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	71,053,101	80,694,285	104,913,632	*Due from related parties*
Investasi pada entitas anak	39,498,661	39,498,661	39,498,661	*Investment in subsidiary*
Aset pajak tangguhan - neto	7,010,917	4,182,495	-	*Deferred tax assets - net*
Investasi lain-lain	25,335,759	25,000,000	-	*Other investment*
Aset tetap - neto	535,709,917	555,177,962	668,146,919	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	6,607,600	6,840,995	13,285,748	*Intangible asset - net*
Aset lainnya	65,945,052	72,485,275	90,981,341	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	751,161,007	783,879,673	916,826,301	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1,519,332,802**	**1,759,691,538**	**1,535,617,039**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	161,519,662	148,197,735	171,756,590	*Third parties*
Pihak berelasi	310,293	131,157	-	*Related party*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	14,754,556	6,347,230	8,097,981	*Third parties*
Pihak berelasi	15,244	-	-	*Related party*
Utang dividen	-	10,128,438	-	*Dividend payable*
Utang pajak	5,288,320	19,110,017	4,403,270	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	57,154,702	92,058,946	68,015,372	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	947,332	1,144,452	1,663,482	*Deferred Income*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Senior Notes	26,241,610	-	-	*Senior Notes*
Pinjaman bank	19,937,169	85,483,830	25,664,159	*Bank loans*
Utang jangka panjang	14,106,891	14,106,891	14,106,891	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	38,593,049	42,331,408	61,043,568	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	338,868,828	419,040,104	354,751,313	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	666,179	764,948	1,102,170	*Deferred income*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	3,209,868	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	61,808,797	60,617,576	53,276,375	*Employee benefits obligation*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Senior Notes	223,350,876	401,134,348	392,049,268	*Senior Notes*
Pinjaman bank	521,250,220	483,441,320	302,205,579	*Bank loans*
Utang jangka panjang	26,279,415	29,806,138	43,913,029	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	45,429,711	51,824,459	73,702,241	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	878,785,198	1,027,588,789	869,458,530	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas	1,217,654,026	1,446,628,893	1,224,209,843	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				*Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 4.250.000 saham				*Authorized - 4,250,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.050.000 saham	216,330,401	216,330,401	216,330,401	*Issued and fully paid - 2,050,000 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	14,403,066	14,403,066	14,403,066	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	70,945,309	82,329,178	80,673,729	*Unappropriated*
Total Ekuitas	301,678,776	313,062,645	311,407,196	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,519,332,802**	**1,759,691,538**	**1,535,617,039**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31,*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ Audited)	**2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)**	**2023 (Diaudit/ Audited)**	**2022 (Diaudit/ Audited)**	
PENDAPATAN	293,490,371	298,654,545	1,320,264,854	1,197,043,118	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(265,668,284)	(273,623,563)	(1,132,423,151)	(1,035,055,956)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	27,822,087	25,030,982	187,841,703	161,987,162	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(12,051,073)	(14,376,869)	(56,613,148)	(43,966,400)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	787,694	7,583,101	6,705,205	2,117,875	*Other income*
Beban lain-lain	(6,071,977)	(189,546)	(12,329,976)	(11,917,203)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	6,964,968	3,496,776	19,289,970	9,608,102	*Finance income*
Beban keuangan	(31,651,143)	(20,112,319)	(82,660,180)	(68,616,800)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14,199,444)	1,432,125	62,233,574	49,212,736	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,825,596	(1,176,857)	(19,611,654)	(12,074,312)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(11,373,848)	255,268	42,621,920	37,138,424	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(12,848)	(21,677)	(1,239,066)	(953,612)	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,826	4,769	272,595	209,795	*Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss*
Rugi Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak	(10,022)	(16,908)	(966,471)	(743,817)	*Other Comprehensive Loss for the Period/Year After Income Tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**(11,383,870)**	**238,360**	**41,655,449**	**36,394,607**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR***

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	**Saldo Laba/*Retained Earnings***		**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***		
Saldo 1 Januari 2023	216,330,401	14,403,066	80,673,729	311,407,196	*Balance as of January 1, 2023*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	238,360	238,360	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	**216,330,401**	**14,403,066**	**80,912,089**	**311,645,556**	***Balance as of March 31, 2023 (Unaudited)***
Saldo 1 Januari 2024	216,330,401	14,403,066	82,329,178	313,062,645	*Balance as of January 1, 2024*
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(11,383,869)	(11,383,869)	*Comprehensive loss for the period*
Saldo 31 Maret 2024 (Diaudit)	**216,330,401**	**14,403,066**	**70,945,309**	**301,678,776**	***Balance as of March 31, 2024 (Audited)***

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	**Saldo Laba/*Retained Earnings***		**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***		
Saldo 1 Januari 2022	216,330,401	14,403,066	54,279,122	285,012,589	*Balance as of January 1, 2022*
Dividen	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	36,394,607	36,394,607	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	216,330,401	14,403,066	80,673,729	311,407,196	*Balance as of December 31, 2022*
Dividen	-	-	(40,000,000)	(40,000,000)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	41,655,449	41,655,449	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**216,330,401**	**14,403,066**	**82,329,178**	**313,062,645**	***Balance as of December 31, 2023***

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ *For The Three-Month Periods Ended March 31,*		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Years Ended December 31,*		
	2024 (Diaudit/ Audited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Diaudit/ Audited)	2022 (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	328,855,555	288,048,852	1,314,571,178	1,175,638,705	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(163,553,086)	(193,168,433)	(753,998,403)	(730,518,115)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(74,512,788)	(44,740,470)	(194,375,483)	(167,753,773)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	90,789,681	50,139,949	366,197,292	277,366,817	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	6,964,968	3,186,681	15,731,499	10,011,466	*Interest received*
Pembayaran bunga	(36,914,487)	(26,437,411)	(91,021,155)	(59,426,508)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(11,406,267)	(6,829,178)	(10,738,935)	(8,585,816)	*Payment of income taxes - net*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49,433,895	20,060,041	280,168,701	219,365,959	*Net Cash Flows Generated from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	33,838,126	7,023,321	(22,701,017)	(6,869,305)	*Placement of restricted cash in banks*
Hasil dari penjualan aset tetap	186,634	5,131,213	18,351,146	14,564,921	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(31,581,765)	(20,788,853)	(82,507,570)	(169,372,434)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset takberwujud	-	-	2,701,692	-	*Proceeds from sale of intangible assets*
Perolehan aset takberwujud	(248,595)	(262,391)	(1,856,447)	(3,500,030)	*Acquisition of intangible assets*
Pengeluaran piutang pihak berelasi	-	-	(5,023,548)	-	*Disbursement of due from related party*
Penempatan investasi lain-lain	-	-	(25,000,000)	-	*Placement of other investment*
Investasi pada entitas anak	-	-	-	(7,662,063)	*Investment in subsidiary*
Penerimaan atas pinjaman kepada entitas anak	-	-	29,248,649	-	*Receipt from loan to subsidiary*
Pengeluaran pinjaman kepada entitas anak	-	-	-	(9,809,568)	*Disbursement of loan to subsidiary*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2,194,400	(8,896,710)	(86,787,095)	(182,648,479)	*Net Cash Flows Generated from (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang jangka panjang	-	-	-	50,666,467	*Proceeds from long-term debt*
Pembayaran sewa	(12,416,548)	(19,449,745)	(67,281,296)	(91,892,509)	*Payment of leases*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	(12,929,293)	-	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(308,266,949)	(6,562,500)	(30,115,466)	(13,125,000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(3,526,723)	(3,526,723)	(14,106,891)	(12,516,757)	*Payment of long-term debt*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	12,929,293	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	280,000,000		290,000,000	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan atas *Senior Notes*	-	-	41,301,414	-	*Proceeds from Senior Notes*
Pembayaran atas *Senior Notes*	(152,607,525)	-	(30,165,130)	-	*Payment of Senior Notes*
Pembayaran dividen kas	(10,000,000)	-	(30,000,000)	(30,000,000)	*Cash dividend paid*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(206,817,745)	(29,538,968)	159,632,631	(96,867,799)	*Net Cash Flows Generated from (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(155,189,450)	(18,375,637)	353,014,237	(60,150,319)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(4,206,373)	2,850,238	909,562	(5,908,825)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	430,855,480	76,931,681	76,931,681	142,990,825	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**271,459,657**	**61,406,282**	**430,855,480**	**76,931,681**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***